

LAPORAN MANAJEMEN

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA

TAHUN 2025 (UNAUDITED)



Semarang, 27 Februari 2026

Nomor : 170/S/KIW/2/2026
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Penyampaian Laporan Manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2025 - *Unaudited***

Kepada Yth:

1. Kepala Badan Pengaturan BUMN
2. Direktur Utama PT Danareksa (Persero)
3. Gubernur Provinsi Jawa Tengah
4. Bupati Cilacap

Selaku Pemegang Saham

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-1/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan wajib menyusun dan menyampaikan laporan Triwulanan dan Tahunan.

Sehubungan telah selesainya laporan keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2025 - *Unaudited*, bersama ini kami sampaikan Laporan Manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2025 - *Unaudited* sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan perkenannya, diucapkan terima kasih.

Direksi,
PT Kawasan Industri Wijayakusuma



Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama



KATA PENGANTAR

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN RI/Kepala Badan Pembinaan BUMN Nomor: Kep.211/P.BUMN/1999 dan surat dari Direktur Utama PT Danareksa (Persero) Nomor: S-46/058/DIRUT serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-2/MBU/03/2023, Manajemen Perusahaan BUMN diwajibkan menyusun dan menyampaikan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan dan Tahunan. Untuk memenuhi ketentuan tersebut di atas, dengan ini Manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah menyusun Laporan Manajemen Perusahaan Tahun 2025 - *Unaudited*. Laporan Manajemen Tahun 2025 - *Unaudited* yang kami sajikan meliputi:

1. Kondisi Umum dan Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan.
2. Kinerja Perusahaan pada Tahun 2025.
3. Neraca Komparatif RKAP Tahun 2025 dan Realisasi Tahun 2025.
4. Laba Rugi Komparatif RKAP Tahun 2025 dan Realisasi Tahun 2025.
5. Laporan Arus Kas Komparatif RKAP Tahun 2025 dan Realisasi Tahun 2025.
6. Laporan Perubahan Ekuitas.
7. Laporan PMN.
8. Manajemen Risiko.
9. Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
10. Kerjasama dan Anak Perusahaan.
11. Restrukturisasi dan Privatisasi.
12. Tindak Lanjut Hasil Audit dan Arahan Pemegang Saham.

Harapan kami, Laporan Manajemen ini dapat memberikan gambaran kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan dan Kinerja Perusahaan Tahun 2025 - *Unaudited*.

Semarang, Februari 2026
PT Kawasan Industri Wijayakusuma



Ahmad Fauzie Nur

Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	1
PENDAHULUAN.....	6
1.1 PROFIL PERUSAHAAN	6
1.1.1 DASAR HUKUM PENDIRIAN	6
1.1.2 BIDANG DAN KEGIATAN USAHA.....	12
1.1.3 VISI DAN MISI PERUSAHAAN.....	24
1.1.4 MANFAAT KEBERADAAN PERUSAHAAN	28
1.1.5 STRUKTUR ORGANISASI	31
1.1.6 PROFIL DEWAN KOMISARIS	34
1.1.7 PROFIL DIREKSI	42
1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN.....	46
1.2.1 KONDISI UMUM	46
1.2.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN	48
KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025	52
2.1 TINJAUAN OPERASI.....	52
2.1.1 PRODUKSI & INVESTASI	52
2.1.2 PANGSA PASAR.....	54
2.1.3 PENDAPATAN ATAU PENJUALAN.....	55
2.1.4 PROFITABILITAS.....	57
2.2 TEKNOLOGI INFORMASI.....	58
2.2.1 EVALUASI RENCANA KERJA DAN KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI	58
2.2.2 TINDAK LANJUT HASIL AUDIT DAN EFEKTIVITAS PENYELENGARAAN	
TEKNOLOGI INFORMASI.....	65

2.3	PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	65
2.4	PERMASALAHAN HUKUM	71
2.4.1	Litigasi.....	71
2.4.2	Non Litigasi	80
2.5	SUMBER DAYA MANUSIA	80
2.6	INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN.....	86
2.6.1	INVESTASI DI DALAM PERUSAHAAN.....	86
2.6.2	SUMBER DANA.....	92
2.6.3	PENYERTAAN	93
2.7	LAPORAN KEUANGAN	93
2.7.1	LAPORAN POSISI KEUANGAN.....	93
2.7.2	LAPORAN LABA RUGI.....	96
2.7.3	PENDAPATAN DAN BEBAN	100
2.7.4	LAPORAN ARUS KAS.....	105
2.7.5	LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS.....	106
2.7.6	PENJELASAN TERHADAP PERUBAHAN AKUN-AKUN MATERIAL	111
2.7.7	RASIO KEUANGAN	111
2.8	INFORMASI MENGENAI REALISASI ATAS RENCANA AKSI KORPORASI	111
2.9	KONTRIBUSI KEPADA NEGARA.....	111
2.9.1	PAJAK	111
2.9.2	DIVIDEN	112
2.10	DANA PENSIUN	113
2.11	INISIATIF STRATEGIS.....	114
	LAPORAN PENCAPAIAN <i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i> (KPI)	144
3.1	<i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i> (KPI) PT KIW.....	144
3.2	<i>KEY PERFOMANCE INDICATORS</i> (KPI) PMN PT KIW.....	146
3.3	TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN	172

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TAHUN 2025.....	174
5.1 PERENCANAAN DAN STRATEGI MANAJEMEN RISIKO.....	179
5.1.1 Laporan Pemantauan Risiko.....	179
5.1.2 Peta Risiko.....	193
5.1.3 Target Perhitungan Risiko Inheren dan Risiko Residual	197
5.1.4 Rencana Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya.....	205
5.2 LAPORAN AUDIT INTERN.....	233
PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)	
261	
6.1 REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM TJSL.....	261
6.2 REALISASI ANGGARAN PROGRAM PENDANAAN UMK (PUMK)	272
6.3 LAPORAN KEUANGAN	280
6.4 REALISASI ANGGARAN BEBAN BANTUAN MASYARAKAT SEKITAR (CSR DI LUAR TJSL)	283
6.5 KPI TJSL ASPIRASI PEMEGANG SAHAM (APS) KEMENTERIAN BUMN	285
LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN	290
7.1 REKAPITULASI PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN	290
7.2 PROGRESS PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN PER KEGIATAN ATAU PROYEK	298
7.2.1 KEBUTUHAN DANA INVESTASI.....	298
7.2.2 Realisasi Penggunaan Dana PMN Tahun 2025.....	300
7.2.3 Rencana Penggunaan Sisa Dana Tambahan PMN TA 2021 PT KIW ...	302
7.2.4 Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN TA 2021 PT KIW yang Belum Terserap.....	308
7.2.5 Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/Program BUMN/badan/ Lembaga Penerima PMN.....	309
7.2.6 Rencana Perubahan <i>Letter of Commitment</i> (LOC) atas Tambahan PMN TA 2021 PT KIW.....	312

7.2.7	Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan.....	3153
7.2.8	Pemanfaatan Marketing Gallery KITB.....	315
KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN.....		316
8.1	KERJA SAMA SESAMA BUMN ATAU BUMD.....	316
8.2	KERJA SAMA DENGAN MITRA USAHA LAIN	317
RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI		320
9.1	RESTRUKTURISASI.....	320
9.1.1	RESTRUKTURISASI USAHA.....	320
9.1.2	RESTRUKTURISASI ORGANISASI	321
TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL AUDIT DAN KEPUTUSAN RUPS		322
10.1	TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS KINERJA TAHUN 2024	322
10.2	TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS KINERJA TAHUN 2023	324
P E N U T U P		326

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. KEGIATAN PERUSAHAAN TAHUN 2025

Tahun 2025, PT Kawasan Industri Wijayakusuma masih membukukan laporan keuangan secara Konsolidasi, dikarenakan masih menjadi pemegang saham mayoritas pada Entitas Anak PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Kegiatan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Konsolidasi Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan pendapatan usaha melalui diversifikasi usaha dengan *recurring income*.
- b. Memperkuat kegiatan pemasaran dan promosi investasi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, termasuk kesiapan berpartisipasi dalam Central Java Business Forum di Osaka Jepang 2025 dan Trade Expo Indonesia 2025 di ICE BSD.
- c. Menyesuaikan skema penawaran dan insentif investasi yang lebih kompetitif serta fleksibel bagi calon tenant.
- d. Menjalinkan kolaborasi dengan mitra strategis, seperti BUMN/BUMD, asosiasi pengusaha, dan instansi pemerintah pusat/daerah untuk memperluas akses investor potensial.
- e. Mempercepat proses negosiasi dan tindak lanjut atas prospek-prospek yang saat ini telah memasuki tahap lanjut.
- f. Optimalisasi *Digital Marketing*: Peningkatan aktivitas promosi melalui *platform* digital seperti media sosial (Instagram, LinkedIn), website resmi, dan penyusunan konten promosi visual yang lebih menarik dan informatif.
- g. *Business Matching & Networking*: Menjalinkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan mitra strategis untuk mengadakan forum business matching, baik domestik maupun internasional. Seperti beberapa partisipasi mendatang yaitu melalui acara Central Java Business Forum (CJIBF) pada tanggal 29 Juli 2025 di Jakarta, acara Solo Great Sale 2025 di Solo pada tanggal 30 Juli – 3 Agustus 2025.

- h. Peningkatan *recurring income* eksisting, yaitu dengan rencana pembangunan WTP 2, pembangunan WWTP recycle dan akuisisi WTP 1 dari mitra (PT Dain Celicani Citra Cemerlang (DC3)) bersama dengan Holding.
- i. Penjajakan skema manajemen Kawasan dengan pemilik lahan di sekitar KIW.
- j. Proses penyusunan kajian inbreng lahan Pemerintah kota Semarang.
- k. Proses pembangunan BPSP XII A.
- l. Proses pembangunan *foodcourt*.
- m. Aktivasi kantong parkir truk.
- n. Proses kerja sama pengembangan *sport center*.
- o. Meningkatkan profitabilitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Konsolidasi).
- p. Dalam melakukan pengeluaran beban usaha, PT KIW merealisasikannya sesuai dengan skala prioritas.
- q. Melanjutkan pengembangan KITB di fase 2 klaster 1.
- r. Melaksanakan pekerjaan pembangunan KITB dengan dana PMN sesuai dengan usulan dalam kajian bersama.
- s. Optimalisasi bisnis di PT PWS, antara lain Fiber Optic, Facility Management Service, Jasa Konstruksi dan Jasa Layanan Industri.
- t. Meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan.
- u. Meningkatkan pelayanan kepada *tenant* dan customer.
- v. Meningkatkan hubungan baik dengan *stakeholders* melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.
- w. Menjalankan seluruh aktivitas Perusahaan dengan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) untuk tata kelola yang baik.

2. PENCAPAIAN TAHUN 2025

Pencapaian perusahaan secara konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- a. Realisasi total pendapatan usaha konsolidasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.441,33 miliar atau pencapaian sebesar 350,10% dari anggaran RKAP RUPS tahun 2025 sebesar Rp411,70 miliar.

b. Realisasi total pendapatan penjualan tanah matang di KIW & pemanfaatan lahan di KITB sampai dengan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.219,05 miliar. Realisasi total pendapatan penjualan tanah matang di PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2025 adalah sebesar Rp243,09 miliar dengan rincian sebagai berikut:

- Selisih ukur PT Rich Indonesia seluas 9 m² senilai Rp0,01 miliar di bulan Februari 2025.
- Penjualan tanah matang kepada PT Taimei Acrylic Indonesia seluas 10.000 m² senilai Rp17,78 miliar di bulan Maret tahun 2025;
- Penjualan Tanah Matang kepada PT Kemasan Cipta Prima seluas 13.000 m² senilai Rp22,75 miliar di bulan Juli tahun 2025.
- Selisih ukur PT Excellent Apparel Semarang seluas 37 m² senilai Rp0,06 miliar di bulan Oktober tahun 2025.
- Penjualan Tanah Matang kepada PT Aegis Jaya Metalindo seluas 17.900 m² senilai Rp 31,41 miliar di bulan November 2025.
- Selisih ukur PT Yuhan New Materials seluas 97 m² senilai Rp 0,17 miliar di bulan Desember tahun 2025.
- Penjualan Tanah Matang kepada PT Indonesia Benxing New Material seluas 98.500 m².

Pemanfaatan lahan pada entitas anak PT KITB sebesar Rp975,96 miliar seluas 916.191 m² atau 91,62 Ha dengan rincian sebagai berikut:

- sewa lahan industri seluas 5 m² PT Samator Indo Gas Tbk senilai 3,75 juta;
- PT Yih Quan Footwear Indonesia seluas 2 m² senilai Rp1,50 juta;
- PT Fondfashion Seamless Garment seluas 12.742 m² senilai Rp10,65 miliar.
- PT Acindo Medika Sejahtera seluas 3 m² senilai Rp2,25 juta.
- PT Unipack Plasindo seluas 93 m² senilai Rp25,11 juta.
- PT Jinxing Weiss seluas 64.583 m² senilai Rp53,74 miliar.
- PT Simba Indosnack seluas 36.704 m² senilai Rp29,35 miliar.

- PT Victory Utama Beton seluas 8.600 m² senilai Rp8,02 miliar.
 - PT TGP Plaspak Lestari seluas 50.472 m² senilai Rp39,98 miliar.
 - PT LBM Energi seluas 317.200 m² senilai Rp335,60 miliar.
 - PT JJD Outdoor Indonesia seluas 144.887 m² senilai Rp183,05 miliar.
 - PT Wasa Kharisma seluas 16.440 m² senilai Rp19,40 miliar.
 - PT Woodpark Mebel Perkasa seluas 57.742 m² senilai Rp68,77 miliar.
 - PT Aegisplux Meditech seluas 103.849 m² senilai Rp 123,80 miliar.
 - PT United Tractor Pandu Engineering seluas 102.869 m² senilai Rp 103,56 miliar.
- c. Realisasi pendapatan sewa selama tahun 2025 adalah sebesar Rp96,01 miliar atau 251,38% dari anggaran RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp38,19 miliar.
- d. Realisasi pendapatan jasa selama tahun 2025 adalah sebesar Rp126,27 miliar atau pencapaian sebesar 307,95% dibandingkan RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp41,01 miliar
- e. Realisasi laba kotor secara konsolidasi sampai dengan bulan Desember tahun 2025 adalah sebesar Rp1.022,76 miliar atau sebesar 567,74% dibandingkan dengan RKAP sampai dengan bulan Desember tahun 2025 sebesar Rp180,15 miliar.
- f. Selama tahun 2025 perusahaan secara konsolidasi membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp483,84 miliar dan laba komprehensif sebesar Rp500,25 miliar atau pencapaian sebesar 323,70% dan 334,68% dari RKAP RUPS tahun 2025 yang memperoleh laba sebesar Rp149,47 miliar.
- g. Realisasi total aset konsolidasi sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp5.236,21 miliar atau pencapaian sebesar 212,86% dari anggaran dalam RKAP RUPS tahun 2025 sebesar Rp2.459,91 miliar

3. INVESTASI

- a. Investasi pembangunan yang dilaksanakan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma konsolidasi sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp227,27

miliar yang terdiri dari pembangunan BPSP, pembangunan jalan, drainase dan jembatan, beautifikasi kawasan, dan pembangunan di KITB.

- b. Selain itu juga terdapat investasi rutin secara konsolidasi selama tahun 2025 sudah terealisasi sebesar Rp10,85 miliar yang terdiri dari pembelian komputer dan perlengkapan, pembelian meja dan kursi, dan investasi rutin di PT KITB.
- c. Selama tahun 2025, telah terdapat realisasi asset tidak berwujud konsolidasi sebesar Rp1,22 miliar yang berasal dari pembelian *software computer*.

BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 PROFIL PERUSAHAAN

1.1.1 DASAR HUKUM PENDIRIAN

➤ **PT Kawasan Industri Wijayakusuma**

Perusahaan pada awal berdiri bernama PT Kawasan Industri Cilacap yang berkedudukan di Cilacap. Anggaran Dasarnya dimuat dalam Akta Notaris Soeleman Ardjasmita, SH tanggal 7 Oktober 1988 Nomor: 10 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman RI pada tanggal 23 Januari 1989 Nomor: C2-708.HT.01.01.Tahun 1989.

Dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer, SH tanggal 31 Maret 1998 Nomor 33 dan 34 diadakan perubahan anggaran dasar Perusahaan, yang antara lain perubahannya adalah sebagai berikut.

a. Nama dan tempat kedudukan Perseroan, menjadi PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berkedudukan di Semarang.

b. Meningkatkan Modal Dasar Perseroan

Modal Dasar Perseroan semula ditetapkan sebesar Rp15.000.000.000,00 terdiri dari 15.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per lembar. Dari jumlah tersebut Modal Ditempatkan dan Disetor adalah sebesar Rp4.810.000.000,00 yang terdiri dari 4.810 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 per lembar. Kemudian sesuai dengan Akta Notaris Ny. Asmara Noer No. 33 tanggal 31 Maret 1998, Modal Dasar berubah menjadi Rp56.000.000.000,00 yang terbagi atas 56.000 lembar saham biasa @Rp1.000.000,00 per lembar saham. Dari jumlah tersebut, Modal ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp14.000.000.000,00 yang terdiri dari 14.000 lembar saham dengan nilai Rp1.000.000,00 per lembar.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Nomor: 68 tanggal 15 Desember 2009 tentang Pernyataan Keputusan di Luar Rapat, jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor berubah menjadi

Rp16.440.000.000,00 yang terbagi atas 16.440 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham.

Sesuai dengan Akta Notaris Prof DR Liliana Tedjosaputro, S.H., M.H., Nomor: 84 tanggal 17 Februari 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat, jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp56.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp100.000.000.000,00 dan pengeluaran saham dalam simpanan sebesar Rp9.423.000.000,00 yang dilakukan melalui kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp5.763.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp3.660.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp25.863.000.000,00 yang terbagi atas 25.863 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

Pemerintah Pusat sebanyak 13.214 lembar saham (51,09 %)	Rp	13.214.000.000,00
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham (40,39 %)	Rp	10.446.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham (8,52 %)	Rp	2.203.000.000,00
Jumlah	Rp	25.863.000.000,00

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan RUPS tanggal 9 Pebruari 2010 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-11571.AH.01.02 Tahun 2010.

Kemudian Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sugiharto S. Nomor: 9 tanggal 28 Mei 2015 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-AH.01.03-0935546.

Kemudian diubah dengan Akta Notaris Sugiharto S.H. Nomor: 14 tanggal 13 Agustus 2019 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU- AH.01.03-0314152. Setelah itu diubah dengan Akta Notaris Sugiharto S.H. No: 22 tanggal 29 September 2020 dan yang terakhir diubah dengan Akta Notaris Sugiharto S.H. No: 16 tanggal 22 Juni 2021.

Kemudian Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih S.H. Nomor: 45 tentang Penetapan Perubahan Jenis Saham pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari Seri A Dwiwarna dan Saham Seri B dan pemberitahuan perubahan telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum Nomor: AHU-0234288.AH.01.11. tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021, kemudian Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih S.H. Nomor: 46 tanggal 20 Desember 2021 dan pemberitahuan perubahannya telah diterima Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: AHU-0077165.AH.01.02 tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021. Jumlah modal dasar Perseroan berubah dari sebesar Rp100.000.000.000,00 menjadi sebesar Rp357.952.000.000,00. Saham dalam simpanan sebanyak 63.625 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000,00 atau sebesar Rp63.625.000.000,00 dikeluarkan seluruhnya untuk Penambahan Penyertaan Modal Negara yang berjumlah Rp977.000.000.000,00 dengan harga Rp15.355.450,00 per lembar saham, sehingga terdapat penambahan modal Negara Republik Indonesia sebesar Rp63.625.000.000,00 dan Agio Saham Perseroan sebesar Rp913.375.000.000,00, sehingga jumlah modal yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp 1.000.000,00 per lembar saham yang terdiri dari:

Negara Republik Indonesia sebanyak 1 lembar saham seri A dan 76.838 lembar saham seri B (85,87 %)	Rp	76.839.000.000,00
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,67 %)	Rp	10.446.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,46 %)	Rp	2.203.000.000,00
Jumlah	Rp	89.488.000.000,00

Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan Para Pemegang Saham tanggal 17 Desember 2021 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan

Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0077165.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 30 Desember 2021.

Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor: 58 dan 59 tanggal 24 Juni 2022 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-379/MBU/06/2022 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-392/MBU/06/2022 KPPS-46/04/DNRK, 539/0010046, 538.3/03673/06 tertanggal 24 Juni 2022 tentang perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, status PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) berubah menjadi perseroan terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @Rp1.000.000,00 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemerintah Pusat sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001 %)	Rp	1.000.000,00
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864 %)	Rp	76.838.000.000,00
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673 %)	Rp	10.446.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462 %)	Rp	2.203.000.000,00
Jumlah	Rp	89.488.000.000,00

Terakhir Anggaran Dasar diubah dengan Akta Notaris Sri Ratnaningsih, S.H. Nomor: 16 tanggal 6 Desember 2023 dan Keputusan Para Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: S-379/MBU/06/2022, 539/0010045, 538.3/03672/06 tanggal 24 Juni 2022 perihal Persetujuan Pengalihan Saham serta Keputusan Para

Pemegang Saham (KPPS) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: KPPS-47/026/DNRK, 593/0014682,539/04609/06, tertanggal 14 November 2023 tentang perubahan Anggaran Dasar. Berdasarkan akta tersebut, PT Kawasan Industri Wijayakusuma tunduk sepenuhnya pada Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan jumlah modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor adalah sebesar Rp89.488.000.000,00 yang terbagi atas 89.488 lembar saham biasa dengan nilai nominal @ Rp1.000.000,00 per lembar saham dengan rincian sebagai berikut:

Pemerintah Pusat sebanyak 1 lembar saham seri A Dwiwarna (0,001 %)	Rp	1.000.000,00
PT Danareksa (Persero) sebanyak 76.838 Lembar saham seri B (85,864 %)	Rp	76.838.000.000,00
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah 10.446 lembar saham seri B (11,673 %)	Rp	10.446.000.000,00
Pemerintah Kabupaten Cilacap 2.203 lembar saham seri B (2,462 %)	Rp	2.203.000.000,00
Jumlah	Rp	89.488.000.000,00

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti**

PT Putra Wijayakusuma Sakti selanjutnya disebut PT PWS, merupakan anak perusahaan dari PT Kawasan Industri Wijayakusuma selanjutnya disebut PT KIW. PT PWS didirikan pada tanggal 01 Oktober 2018, berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, SH di Grobogan, Jawa Tengah. PT Putra Wijayakusuma Sakti sebagai perusahaan yang bergerak di bidang Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Jasa Konstruksi, Perdagangan Umum, dan lain-lain saat ini berlokasi di Jalan Tugu Industri I No. 12, Tugu, Kota Semarang.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan No. 34 sesuai dengan Akta Notaris Moch Farhan Ali Imron, SH di Grobogan, Jawa Tengah, PT Putra Wijayakusuma Sakti dengan Modal Dasar Perseroan ditetapkan sebesar Rp24.000.000.000,-

(dua puluh empat Miliar rupiah) yang terdiri dari 24.000 (dua puluh empat ribu) lembar saham dengan nominal sebesar Rp1.000.000,- (satu juta rupiah) per lembar. Adapun jumlah modal yang ditempatkan dan disetor yaitu sebesar 25% (dua puluh lima persen) atau sebesar Rp6.000.000.000,- (enam Miliar rupiah) yang terdiri dari:

Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Saham (Rp)	Proporsi Saham
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	5.400	5.400.000.000	90,00%
Koperasi Konsumen Kusuma Mulya	600	600.000.000	10,00%
Total	6.000	6.000.000.000	100,00%

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang**

PT Kawasan Industri Terpadu Batang (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 6 tanggal 11 Desember 2020, di hadapan Ni Nyoman Rai Sumawati, S.H., M.K.n., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0066736.AH.01.01 Tahun 2020 tanggal 15 Desember 2020.

Sebelum berdiri, kegiatan pengelolaan, pembebasan dan pematangan tanah dan pengalihan kepada perusahaan lain dilakukan oleh Proyek Konsorsium yang dituangkan dalam Perjanjian Pembentukan Usaha Patungan Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) No. 5 pada tanggal 11 Desember 2020. Sesuai dengan Perjanjian Pembentukan Usaha Patungan Pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB), yang terdiri dari PT PP (Persero) Tbk, PT Perkebunan Nusantara IX (PTPN IX), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) dan Perusahaan Umum Daerah Aneka Usaha Kabupaten Batang (Perumda Batang) telah sepakat dan setuju untuk bersama mendirikan suatu perseroan terbatas dengan anggaran dasar sebagaimana termuat dalam akta pendirian Perusahaan.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 44 tanggal 22 Desember 2021 di hadapan Tini Prihatini Sriwidiyoko, S.H., M.Kn., M.H, Notaris di Semarang terkait Peningkatan Modal Dasar dan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074942.AH.01.02 tanggal 23 Desember 2021. Entitas induk Perusahaan adalah PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero).

Akta No 18 tanggal 12 September 2022 terakhir Anggaran Dasar mengalami perubahan (terkait susunan BOD & BOC) memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sekaligus menetapkan penggantinya.

Komposisi Pemegang Saham Perusahaan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebanyak lembar saham (96,6%)	Rp	992.000.000.000,00
PT PP (Persero), Tbk. sebanyak 17.500.000 lembar saham (1,7%)	Rp	17.500.000.000,00
PT Perkebunan Nusantara IX sebanyak 12.500.000 lembar saham (1,2%)	Rp	12.500.000.000,00
Perumda Aneka Usaha Batang sebanyak 5.000.000 lembar saham (0,5%)	Rp	5.000.000.000,00
Jumlah	Rp	<u>1.027.000.000.000,00</u>

1.1.2 BIDANG DAN KEGIATAN USAHA

1.1.2.1 Maksud dan Tujuan Korporasi

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Maksud dan tujuan Perusahaan sebagaimana dimuat dalam Anggaran Dasar adalah:

"Melakukan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri (industrial estate), kawasan bisnis dan bidang-bidang lainnya untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, serta kegiatan usaha lainnya yang akan dimuat dalam suatu keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan dari waktu ke waktu".

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti**

Maksud dan tujuan Perseroan dimuat dalam Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana terakhir diubah dengan Akta Notaris M. Dwi Hartati, SH, M.Kn, No. 10 Tanggal 09 November 2021 adalah sebagai berikut: "Bergerak dalam bidang perdagangan, pertambangan dan penggalian, konstruksi gedung, industri, jasa, instalasi, angkutan dan pergudangan, konsultan, ketenagalistrikan, dan *treatment air*".

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang**

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Nomor 6 tanggal 11 Desember 2020 tentang Akta Pendirian Terbatas PT Kawasan Industri Terpadu Batang, tertuang dalam Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan, maka maksud dan tujuan terbentuknya Perusahaan agar perseroan berusaha dalam bidang pembangunan ekonomi Nasional dengan melakukan kegiatan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

1.1.2.2 Sifat Bisnis

Sifat bisnis PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

- a. Pasar tidak *captive* dan sangat *competitive*;
- b. Tidak mendapatkan proteksi dan murni bersaing sendiri di pasaran;
- c. Sangat tergantung pada iklim investasi;
- d. Kebijakan Pemerintah Pusat ataupun Pemerintah Daerah sangat berpengaruh terhadap bisnis perusahaan.

1.1.2.3 Kegiatan Usaha

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, maka Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha, seperti pada uraian berikut.

➤ **PT Kawasan Industri Wijayakusuma**

1. Pembangkit Tenaga Listrik

Memproduksi listrik melalui pembangkitan tenaga listrik yang menggunakan berbagai jenis sumber energi. Sumber energi fosil seperti batubara, gas, bahan bakar minyak, dan diesel. Sumber energi terbarukan seperti panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut. Sumber hybrid yang menggabungkan sumber energi fosil dengan energi terbarukan, dan energi yang berasal dari teknologi.

2. Distribusi Tenaga Listrik

Pengoperasian sistem distribusi atau usaha penyaluran tenaga listrik melalui jaringan tenaga listrik yang bertegangan menengah ke bawah (di bawah 35 kilovolt) sampai ke konsumen atau pelanggan akhir dengan gardu-gardu distribusinya, baik berasal dari produksi sendiri maupun dari produksi pihak lain.

3. Penjualan Tenaga Listrik

Penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir.

4. Pembangkit, Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha

Memproduksi tenaga listrik, penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

5. Distribusi, dan Penjualan Tenaga Listrik Dalam Satu Kesatuan Usaha

Penyaluran tenaga listrik melalui jaringan distribusi dan penjualan tenaga listrik kepada konsumen akhir yang dilaksanakan dalam satu kesatuan usaha.

6. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik
Pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas pembangkit yang menghasilkan energi listrik, fasilitas sistem transmisi tenaga listrik dan sistem distribusi tenaga Listrik.
7. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (35122).
Pengoperasian yang dilakukan oleh pihak lain atas fasilitas instalasi pemanfaatan tenaga listrik mencakup instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi, instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan menengah, dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah.
8. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik Lainnya
Jasa lain yang secara langsung berkaitan dengan penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik seperti jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan perdagangan pulsa/token listrik serta kegiatan penunjang kelistrikan lainnya.
9. Distribusi Gas Alam dan Buatan
Penyaluran gas melalui jaringan yang bertekanan ekstra tinggi (lebih dari 10 bar); yang bertekanan tinggi (antara 4 bar sampai dengan 10 bar); dan yang bertekanan menengah ke bawah (di bawah 4 bar) baik berasal dari produksi sendiri maupun produksi pihak lain sampai ke konsumen atau pelanggan.
10. Penampungan, penjernihan dan penyaluran air minum
Pengambilan air secara langsung dari air mata air dan air tanah serta penjernihan air permukaan dari sumber air (Sungai, danau, sumur dan sebagainya) dan penyaluran air minum secara langsung dari terminal air melalui saluran pipa, mobil tangki (asal mobil tangki tersebut masih dalam satu pengelolaan administratif dari perusahaan air minum tersebut) untuk dijual kepada konsumen atau pelanggan.
11. Penampungan dan Penyaluran Air Baku
Pengadaan dan penyaluran air baku untuk keperluan industri, pembangkit Listrik dan lain-lain.

12. Aktivitas Penunjang Treatment Air

Kelompok ini mencakup usage atau kegiatan yang secara langsung berhubungan dengan usaha jasa pencatatan meteran, pemberian tagihan dan kegiatan penunjang lainnya.

13. Pengumpulan Air Limbah Tidak Berbahaya

Pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri dan air limbah rumah tangga yang tidak berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah.

14. Pengumpulan Air Limbah Berbahaya

Kelompok ini mencakup kegiatan pengumpulan dan pengangkutan air limbah industri atau air limbah rumah tangga yang berbahaya melalui saluran dari jaringan pembuangan air limbah.

15. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Tidak Berbahaya

Pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah tidak berbahaya, pengolahan air limbah tidak berbahaya (mencakup air limbah industri dan rumah tangga, air dari kolam renang dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengeceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain.

16. Treatment dan Pembuangan Air Limbah Berbahaya

Pengoperasian sistem pembuangan air limbah atau fasilitas pengelolaan air limbah berbahaya, pengelolaan air limbah dan rumah tangga dan lain-lain) melalui saluran secara proses fisika, kimia dan biologi seperti pengeceran, penyaringan dan sedimentasi dan lain-lain. Kelompok ini juga mencakup kegiatan treatment dan pembersihan saluran air limbah berbahaya dan saluran.

17. Pengumpul Limbah dan Sampah tidak berbahaya

Kelompok ini mencakup pengumpulan sampah padat yang tidak berbahaya dalam satu daerah, misalnya pengumpulan sampah rumah tangga dan usaha sampah beroda, kontainer sampah dan

lain-lain yang meliputi campuran bahan-bahan yang dapat dipulihkan, pengumpul bahan-bahan yang dapat didaur ulang. Pengumpulan minyak dan lemak masak bekas pakai dan pengumpulan sampah dari tempat sampah di tempat umum konstruksi dan pembongkaran bangunan, pengumpulan dan pembersihan runtuhan atau puing, pengumpulan sampah dari pabrik tekstil dan pengoperasian pos pemindah sampah untuk sampah yang tidak berbahaya.

18. Pengumpulan limbah Berbahaya

Pengumpulan limbah padat maupun tidak padat yang bahan yang mudah meledak, bahan yang mudah teroksidasi, bahan yang mudah terbakar, bahan beracun, iritan, karsinogenik, korosif, bahan yang dapat menyebabkan infeksi dan substansi dan prepat lainnya yang berbahaya untuk Kesehatan manusia yang berbahaya untuk Kesehatan manusia dan lingkungan. Kegiatan ini juga memerlukan identifikasi, penanganan, pengemasan dan pelebelaan limbah berbahaya dan sampah spesifik.

19. Angkutan Melalui Saluran Pipa

Pengangkutan minyak dan gas bumi (minyak bumi, bahan bakar minyak, hasil olahan dan gas bumi), cairan, air, lumpur, dan komoditas lainnya dari tempat pembuatan (produsen) ke tempat pemakai (konsumen) dengan saluran pipa atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak termasuk pengoperasian gardu pompa.

20. Pergudangan dan penyimpanan

Melakukan kegiatan penyimpanan barang sementara sebelum barang tersebut di kirim ke tujuan akhir, dengan tujuan komersial.

21. Aktivitas *Cold Storage*

Usaha penyimpanan barang yang memerlukan pendingina dalam jangka waktu pengawetan tertentu atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir. Termasuk juga kelompok ini gudang pembekuan cepat (blast freezing).

22. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau wilayah Kawasan Berikat
Kegiatan yang merupakan bagian dari wilayah pabean yang dengan peraturan pemerintah diberikan perlakuan khusus seperti berada di luar wilayah pabean dan dikelola oleh suatu badan berbentuk perusahaan yang melakukan kegiatan pergudangan, seperti daerah industri pulau Batam.
23. Pergudangan dan Penyimpan Lainnya
Pergudangan dan penyimpanan lainnya termasuk kegiatan depo peti kemas yang melakukan penyimpanan dan/atau penumpukan peti kemas, dan dapat dilebngkapi dengan fasilitas lain.
24. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel
Pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk pengimiran suara, data, teks, bunyi dan video dengan menggunakan infrastruktur kabel telekomunikasi seperti pengopreasian dan perawatan fasilitas pengubahan dan pengiriman untuk menyediakan komunikasi titik ke titik melalui saluran darat, gelombang mikro atau perhubungan saluran data dan satelit, pengoperasian sistem mencakup pengoperasian, pemeliharaan atau penyediaan akses pada fasilitas untuk mentransmisikan suara, data, teks, bunyi dan video menggunakan infrastruktur komunikasi tanpa kabel dan pemeliharaan dan pengoperasian nomor panggil (paging), seperti halnya jaringan telekomunikasi selular dan telekomunikasi tanpa kabel lainnya. Fasilitas transmisi menyediakan transmisi *omni-directional* melalui gelombang udara yang dapat berdasarkan teknologi tunggal atau kombinasi teknologi termasuk pembelian akses dan kapasitas jaringan dari pemilik dan operator jaringan serta menyediakan jasa jaringan tanpa kabel (kecuali satelit) untuk kegiatan bisnis dan rumah tangga dan penyediaan akses internet melalui operator infrastruktur jaringan tanpa kabel.

25. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa

Usaha Pembelian, penjualan, persewaan dan pengoperasian *real estate* baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hunian dan bangunan non-hunian (seperti fasilitas penyimpanan/gudang, mall, pusat perbelanjaan dan lainnya) serta penyediaan rumah dan flat atau apartemen dengan atau tanpa perabotan untuk digunakan secara permanen.

26. Kawasan Industri

Pengusahaan lahan dengan luas sekurang-kurangnya 50 hektar dalam satu hamparan yang dijadikan kawasan tempat pemusatan kegiatan industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan.

27. *Real Estate* Atas Dasar balas jasa (fee) atau Kontrak

Penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate* seperti kegiatan agen dan makelar *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak.

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti**

A. Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, *packaging* dan pergudangan (*warehouse*), kawasan berikat, investasi yang berkaitan dengan properti, sarana dan prasarana pembangunan perumahan, rumah susun, perhotelan, perkantoran, pemborongan pada umumnya (*general contractor*), pemasangan komponen bangunan, alat berat, konstruksi besi dan baja, pembangunan konstruksi gedung, jembatan, jalan, bandara-dermaga, pemasangan instalasi-instalasi dan pengembangan kawasan komersial serta wilayah pemukiman.

B. Kegiatan Usaha Penunjang

- Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan, meliputi *import* dan *eksport*, perdagangan besar lokal, bertindak sebagai grosir, *supplier*, *leveransir* dan *comission house*, waralaba, *dealer*, distributor, hiburan atau rekreasi, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan, perusahaan dan perdagangan yang berhubungan dengan usaha *real estate* dan properti.
- Menjalankan usaha-usaha di bidang jasa meliputi jasa penyewaan, jasa *e-commerce*, jasa pengolahan air bersih dan limbah, jasa konsultasi bidang lingkungan (amdal), jasa pengurusan perizinan, jasa bidang konstruksi, jasa agen properti, jasa pengelolaan properti, dan sarana penunjang perusahaan konstruksi.
- Menjalankan usaha dalam bidang rancang bangun dan pemborongan atau kontraktor segala jenis bangunan.
- Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan energi dan usaha pertambangan.
- Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultan perencanaan lingkungan dan wilayah serta manajemen.
- Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum.
- Menjalankan usaha dalam bidang teknologi informasi (*e-commerce*).
- Menjalankan usaha di bidang transportasi meliputi transportasi pengangkutan barang dan transportasi penumpang.
- Menjalankan jasa pengadaan tenaga kerja (*outsourcing*);
- Menjalankan jasa *engineering* atau tenaga ahli pelaksanaan dan pengawasan di bidang industri serta menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara sarana dan prasarana (Pembangunan Kawasan Terpadu).

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang**

Beberapa kegiatan usaha PT Kawasan Industri Terpadu Batang, sebagai berikut.

- a. Kawasan Industri antara lain merencanakan, membangun serta mengembangkan kawasan industri, guna menyiapkan lahan atau tanah kaveling, sarana dan prasarana serta fasilitas-fasilitas industri lainnya yang dibutuhkan bagi penanam modal.
- b. Melakukan kegiatan pengusahaan, pengelolaan dan perawatan atas seluruh area kawasan industri.
- c. Memberikan pelayanan kepada para penanam modal dalam rangka pendirian dan pengelolaan pabrik atau usaha industrinya.
- d. Bidang usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa, Meliputi: menyediakan, menyewakan berbagai macam bangunan sewa untuk industri, gedung untuk properti, gedung untuk *e-commerce* dan bangunan perkantoran, dan sarana-prasarana penunjang kawasan industri; pergudangan dan penyimpanan, logistik; pergudangan dan penyimpanan lainnya.
- e. Bidang usaha *real estate* atas dasar balas jasa (*Fee*) atau kontrak, menjalankan kegiatan bidang usaha dalam hal penyediaan *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak termasuk jasa yang berkaitan dengan *real estate*, seperti perantara, manajemen *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak, jasa penaksiran untuk *real estate* dan agen pihak ketiga *real estate*.
- f. Aktivitas penyedia gabungan jasa penunjang fasilitas.
- g. Aktivitas perparkiran di luar badan jalan (*off street parking*).
- h. Aktivitas *Bounded Warehousing* atau wilayah kawasan berikat.
- i. Pengelolaan air bersih, termasuk penampungan dan penyaluran air baku, aktivitas penunjang pengelolaan air

- j. Pengelolaan air limbah termasuk pengumpulan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya, pengelolaan dan pembuatan air limbah berbahaya.
- k. Pengelolaan dan daur ulang sampah, yang meliputi pengumpulan sampah tidak berbahaya, pengumpulan sampah berbahaya, pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya, produksi kompos organik, pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya.
- l. Menyediakan dan menyewakan fasilitas olahraga sport center, aktivitas fasilitas olahraga lainnya.
- m. Menyediakan dan menyewakan fasilitas hiburan, taman rekreasi atau taman wisata.
- n. Menyediakan dan mengelola fasilitas Balai Latihan Kerja dan unit poliklinik meliputi: pendidikan teknik swasta, pendidikan kerajinan dan industri, aktivitas pelayanan penunjang kesehatan.
- o. Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*Fee*) atau kontrak.

1.1.2.4 Strategi Usaha

Strategi usaha yang dilakukan Perusahaan adalah sebagai berikut.

- a. Strategi Korporasi
 - Pengelolaan dana sesuai dengan skala prioritas;
 - Menjalinkan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembiayaan pematangan lahan;
 - Meningkatkan pelayanan kepada Investor dan Tenant Eksisting;
 - Penyediaan kaveling tanah matang yang cukup;
 - Melengkapi sarana dan prasarana kawasan industri.

b. Strategi Bisnis

Untuk dapat memenangkan persaingan dalam menarik Investor dengan perusahaan kawasan industri lain, strategi bisnis yang ditempuh adalah:

- Upaya promosi dan pemasaran lebih intens dan tepat sasaran;
- Tidak membatasi jenis industri yang masuk ke PT Kawasan Industri Wijayakusuma, kecuali perusahaan yang tingkat pencemaran limbahnya melebihi ambang batas WWTP PT Kawasan Industri Wijayakusuma;
- Mengusahakan kerja sama dengan pihak ketiga dalam memasarkan tanah, misalnya dengan agen pemasaran;
- Menetapkan harga jual yang lebih kompetitif dari para pesaing dengan tetap memperhatikan tingkat keuntungan;
- Pembuatan Marketing Tools seperti Materi Paparan, Brosur, Video produk, Webinar, Website, Media Social, Ads, Google *Business Profile*, untuk meningkatkan *branding awareness* Perusahaan;
- Pendekatan dan Pengelolaan calon investor/tenant, dimulai dari pendataan melalui *Tenant Requirement List*, Pengiriman Penawaran (Letter of Offer, atau LOO), pendampingan kunjungan lapangan, hingga *dealing* dengan investor/tenant;
- Pendekatan dengan tenant eksisting untuk mendapatkan referal ke mitra bisnis dalam menawarkan lahan industri dan BPSP.
- Pendekatan dengan menerapkan strategi *ecosystem based*, dimana menawarkan atas produk-produk dari tenant eksisting kepada calon investor berdasarkan dari *Business Plan* dari calon untuk memberikan nilai tambah atas investasi di Kawasan Industri Wijayakusuma.
- Pendekatan dan Pengelolaan terhadap Lembaga pendukung kegiatan Marketing seperti institusi pendukung dari pemerintah (BKPM, BKI, Surveyor Indonesia, IIPC, dan KJRI)

atau agen marketing bersama-sama melakukan *branding*, pengumpulan data *leads*, hingga proses menuju ke *dealing investor/tenant*.

1.1.3 VISI DAN MISI PERUSAHAAN

❖ VISI PERUSAHAAN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

PT Kawasan Industri Wijayakusuma mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadi Pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis yang Andal dan Modern “

Yang dimaksud dengan Kawasan Industri dan Bisnis adalah pengembangan dan pengelolaan Kawasan industri yang didalamnya dikembangkan pula area bisnis dan atau kegiatan bisnis di luar Kawasan industri.

Yang dimaksud *Andal dan Modern* adalah:

- a) Produk yang dihasilkan memenuhi syarat kebutuhan investor, baik dipandang dari sisi kualitas, kuantitas maupun estetika.
- b) Fasilitas dan layanan yang disediakan lengkap di kawasan industri meliputi:
 1. Tersedianya fasilitas infrastruktur kawasan industri, yaitu:
 - Jalan dan drainase;
 - Jaringan telepon;
 - Jaringan listrik & penerangan jalan;
 - Jaringan air bersih dan pasokan air yang mencukupi;
 - Jaringan hidrant dan unit pemadam kebakaran;
 - Jaringan air limbah dan unit pengolahan air limbah terpadu;
 - Jaringan pipa gas industri dan pasokan gas yang mencukupi;
 - Kesehatan dan olahraga;
 - Tempat ibadah;
 - Kawasan Berikat.

2. Layanan di dalam kawasan industri, yaitu:

- *Smart Industrial Estate*;
- Perizinan Terpadu Satu Pintu (PTSP);
- Perbankan;
- *Warehouse* dan Logistik;
- Pelayanan kebersihan skala kawasan dan skala industri;
- Keamanan lingkungan kawasan.

c) Pelayanan kepada pelanggan memuaskan dengan ukuran *survey* kepuasan dan ketidakpuasan pelanggan.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

PT Putra Wijayakusuma Sakti mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadi grup bisnis dengan fokus kawasan dan properti yang bertaraf Nasional terdepan yang tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan”.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

PT Kawasan Industri Terpadu Batang mempunyai visi sebagai berikut:

“Menjadi Kota Industri yang Cerdas, Terintegrasi dan Berkelanjutan. Demi Mensukseskan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”

(To be a smart, integrated and sustainable industrial city for the success of Indonesia's economy growth).

❖ MISI PERUSAHAAN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Adapun untuk mewujudkan visi yang diemban, maka misi yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan SK No.3/SK/D.KIW/06/2021 tanggal 21 Juni 2021 adalah sebagai berikut.

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah BUMN yang menjalankan bisnis pengembang dan Pengelola Kawasan Industri, Properti dan Bisnis secara terintegrasi.
2. Menumbuhkembangkan korporasi serta memberi kontribusi positif terhadap perekonomian Daerah dan Nasional.

3. Konsisten menjaga kesinambungan usaha dengan menjaga harmoni sosial dan kelestarian lingkungan hidup.
4. Menkonsolidasikan anak perusahaan sebagai penopang induk perusahaan.

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka PT Putra Wijayakusuma Sakti memiliki misi sebagai berikut.

- a. Mewujudkan dan meningkatkan pertumbuhan bisnis kawasan dan properti secara berkelanjutan;
- b. Menciptakan portofolio bisnis secara agresif, *agile* dan *prudent* untuk menunjang pertumbuhan perusahaan yang sehat;
- c. Menciptakan harmonisasi bisnis yang ramah lingkungan dan peduli sosial.

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka PT Kawasan Industri Terpadu Batang memiliki misi sebagai berikut.

- a. Menciptakan kawasan yang ramah investasi dengan menyediakan layanan fasilitas dan pendukung yang terkemuka;
- b. Menjalin kemitraan strategis dengan pemangku kepentingan dan memberikan keuntungan bagi pemegang saham;
- c. Menciptakan peluang kerja dan meningkatkan peluang ekonomi;
- d. Mengembangkan kawasan berkelanjutan yang selaras dengan lingkungan;
- e. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

❖ **TATA NILAI**

Tata nilai yang dianut oleh seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan disingkat “**AKHLAK**” yaitu:

1) Amanah

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma selalu memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- a. Memenuhi janji dan komitmen;
- b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan;
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

2) Kompeten

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- b. Membantu orang lain belajar;
- c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

3) Harmonis

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma mendukung keserasian, saling peduli dan menghargai perbedaan.

- a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- b. Suka menolong orang lain;
- c. Saling Asah, Asih dan Asuh.
- d. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

4) Loyal

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

- a. Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, perusahaan, dan Negara;
- b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar;
- c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

5) Adaptif

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik;
- b. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi;
- c. Bertindak proaktif.

6) Kolaboratif

Seluruh insan PT Kawasan Industri Wijayakusuma siap membangun kerja sama yang sinergis.

- a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

1.1.4 MANFAAT KEBERADAAN PERUSAHAAN

Keberadaan PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat memberikan manfaat, baik bagi Pemerintah Daerah maupun masyarakat sekitar PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Adapun manfaat tersebut antara lain adalah:

A. Manfaat bagi Pemerintah Daerah

1. Memberikan Pendapatan dalam Bentuk Dividen

Sejak berdirinya perusahaan pada tahun 1988 sampai dengan Audited tahun 2024, jumlah dividen yang telah disetorkan kepada Pemerintah Provinsi Jawa Tengah sebesar Rp28.209.462.602,- (Rp28,21 miliar) dan Pemerintah Kabupaten Cilacap sebesar Rp6.229.576.568,- (Rp6,23 miliar).

2. Naiknya Penerimaan PBB dan Pajak Lainnya

Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atas tanah di lingkungan KIW dan di sekitarnya naik secara drastis sehingga penerimaan Anggaran

Pendapatan Belanja Daerah (APBD) dari sektor pendapatan PBB dan BPHTB meningkat dan juga penerimaan pajak lainnya seperti PPh 21, PPh 23, PPh Badan dan PPN juga mengalami peningkatan.

3. Menyerap Tenaga Kerja

Dengan berdirinya pabrik-pabrik baru di dalam KIW dan KITB secara otomatis membutuhkan tenaga kerja, sebagai gambaran dari pabrik-pabrik baru yang sudah beroperasi, di KIW tenaga kerja yang dapat terserap adalah sekitar 29.107 orang dan di KITB sekitar 16.797 orang. Dengan demikian jumlah pengangguran di Jawa Tengah khususnya di sekitar Kota Semarang dapat berkurang.

4. Meningkatnya Pendapatan dan Retribusi Daerah

Dengan berdirinya bangunan-bangunan pabrik baru di lingkungan KIW akan meningkatkan retribusi bagi Pemerintah Daerah, antara lain dari Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan retribusi lainnya sesuai dengan peraturan daerah yang berlaku.

B. Manfaat Bagi Masyarakat Sekitar KIW

1. Meningkatnya ekonomi masyarakat sekitar KIW, seperti:

- Menjadi tenaga kerja di pabrik-pabrik;
- Membuka usaha warung makan dan katering untuk karyawan pabrik-pabrik;
- Membuka usaha kos bagi karyawan pabrik-pabrik;
- Sebagai pemasok bahan baku maupun material bangunan untuk kebutuhan pabrik-pabrik.

2. Adanya Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) oleh Perusahaan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan juga berfokus pada 4 (empat) Pilar, yaitu Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan, serta Pilar Hukum dan Tata Kelola yang berpedoman terhadap Peraturan Menteri No: PER-01/MBU/03/2024 tentang Penugasan Khusus dan Tanggung

Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitarnya, Perusahaan membantu permodalan pengusaha kecil dalam membuka usaha-usaha baru maupun pengembangan usaha yang dilakukan oleh masyarakat sekitar Perusahaan. Adapun bantuan tersebut berupa pinjaman modal dengan bunga rendah kepada masyarakat sekitar termasuk pembinaan manajemennya. Mulai tahun 2022, penyaluran pinjaman dilakukan melalui PT BRI (Persero) Tbk.

3. Meningkatkan Pembangunan Fisik

Dengan adanya KIW maka banyak pembangunan fisik berupa fasilitas sarana dan prasarana yang secara langsung dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar, antara lain:

- Adanya fasilitas jalan layang di atas rel kereta api, sehingga masyarakat tidak harus menyeberang rel kereta api;
- Pembangunan saluran air termasuk normalisasi sungai;
- Pembangunan jaringan air bersih untuk mushola, puskesmas, kebutuhan warga dan lain-lain.

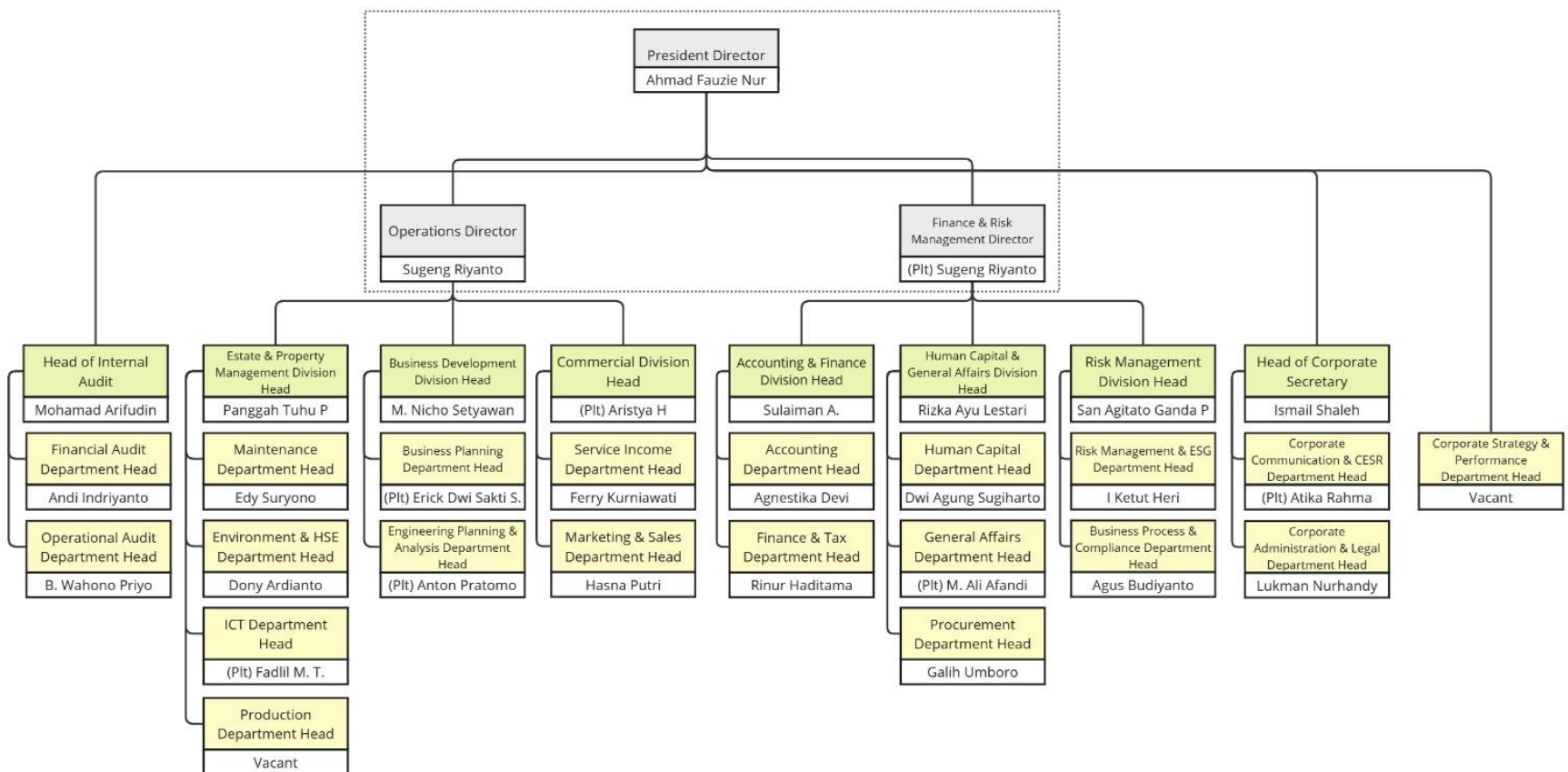
Sedangkan di KITB pembangunan fisik berupa fasilitas sarana dan prasarana yang secara langsung dapat dinikmati oleh masyarakat sekitar, antara lain:

- Adanya *box crossing* kereta api;
- Adanya fasilitas jalan di Plelen;
- Pembangunan saluran air;
- Pembangunan jaringan air bersih.

1.1.5 STRUKTUR ORGANISASI

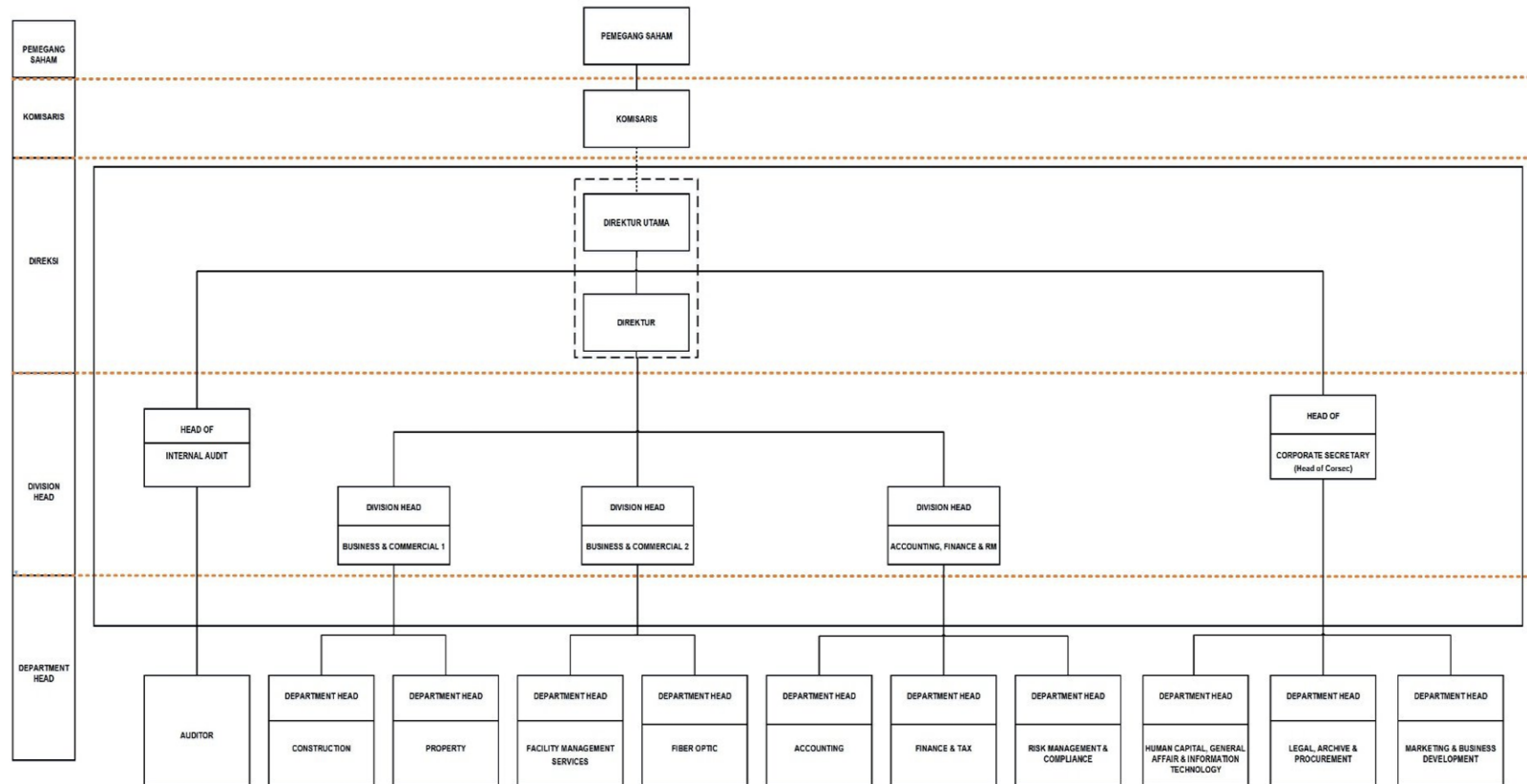
➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.: 1/SK/D.KIW/07/2025 tanggal 21 Juli 2025 tentang Struktur Organisasi, seperti pada bagan berikut:



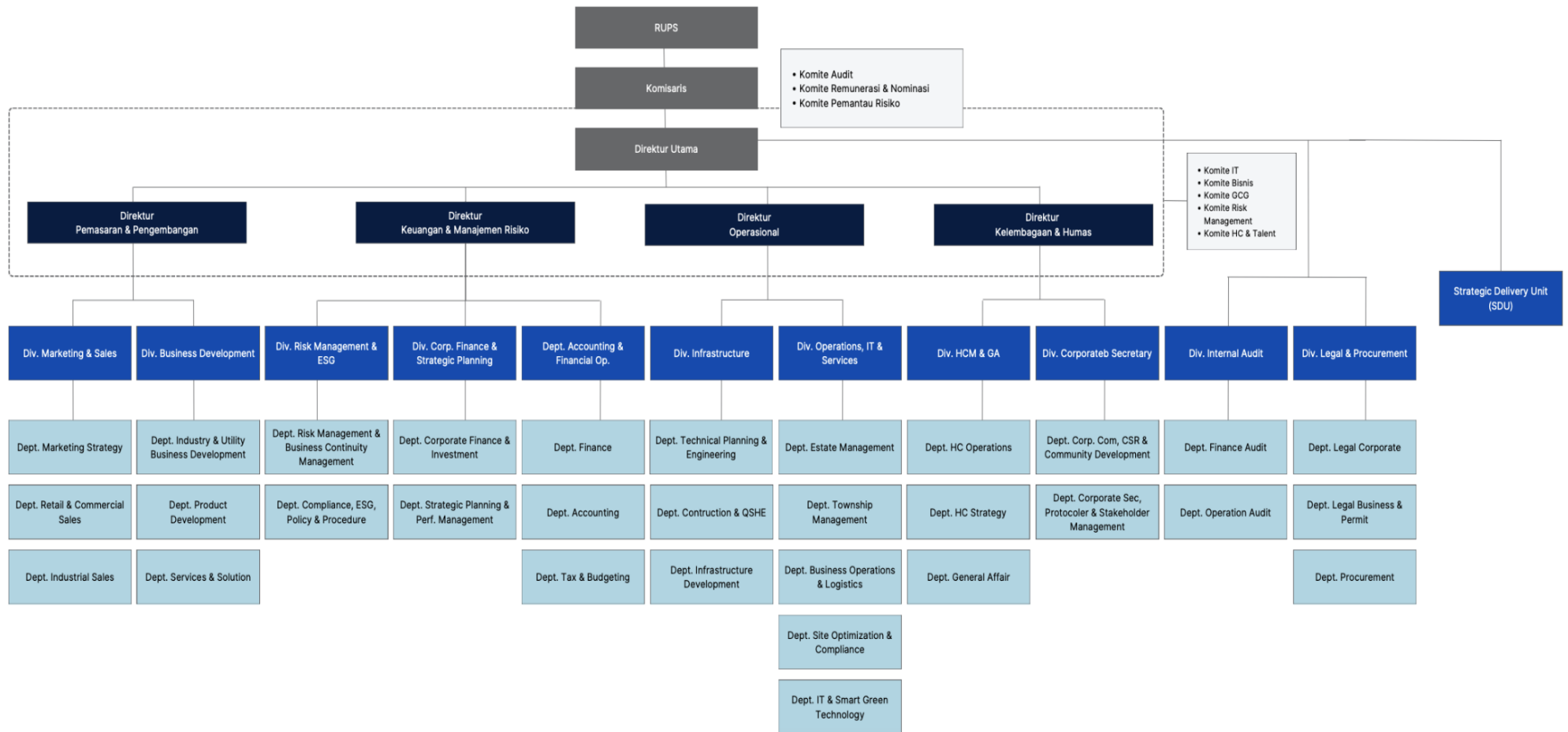
➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 007.a/SK/D.PWS/06/2025 tanggal 26 Juni 2025 tentang Perubahan ke-9 Struktur Organisasi PT Putra Wijayakusuma Sakti, sebagaimana bagan berikut.



➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan 31 Desember 2025 adalah:



1.1.6 PROFIL DEWAN KOMISARIS

1. Profil Dewan Komisaris

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma saat ini terdiri dari tiga anggota, yaitu Komisaris Utama, Komisaris, dan Komisaris Independen.

a. Komisaris Utama

Pada saat ini Komisaris Utama dijabat oleh Dr. A.P Ir. Sujarwanto Dwiatmoko, M.Si yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap:

	SK-138/MBU/06/2024	
	KPPS-13/DR/DIRUT/07/2024	
Nomor:	539/0004615	tanggal 15 Juli 2024
	500/03117/06	

Dilahirkan di Klaten pada tanggal 4 Desember 1965. Sujarwanto Dwiatmoko merupakan alumnus S1 Fakultas Teknik Geologi UPN Veteran Yogyakarta, S2 Magister Administrasi Publik UGM Yogyakarta, dan S3 Doktor Administrasi Publik UNDIP Semarang.

Beberapa jabatan yang pernah diemban, di antaranya:

- Kepala Biro Produksi Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2008 – 2010;
- Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2010 – 2015;
- Pj. Bupati Semarang pada tahun 2015 – 2016;
- Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2015 – 2017;

- Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017 - 2019;
- Pj. Bupati Klaten pada tahun 2020;
- Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 – 2023;
- Asisten Ekonomi dan Pembangunan Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah pada April 2023 – sekarang;
- Pj Bupati Pati pada 10 Agustus 2024 sampai 20 Februari 2025.

Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak 15 Juli 2024 hingga sekarang.

b. Komisaris

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Harpolo yang diangkat sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia, PT Danareksa (Persero), Gubernur Provinsi Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

	74 Tahun 2025	
	KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025	
Nomor:	900.1.13.2/0009783	tanggal 15 Desember 2025
	500.4.4.10/04281/06	

Dilahirkan di Kendari pada 22 Desember 1969 (56 tahun), Harpolo adalah profesional di bidang keamanan dan HSSE dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, mencakup 19 tahun pengabdian di TNI Angkatan Udara dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Seksi Pembinaan Mental (Kasi Bintel). Setelah menyelesaikan masa dinas militer, beliau melanjutkan karier di lingkungan PT Pertamina Group sejak tahun 2012, dengan penugasan pada fungsi Security di berbagai unit usaha strategis. Saat ini menjabat sebagai Senior Analyst III Security EDPP di PT Pertamina EP Cepu hingga masa purnatugas pada tahun 2025.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Filsafat dari UIN Alauddin Makassar serta Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi di Jakarta, yang memperkuat kompetensi kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan organisasi. Didukung dengan pendidikan militer di Akademi Militer Magelang serta berbagai pelatihan dan sertifikasi di bidang HSE Management System dan HSE Leadership, Sdr. Harpolo dikenal memiliki kapabilitas kuat dalam manajemen risiko keamanan, kepemimpinan tim, serta pengelolaan keselamatan kerja di sektor energi dan industri strategis.

Menjabat Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak 15 Desember 2025 hingga saat ini.

c. Komisaris Independen

Pada saat ini Komisaris Independen dijabat oleh Diah Pitaloka sesuai dengan Surat Keputusan Bersama Badan Pengaturan Badan Usaha Milik Negara, PT Danareksa (Persero), Gubernur Provinsi Jawa Tengah, dan Bupati Cilacap:

	74 Tahun 2025	
	KPPS-10/DR/DIRUT/12/2025	
Nomor:	900.1.13.2/0009783	tanggal 15 Desember 2025
	500.4.4.10/04281/06	

Dilahirkan di Cilacap pada 30 November 1977 (48 tahun), Diah Pitaloka merupakan profesional dan tokoh publik dengan pengalaman panjang di bidang legislatif, pemberdayaan masyarakat, serta advokasi isu sosial dan perempuan. Beliau menjabat sebagai Anggota DPR RI selama dua periode (2014–2024), dengan penugasan strategis antara lain sebagai Wakil Ketua Komisi VIII DPR RI periode 2021–2024, Anggota Badan Legislasi DPR RI periode 2019–2024, serta Ketua Presidium Kaukus Perempuan Parlemen Republik Indonesia periode 2020–2025. Dalam peran tersebut, beliau aktif dalam perumusan kebijakan, penguatan

legislasi, serta pengarusutamaan perspektif gender dalam kebijakan publik.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Magister Hubungan Internasional dari Universitas Katolik Parahyangan (2010–2013) dan Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Padjadjaran (1996–2004), serta menempuh pendidikan menengah di SMU Regina Pacis. Sebelum berkiprah di parlemen, Diah Pitaloka berpengalaman di bidang pemberdayaan perempuan sebagai Manager Area Maluku Utara dan Koordinator Wilayah Jawa Barat pada Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga (PEKKA). Pengalaman kepemimpinannya juga terasah sejak masa perkuliahan melalui berbagai organisasi kemahasiswaan, termasuk sebagai Ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Jurnalistik dan Ketua Divisi Propaganda Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Padjadjaran.

Menjabat Komisaris Independen PT Kawasan Industri Wijayakusuma sejak 15 Desember 2025 hingga sekarang.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Ketua Koperasi Konsumen Kusuma Mulya selaku Pemegang Saham PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor 4/BA/PTKIWI/11/2022 dan 90/S/KKM/XI/2022 tanggal 04 November 2022, susunan Dewan Komisaris PT PWS terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris yang dijabat oleh Pratiknya.

Pratiknya sebagai Komisaris PT Putra Wijayakusuma Sakti dilahirkan di Klaten pada tanggal 28 Februari 1966, menempuh pendidikan Sarjana Hukum Bidang Perdata di Universitas Sebelas Maret Surakarta dan Magister Hukum Bisnis pada Universitas Diponegoro Semarang.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki antara lain sebagai berikut:

- Ka. Sie. Bagian Promosi dan Hukum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Februari 1993 – 28 Februari 1996);

- Ka. Sie. Perijinan & Hukum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Maret 1996 – 30 Maret 2000);
- *Manager* Akuntansi dan Keuangan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (31 Maret 2000 – 01 Agustus 2002);
- *Manager* SDM & Umum PT Kawasan Industri Wijayakusuma (01 Agustus 2002 – 22 September 2011);
- Perangkapan Jabatan *Corporate Secretariat* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (23 September 2011 – 29 April 2014);
- *Head of Corporate Secretariat* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (30 April 2014 – 07 Juni 2022);
- *Head of Internal Audit* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (03 Agustus 2022 – 28 Februari 2023);
- Plt. Direktur PT Putra Wijayakusuma Sakti (24 Juli 2023 – 28 Agustus 2023);
- Komisaris PT Putra Wijayakusuma Sakti (29 Agustus 2023 – sekarang).

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kawasan Industri Terpadu Batang No. 50 tanggal 20 Mei 2024 tentang Perubahan Nomenklatur Direksi dan Perubahan Pengurus yang dibuat di hadapan Pongki Sugiharto, SH., M.Kn., Notaris di Batang. Terakhir berdasarkan hasil Berita Acara RUPS Luar Biasa No 50 tanggal 20 Mei 2024, Anggaran Dasar mengalami perubahan salah satunya terkait dengan pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris. Adapun susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan per 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

a. Komisaris I

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Kartika Listriani MP PM Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 21 September 1969. Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya:

- Kepala Bidang Program dan Tata Kelola pada Deputi Bidang Koordinasi Pengembangan Wilayah dan Tata Ruang| 2020 – sekarang
- Kepala Bidang Program dan Tata Kelola pada deputi Bidang Koordinasi Percepatan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah 2019 - 2020
- Kepala Bidang Pengembangan Kawasan Strategis Ekonomi 2015 - 2019
- Kepala Bidang Pembangunan Daerah Tertinggal 2014 - 2015
- Kepala Seksi Rencana Tata Ruang dan Zonasi Wilayah Sumatera dan Leuser Sunda 2012 – 2013
- Kepala Seksi Rencana Tat Ruang dan Zonasi Wilayah Kalimantan dan Maluku 2011 – 2012
- Kepala Seksi Perencanaan Tata Ruang Laut dan Pesisir 2005 – 2011
- Kepala Seksi Penataan Ruang Kawasan Pesisir 2004 – 2005

b. Komisaris II

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Warsito Ellwein. Dilahirkan di Klaten pada tanggal 10 April 1962. Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya :

- Anggota Dewan Pengawas Rumah Sakit Prof. Dr. Margono Soekarja tahun 2020
- Tim Khusus Gubernur Jawa Tengah tahun 2019
- Komisaris Jaminan Kredit Daerah tahun 2014
- Staf Khusus Gubernur Jawa Tengah tahun 2013
- Buero Fuer Deutsch Indonesische tahun 2011
- Program Manajer Friedrich-Nauman tahun 2005

c. Komisaris III

Pada saat ini Komisaris dijabat oleh Sri Purwaningsih. Dilahirkan di Batang pada tanggal 30 Maret 1967. Beberapa jabatan yang pernah dipegang diantaranya :

- Pj. Sekretaris Daerah Kabupaten Batang | 2025 – saat ini

- Plt. Kepala BPKPAD Kab. Batang | 2021 – saat ini
- Plt. Direktur Perumda Aneka Usaha Kab. Batang | 2020 - 2021
- Plt. Kepala Satpol PP Kab. Batang | 2020
- Kepala DMPTSP Kab. Batang | 2018 – 2020

2. Profil Organ Dewan Komisaris

Organ Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma terdiri dari atas Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit dan Pemantau Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

1. Sekretaris Dewan Komisaris

Saat ini, terdapat 1 (satu) Sekretaris Dewan Komisaris yaitu, Feri Fernandes, Sekretaris Dewan Komisaris, sesuai SK Nomor: 4/SK/DK-KIW/VIII/2024 tanggal 1 Agustus 2024 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

2. Profil Komite Audit dan Pemantau Risiko

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Untuk memenuhi Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/3/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara maka dibentuklah Komite Audit dan Pemantauan Risiko. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 5/SK/DK-KIW/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Perubahan dan Pembentukan Susunan Anggota Komite Audit dan Pemantauan Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut.

1. Saudara Diah Pitaloka dari unsur anggota Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma selaku Ketua merangkap Anggota.
2. Saudara Andre Wahyu Yudhantoro, S.E., M.M selaku Anggota Komite Audit & bidang Pemantau Risiko Bidang Risiko.
3. Saudara Heribertus Sri Sulistyanto selaku Anggota Komite

Audit dan Pemantau Risiko Bidang Audit.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor: 01/SK/DK.PWS/05/2025 Tanggal 28 Mei 2025 Tentang Perubahan Keanggotaan Komite Audit PT Putra Wijayakusuma Sakti, bahwa saat ini Komite Audit terdiri dari 2 (dua) orang, yang dijabat oleh Pratiknya sebagai Ketua Komite Audit dari unsur Dewan Komisaris dan Agnestika Devi Purwaningrum sebagai Anggota Komite Audit dari unsur Independen.

Agnestika Devi Purwaningrum dilahirkan di Sleman pada 01 April 1991, merupakan Sarjana Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung. Adapun beberapa jabatan yang pernah diduduki di antaranya:

- a. *Accounting Department Head* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (10 November 2020 – sekarang);
- b. *Supervisor Accounting* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (18 Januari 2018 – 10 November 2020);
- c. *Staff of Accounting & Finance* PT Kawasan Industri Wijayakusuma (14 Maret 2014 – 18 Januari 2018).

3. Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Untuk memenuhi surat Menteri BUMN No: 254/MBU/04/2020 tanggal 17 April 2020 tentang *Talent & Succession Management* Direksi BUMN dan Transformasi *Human Capital*, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No: 6/SK/DK-KIW/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 adalah:

- Harpolo selaku Ketua merangkap anggota;
- Theresia Dewi Setyorini selaku sekretaris merangkap anggota.

1.1.7 PROFIL DIREKSI

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Susunan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma dijabat oleh Ahmad Fauzie Nur. Diangkat berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma:

	SK-78/MBU/04/2023	
	KPPS-47/012/DNRK	
Nomor:	539/0008642	tanggal 14 Juni 2023
	539/02227/06	

tentang Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan Pengangkatan Anggota-anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Beliau dilahirkan di Jakarta, 29 April 1979. Merupakan alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 2004 dan mendapat gelar *S2 Master of Business (Accounting) The Australian National University Canberra* pada tahun 2008.

Mengawali karir sebagai *Corporate Planning Officer* di PT Bank OCBC NISP Jakarta pada Desember 2003–Mei 2006, kemudian sebagai *Independent Researcher* di *German Development Cooperation (GTZ)* pada Maret 2009 – April 2009. Pada Juni 2009 – Mei 2011 menjabat sebagai Staff Divisi Perencanaan, Pengembangan, dan Kinerja Manajemen, pada Januari 2013 – Agustus 2014 diangkat sebagai *Corporate Financial Analyst*, kemudian

pada Agustus 2014 – Maret 2016 menjabat sebagai Branch Manager di Bank Syariah Mandiri, terakhir di tempat yang sama menjabat sebagai Kepala Departemen *Strategy and Performance Management*. Pada Juni 2016 – 28 Maret 2018 menjabat sebagai *Division Head, Marketing & Business Development* di PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Semenjak 29 Maret 2018 sampai dengan 28 Maret 2021 menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Selain itu beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT Putra Wijayakusuma Sakti sejak Oktober 2018 sampai dengan Agustus 2021. Pada 10 Juni 2021 sampai dengan Maret 2023 menjabat sebagai Direktur Utama PT KIW. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Kawasan Industri Terpadu Batang sejak Juni 2021 sampai dengan September 2023. Terakhir dengan SK tertanggal 14 Juni 2023 beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

b. Direktur Operasional Merangkap Direktur Keuangan & Manajemen Risiko

Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma dijabat oleh Sugeng Riyanto merangkap Direktur Keuangan & Manajemen Risiko. Diangkat berdasarkan Salinan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara, Direktur Utama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, Gubernur Provinsi Jawa Tengah dan Bupati Cilacap selaku Para Pemegang Saham Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Wijayakusuma:

	SK- 182/MBU/07/2023	
Nomor:	<u>KPPS-47/013/DNRK</u>	tanggal 11 Juli 2023
	<u>539/0009402</u>	
	<u>800/02617/06</u>	

tentang Pengangkatan Anggota Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Merangkap sebagai Direktur Keuangan & Manajemen Risiko berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 1/SK/DK-KIW/IV/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Penunjukkan Pelaksana Tugas (Plt)

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Beliau dilahirkan di Gunung Kidul, 18 Oktober 1974. Merupakan alumnus Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1995 dan mendapat gelar Sarjana Akuntansi pada tahun 2000 di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.

Mengawali sebagai Ketua Tim Audit di BPKP pada tahun 2001 hingga 2010. Menjabat sebagai Senior Officer di PT PPA (Persero) pada 15 Oktober 2010 hingga 31 Mei 2012. Kepala Unit di PT PPA (Persero) pada tahun 2012 sampai tahun 2016, selanjutnya sebagai Kepala Group PT PPA (Persero) pada tahun 2016 sampai tahun 2019, Kepala Divisi PT PPA (Persero) pada tahun 2019 sampai tahun 2020, menjadi Kepala Divisi Portofolio Management PT Danareksa (Persero) pada tahun 2020 sampai tahun 2023. Kemudian sesuai dengan SK tertanggal 11 Juli 2023 menjabat sebagai Direktur Operasional PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Pada tanggal 14 April 2025 merangkap Direktur Keuangan & Manajemen Risiko sampai dengan sekarang.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Ketua Koperasi Konsumen Kusuma Mulya selaku Pemegang Saham PT Putra Wijayakusuma Sakti Nomor KIW: 53/BA/PTKIW/08/2023 dan KKM: 86/S/KKM/VIII/2023 tanggal 28 Agustus 2023, jabatan Direktur Utama PT PWS untuk sementara belum terpenuhi. Saat ini jabatan Direktur diisi oleh Danang Agung Indarto yang juga merangkap sebagai Plt. Direktur Utama.

Danang Agung Indarto dilahirkan di Semarang pada tanggal 23 Oktober 1990, merupakan alumni Jurusan Magister Manajemen Universitas Gajah Mada.

Beberapa jabatan yang pernah diduduki di antaranya:

- Division Head Accounting & Finance PT Kawasan Industri Wijayakusuma (31 Desember 2018 – 08 Juli 2021);
- GM Internal Audit PT Kawasan Industri Terpadu Batang (09 Juli 2021 – 01 Juni 2022);
- GM Operasional PT Kawasan Industri Terpadu Batang (01 Juni 2022 – 26 Oktober 2022);
- Division Head Accounting & Finance PT Kawasan Industri Wijayakusuma (26 Oktober 2022 – 28 Agustus 2023);
- Plt. Direktur PT Putra Wijayakusuma Sakti (29 Agustus 2023 – sekarang).

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Susunan Dewan Direksi PT Kawasan Industri Terpadu Batang saat ini terdiri dari Direktur Utama, Direktur Operasi dan Teknik, Direktur Keuangan dan Direktur Kelembagaan & Humas.

- a. Direktur Utama merangkap Plt Direktur Operasional dan Direktur Kelembagaan dan Humas

Pada saat ini Direktur Utama dijabat oleh A A Putu Ngurah Wirawan, S.E. Dilahirkan di Jakarta pada tanggal 16 Agustus 1965. Lulusan S1 Ekonomi Universitas Padjajaran. Beberapa jabatan yang pernah diemban, di antaranya:

- Direktur Kontruksi & Operasi PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero) – Eksternal Kementrian BUMN
- Direktur Utama PT Kawasan Industri Medan (2020 – September 2022)

- b. Direktur Pemasaran dan Pengembangan dan Plt. Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko

Pada saat ini Direktur Pemasaran dan Pengembangan dijabat oleh Indri Septa Respati. Dilahirkan di Kebumen 28 September 1987 dengan gelar Akademik Sarjana Ilmu Komunikasi. Beberapa jabatan yang pernah diemban, di antaranya:

- Executive Vice President Business Specialist PT Danareksa (Persero) (22/02/2024 – saat ini)
- CEO PT Lumos Dream Propertindo (01/09/2022 – 21/02/2024)
- Head of Sales and Marketing PT Befa Industrial Estate,Tbk (MM2100) (01/01/2016 – 31/08/2022)
- Sales Manager PT Jababeka,Tbk (01/03/2008 – 01/07/2025)

1.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

1.2.1 KONDISI UMUM

Tahun 2025 pertumbuhan ekonomi sudah mulai menunjukkan peningkatan daripada tahun sebelumnya meskipun Indonesia sedang mengalami tahun demokrasi. Kondisi perekonomian tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma Konsolidasi, dengan usaha utamanya adalah penjualan dan pemanfaatan tanah serta persewaan BPSP. Upaya-upaya yang dilakukan pada tahun 2025 untuk meningkatkan pemasaran, sebagai berikut.

1. Melakukan komunikasi secara intens, menjalin hubungan baik dan memberikan pelayanan terbaik kepada tenant eksisting agar *tenant* tersebut dapat memberikan rekomendasi kepada mitranya agar melakukan pembelian lahan maupun menyewa bangunan pabrik di KIW.
2. Melakukan penawaran lahan dan sewa bangunan pabrik kepada *tenant* eksisting dengan harga kompetitif agar dapat melakukan pengembangan pabrik di KIW maupun dapat memberikan rekomendasi kepada mitra-mitra untuk membeli lahan di KIW.
3. Memberikan penawaran produk pendukung usaha bagi seluruh *tenant* eksisting untuk meningkatkan pendapatan PT KIW.
4. Melakukan metode “jemput bola” dengan calon investor dengan mengunjungi lokasi perusahaan investor dengan melakukan presentasi produk unggulan dan layanan KIW beserta keuntungan berinvestasi di KIW.
5. Memberikan informasi tentang KIW mengenai keunggulan dan layanan yang akan diberikan kepada calon investor melalui berbagai media.

6. Melakukan kerja sama dan menjalin hubungan baik dengan agen properti untuk melakukan pemasaran lahan industri dan sewa bangunan pabrik.
7. Mengikuti *event* pameran/ekspo baik yang rutin maupun undangan yang diselenggarakan oleh beberapa dinas terkait untuk meningkatkan promosi penjualan dan juga memperbanyak *pipeline*.
8. Bekerja sama dan komunikatif dengan pemerintahan maupun dinas-dinas terkait termasuk dengan Kementerian Investasi, DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah dan DPMPTSP Kota Semarang.
9. Membuka kantor representatif di Jakarta untuk memfasilitasi pertemuan secara tatap muka dengan calon investor yang berlokasi di Jakarta.
10. Memperkuat kegiatan pemasaran dan promosi investasi, baik di dalam negeri maupun luar negeri, termasuk kesiapan berpartisipasi dalam kunjungan kerja Gubernur Jawa Tengah ke Malaysia dan Fujian pada September 2025.
11. Menyesuaikan skema penawaran dan insentif investasi yang lebih kompetitif serta fleksibel bagi calon tenant.
12. Menjalinkan kolaborasi dengan mitra strategis, seperti BUMN/BUMD, asosiasi pengusaha, dan instansi pemerintah pusat/daerah untuk memperluas akses investor potensial.
13. Mempercepat proses negosiasi dan tindak lanjut atas prospek-prospek yang saat ini telah memasuki tahap lanjut.
14. Optimalisasi *Digital Marketing*: Peningkatan aktivitas promosi melalui platform digital seperti media sosial (Instagram, LinkedIn), website resmi, dan penyusunan konten promosi visual yang lebih menarik dan informatif.
15. *Business Matching & Networking*: Menjalinkan kolaborasi dengan instansi pemerintah dan mitra strategis untuk mengadakan *forum business matching*, baik domestik maupun internasional. Seperti beberapa partisipasi mendatang yaitu melalui acara Central Java Business Forum (CJIBF) di Osaka Jepang, Trade Expo Indonesia (TEI) 2025, dan forum bisnis lainnya.

Selain strategi pemasaran yang telah berjalan, pada tahun 2025 PT KIW juga melakukan sejumlah upaya tambahan untuk memperkuat kinerja pemasaran, antara lain melalui penguatan pengelolaan database calon investor secara

terstruktur, pemetaan sektor industri prioritas yang selaras dengan karakteristik kawasan, serta penyediaan materi pemasaran yang lebih komprehensif dan adaptif terhadap kebutuhan investor domestik maupun asing.

Perusahaan juga meningkatkan koordinasi lintas divisi guna mempercepat respon terhadap kebutuhan calon investor, melaksanakan *site visit* terencana bagi prospek potensial, serta memanfaatkan data dan tren pasar industri sebagai dasar penyusunan strategi penawaran. Di sisi internal, PT KIW mendorong peningkatan kapasitas tim pemasaran, memperkuat branding kawasan industri, serta melakukan monitoring dan evaluasi berkala atas efektivitas strategi pemasaran untuk memastikan pencapaian target yang berkelanjutan.

Upaya-upaya tersebut cukup berdampak positif pada kinerja perusahaan selama tahun 2025 dan diharapkan juga akan berdampak baik pada tahun-tahun selanjutnya.

1.2.2 GAMBARAN SINGKAT KINERJA PERUSAHAAN

Kinerja Perusahaan di tahun 2025, secara *stand-alone* masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Kinerja PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2025 berhasil membukukan laba sebesar Rp85,25 miliar atau 107,43% dari RKAP RUPS tahun 2025 yang diproyeksikan memperoleh laba sebesar Rp79,36 miliar diluar pendapatan asosiasi anak perusahaan. Hal tersebut dikarenakan selama tahun 2025 realisasi pendapatan usaha tercapai sebesar Rp321,84 miliar atau pencapaian sebesar 78,17% dari anggaran tahun 2025 sebesar Rp411,70 miliar.

b. PT Putra Wijayakusuma Sakti

Kinerja PT Putra Wijayakusuma Sakti selama tahun 2025 sangat menggembirakan dikarenakan dapat membukukan laba sebesar Rp12,03 miliar atau pencapaian sebesar 282,05%, hal ini dikarenakan sebelumnya PT Putra Wijayakusuma Sakti diprediksikan akan membukukan laba sebesar Rp4,26 miliar di tahun 2025. Namun, dikarenakan realisasi pendapatan usaha dapat

tercapai sebesar Rp138,75 miliar atau mencapai 116,43% dari anggaran tahun 2025 sebesar Rp119,16 miliar sedangkan beban usaha hanya tercapai sebesar 77,78% dari rencana tahun 2025.

c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Kinerja PT Kawasan Industri Terpadu Batang tahun 2025 sangat memuaskan. PT Kawasan Industri Terpadu Batang membukukan laba sebesar Rp417,98 miliar atau pencapaian 151,61% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 membukukan laba sebesar Rp275,70 miliar. Hal ini terutama karena pendapatan usaha terealisasi sebesar Rp1.082,81 miliar atau 102,17% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp1.059,85 miliar. Sedangkan HPP selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp234,11 miliar atau 61,12% dari RKAP Tahun 2025.

Realisasi total aset PT KIW Konsolidasi sampai dengan tahun 2025 adalah sebesar Rp5.236,19 miliar atau pencapaian sebesar 212,86% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp2.311,41 miliar. Sedangkan posisi aset serta liabilitas dan ekuitas masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp2.307,27 miliar atau pencapaian sebesar 93,79% dari anggaran dalam RKAP RUPS bulan Desember tahun 2025 sebesar Rp2.459,91 miliar.

b. PT Putra Wijayakusuma Sakti

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp83,10 miliar atau pencapaian sebesar 47,23% dari anggaran dalam RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp175,95 miliar.

c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp3.952,63 miliar atau pencapaian sebesar 54,10% dari anggaran dalam RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp7.306,25 miliar.

Kinerja Perusahaan secara Konsolidasi selama tahun 2025 cukup menggembirakan, hal tersebut dapat dilihat dari:

- Sampai dengan 31 Desember 2025 Perusahaan secara konsolidasi membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp483,84 miliar atau pencapaian sebesar 323,70% dari RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 yang memperoleh keuntungan sebesar Rp149,47 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp352,40 miliar maka pencapaian sebesar 137,30%. Hal tersebut dikarenakan PT KIW beserta seluruh entitas anak membukukan laba yang melebihi dari RKAP tahun 2025.
- Realisasi total aset konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp5.236,21 miliar atau pencapaian sebesar 212,86% dari anggaran dalam RKAP RUPS tahun 2025 sebesar Rp2.459,91 miliar. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp4.142,73 miliar maka pencapaian sebesar 126,39%.
- Selama tahun 2025, realisasi penjualan tanah matang di PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebesar Rp243,09 miliar. Sedangkan pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang selama tahun 2025 sebesar Rp975,96 miliar. Sehingga realisasi penjualan dan pemanfaatan lahan selama 2025 adalah sebesar Rp1.219,05 miliar atau pencapaian 366,63% dari RKAP RUPS Tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, sebesar Rp867,92 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 40,46%.
- Realisasi pendapatan sewa selama tahun 2025 adalah sebesar Rp96,01 miliar atau 251,38% dari anggaran RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp38,19 miliar. Hal tersebut dikarenakan sampai dengan tahun 2025 masih membukukan pendapatan sewa dari entitas anak PT KITB yang tidak dianggarkan dalam RKAP tahun 2025. Untuk pencapaian di KIW selama tahun 2025 sebesar Rp36,57 miliar atau pencapaian sebesar 95,75% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp38,19 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp34,59 miliar maka

perbandingan sebesar 105,72%. Sedangkan pada entitas anak, tahun 2025 terdapat realisasi pendapatan sewa dari sewa BPSP, ruang komersil dan sewa bangunan kantor dengan total Rp59,44 miliar atau 304% dari RKAP entitas anak tahun 2025.

- Realisasi pendapatan jasa selama tahun 2025 adalah sebesar Rp126,27 miliar atau pencapaian sebesar 307,95% dibandingkan RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp41,01 miliar. Dikarenakan sampai dengan 2025 masih membukukan pendapatan jasa dari entitas anak PT PWS maupun PT KITB yang sebelumnya tidak dibukukan dalam RKAP RUPS Tahun 2025. Pendapatan jasa untuk PT Kawasan Industri Wijayakusuma sendiri adalah sebesar Rp42,18 miliar dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp41,01 miliar atau pencapaian sebesar 102,87%. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp36,48 miliar maka pencapaian sebesar 115.64%. Sampai dengan akhir tahun 2025 untuk pendapatan Jasa pada entitas anak PT PWS dan PT KITB masing masing sebesar Rp138,75 miliar dan Rp47,41 miliar.

Dengan memperhatikan kondisi umum dan gambaran singkat kinerja perusahaan di atas, diharapkan juga pada tahun-tahun selanjutnya kinerja perusahaan dapat tetap berprestasi seperti sekarang ini atau bahkan lebih meningkat lagi, sehingga target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP dapat selalu tercapai.

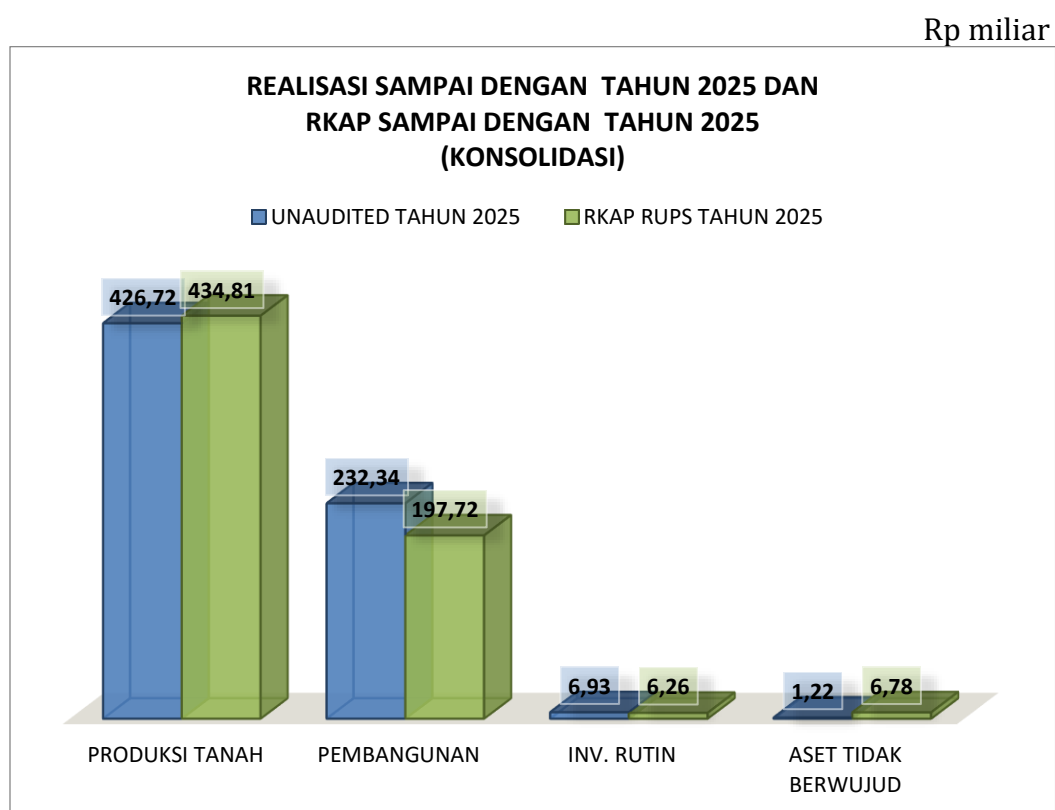
BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2025

2.1 TINJAUAN OPERASI

2.1.1 PRODUKSI & INVESTASI

Kegiatan Produksi, Pembangunan, Investasi Pengembangan dan Rutin dilaksanakan berdasarkan skala prioritas dan prinsip untuk mendukung pencapaian *revenue* secepat mungkin. Nilai Produksi Tanah (eksisting dan akuisisi), Investasi Pembangunan, Pengembangan dan Rutin secara konsolidasi selama tahun 2025 dapat direalisasikan sebesar Rp667,20 miliar atau pencapaian sebesar 104,45% dari anggaran tahun 2025 senilai Rp638,78 miliar. Berikut grafik perbandingan realisasi Produksi & Investasi konsolidasi sampai dengan tahun 2025 dan RKAP sampai dengan tahun 2025:



Kegiatan Produksi, Pembangunan, Investasi Pengembangan dan Rutin secara *stand-alone* masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

- a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma
Sampai dengan tahun 2025, realisasi kegiatan Produksi Tanah PT Kawasan Industri Wijayakusuma eksisting dan akuisisi sebesar Rp224,25 miliar atau pencapaian sebesar 51,57% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp434,81 miliar. Untuk Investasi Pembangunan terealisasi sebesar Rp101,09 miliar atau pencapaian sebesar 52,97% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp190,84 miliar. Untuk aset tidak berwujud tahun 2025 terealisasi sebesar Rp1,14 miliar atau pencapaian sebesar 16,58% dari yang dianggarkan tahun 2025 sebesar Rp6,89 miliar. Sedangkan realisasi Investasi Rutin PT Kawasan Industri Wijayakusuma tahun 2025 adalah sebesar Rp1,72 miliar atau pencapaian sebesar 27,43% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp6,26 miliar.
- b. PT Putra Wijayakusuma Sakti
Selama tahun 2025, terdapat realisasi Pembangunan di PT PWS berupa Pembangunan kantor sebesar Rp5,07 miliar dari anggaran Rp5,00 miliar atau pencapaian sebesar 101,33%. Sedangkan realisasi Investasi Rutin PT Putra Wijayakusuma Sakti sebesar Rp0,75 miliar atau pencapaian sebesar 7,01% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp10,69 miliar. Untuk investasi tidak berwujud, terealisasi sebesar Rp78,50 juta yang tidak dianggarkan dalam RKAP 2025.
- c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang
Selama tahun 2025, realisasi Investasi Produksi Tanah, persewaan dan bisnis lainnya PT Kawasan Industri Terpadu Batang sebesar Rp202,47 miliar. Realisasi Investasi Pembangunan PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp126,18 miliar atau pencapaian sebesar 14,74% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp856,17 miliar. Realisasi Investasi Rutin PT Kawasan Industri Terpadu Batang tahun 2025 adalah sebesar Rp4,46 miliar atau

pencapaian sebesar 63,69% dari anggaran sampai dengan RKAP tahun 2025 sebesar Rp7,01 miliar.

2.1.2 PANGSA PASAR

PT Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW) merupakan salah satu pengelola kawasan industri strategis di Provinsi Jawa Tengah yang memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan sektor industri nasional. Berlokasi di Kota Semarang yang memiliki akses langsung ke Pelabuhan Tanjung Emas, jaringan jalan tol Trans Jawa, serta kedekatan dengan Bandara Internasional Ahmad Yani, KIW memiliki posisi yang kompetitif dalam menarik investasi industri, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Selain mengelola kawasan industri utama di Semarang, KIW juga memperluas pangsa pasarnya melalui pengembangan kawasan industri baru melalui anak perusahaan, sehingga memperkuat posisi perusahaan dalam ekosistem kawasan industri di Jawa Tengah.

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan, Pemerintah akan melakukan akselesari percepatan penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Salah satu PSN yang berada di Jawa Tengah adalah proyek Pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang. Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) secara terpadu telah memulai pembangunan infrastruktur dasar, untuk mempercepat investasi di KITB. PT KIW sebagai induk PT Kawasan Industri Terpadu Batang yang juga merupakan Pemegang Saham mayoritas di PT Kawasan Industri Terpadu Batang, memiliki peluang besar dalam mengambil pangsa pasar industri.

Selama tahun 2025 target pendapatan PT Kawasan Industri Wijayakusuma sesuai RKAP RUPS adalah sebesar Rp411,70 miliar, yaitu terdiri atas pendapatan secara *stand alone*. Namun dalam realisasinya sampai dengan akhir tahun 2025, PT KIW masih mencatat secara konsolidasi kinerja keuangan entitas anak baik PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Realisasi pendapatan perusahaan secara konsolidasi selama tahun 2025 adalah sebesar Rp1.441,33 miliar yang diperoleh dari:

- Total pendapatan pemanfaatan lahan di KIW dan di KITB secara konsolidasi sebesar Rp1.219,05 miliar.
- Total pendapatan sewa dari penyewaan BPSP, bangunan kantor, penyewaan bangunan ATM, sewa lahan, sewa bangunan komersial, sewa dan sewa rusun sebesar Rp96,01 miliar.
- Total pendapatan jasa sebesar Rp126,27 miliar.

Untuk dapat terus mencapai target pendapatan yang ditetapkan, perusahaan akan terus mengambil peluang bisnis yang ada dan diharapkan kinerja perusahaan dapat lebih meningkat lagi pada tahun berikutnya.

2.1.3 PENDAPATAN ATAU PENJUALAN

Selama tahun 2025 terdapat realisasi penjualan lahan di PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebesar Rp243,09 miliar. Sedangkan pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang tahun 2025 sebesar Rp975,96 miliar. Sehingga realisasi penjualan dan pemanfaatan lahan tahun 2025 adalah sebesar Rp1.219,05 miliar atau pencapaian 155,77% dari RKAP RUPS Tahun 2025.

Rincian Penjualan dan pemanfaatan lahan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas (m ²)
Penjualan Tanah (PT KIW)			
1	Selisih ukur PT Rich Indonesia	12.600.000	9
2	PT Taimei Acrylic Indonesia	17.780.000.000	10.000
3	PT Kemasan Cipta Prima	22.750.000.000	13.000
4	Selisih Ukur PT Excellent Apparel Semarang	67.710.000	37
5	PT Aegis Jaya Metalindo	31.414.500.000	17.900
6	Selisih Ukur PT Yuhan New Materials	170.235.000	97
7	PT Indonesia Benxing New Material	170.897.500.000	98.500
JUMLAH		243.092.545.000	139.543

No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas(m ²)
Pemanfaatan Lahan (PT KITB)			
1	PT Samator Indo Gas Tbk	3.750.000	5
2	PT Yih Quan Footwear Indonesia	1.500.000	2
3	PT Fondfashion Seamless Garment	10.648.721.744	12.742
4	PT Acindo Medika Sejahtera	2.250.000	3
5	PT Unipack Plasindo	25.110.000	93
6	PT Jinxing Weiss	53.740.751.377	64.583
7	PT Simba Indosnack	29.354.873.358	36.704
8	PT Victory Utama Beton	8.020.695.462	8.600
9	PT TGP Plaspak Lestari	39.980.231.298	50.472
10	PT LMB Energi	335.603.853.021	317.200
11	PT JJD Outdorr Indonesia	183.054.961.433	144.887
12	PT Wasa Kharisma	19.397.744.031	16.440
13	PT Woodpark Mebel Perkasa	68.766.118.110	57.742
14	PT Aegisflux Meditech	123.800.413.051	103.849
15	PT United Tractor Pandu Engineering	103.560.323.117	102.869
JUMLAH		975.961.296.005	916.191

Untuk persewaan dari Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang dimiliki oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebanyak 11 (sebelas) unit seluas 62.210 m², sampai dengan 31 Desember 2025 dapat tersewakan seluruhnya. Sedangkan persewaan dari Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) di PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan 31 Desember 2025 sudah dapat tersewa kepada 20 (dua puluh) investor.

BPSP di PT Kawasan Industri Wijayakusuma dapat tersewakan kepada Investor dengan tarif sewa yang berbeda, hal tersebut tergantung pada kondisi bangunan pada saat disewakan dan jangka waktu menyewa. Tarif sewa untuk masing-masing penyewa adalah sebagai berikut:

NO	INVESTOR	LUAS (M2)		TARIF SEWA /M2/BLN (Rp)
1	PT LUCKY TEXTILE	6.880	M2	32.784
2	PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR	3.624	M2	35.000
3	PT YING RUI	3.240	M2	39.029
4	PT JAVA COLOR TECH	1.644	M2	32.640
5	PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR	3.906	M2	42.500
6	PT SIOEN SEMARANG ASIA	6.000	M2	27.563
7	PT NIHON NOVELICA FOOD	1.200	M2	37.791
8	PT INACOSA PLASTIC	300	M2	33.000
9	PT MAS ARYA	8.604	M2	56.284
10	PT MAS ARYA	2.940	M2	53.604
11	PT MAS SILUETA INDONESIA	10.050	M2	54.699
12	PT KXT ELECTRONICS	2.790	M2	49.700
13	PT ELITE BAGS & HATS	2.016	M2	53.000
14	PT FORESTAMA KAYU LESTARI	1.512	M2	50.000
15	PT SINO TEXTILE TECHNOLOGY	7.504	M2	46.642
JUMLAH		62.210	M2	

Untuk kantor sewa, dari 3 (tiga) unit kantor sewa yang dimiliki, selama tahun 2025 sudah tersewa oleh PT BRI (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PPLI). Sedangkan untuk 6 (enam) unit bangunan ATM yang dimiliki, sampai dengan 31 Desember 2025 dapat tersewakan sebanyak 5 (lima) unit yaitu kepada PT Bank Mandiri (1 unit), PT BNI (2 unit) dan PT CIMB Niaga 1 (satu) unit, dan PT BSI (1 unit). Sedangkan pada entitas anak PT KITB juga telah membukukan pendapatan sewa yang berasal dari sewa BPSP, rusun, lahan komersial, bangunan kantor dan bangunan komersial.

Untuk dapat mencapai target, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya antara lain melakukan pemasaran yang lebih intensif dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak swasta maupun dengan sinergi BUMN. Manajemen akan terus fokus untuk dapat mencapai target-target yang ditetapkan dalam RKAP.

2.1.4 PROFITABILITAS

Sampai dengan 31 Desember 2025 tingkat profit margin atau perbandingan laba kotor terhadap pendapatan usaha secara konsolidasi adalah sebesar 70,96%. Tingginya pencapaian profit margin perusahaan disebabkan oleh

pendapatan usaha yang terealisasi lebih tinggi dibandingkan dengan beban pokok penjualan dari target yang telah ditetapkan.

Diharapkan pada tahun berikutnya profit margin perusahaan lebih tinggi dari tahun-tahun sebelumnya, dengan beberapa upaya yang dapat dilakukan, di antaranya mengoptimalkan *recurring income* perusahaan.

2.2 TEKNOLOGI INFORMASI

2.2.1 EVALUASI RENCANA KERJA DAN KEGIATAN TEKNOLOGI INFORMASI

Tahun 2025 rencana kerja dan realisasi kegiatan IT adalah sebagai berikut.

- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
 - Sistem Informasi *Enterprise Resource Planning* (ERP)

Sesuai dengan arahan PT Danareksa (Persero) pada tahun 2024, PT KIW bersama beberapa anggota holding lainnya telah melaksanakan implementasi ERP SAP dengan metode roll-out blueprint Danareksa. Adapun modul yang diterapkan meliputi: Finance and Cost Controlling (FICO), Fund Management (FM), dan Material Management (MM). Hingga Triwulan IV Tahun 2025, telah dilaksanakn go-live system ERP SAP.
 - Sistem Informasi *E-Procurement*

Sistem Informasi *E-Procurement* merupakan wujud proses digitalisasi pengadaan barang dan jasa, sistem ini merupakan *share service* Danareksa. Mulai dari pendaftaran vendor hingga proses *billing* dapat dilakukan pada system *e-Procurement*. Pada tahun 2024 sistem *e-procurement* telah *go-live*.
 - Sistem Informasi Easy HRIS

Sistem Informasi Easy HRIS merupakan salah satu *share service* Danareksa yang telah berhasil diterapkan secara bertahap di PT KIW. Hingga triwulan IV tahun 2025 sistem Easy HRIS telah digunakan secara efektif di PT KIW pada modul Payroll (penggajian), dan Administrasi Karyawan yang di dalamnya sudah termasuk *attendance* (absensi), *leave* (cuti).

- *Peluncuran Tenant Apps*

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2025, peluncuran *Tenant Apps* telah terlaksana dengan baik dan telah digunakan secara efektif oleh seluruh tenant di kawasan KIW. Setelah dilakukan sosialisasi kepada para tenant, aplikasi ini telah menjadi sarana utama dalam penyampaian informasi tagihan bulanan (termasuk air bersih, pengelolaan limbah, *service charge*, dan tagihan lainnya), penyampaian pengumuman, serta pelaporan pengaduan melalui sistem tiket. Pemanfaatan aplikasi ini merupakan bagian dari strategi digitalisasi layanan guna meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan pengelolaan kawasan.

- *Peluncuran Website Korporasi*

Sampai dengan Triwulan IV tahun 2025, PT KIW telah meluncurkan pembaruan website korporasi sebagai bagian dari upaya peningkatan citra perusahaan dan penyampaian informasi yang lebih informatif, responsif, dan mudah diakses oleh publik serta pemangku kepentingan. Pembaruan ini mencakup perbaikan desain tampilan, struktur navigasi, serta penyempurnaan konten yang mendukung transparansi dan profesionalisme perusahaan.

- *Perbaikan Website PPID*

Perbaikan dan pengembangan Website PPID PT KIW telah mencapai hasil yang signifikan pada akhir 2024. Berbagai perbaikan yang telah dilakukan, termasuk desain ulang, pengembangan konten, serta peningkatan sistem keamanan dan responsivitas, memastikan bahwa website ini dapat memenuhi kebutuhan publik akan transparansi informasi yang lebih baik. Ke depannya, PT KIW akan terus melakukan pemeliharaan dan pembaruan untuk menjaga keberlanjutan dan kualitas website ini.

- *Pembentukan Tim CSIRT*

Pada tahun 2024, PT KIW resmi telah dibentuk tim tanggap darurat insiden siber yang disahkan oleh Badan Siber Sandi Negara (BSSN). Dengan terbentuknya Tim Tanggap Darurat PT KIW kini memiliki tim penanganan darurat yang lebih terstruktur. Tim ini diharapkan

dapat meningkatkan ketahanan dan keberlanjutan operasional perusahaan, sekaligus melindungi aset dan data penting yang dimiliki PT KIW

- **Aplikasi Pendukung Operasional Internal Kantor**

Akhir tahun 2025, PT KIW telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan beberapa aplikasi pendukung operasional internal yang dapat mempermudah pengelolaan sumber daya dan mempercepat proses administrasi, seperti sistem manajemen peminjaman ruangan, peminjaman kendaraan operasional, sistem permohonan data internal, dan system pendukung operasional lainnya. Aplikasi-aplikasi ini diharapkan dapat mendukung efisiensi kerja dan meningkatkan produktivitas di seluruh bagian perusahaan. Ke depannya, PT KIW akan terus melakukan pembaruan dan peningkatan terhadap aplikasi ini untuk memastikan kinerjanya tetap optimal dan sesuai dengan kebutuhan operasional yang berkembang.

- **CCTV Kawasan**

Sampai dengan akhir Tahun 2025, PT KIW telah merealisasikan rencana penambahan 7-unit CCTV yang tersebar di beberapa titik strategis di area Kawasan Industri Wijayakusuma. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam meningkatkan fasilitas keamanan serta memberikan perlindungan yang lebih baik bagi tenant dan pengunjung kawasan. Dengan sistem pengawasan yang kini lebih luas dan terintegrasi, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih aman dan kondusif untuk mendukung kelancaran operasional seluruh pihak yang terlibat.

- **Share Service Center Danareksa**

PT KIW telah implementasi beberapa layanan *Shared Service Center* Danareksa seperti VPS, Anaplan, Dashboard Keuangan, SIEM, Firewall (Holding WAN) dan Security Operations Center (SOC) sampai dengan Triwulan IV Tahun 2025, hal ini menunjukkan komitmen PT KIW dalam meningkatkan kinerja operasional, dan menerapkan standarisasi IT Holding Danareksa. Dengan adanya

layanan-layanan ini, PT KIW berharap dapat terus meningkatkan kualitas operasional, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik, serta menjaga keamanan data dan informasi perusahaan. Ke depannya, PT KIW akan terus melakukan evaluasi dan pengembangan untuk memastikan layanan *Shared Service Center* ini berjalan dengan optimal.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Penggunaan teknologi di PT PWS menyesuaikan dengan kebutuhan, khususnya dalam bidang sarana dan prasarana. Penerapan teknologi dalam kegiatan produksi saat ini masih lebih banyak digunakan dalam bidang perencanaan, untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan produk yang dihasilkan oleh bisnis PT PWS adalah berupa jasa, yang mana hal ini mendorong minimnya penggunaan teknologi yang digunakan oleh PT PWS dalam proses produksi.

Sistem yang telah diterapkan Perusahaan saat ini untuk mendukung operasional antara lain:

- a. *Fina Accounting Software*, digunakan untuk bagian akuntansi dan keuangan dalam rangka mendukung proses penyajian laporan keuangan. Pengimplementasian sistem ini dimaksudkan agar meningkatkan efisiensi dalam pencatatan keuangan perusahaan serta membangun fondasi keuangan yang lebih sehat dan transparan.
- b. *Enterprise Resource Planning (ERP)- SAP*, digunakan untuk mendukung bisnis proses di lingkungan perusahaan. Sesuai dengan arahan Holding Danareksa, bahwa PT PWS agar melakukan pengadaan SAP secara bersama sama dengan Anggota Holding Danareksa lainnya. Sesuai dengan Surat dari PT Danareksa (Persero) S-160/DR/PGA-IT/06/2024 tanggal 24 Juni 2024 PT Danareksa (Persero) menunjuk PT Sigma Cipta Caraka sebagai Konsultan Pelaksana Implementasi SAP di Holding Danareksa. Sampai dengan akhir tahun 2024 telah dilakukan *review fit and gap* antara kebutuhan dengan global system ERP SAP. Pada minggu ke-

3 bulan April tahun 2025 dilakukan *System Integration Test* (SIT) dan pada minggu ke-4 bulan April sampai dengan minggu ke-3 bulan Mei tahun 2025 dilakukan *User Acceptance Testing* (UAT), Sedangkan Go live implementasi ERP SAP dilaksanakan pada 08 Juli 2025. Saat ini implementasi sistem SAP dalam tahap trial seluruh modul, untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat dijalankan untuk semua proses bisnis PT PWS.

- c. *Enterprise Governance, Risk, and Compliance (e-GRC)*, merupakan sistem yang dikelola oleh PT Danareksa (Persero) yang saat ini digunakan oleh Divisi Internal Audit PT PWS dalam mendukung kegiatan pelaksanaan dan pelaporan hasil audit intern. Dengan diterapkannya *e-GRC*, menjadi salah satu bentuk komitmen perusahaan dalam menciptakan dan meningkatkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).
- d. *E-Patrol*, sistem ini dimaksudkan untuk mendukung bisnis *Facility Management Services*. *E-Patrol* digunakan oleh tenaga kerja *outsourcing* PT PWS (*security*) yang bertujuan untuk mendukung kegiatan keamanan yang dilaksanakan. Pada triwulan II tahun 2025, sistem informasi ini telah diimplementasikan oleh seluruh OS Jasa Keamanan yang bertugas pada PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
- e. Sigap-PWS, sistem yang digunakan untuk mengintegrasikan *e-absensi* dan *payroll*, yang implementasinya dilakukan secara bertahap. Sampai dengan TW II, Sigap-PWS telah digunakan oleh seluruh karyawan PT PWS baik karyawan manajemen maupun tenaga kerja *outsourcing* sebagai bentuk pengelolaan SDM. Dalam pengimplementasiannya, penyempuraan juga senantiasa terus dilakukan agar dapat digunakan secara optimal.
- f. *Google Workspace*, penggunaan sistem ini dimaksudkan untuk meningkatkan kemudahan akses, keamanan dan fleksibilitas. *Google Workspace* mulai diterapkan pada minggu pertama bulan Mei tahun 2025. Adapun sistem ini mencakup layanan *Gmail*, *Drive*,

Sheet, Meet dan fitur kolaboratif lainnya. *Google Workspace* diperuntukkan bagi seluruh Insan Perusahaan mulai dari jajaran Dewan Komisaris, Direksi hingga seluruh pegawai di tingkat Divisi dan Department.

- g. In-Office, merupakan sistem yang ditujukan untuk mendukung manajemen surat dan disposisi dokumen secara terpusat agar tercipta kemudahan dalam mengakses, mentransfer serta menyimpan berbagai dokumen. Pengimplementasian sistem ini seiring dengan meningkatkan mobilitas karyawan serta adanya perluasan cakupan operasional di berbagai daerah.
- h. E-GRC, merupakan sistem terintegrasi dengan Holding PT Danareksa (Persero) yang berkaitan dengan fungsi Internal Audit.
- i. Kalkulator Jasa, sistem simulasi perhitungan biaya layanan berdasarkan parameter yang dipilih pengguna. Untuk memberikan estimasi harga layanan secara cepat dan akurat untuk mempermudah proses penawaran, meningkatkan transparansi biaya, serta membantu calon klien memahami skema perhitungan jasa
- j. E-Archive, sistem digitalisasi arsip untuk menyimpan, mengelola, dan menelusuri dokumen secara terstruktur dan terpusat.
- k. Peminjaman Ruangan, sistem reservasi ruangan yang memungkinkan pengguna untuk melihat ketersediaan, melakukan pemesanan, dan mendapatkan persetujuan penggunaan ruangan secara efisien. Untuk meningkatkan keteraturan penggunaan fasilitas perusahaan melalui sistem peminjaman yang transparan, terjadwal, dan terdokumentasi, sekaligus meminimalkan konflik jadwal dan pemakaian ruang.
- l. E-Slip, merupakan sistem yang diperuntukkan dalam pengelolaan dan pendistribusian slip gaji guna mendukung keamanan data, efisiensi administrasi, arsip digital serta transparansi dalam mekanisme penggajian tenaga kerja *outsourcing*.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

1. Evaluasi Rencana Kerja dan Realisasi Kegiatan

No	Rencana Kerja	Target Live	Progres (%)	Budget (Rp)	Realisasi (Rp)	Keterangan/Kendala
Single Backbone System						
1	Anaplan		-			Sudah implementasi
2	Database Tenant		-			Sudah input data tenant
Cyber Security						
1	Cyber Security – SOC	2026	-	150.000.000		Proses implementasi
2	Holding Wide Area Network (WAN)		100%	130.000.000		Sudah implementasi
Tata Kelola						
1	Implementasi ISO 27001	Q2 2026	50%	400.000.000	204.500 (exc PPN)	Proses pembuatan dokumen Kebijakan & SOP

2. Pemenuhan Standarisasi TI

Standar	Keterangan	Sudah Ada/Implement	Target Waktu	Progres/Kendala	Nama Produk
IT Infrastruktur & Security					
IT Infrastruktur	Active Directory/LDAP	Belum		Menunggu arahan dari Danareksa	
	Email Domain Perusahaan	Ya			Google Workspace
	Data Center	Ya			Shared Service Danareksa
	Disaster Recovery Center	Ya			Shared Service Danareksa
	Sistem Backup dan Replikasi	Ya			
	Primary Link Internet (Kantor, DC & DRC)	Ya			Astinet
	Secondary Link Internet (Kantor dan DC)	Ya			Icon Plus
	Virtualisasi Server	Ya			Proxmox
Security	Sistem Monitoring Server dan Jaringan	Ya			Winbox
	Firewall (VPN IPSEC, IPS)	Ya			Danareksa
	Antivirus	Ya			ESET
	SSL (Secure Socket Layer)	Ya			
	SIEM (Security Information and Event Management)	Ya			Shared Service Danareksa
Aplikasi					
Sistem Pencatatan Keuangan	Account Receivable	Ya			SAP
	Account Payable	Ya			
	General Ledger	Ya			
	Budgeting	Ya			
HRIS	Employee Data	Ya			GreatDay – Danareksa EASY
	Absensi	Ya			
	Payroll	Ya			
	Reimbursement	Ya			
	Perjalanan Dinas	Ya			
	Cuti	Ya			
	Training	Ya			
	Performance	Ya			
	HTML 5	Ya			

Standar	Keterangan	Sudah Ada/ Implement	Target Waktu	Progres/Kendala	Nama Produk
Website Korporasi	Responsive mobile	Ya			Drupal, AWS
E-Office	Nota Dinas	Ya			E-Office
	Disposisi Surat	Ya			
	Penomoran Surat Terpadu	Ya			
	Digital Signature	Ya			PERURI
GRC	Risk Profile	Ya			Shared Service Danareksa
	KRI	Ya			
	Compliance	Ya			
	Internal Audit	Ya			
Tata Kelola					
Tata Kelola	IT Master Plan	Ya			
	Kebijakan Teknologi Informasi	Ya			
	Kebijakan Pengembangan Teknologi Informasi	Ya			
	Kebijakan Operasional Teknologi Informasi	Ya			
	Kebijakan Sistem Manajemen Keamanan Informasi	Ya			
	Disaster Recovery Plan	Ya			
Kegiatan Periodik	Asesmen IT Maturity	Ya			
	Asesmen INDI 4.0	Ya			
	Penetration and Vulnerability Testing	Ya			
	DRC Rehearsal	Ya			Shared Service Danareksa

2.2.2 TINDAK LANJUT HASIL AUDIT DAN EFEKTIVITAS PENYELENGARAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sampai dengan 31 Desember 2025, belum ada audit tentang penyelenggaraan TI.

2.3 PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

1. Rencana Pembebasan Lahan

Melakukan pembebasan atas lahan yang belum dimiliki sesuai prioritas perusahaan yang berlokasi disekitar PT Kawasan Industri Wijayakusuma

2. Rencana Pengembangan Lahan Kawasan Industri Aviarna

Pengembangan Lahan PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (BPRN) atau disebut dengan Kawasan Industri Aviarna seluas ±460 Ha tahap I seluas ±50Ha.

3. Rencana Kerja Sama pengelolaan Kawasan dengan calon mitra pemilik lahan

4. Rencana kerja sama dilakukan terhadap sebidang tanah milik Pemerintah Kota Semarang dengan seluas ±13 Ha yang berlokasi di dalam Kawasan Industri Wijayakusuma.

5. Pematangan lahan seluas 30 Ha
Melakukan perencanaan pembangunan sesuai dengan skala prioritas
6. Pembangunan BPSP baru
Melakukan kajian internal dan membangun Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) sesuai dengan skala prioritas serta memperhatikan permintaan pasar
7. Rencana Pembangunan WTP II dan WWTP *Recycle*
Pemenuhan layanan pengolahan air bersih dan air limbah kepada tenant PT KIW
8. Menciptakan *recurring income* baru
Melakukan pembangunan untuk diversifikasi usaha dan portofolio bisnis dengan adanya *new recurring income*, seperti pembangunan *foodcourt*, pembangunan area parkir truk, *commercial area*, dan integrasi logistik serta kemitraan dengan sektor Energi Baru Terbarukan (EBT)
9. Re-branding Kawasan Industri
Melaksanakan standardisasi utilitas dan layanan dengan melakukan beautifikasi gate dan lingkungan Kawasan, seperti Pembangunan re-branding Gate Utama, Beautifikasi Kawasan, dan Pembangunan *marketing gallery*
10. Melakukan kajian internal terkait Integrasi Konektivitas Logistik Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
11. Melakukan kajian internal terkait Kajian Potensi *Two Countries Twin Park* (TCTP)
12. Melakukan kajian internal terkait Potensi Bisnis Resi Gudang Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)
13. Melakukan kajian internal terkait Penyediaan Hunian Pekerja Dalam Kawasan di Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW)

Kawasan Industri Terpadu Batang yang terletak di lokasi strategis mempunyai potensi yang bagus untuk dikembangkan. Divisi Business Development PT KITB telah melakukan analisa terhadap beberapa potensi marketing yang memungkinkan untuk dikembangkan. Secara detail Divisi *Business Development* PT KITB telah melakukan beberapa kajian kelayakan dan riset, diantaranya:

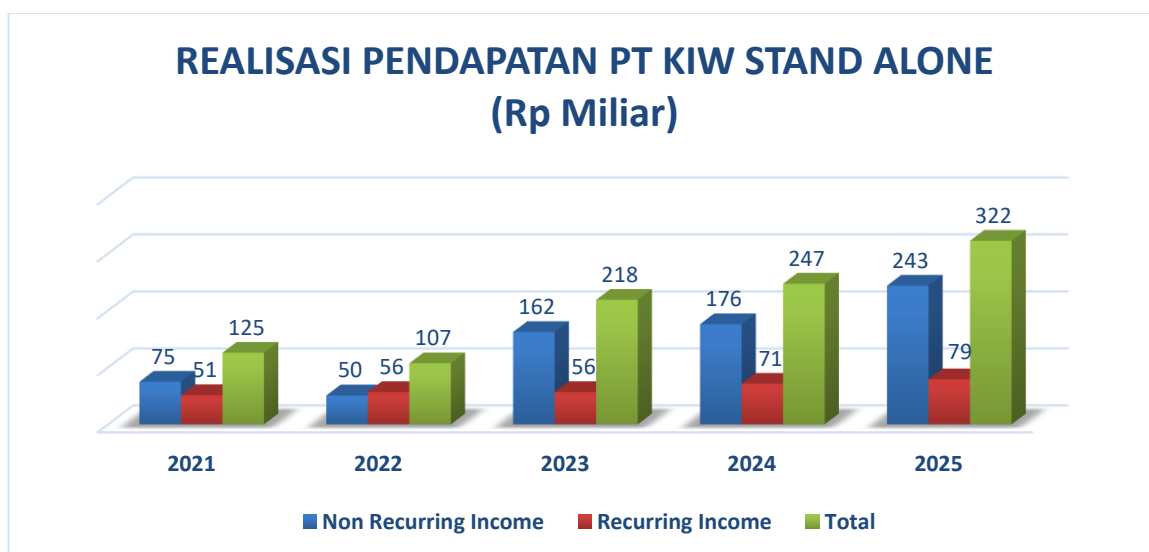
- a. Menunjuk KJPP Rengganis, Hamid dan Rekan dalam Kajian Sewa Bangunan Kongdan Resto, Pekerjaan Kajian Harga Pasar Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Seluas 4300 Ha sesuai Kondisi Sebelum Pembangunan KITB

(Semester I Tahun 2020) serta Pekerjaan Kajian Nilai Pemanfaatan Lahan Industri & Komersial, Tarif Peralihan Lahan serta Tarif atas Penerbitan Hak Guna Bangunan diatas Hak Pengelolaan dan Hak Tanggungan PT KITB Tahun 2025.

- b. Melakukan benchmarking ke SMK Mitra Industri MM2100 untuk rencana Kerjasama pengembangan sekolah vokasi industry terpadu Batang.
- c. Melakukan kajian internal terkait pengembangan penyediaan fasilitas Daycare di KITB dan rencana Kerjasama dengan Yayasan PAUD Ibunda.
- d. Menunjuk konsultan PT Barus Makmur Perkasa untuk melakukan kajian kelayakan bisnis pengembangan pergudangan modern di KITB dalam rangka Pemanfaatan Sisa Dana PMN.
- e. Melakukan kajian internal terkait pengembangan hotel di KITB dan rencana pengadaan beauty contest.
- f. Melakukan kajian internal terkait ekspansi lahan komersial area kluster 1 serta pembuatan konsep pengembangan compound area.
- g. Menunjuk konsultan PT Virama Karya dalam Pekerjaan Jasa Konsultasi Studi Kelayakan, Skematik Desain Rusunawa, Pengawasan Mutu & Biaya oleh QS serta Pengawasan Konstruksi Bangunan Rusunawa.
- h. Melakukan kajian internal terkait pengelolaan SPKLU di Gedung Pengelola dan rencana penunjukkan PT Utomo Charge+.
- i. Menunjuk konsultan perorangan untuk pengembangan roadmap proper hijau.
- j. Melakukan kajian pengembangan data center di KITB dengan menggunakan konsultan terpilih yaitu PT Qiandra Information Technology.
- k. Melakukan Kerjasama kajian dengan PT JHL Daun Hijau Indah Lestari dalam pengembangan pengangkutan dan pengolahan Limbah B3 di KITB.
- l. Melakukan kajian internal terkait kerja sama gas alam dengan PGN.
- m. Melakukan Kajian Kelayakan Peningkatan Utilisasi Jangka Pendek, Menengah dan Panjang Rusun Eksisting KEK Industropolis Batang dengan Konsultan Terpilih PT Riset Inovasi Kapital.
- n. Melakukan Kerjasama pengembangan *Sunpark Village Club Club, Golf & Horse Race concept* di KEK Industropolis Batang dengan EuroAsia Management & PT Arena Pacu Nusantara (Sarga Land).
- o. Melakukan Kajian Potensi Energi Baru Terbarukan (EBT) Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB).

Kendala yang Dihadapi, Langkah Strategi, dan Mitigasinya

Saat ini PT Kawasan Industri Wijayakusuma memiliki lahan yang sudah dikembangkan (dimatangkan) seluas ± 207 Ha dengan total investor (Tenant) sebanyak 141 (PMA dan PMDN). Persediaan lahan (*saleable area*) seluas ± 36 Ha. PT Kawasan Industri Wijayakusuma memiliki *revenue* terbesar dari penjualan lahan rata-rata sebesar 65,21% selama lima tahun terakhir dibandingkan dengan *recurring income* rata-rata sebesar 34,79% terlihat pada grafik di bawah ini.



Oleh karena itu Manajemen perlu melakukan optimalisasi model bisnis sebagai sumber *revenue* baru yang bersifat recurring income, sebagai upaya untuk menjaga eksistensi dan reputasi perusahaan yang telah diraih saat ini.

Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan sebagai berikut.

a. Pengembangan Produk

Tidak tercapainya realisasi pengembangan lahan dan Pembangunan Gudang atau BPSP, baik dalam segi jumlah maupun kualitas produksi dibandingkan dengan target yang ditetapkan akan berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan Perusahaan. Pengembangan produk yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir yaitu pematangan lahan.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi, di antaranya:

- Lokasi *quarry*, persediaan yang terbatas serta kondisi cuaca dengan curah hujan yang tinggi, sehingga berdampak bagi *timeline* dengan target yang ditetapkan. Sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi risiko tersebut di antaranya mempercepat pembebasan lahan, melakukan sinergi kerja sama pematangan lahan serta proses pematangan dibuat beberapa tahap sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan anggaran.
 - Investasi Pembangunan Gudang atau BPSP disebabkan oleh *cashflow* perusahaan yang terbatas untuk melakukan investasi sesuai dengan target yang ditetapkan, sehingga perlu dilakukan upaya-upaya untuk mengatasi risiko tersebut di antaranya melakukan investasi BPSP secara selektif berdasarkan skala prioritas dan pembangunan BPSP menyesuaikan dengan luasan yang ada.
- b. Eskalasi Harga Beli Lahan
- Sebagai Perusahaan pengelola kawasan industri kebutuhan pengembangan produk dilakukan dengan pembebasan lahan, di mana pemilik lahan sebelumnya belum tentu berkeinginan untuk melepas lahannya dan seringkali dalam proses pembebasan lahan masih terdapat praktik-praktik bisnis yang tidak sehat yang dilakukan oleh berbagai pihak dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan yang tidak wajar sehingga harga lahan meningkat di atas harga pasar yang wajar.
- c. Likuiditas
- Ketika posisi arus kas perusahaan masih didominasi oleh pendapatan dari penjualan lahan sedangkan pendapatan tetap (*Fixed Revenue*) yang berasal dari pendapatan sewa, *supply* air bersih dan pengolahan limbah belum dapat menutup beban tetap (*Fixed Cost*) perusahaan, maka *going concern* Perusahaan dapat terganggu.
- d. Pemasaran Produk
- Beberapa metode promosi yang digunakan oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma diantaranya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang banyak melibatkan calon investor baik dari dalam maupun luar negeri, bekerja sama dengan instansi pemerintahan (Kementerian Perindustrian, BKPM, Pemerintah Propinsi dan sebagainya), memanfaatkan media sosial secara aktif dalam mempromosikan produk perusahaan, meng-*up-date* informasi di website juga terus dilakukan, serta pemasangan iklan secara fisik di lokasi strategis di Semarang.

e. Ketersediaan Infrastruktur Pendukung

Dalam usaha pengelolaan kawasan industri, kelengkapan infrastruktur pendukung terutama ketersediaan air bersih untuk industri sangat mutlak untuk dipenuhi demi menjamin produktivitas usaha para tenant di kawasan.

- PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah melengkapi infrastruktur instalasi pengolahan air bersih atau *Water Treatment Plant* (WTP) dengan menggunakan sumber air permukaan yang diambil dari air sungai di Banjir Kanal Barat dan diolah di KIW. Penggunaan air permukaan lebih ramah lingkungan dan memiliki kualitas dan debit air yang lebih baik dibanding dengan menggunakan air bawah tanah.
- *Waste Water Treatment Plant* (WWTP) juga menjadi infrastruktur pendukung yang sangat penting mengingat limbah yang dihasilkan oleh industri wajib untuk diolah. Oleh karenanya, PT Kawasan Industri Wijayakusuma menyediakan fasilitas WWTP yang berada di dalam Kawasan.
- Digitalisasi Kawasan menggunakan *Fiber Optic* diperlukan dalam menghadapi perubahan yang terus terjadi secara cepat serta masif, terutama dalam menuju Industri 4.0, PT Kawasan Industri Wijayakusuma membutuhkan penyesuaian secara cepat dan tepat terhadap perubahan tersebut dengan mengubah atau meremajakan serta menambah peralatan yang ada saat ini, sehingga dapat menyesuaikan dan memberikan pelayanan yang lebih baik lagi kepada *tenant* PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Adanya pemasangan jaringan *Fiber Optic* yang tertanam agar memudahkan serta merapihkan jaringan *Fiber Optic* yang saat ini saling tumpang tindih. Dan mengimplementasikan *Command Center* untuk memudahkan pemantauan operasional Kawasan dalam pengambilan keputusan yang cepat dan efektif, antara lain monitoring kapasitas tandon, kualitas air limbah, volume air bersih *tenant*, dan CCTV.
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma mengelola *E-gate* yang terintegrasi untuk meningkatkan pendapatan dari sistem manual dan juga untuk mengurangi potensi *loss* pendapatan. Hal tersebut dibutuhkan peralatan yang tepat, efektif dan efisien, salah satunya adalah dengan pengelolaan *E-gate* di Kawasan Industri Wijayakusuma yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang lebih baik kepada tenant PT Kawasan Industri Wijayakusuma. Implementasi *E-*

gate ini merupakan bagian dari keseluruhan rencana digitalisasi layanan di Kawasan Industri Wijayakusuma yang bertujuan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada *tenant* PT Kawasan Industri Wijayakusuma, beautifikasi kawasan, dan meningkatkan pendapatan dari sistem manual serta untuk mengurangi potensi *loss* pendapatan terutama untuk *E-gate*.

- Layanan *E-gate* ini sudah diimplementasikan sejak tanggal 10 Desember 2022. Dan pada tanggal 8 Januari 2025 telah dilakukan relokasi *E-gate* yang terletak di pintu utama kawasan. *E-gate* ini dirancang untuk mengelola arus masuk sekitar 3.500 kendaraan roda empat per hari. Sistem ini dilengkapi dengan surveillance 24 jam dan tarif yang bervariasi sesuai dengan golongan kendaraan. *E-gate* ini merupakan hasil kerja sama PT KIW dengan PT Delameta Bilano, mencerminkan inovasi dalam pengelolaan kawasan industri.

2.4 PERMASALAHAN HUKUM

Tahun 2025, terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT Kawasan Industri Wijayakusuma, sedangkan untuk PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang tidak terdapat kasus hukum yang dipidanakan dalam Pengadilan Negeri. Rincian permasalahan hukum di PT Kawasan Industri Wijayakusuma *stand alone* adalah sebagai berikut.

2.4.1 Litigasi

Tahun 2025, terdapat Permasalahan hukum Litigasi di PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan rincian sebagai berikut.

No	No. Register Perkara/ Putusan	Perusahaan	Pokok Permasalahan	Posisi
1.	Surat Ditreskrimsus Polda Jateng Nomor: SPDP/39/V/RES.5.1 ./2023/Ditreskrimsus	PT KIW sebagai Terlapor dan PT Mandiri Timber Pratama (PT MTP) sebagai Pelapor	1. PT MTP sebagai perusahaan industri yang beroperasi di dalam Kawasan Industri Wijayakusuma yang dikelola PT KIW tidak menandatangani Perjanjian Pelayanan / <i>service charge</i> sejak mulai beroperasi. PT KIW mengajukan gugatan sederhana atas hal tersebut di Pengadilan Negeri Semarang dan telah terdapat Putusan inkracht PN Semarang Nomor: 32/Pdt.G.S/2021/PN Smg. PT KIW telah mengajukan upaya hukum keberatan atas putusan tersebut dan telah mendapatkan putusan inkracht PN Semarang nomor: 06/Pdt.G.S/Kb/2021/PN.Smg. Sesuai dengan hasil putusan tersebut bahwa tidak terdapat perjanjian/perikatan para pihak maka tidak timbul hak dan kewajiban/prestasi yang wajib dipenuhi para pihak, sehingga PT KIW melakukan pemutusan pemberian fasilitas penyaluran air	PT KIW dilaporkan oleh PT MTP ke Ditreskrimsus Polda Jateng dengan dugaan Tindak Pidana Perlindungan Konsumen. Saat ini telah dimulai Penyidikan sesuai dengan Surat Ditreskrimsus Polda Jateng Nomor: SPDP/39/V/RES.5.1./2023/Ditreskrimsus. Proses saat ini masih dalam penyidikan dengan dipanggil beberapa Karyawan termasuk Direktur Utama PT KIW untuk memberikan kesaksian dalam permasalahan tersebut. PT KIW telah berkoordinasi dan berkonsultasi dengan Kementerian BUMN, PT Danareksa (Persero) & Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI), dari hasil koordinasi tersebut bahwa PT KIW tidak dapat dikategorikan sebagai tindak pidana perlindungan konsumen sebagaimana yang telah dilaporkan oleh PT Mandiri Timber Pratama. Proses sampai dengan TW II 2024 telah terdapat proses mediasi yang difasilitasi oleh Ditkrimsus Polda Jateng untuk mencapai kesepakatan antara PT

			bersih ke PT MTP karena tidak adanya kewajiban PT KIW memberikan pelayanan kepada PT MTP.	KIW dan PT MTP terhadap <i>dispute</i> perjanjian pelayanan yang belum disepakati. Bahwa sebagai upaya dalam terbitnya Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3), Pihak PT KIW dan PT MTP telah sepakat untuk berdamai melalui jalur hukum. Adapun beberapa kesepakatan yang telah di sepakati yaitu: (i) Berita Acara No. 75/BA/PTKIW/03/2024 tanggal 27 Maret 2024 tentang Kesepakatan Perjanjian Pelayanan antara PT KIW dengan PT MTP; (ii) Surat Kesepakatan Perdamaian antara PT KIW dan PT MTP tanggal 29 Mei 2024; (iii) Surat Pernyataan Perdamaian PT KIW No. 01/SPN/KIW/05/2024 tanggal 29 Mei 2024; (iv) Perjanjian Pelayanan Kawasan Industri Wijayakusuma antara PT KIW dengan PT MTP No.13/Perj/KIW/05/2024 tanggal 29 Mei 2024. Kemudian Langkah hukum selanjutnya yaitu akan dilakukan pemanggilan Gelar Perkara kepada pihak Pelapor dan Terlapor oleh kepolisian untuk upaya
--	--	--	---	---

				penerbitan SP3 Kepolisian sebagai tanda bahwa perkara telah selesai. (v) Surat Pemberitahuan Penghentian Penyidikan Nomor: B/2.c/VII/RES.5.1./2024/Ditreskrimsus tanggal 26 Juli 2024 yang menyatakan penyidikan dihentikan dengan alasan demi hukum karena keadilan restorative.
2.	Relaas Panggilan Pengadilan Negeri Kota Semarang Nomor: 419/Pdt.G/2024/PN Smg	PARA PIHAK Penggugat: 1. ISTICHORI 2. Hj. MACHROMAH 3. Hj. AZIZAH 4. FATKURROHMAN 5. MUNIF ABDILLAH 6. MOH NASYIRUDDIN 7. MUH. FAIZ 8. NUR MUHAMMAD ADH'HA	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) mendapatkan gugatan dari warga yang merupakan ahli waris bekas pemilik tanah di Pengadilan Negeri Semarang dengan nomor perkara: 419/Pdt.G/2024/PN.Smg tanggal 27 Agustus 2024. Dengan pokok permasalahannya adalah Penggugat sebagai ahli waris pemilik tanah sebagai berikut: a. C.1488 Persil 9 Klas DIII seluas 1.356 da atas nama H. Yahya b. C.1490 Persil 9 Klas DIII seluas 1.500 da atasnama Hj. Machromah c. C.1489 Persil 9 Klas DIII seluas 1.500 da atas nama Hj. Azizah Bahwa menurut Para Penggugat merasa belum pernah menjual,	Gugatan dengan nomor perkara 419/Pdt.G/2024/PN Smg telah mendapatkan putusan Pengadilan Negeri Kota Semarang dengan isi pokok putusan MENGADILI Dalam Eksepsi: - Mengabulkan eksepsi dari Tergugat I mengenai kurang pihak (Pluris Litis Consurtium); - Menolak Eksepsi dari Tergugat I untuk selain dan selebihnya; Dalam Pokok Perkara : Dalam Konvensi : - Menyatakan Gugatan Penggugat tidak dapat diterima (Niet-ontvankelijke verklaard); Dalam Rekonpensi - Menyatakan Gugatan Penggugat

	9. SITI MASKANAH 10. MUSLIH 11. DJAJERI 12. MUSLIKAH 13. MASAROH Yang memberikan kuasa kepada Law Office ACE WAHYUDIN, SH, SUSILOWATI, SH & Partners. Tergugat: 1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 2. Kantor Pertanahan Kota Semarang 3. Lurah Karanganyar, Kecamatan Tugu.	mindahtangankan maupun menggadaikan kepada Pihak Laim selain menjual lepas kepada (Alm) H. Suwarno tetapi Ketika akan dilakukan pengurusan sertipikat oleh Para Penggugat tidak dapat dilakukan karena lahan tersebut telah meningkat Hak Guna Bangunan No. 273/Karanganyar atas nama PT KIW. Bahwa dalam pembebasannya dan pengurusan sertipikat telah sesuai dengan ketentuan dan memenuhi syarat-syarat pengurusan sertipikat HGB dengan kronologis pembebasan sebagai berikut: 1. PT Guna Mekar Industri (PT GMI) sebagai pemegang Letter D tanah C.1488, C.1489, dan C.1490 sesuai dengan Surat Pernyataan Pelepasan Hak Atas Tanah dari masing-masing pemilik tanah H. Yahya, Azizah, dan Mocromah kepada PT GMI secara masing-masing sesuai dengan bidang tanah dan telah diketahui oleh kepala	Rekonpensi/Tergugat I Konpensi tidak dapat diterima; Dalam Konpensi dan Rekonpensi - Menghukum Penggugat Konvensi /Tergugat Rekonvensi untuk membayar biaya perkara sejumlah Rp. 1.573.260,00 (satu juta lima ratus tujuh puluh tiga ribu dua ratus enam puluh rupiah).
--	---	---	---

			Kelurahan Karanganyar dan Kepala Kecamatan Tugu. 2. PT KIW melakukan pembebasan lahan milik PT GMI pada tahun 1995 sesuai dengan Akta Pelepasan Hak Notaris R. Widyarso Kurniadi, S.H. Nomor 7 tanggal 10 Juli 1995 yang terdiri dari 88 (delapan puluh delapan) bidang tanah. Dalam beberapa bidang tanah tersebut didalamnya termasuk pembebasan atas tanah C.1488, C.1489, dan C.1490. Atas dasar Akta Pelepasan Hak dan dokumen-dokumen pendukungnya, PT KIW telah mengajukan permohonan Hak Guna Bangunan (HGB) pada tahun 2018 dan telah terbit Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor: 00273/Karanganyar pada tanggal 4 Juni 2021.	
3.	Relass Panggilan Pengadilan Negeri Kota Semarang Nomor: 474/Pdt.G/2025/P N Smg	PARA PIHAK Penggugat: 1. SITI MASKANAH 2. MUSLIH	Gugatan ini merupakan kelanjutan dari gugatan sebelumnya yang diajukan ulang oleh PENGGUGAT sebelumnya dengan menambahkan PARA PIHAK pada Tergugat sebagai PIHAK yang terlibat dalam perkara ini. Serta dalam	1. Bahwa dilakukan Pemanggilan Para Pihak; 2. Hasil pemanggilan bahwa tergugat R. Widyarso Kurniadi dan PT Excellent Apparel Semarang tidak hadir dalam Persidangan;

		3. DJAJERI 4. MUSLIKAH 5. MASAROH Yang memberikan kuasa kepada Law Office ACE WAHYUDIN, SH, SUSILOWATI, SH & Partners. Tergugat: 1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma 2. PT Guna Mekar Industri 3. PT Indo Permata Usahatama (PT IPU) 4. PT Philnesia Internasional	gugatan ini yang sebelumnya merupakan Penggugat yaitu ahli waris dari pemilik sebelumnya (H. Yahya) kini menjadi Turut Tergugat. Secara isi gugatan sama dengan gugatan sebelumnya yang pada intinya merupakan pengakuan atas lahan yang saat ini telah menjadi milik PT KIW dengan alas hak SHGB.	3. Akan dilakukan Pemanggilan Kembali Para Pihak.
--	--	---	---	--

		5. PT Excellent Apparel Semarang 6. Kantor Pertanahan Kota Semarang 7. Lurah Karanganyar, Kecamatan Tugu. Turut Tergugat 1. R. WIDYASO KURNIADI, SH 2. ISTICHORI 3. Hj. MACHROMAH 4. Hj. AZIZAH 5. FATKURROH MAN 6. MUNIF ABDILLAH 7. MOH NASYIRUDDI N 8. MUH. FAIZ		
--	--	--	--	--

		9. NUR MUHAMMAD ADH'HA		
4.	Pelaporan Dugaan Tindak Pidana	Pelapor: PT Kawasan Industri Wijayakusuma Terlapor: 1. SITI MASKANAH 2. MUSLIH 3. DJAJERI 4. MUSLIKAH 5. MASAROH	Melaporkan dugaan tindak pidana penyerobotan tanah UU nomor 1 Tahun 1946 Tentang KUHP Pasal 167 dan atau 385 KUHP yang terjadi di Jl. Karanganyar, Kec. Tugu, Kota Semarang, Jawa Tengah atas adanya pemasangan plang bertuliskan pada MMT di Pekarangan milik PT KIW yang berlokasi di lahan pengembangan sisi timur KIW dengan tulisan tanah tambak ini masih dalam sengketa perkara perdata di pengadilan negeri semarang, padahal tanah dimaksud Adalah tanah milik PT KIW dengan alas hak berupa SHGB NIB 11.01.000039393.0 an. PT KIW seluas 5.412m2 dan sertipikat terbit tanggal 24 September 2025.	1. Surat tanda penerimaan laporan Nomor: LP/B/317/X/2025/SPKT/POLRESTAB ES SEMARANG/POLDA JAWA TENGAH 2. Telah dilakukan pemeriksaan terhadap: - saksi pelapor - terlapor antara lain: - Muslih - Djajeri - Masaroh - Muslikah - Siti Maskanah - pihak terkait 3. Untuk selanjutnya akan dilakukan pemanggilan dan pemeriksaan saksi baru antara lain: - Mucharomah - Azizah - Isikhori

2.4.2 Non Litigasi

Tahun 2025, tidak terdapat Permasalahan hukum Non Litigasi di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

2.5 SUMBER DAYA MANUSIA

Kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan sampai dengan 31 Desember 2025 secara konsolidasi adalah sebagai berikut.

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT TW IV - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	434	434	330	451	434	451	103,92	103,92	103,92	103,92
	- D3	38	38	34	26	38	26	68,42	68,42	68,42	68,42
	- S1	226	226	216	252	226	252	111,50	111,50	111,50	111,50
	- S2	32	32	27	25	32	25	78,13	78,13	78,13	78,13
	-S3	0	0	0	0	0	0				
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29
2	STATUS										
	- Tetap	167	171	144	149	171	149	89,22	87,13	89,22	87,13
	- Tidak Tetap	120	116	137	154	116	154	128,33	132,76	128,33	132,76
	- Outsourcing	443	443	326	451	443	451	101,81	101,81	101,81	101,81
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29
3	USIA										
	- > 51	30	30	24	30	30	30	100,00	100,00	100,00	100,00
	- 45 - 50	47	47	39	40	47	40	85,11	85,11	63,83	85,11
	- 40 - 44	83	83	68	92	83	92	110,84	110,84	48,19	110,84
	- 35 - 39	116	116	99	126	116	126	108,62	108,62	79,31	108,62
	- 30 - 34	148	148	120	147	148	147	99,32	99,32	85,14	99,32
	- < 30	306	306	257	319	306	319	104,25	104,25	48,04	104,25
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29

Sedangkan kualifikasi dan jumlah sumber daya manusia untuk masing-masing entitas secara *stand alone* adalah seperti pada tabel berikut.

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	62	62	61	89	62	89	98,39	98,39	143,55	143,55
	- D3	6	6	8	4	6	4	133,33	133,33	66,67	66,67
	- S1	66	66	59	65	66	65	89,39	89,39	98,48	98,48
	- S2	2	2	3	2	2	2	150,00	150,00	100,00	100,00
	- S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	117,65	117,65
2	STATUS										
	- Tetap	66	66	67	61	66	61	92,42	92,42	92,42	92,42
	- Tidak Tetap	1	1	1	2	1	2	200,00	200,00	200,00	200,00
	- Outsourcing	69	69	63	97	69	97	140,58	140,58	140,58	140,58
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	100,00	117,65
3	USIA										
	- > 51	5	5	10	6	5	6	120,00	120,00	120,00	120,00
	- 45 - 50	18	18	17	14	18	14	77,78	77,78	77,78	77,78
	- 40 - 44	10	10	12	16	10	16	160,00	160,00	160,00	160,00
	- 35 - 39	19	19	17	29	19	29	152,63	152,63	152,63	152,63
	- 30 - 34	37	37	29	35	37	35	94,59	94,59	94,59	94,59
	- < 30	47	47	46	60	47	60	127,66	127,66	127,66	127,66
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	100,00	117,65

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	6	6	27	12	6	12	200,00	200,00	200,00	200,00
	- D3	22	22	15	14	22	14	63,64	63,64	63,64	63,64
	- S1	25	25	28	49	25	49	196,00	196,00	196,00	196,00
	- S2	5	5	2	3	5	3	60,00	60,00	60,00	60,00
	-S3	-	-	-	-	0	-	-	-	-	-
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48
2	STATUS										
	- Tetap	30	34	17	18	34	18	60,00	52,94	60,00	52,94
	- Tidak Tetap	28	24	34	60	24	60	214,29	250,00	214,29	250,00
	- Outsourcing	0	0	21	0	0	0	-	-	-	-
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48
3	USIA										
	- > 51	0	0	1	0	0	0	-	-	-	-
	- 45 - 51	2	2	2	0	2	0	-	-	-	-
	- 40 - 44	4	4	5	6	4	6	150,00	150,00	150,00	150,00
	- 35 - 39	5	5	11	4	5	4	80,00	80,00	80,00	80,00
	- 30 - 34	8	8	6	8	8	8	100,00	100,00	100,00	100,00
	- < 30	39	39	47	60	39	60	153,85	153,85	153,85	153,85
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	366	366	242	350	366	349	95,63	95,63	95,36	95,36
	- D3	10	10	11	8	10	8	80,00	80,00	80,00	80,00
	- S1	135	135	129	138	135	139	102,22	102,22	102,96	102,96
	- S2	25	25	22	20	25	20	80,00	80,00	80,00	80,00
	-S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27
2	STATUS										
	- Tetap	71	71	60	70	71	70	98,59	98,59	98,59	98,59
	- Tidak Tetap	91	91	102	92	91	92	101,10	101,10	101,10	101,10
	- Outsourcing	374	374	242	354	374	354	94,65	94,65	94,65	94,65
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27
3	USIA										
	- > 51	25	25	13	24	25	24	96,00	96,00	96,00	96,00
	- 45 - 51	27	27	20	26	27	26	96,30	96,30	96,30	96,30
	- 40 - 44	69	69	51	70	69	70	101,45	101,45	101,45	101,45
	- 35 - 39	92	92	71	93	92	93	101,09	101,09	101,09	101,09
	- 30 - 34	103	103	85	104	103	104	100,97	100,97	100,97	100,97
	- < 30	220	220	164	199	220	199	90,45	90,45	90,45	90,45
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27

TABEL KOMPOSISI JABATAN ATAU STATUS SDM KONSOLIDASI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2025

Tabel Komposisi Jabatan SDM Konsolidasi

NO.	STATUS	JML	PENDIDIKAN			
			S2	S1	D3	SLTA ke bawah
1	Senior/Division Head	26	6	20	0	0
2	Department Head	59	7	48	4	0
3	Supervisor	84	10	71	1	2
4	Pelaksana Tetap	60	0	26	1	33
5	Masa Persiapan Pensiun	1	0	0	0	1
6	Pelaksana Kontrak	72	0	40	12	20
7	Outsourcing	451	1	48	8	394
8	Karyawan Non Aktif	1	1	0	0	0
JUMLAH		754	25	253	26	450

Tabel Komposisi Jabatan SDM PT Kawasan Industri Wijayakusuma

NO.	KIW	JML	PENDIDIKAN			
			S2	S1	D3	SLTA ke bawah
1	Senior/Division Head	8	1	7	0	0
2	Department Head	18	0	17	1	0
3	Supervisor	1	0	1	0	0
4	Pelaksana Tetap	32	0	21	0	11
5	Masa Persiapan Pensiun	1	0	0	0	1
5	Pelaksana Kontrak	2	0	2	0	0
6	Outsourcing	97	0	17	3	77
7	Karyawan Non Aktif	1	1	0	0	0
JUMLAH		160	2	65	4	89

Tabel Komposisi Jabatan SDM PT Putra Wijayakusuma Sakti

NO.	KIW	JML	PENDIDIKAN			
			S2	S1	D3	SLTA ke bawah
1	Senior/Division Head	5	1	4	0	0
2	Department Head	8	2	4	2	0
3	Supervisor	0	0	0	0	0
4	Pelaksana Tetap	5	0	3	1	1
5	Masa Persiapan Pensiun	0	0	0	0	0
5	Pelaksana Kontrak	60	0	38	11	11
6	Outsourcing	0	0	0	0	0
7	Karyawan Non Aktif	0	0	0	0	0
JUMLAH		78	3	49	14	12

Tabel Komposisi Jabatan SDM PT Kawasan Industri Terpadu Batang

NO.	KITB	JML	PENDIDIKAN				ke
			S2	S1	D3	SLTA bawah	
1	Senior/Division Head	13	4	9	0	0	
2	Department Head	32	5	26	1	0	
3	Supervisor	83	10	70	1	2	
4	Pelaksana Tetap	23	0	2	0	21	
5	Masa Persiapan Pensiun	0	0	0	0	0	
5	Pelaksana Kontrak	10	0	0	1	9	
6	Outsourcing	355	1	31	5	318	
7	Karyawan Non Aktif	0	0	0	0	0	
JUMLAH		516	20	138	8	350	

Untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada, telah dilakukan upaya-upaya peningkatan kemampuan wawasan SDM melalui kursus/seminar/*workshop*, sehingga SDM yang ada diharapkan dapat memenuhi standar kualifikasi perusahaan.

Adapun program-program yang telah dilaksanakan Bagian Human Capital serta biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	PT KIW		PT PWS		PT KITB		Konsolidasi	
		TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)
1	Beban Pendidikan	-	21.225.000	-	2.000.000	1.756.171.355	2.166.139.782	1.756.171.355	2.189.364.782
2	Beban Kursus/Seminar/Workshop/Pelatihan	455.828.868	873.814.726	57.449.520	101.103.118	385.112.500	385.112.500	898.390.888	1.360.030.344
3	Beban Literatur	-	-	-	1.500.000	-	-	-	1.500.000
4	Beban Penghargaan	44.997.656	45.990.156	12.000.000	12.000.000	-	-	56.997.656	57.990.156
5	Beban Studi Banding	242.000.000	242.000.000	-	-	-	-	242.000.000	242.000.000
6	Beban Olahraga	44.968.647	102.021.158	-	-	-	-	44.968.647	102.021.158
7	Beban Binlat Satpam	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Bantuan Duka/Kunj. Sakit	1.577.457	8.019.457	1.732.200	8.535.970	17.414.383	44.485.383	20.724.040	61.040.810
9	Beban Raker	150.000.000	150.000.000	-	47.541.550	-	-	150.000.000	197.541.550
10	Beban Beasiswa Anak Peg. Berprestasi	2.715.000	8.450.000	-	-	-	-	2.715.000	8.450.000
11	Beban Dharmawisata/Umroh	495.000.000	495.000.000	100.000.000	100.000.000	-	-	595.000.000	595.000.000
12	Beban Recruitment & Psikotest	221.512.150	363.033.258	7.799.500	29.111.000	256.849.500	256.849.500	486.161.150	648.993.758
JUMLAH		1.658.599.778	2.309.553.755	178.981.220	301.791.638	2.415.547.738	2.852.587.165	4.253.128.736	5.463.932.558

Sedangkan untuk Bagian General Affairs, program yang telah dilaksanakan serta biaya yang dikeluarkan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Uraian	PT KIW		PT PWS		PT KITB		Konsolidasi	
		TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW IV - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)	TW III - 2025 (Rp)	S/D TW IV 2025 (Rp)
	A. PERAWATAN KENDARAAN								
1	Perpanjangan STNK	1.307.000	12.452.500	7.761.000	45.294.500	-	-	9.068.000	57.747.000
2	Service & Perbaikan Mobil Kendaraan	4.952.712	23.517.089	13.680.975	60.313.549	-	-	18.633.687	83.830.638
3	Sewa Mobil	-	-	145.000.000	188.945.022	758.057.077	1.891.254.237	903.057.077	2.080.199.259
4	Pembelian BBM, Parkir & Tol	129.720.864	547.650.980	54.929.937	230.930.738	993.380.940	1.632.071.902	1.178.031.741	2.410.653.620
	Sub Total	135.980.576	583.620.569	221.371.912	525.483.809	1.751.438.017	3.523.326.139	2.108.790.505	4.632.430.517
	B. PERAWATAN INVENTARIS								
1	Service AC & isi Freon	4.900.000	28.244.744	798.700	28.829.692	5.600.000	7.800.000	11.298.700	64.874.436
2	Perawatan/service Komputer	33.578.660	75.007.723	-	-	-	-	33.578.660	75.007.723
3	Perawatan Program Komputer	1.057.336.689	1.363.393.575	3.116.900	16.841.037	-	-	1.060.453.589	1.380.234.612
4	Perawatan Pemadam Api/Selang Damkar	-	-	1.471.100	95.832.000	-	-	1.471.100	95.832.000
5	Perawatan inventaris lainnya (HT, TV, LCD, CCTV)	82.982.925	171.036.002	-	-	-	-	82.982.925	171.036.002
6	Perawatan Genset	4.713.550	29.795.150	327.000	350.000	-	-	5.040.550	30.145.150
	Sub Total	1.183.511.824	1.667.477.194	5.713.700	141.852.729	5.600.000	7.800.000	1.194.825.524	1.817.129.923
	C. BEBAN ASURANSI	-	9.369.816	1.838.612	12.354.948	-	-	1.838.612	21.724.764
	D. CETAK/ATK								
1	Beban Cetakan & ATK	26.719.642	83.315.289	48.720.632	130.867.784	82.326.700	182.443.960	157.766.974	396.627.033
2	Beban Cetak Bulletin	7.447.500	25.551.500	-	-	-	-	7.447.500	25.551.500
3	Beban Cetak Annual Report	16.000.000	111.179.150	-	-	-	-	16.000.000	111.179.150
4	Beban Dokumentasi	1.957.000	11.992.000	-	-	-	-	1.957.000	11.992.000
5	Beban Fotocopy	1.291.500	11.044.787	-	-	84.739.400	241.763.200	86.030.900	252.807.987
	Sub Total	21.415.642	243.082.726	48.720.632	130.867.784	167.066.100	424.207.160	237.202.374	798.157.670
	E. BEBAN RUMAH TANGGA								
1	Konsumsi Rapat & Tamu	94.935.374	395.722.530	12.685.420	51.210.402	2.839.921.943	3.507.042.900	2.947.542.737	3.953.975.832
2	Sokongan/luran/Langgan Majalah	12.750.000	47.505.000	-	-	-	-	12.750.000	47.505.000
3	Kebersihan Kantor & Rumah Tangga	27.568.934	126.995.760	97.617.126	280.581.210	2.422.927.463	6.847.924.964	2.548.113.523	7.255.501.934
4	Beban HUT & PT PWS	153.845.400	187.744.495	-	40.659.579	191.117.854	191.117.854	344.963.254	419.521.928
5	Beban Sewa Kantor	128.681.577	836.479.213	26.811.602	125.723.933	63.614.817	922.632.615	219.107.996	1.884.835.761
	Sub Total	417.781.285	1.594.446.998	137.114.148	498.175.124	5.517.582.077	11.468.718.333	6.072.477.510	13.561.340.455
	F. BIAYA PENGIRIMAN DOK/LAP	4.411.399	15.321.921	1.545.827	5.550.070	33.549.942	48.282.742	39.507.168	69.154.733
	JUMLAH	1.763.100.726	4.113.319.224	416.304.831	1.314.284.464	7.441.686.194	15.424.051.632	9.621.091.751	20.851.655.320

KENDALA SDM YANG DIHADAPI DAN LANGKAH STRATEGI MITIGASI

Ketika ada perubahan struktur organisasi dan ada jabatan baru yang membutuhkan kompetensi atau sertifikasi minimal yang harus segera dipenuhi, ketika belum ada kandidat atau suksesor dari internal perusahaan yang memenuhi syarat, maka Perusahaan mengambil kebijakan sebagai berikut.

- Dilakukan pendidikan dan pelatihan.
- *Pro hire* dengan mencari kandidat sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

2.6 INVESTASI DAN SUMBER PEMBIAYAAN

Untuk mendukung pencapaian sasaran Perusahaan, Investasi selama tahun 2025 telah dilakukan sesuai dengan skala prioritas. Investasi dibagi menjadi tiga kelompok yaitu Investasi Pembangunan, Investasi Tidak Berwujud dan Investasi Rutin. Total investasi dan sumber dana tahun 2025 adalah sebagai berikut.

2.6.1 INVESTASI DI DALAM PERUSAHAAN

1. INVESTASI RUTIN

Selama tahun 2025, realisasi total investasi rutin secara konsolidasi adalah sebesar Rp6,93 miliar atau pencapaian sebesar 110,69% dari anggaran RKAP tahun 2025 sebesar Rp6,26 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp24,82 miliar maka pencapaian sebesar 27,86%. Rincian realisasi investasi rutin PT Kawasan Industri Wijayakusuma secara konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Dalam Miliar rupiah

NO	URAIAN	AUDITED TAHUN 2024	RKAP	UNAUDITED	PERBANDINGAN (%)	
			TAHUN 2025 (Rp.)	TAHUN 2025 (Rp.)	3:1	3:2
		1	2	3		
1	PEMB MOBIL OPERASIONAL, TRUK PEMADAM, TRUK TANGKI	0,36	-	-	-	-
2	KOMPUTER & PERLENGKAPANNYA/LAPTOP	15,79	0,02	0,23	1,47	1.546,69
3	PERALATAN WWTP/LAB IPAL	0,02	1,00	0,01	22,65	0,56
4	PERALATAN LISTRIK	0,01	0,03	0,01	197,30	55,44
5	PEMBELIAN MEJA/KURSI KERJA	0,12	-	0,28	227,96	-
6	LEMARI & RAK ARSIP	0,00	0,03	-	-	-
7	PEMBELIAN AC	0,05	0,04	0,09	187,94	253,46
8	POMPA & MOTOR TANDON	-	0,85	0,90	-	106,47
9	IT (Share ERP)	8,07	-	-	-	-
10	SOUND SYSTEM DAN PERLENGKAPANNYA	0,04	0,10	0,34	892,02	344,34
11	MESIN POTONG RUMPUT	-	-	-	-	-
12	HANDYCAM/CAMERA DIGITAL/CCTV	0,25	0,10	0,04	14,78	37,57
13	INVERTER TANDON AIR	-	0,50	-	-	-
14	POMPA SUBMERSIBLE	-	0,25	0,35	-	141,90
15	SEPEDA MOTOR RODA 2	0,05	-	0,04	69,85	-
16	DIGITALISASI PEMANTAUAN AIR BERSIH	-	0,41	-	-	-
17	INV. RUTIN DI KITB	-	-	4,46	-	-
18	GPS GEODETIC RTK	0,10	0,30	0,17	175,59	57,50
19	GENSET	0,01	-	-	-	-
20	GENERATOR	-	2,65	-	-	-
	TOTAL	24,87	6,26	6,93	27,86	110,69

Realisasi Investasi Rutin selama tahun 2025 untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut.

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Rutin PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebesar Rp1,72 miliar atau 27,43% dari RKAP 2025 sebesar Rp6,26 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp0,06 miliar maka pencapaian sebesar 261,35%. Realisasi tersebut digunakan antara lain untuk pembelian laptop, peralatan wwtp, water meter digital, meja kursi, digitalisasi pemantauan air bersih dan lainnya. Rincian investasi rutin PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

Dalam Miliar rupiah

NO	URAIAN	AUDITED TAHUN 2024	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE (%)	
			TAHUN 2025 (Rp.)	2025 (Rp.)	3:1	3:2
		1	2	3	0	0
1	KOMPUTER & PERLENGKAPANNYA/LAPTOP	0,09	0,02	0,05	61,59	360,97
2	PERALATAN WWTP/LAB IPAL	0,02	1,00	0,01	22,65	0,56
3	PERALATAN LISTRIK	0,01	0,03	-	-	-
4	PEMBELIAN MEJA/KURSI KERJA	0,11	-	0,16	146,60	-
5	LEMARI & RAK ARSIP	-	0,03	-	-	-
6	PEMBELIAN AC	0,05	0,04	0,01	28,79	38,83
7	INVERTER TANDON AIR	-	0,50	-	-	-
8	POMPA & MOTOR TANDON	-	0,85	0,90	-	106,47
9	ALAT DETEKSI KEBOCORAN JARINGAN PIPA	-	0,30	-	-	-
10	SOUND SYSTEM DAN PERLENGKAPANNYA	0,04	0,10	0,02	41,27	15,93
11	HANDYCAM/CAMERA DIGITAL/CCTV	0,25	0,10	0,04	15,30	37,57
12	STICK GOLF CALLAWAY (2 SET)	-	-	-	-	-
13	GPS GEODETIC RTK	0,10	-	0,17	175,59	-
14	POMPA SUBMERSIBLE	-	0,25	-	-	-
15	GENERATOR	-	2,65	-	-	-
16	WATER METER DIGITAL	-	0,41	0,35	-	86,74
	TOTAL	0,66	6,26	1,72	261,35	27,43

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Realisasi Investasi Rutin PT Putra Wijayakusuma Sakti selama tahun 2025 adalah sebesar Rp0,75 miliar atau pencapaian sebesar 7,01% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp10,69 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024, mengalami kenaikan sebesar 35,74%. Realisasi investasi rutin PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan 31 Desember 2025 digunakan untuk pembelian sepeda motor, laptop, AC, Meja Kursi dan lainnya. Rincian investasi rutin PT Putra Wijayakusuma Sakti adalah sebagai berikut.

Dalam Miliar rupiah

NO	URAIAN	AUDITED TAHUN 2024	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE (%)	
			TAHUN 2025 (Rp.)	2025 (Rp.)	3:1	3:2
		1	2	3		
1	PEMB MOBIL OPERASIONAL, TRUK PEMADAM, TRUK TANGKI	0,36	-	-	-	-
2	SEPEDA MOTOR RODA 2	0,05	-	0,04	69,85	-
3	KOMPUTER & PERLENGKAPANNYA/LAPTOP	0,11	0,22	0,18	165,87	80,94
4	MESIN POTONG RUMPUT	-	0,13	-	-	-
5	PEMBELIAN AC	-	-	0,08	-	-
6	PEMBELIAN MEJA/KURSI KERJA	0,01	0,48	0,12	883,44	24,71
7	LEMARI & RAK ARSIP	0,00	-	-	-	-
8	IT (Share ERP)	-	1,63	-	-	-
9	HANDYCAM/CAMERA DIGITAL/CCTV	0,01	0,07	-	-	-
10	GENSET	0,01	-	-	-	-
11	PERALATAN LISTRIK	-	0,04	0,01	-	33,46
12	GENERATOR	-	0,20	-	-	-
13	ALAT BERAT	-	7,93	-	-	-
14	PEMBELIAN AC	-	-	0,33	-	-
	TOTAL	0,55	10,69	0,75	135,74	7,01

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Rutin PT Kawasan Industri Terpadu Batang adalah Rp4,46 miliar atau pencapaian sebesar 63,69% dari RKAP tahun 2025 sebesar Rp7,01 miliar. Investasi rutin PT KITB selama tahun 2025 di antaranya Perlengkapan Elektronik, Aset Pendukung Kegiatan Pemasaran Rp303 Juta, Alat Pemantauan dan Patroli Kawasan dan lainnya.

2. INVESTASI NON RUTIN (PEMBANGUNAN, AKTIVA TIDAK BERWUJUD DAN PENGEMBANGAN)

Selama tahun 2025, realisasi total investasi non rutin secara konsolidasi adalah sebesar Rp232,34 miliar atau pencapaian sebesar 117,51% dari anggaran dalam RKAP selama tahun 2025 sebesar Rp197,72 miliar untuk investasi pembangunan. Sedangkan untuk investasi pengembangan Kawasan serta investasi tidak berwujud, hanya tercapai sebesar Rp1,22 miliar atau 17,72% dari RKAP 2025. Rincian masing-masing investasi tersebut Adalah sebagai berikut.

Dalam Miliar rupiah

NO	URAIAN	AUDITED TAHUN - 2024 (Rp.)	RKAP RUPS		PROSENTASE (%)	
			TAHUN 2025 (Rp.)	TAHUN 2025 (Rp.)	3:1	3:2
		1	2	3		
A	INVESTASI PEMBANGUNAN					
1	PEMB. GUDANG / BPSP	6,87	56,00	17,63	256,54	31,49
2	PEMB. TANDON & JARINGAN AIR BERSIH	2,34	68,60	53,76	2.294,56	78,37
3	PEMB. JARINGAN AIR LIMBAH (WWTP)	0,94	12,68	6,06	646,58	47,81
4	PEMB. JALAN, DRAINASE & JEMBATAN	6,27	28,94	14,00	223,12	48,36
5	PEMB. HIDRAN PEMADAM KEBAKARAN	-	0,53	-	-	-
6	PEMB. RUANG KANTOR	3,28	6,10	0,45	13,69	7,37
7	PEMBANGUNAN FASILITAS PENDUKUNG KEAMANAN DAN KETERTIBAN	0,22	-	-	-	-
8	PEMBANGUNAN FASILITAS PENDUKUNG KOMERSIAL	0,17	-	-	-	-
9	BEAUTIFIKASI KAWASAN	23,26	17,98	8,49	36,48	47,18
10	PEMB. FOODCOURT	-	-	0,70	-	-
	JUMLAH (A)	48,27	190,84	106,16	219,93	55,63
B	ASET TIDAK BERWUJUD					
1	ASET TIDAK BERWUJUD	0,64	6,88	1,22	189,16	17,72
	JUMLAH (B)	0,64	6,88	1,22	189,16	17,72
C	INVESTASI KITB					
1	PEMBANGUNAN DI KITB	423,50	-	126,18	29,80	-
	JUMLAH (C)	423,50	-	126,18	29,80	-
	TOTAL (A + B + C)	472,42	197,72	233,56	49,44	118,13
	TOTAL (B+C)	424,15	6,88	127,40	218,95	17,72

Realisasi Investasi Non Rutin Tahun 2025 untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Investasi Non Rutin berupa investasi pembangunan dan aset tidak berwujud di PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2025 terealisasi pada investasi pembangunan sebesar Rp101,09 miliar dan aset tak berwujud berupa software komputer sebesar Rp1,14 miliar.

Pembangunan di KIW antara lain untuk akuisis WTP, pembangunan WWTP existing, infrastruktur dasar, fasad kantor dan sebagian pembangunan BPSP. Sedangkan untuk aset tidak berwujud digunakan untuk pembayaran ERP.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Investasi Non Rutin berupa investasi pembangunan PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan 31 Desember 2025 dianggarkan sebesar Rp5,00 miliar untuk pembangunan ruang kantor, sampai dengan akhir tahun 2025 realisasi investasi pembangunan ruang kantor adalah sebesar Rp5,07 miliar. Sedangkan untuk investasi tidak berwujud terealisasi sebesar Rp78 juta.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Non Rutin berupa investasi pembangunan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang adalah sebesar Rp 126,18 miliar atau 14,74% dari anggaran RKAP tahun 2025 sebesar Rp856,17 miliar. Realisasi tersebut diantaranya kajian pengembangan utilitas, pembangunan jaringan air bersih Fase 2 Tahap 1, Penyambungan ODC dan ODP, Interior sentra layanan, pembangunan kantor pemadam kebakaran, Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi Pekerjaan Landscape & Hardscape dan lainnya.

2.6.2 SUMBER DANA

Selama tahun 2025, dana untuk kegiatan investasi dan produksi secara konsolidasi adalah sebesar Rp771,39 miliar yang didanai dari dana internal dan pembiayaan. Sumber dana konsolidasi selama tahun 2025 dapat dilihat dengan rincian sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH
	UNAUDITED (Rp)
INVESTASI RUTIN, BEBAN PRODUKSI INVESTASI PEMBANGUNAN DAN INVESTASI PENGEMBANGAN	
- Investasi Rutin	6.927.829.518
- Beban Produksi Tanah, Beban Pokok bisnis lainnya Investasi Pembangunan dan Investasi Pengembangan	764.466.861.267
<i>Total Beban Produksi Tanah & Investasi</i>	771.394.690.785
SUMBER DANA	
- Modal sendiri	285.757.719.642
- Pembiayaan oleh Bank dan SHL	485.636.971.143
TOTAL SUMBER DANA	771.394.690.785

Sedangkan sumber selama tahun 2025 untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Rutin, Investasi Beban Produksi Tanah & Persewaan, Investasi Pembangunan dan Investasi Aset tidak berwujud PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebesar Rp352,37 miliar yang didanai dari modal internal Perusahaan dan pembiayaan.

b. PT Putra Wijayakusuma Sakti

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Rutin, Investasi Beban Produksi, Investasi Pembangunan dan Investasi Pengembangan PT Putra Wijayakusuma Sakti adalah sebesar Rp119,82 miliar yang didanai dari modal internal Perusahaan dan pembiayaan.

c. PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Selama tahun 2025, realisasi Investasi Rutin, Investasi Beban Produksi, Investasi Pembangunan dan Investasi Pengembangan PT Kawasan Industri Terpadu Batang adalah sebesar Rp382,67 miliar yang didanai dari internal Perusahaan dan pembiayaan.

2.6.3 PENYERTAAN

Saat ini PT Kawasan Industri Wijayakusuma ada penyertaan kepada anak perusahaan yakni PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang dengan komposisi kepemilikan saham sebagai berikut:

- PT Putra Wijayakusuma Sakti

dalam Miliar rupiah

No	Nama pemegang saham	Komposisi Saham	
		Jumlah (Rp)	Proporsi (%)
1	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	5,40	90,00%
2	Koperasi Kusuma Mulya	0,60	10,00%
Jumlah		6,00	100,00%

- PT Kawasan Industri Terpadu Batang

dalam Miliar rupiah

No	Nama pemegang saham	Komposisi Saham	
		Jumlah (Rp)	Proporsi (%)
1	PT PP (Persero) Tbk.	17,50	1,70%
2	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	992,00	96,59%
3	PT. Perkebunan Nusantara IX	12,50	1,22%
4	Perusda Aneka Usaha Batang	5,00	0,49%
Jumlah		1.027,00	100,00%

2.7 LAPORAN KEUANGAN

2.7.1 LAPORAN POSISI KEUANGAN

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi Perusahaan sampai dengan sampai dengan 31 Desember 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

dalam Miliar rupiah

URAIAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PERBANDINGAN	
	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2025	(%)	
	(Rp)	(Rp)	(Rp)	3 : 1	3 : 2
	1	2	3		
ASET					
Aset Lancar	2.336,60	362,33	3.178,75	136,04	877,31
Aset Tidak Lancar	1.806,13	2.097,58	2.057,44	113,91	98,09
Jumlah Aset	4.142,73	2.459,91	5.236,19	126,39	212,86
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar	814,71	319,65	963,06	118,21	301,29
Liabilitas Jangka Panjang	787,49	258,87	1.194,21	151,65	461,32
Ekuitas	2.540,53	1.881,39	3.078,91	121,19	163,65
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.142,73	2.459,91	5.236,19	126,39	212,86

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas secara konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp5.236,19 miliar atau pencapaian sebesar 212,86% dari anggaran dalam RKAP RUPS sampai dengan bulan Desember tahun 2025 sebesar Rp2.459,91 miliar. Hal ini dikarenakan target sampai dengan bulan Desember tahun 2025 sudah tidak dilakukan konsolidasi, namun realisasinya masih dilakukan konsolidasi dengan PT PWS dan PT KITB. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 total Aset, Liabilitas dan Ekuitas mengalami kenaikan pencapaian sebesar 26,39%.

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas sampai dengan 31 Desember 2025 secara *stand-alone* masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan akhir tahun 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

dalam Miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	Prosentase	
	2024	2025	2025		
	[1]	[2]	[3]	[3 : 1]	[3 : 2]
ASET					
Aset Lancar	1.300,31	362,33	428,17	32,93	118,17
Aset Tidak Lancar	682,84	2.097,58	1.879,10	275,19	89,58
JUMLAH ASET	1.983,15	2.459,91	2.307,27	116,34	93,79
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar	139,88	319,65	199,08	142,32	62,28
Liabilitas Jk. Panjang	141,69	258,87	321,37	226,80	124,14
Ekuitas	1.701,57	1.881,39	1.786,82	105,01	94,97
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	1.983,15	2.459,91	2.307,27	116,34	93,79

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp2.307,27 miliar atau pencapaian sebesar 93,79% dari anggaran dalam RKAP RUPS bulan Desember tahun 2025 sebesar Rp2.459,91 miliar. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp1.983,15 miliar maka pencapaian sebesar 116,34%. Hal tersebut dikarenakan realisasi piutang usaha lebih tinggi dari yang dianggarkan.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan akhir tahun 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

dalam Miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	Prosentase	
	2024	2025	2025		
	[1]	[2]	[3]	[3 : 1]	[3 : 2]
ASET					
Aset Lancar	50,88	48,39	69,11	135,82	142,83
Aset Tidak Lancar	5,10	127,57	13,99	274,08	10,96
JUMLAH ASET	55,99	175,95	83,10	148,43	47,23
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar	33,20	40,67	48,17	145,07	118,44
Liabilitas Jk. Panjang	0,19	112,36	0,31	162,51	0,27
Ekuitas	22,59	22,93	34,62	153,24	151,02
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	55,99	175,95	83,10	148,43	47,23

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp83,10 miliar atau pencapaian sebesar 47,23% dari anggaran dalam RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp175,95 miliar. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp55,99 miliar maka pencapaian sebesar 148,43%. Hal tersebut dikarenakan Laba sampai dengan 31 Desember 2025 melebihi dari target yang telah ditetapkan.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan Tahun 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

dalam Miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	Prosentase	
	2024	2025	2025	[3 : 1]	[3 : 2]
	[1]	[2]	[3]		
ASET					
Aset Lancar	2.037,85	2.506,74	2.733,69	134,15	109,05
Aset Tidak Lancar	1.141,51	4.799,51	1.218,94	106,78	25,40
JUMLAH ASET	3.179,36	7.306,25	3.952,63	124,32	54,10
LIABILITAS & EKUITAS					
Liabilitas Lancar	669,28	840,81	759,52	113,48	90,33
Liabilitas Jk. Panjang	645,61	1.216,42	872,54	135,15	71,73
Ekuitas	1.864,46	5.249,02	2.320,57	124,46	44,21
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS	3.179,36	7.306,25	3.952,63	124,32	54,10

Realisasi total Aset, Liabilitas dan Ekuitas PT Kawasan Industri Terpadu Batang sampai dengan akhir tahun 2025 sebesar Rp3.952,63 miliar atau pencapaian sebesar 54,10% dari anggaran dalam RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp7.306,25 miliar. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp3.179,36 miliar maka pencapaian sebesar 124,32%.

2.7.2 LAPORAN LABA RUGI

Laporan laba rugi Perusahaan secara Konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

dalam Miliar rupiah

URAIAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE	
	TAHUN 2024	TAHUN 2025	TAHUN 2025	3:1	3:2
	(Rp)	(Rp)	(Rp)		
	1	2	3		
PENDAPATAN :					
- Penjualan & Pemanfaatan Tanah Kawasan	867,92	332,50	1.219,05	140,46	366,63
- Pendapatan Sewa	46,76	38,19	96,01	205,34	251,38
- Pendapatan Jasa	80,96	41,01	126,27	155,97	307,95
TOTAL PENDAPATAN USAHA	995,64	411,70	1.441,33	144,77	350,10
BEBAN POKOK PENJUALAN					
- Beban Pokok Penjualan Tanah	(260,25)	(188,14)	(315,06)	121,06	167,46
- Beban Pokok Usaha Lainnya	(77,12)	(43,42)	(103,52)	134,23	238,43
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(337,37)	(231,55)	(418,57)	124,07	180,77
LABA KOTOR	658,27	180,15	1.022,76	155,37	567,74
- Beban Usaha	(207,78)	(84,77)	(363,54)	174,97	428,87
LABA (RUGI) USAHA	450,49	95,38	659,22	146,33	691,16
- Pendapatan Lain-lain	114,67	72,47	59,54	51,92	82,16
- Beban Lain - Lain	(105,67)	(4,56)	(65,98)	62,44	1.446,64
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	9,00	67,91	(6,44)	(71,60)	(9,49)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	459,49	163,28	652,77	142,07	399,78
PAJAK TAHUN BERJALAN					
- Pajak Kini	(96,55)	(13,81)	(153,60)	159,08	1.111,92
TOTAL PAJAK	(96,55)	(13,81)	(153,60)	159,08	1.111,92
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	362,94	149,47	499,18	137,54	333,96
-Kepentingan Non Pengendali	(10,54)	-	(15,34)	145,57	-
LABA TAHUN BERJALAN	352,40	149,47	483,84	137,30	323,70
-Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,57	-	1,07	41,75	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	365,50	149,47	500,25	136,87	334,68

Sampai dengan akhir tahun 2025, Perusahaan secara konsolidasi membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp483,84 miliar atau pencapaian sebesar 323,70% dari RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 yang memperoleh keuntungan sebesar Rp149,47

miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp352,40 miliar maka pencapaian sebesar 137,30%%.

Laporan laba rugi Perusahaan secara *stand-alone* masing-masing entitas selama tahun 2025 dapat digambarkan seperti di bawah ini:

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Selama tahun 2025, PT Kawasan Industri Wijayakusuma memperoleh laba sebesar Rp85,25 miliar atau 107,43% dari RKAP RUPS tahun 2025 yang diproyeksikan memperoleh laba sebesar Rp79,36 miliar diluar pendapatan asosiasi anak perusahaan. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang memperoleh laba sebesar Rp78,10 miliar maka mengalami kenaikan sebesar 9,15%. Pencapaian laba PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2025 sudah sangat baik karena pendapatan usaha terealisasi sebesar 78,17% dari RKAP, sedangkan Harga pokok penjualan terealisasi 68,10%. Selain itu realisasi beban usaha sebesar Rp68,08 miliar, dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp84,77 miliar atau 80,32%.

Laporan laba rugi PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama tahun 2025 digambarkan sebagai berikut:

dalam miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE	
	2024	2025	2025	[3 : 1]	[3 : 2]
	[1]	[2]	[3]		
PENDAPATAN :					
- Penjualan Tanah	175,57	332,50	243,09	138,46	73,11
- Pendapatan Sewa	34,59	38,19	36,57	105,72	95,75
- Pendapatan Jasa	36,48	41,01	42,18	115,64	102,87
TOTAL PENDAPATAN USAHA	246,63	411,70	321,84	130,49	78,17
BEBAN POKOK PENJUALAN					
- Beban Pokok Penjualan	(99,91)	(231,55)	(157,69)	157,83	68,10
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(99,91)	(231,55)	(157,69)	157,83	68,10
LABA KOTOR	146,73	180,15	164,16	111,88	91,13
- Beban Usaha	(60,54)	(84,77)	(68,08)	112,47	80,32
LABA (RUGI) USAHA	86,19	95,38	96,07	111,47	100,73
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN					
- Pendapatan Lain-lain	6,87	2,35	4,18	60,84	177,77
- Beban Lain-lain	(7,25)	(4,56)	(1,88)	25,98	41,29
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	(0,38)	(2,21)	2,30	(611,65)	(104,03)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	85,81	93,17	98,37	114,64	105,59
PAJAK TAHUN BERJALAN					
- Pajak Kini	(10,08)	(13,81)	(13,12)	130,13	94,99
TOTAL PAJAK	(10,08)	(13,81)	(13,12)	130,13	94,99
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF					
- Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,37	-	-	-	-
- Perhitungan Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	78,10	79,36	85,25	109,15	107,43

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Selama tahun 2025, Kinerja PT Putra Wijayakusuma Sakti sangat menggembirakan dikarenakan dapat membukukan laba sebesar Rp12,03 miliar atau pencapaian sebesar 282,05%, hal ini dikarenakan sebelumnya PT Putra Wijayakusuma Sakti diprediksikan akan membukukan laba sebesar Rp4,26 miliar di tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp6,15 miliar maka pencapaian mengalami kenaikan sebesar 95,46%.

Tercapainya laba PT Putra Wijayakusuma Sakti dikarenakan pendapatan usaha dapat tercapai sebesar Rp138,75 miliar atau mencapai 116,43% dari anggaran tahun 2025 sebesar Rp119,16 miliar sedangkan beban usaha tercapai sebesar 77,78% dari rencana tahun 2025. Pendapatan usaha PT PWS masih didominasi oleh konstruksi. Sedangkan pendapatan jasa lainnya, masih belum teralisasi sesuai dengan target yang ditetapkan.

Laporan laba rugi PT Putra Wijayakusuma Sakti selama tahun 2025 digambarkan sebagai berikut:

dalam Miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE	
	2024	2025	2025	[3 : 1]	[3 : 2]
	[1]	[2]	[3]		
PENDAPATAN :					
- Pendapatan Jasa	102,61	119,16	138,75	135,22	116,43
TOTAL PENDAPATAN USAHA	102,61	119,16	138,75	135,22	116,43
BEBAN POKOK PENJUALAN					
- Beban Pokok Penjualan	(85,88)	(97,16)	(113,93)	132,66	117,25
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(85,88)	(97,16)	(113,93)	132,66	117,25
LABA KOTOR	16,72	22,00	24,82	148,41	112,81
- Beban Usaha	(8,43)	(13,82)	(10,75)	127,49	77,78
LABA (RUGI) USAHA	8,30	8,19	14,07	169,66	171,93
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN					
- Pendapatan Lain-lain	0,18	0,04	1,90	1.049,98	5.270,52
- Beban Lain-lain	(0,43)	(2,34)	(2,04)	473,24	87,18
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	(0,25)	(2,30)	(0,14)	56,61	6,15
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	8,05	5,88	13,93	173,17	236,82
PAJAK TAHUN BERJALAN					
- Pajak Kini	(2,13)	(1,62)	(2,97)	139,57	183,79
TOTAL PAJAK	(2,13)	(1,62)	(2,97)	139,57	183,79
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF					
- Pendapatan Komprehensif Lainnya	-	-	1,07	-	-
- Perhitungan Kembali Imbalan Pasca Kerja	0,24	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	6,15	4,26	12,03	195,46	282,05

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan akhir tahun 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang membukukan keuntungan sebesar Rp417,98 miliar atau pencapaian 151,61% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 membukukan laba sebesar Rp275,70 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2024 memperoleh laba sebesar Rp291,84 miliar maka pencapaian sebesar 143,22%.

Laporan laba rugi PT Kawasan Industri Terpadu Batang selama tahun 2025 digambarkan sebagai berikut:

dalam miliar rupiah

KETERANGAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE	
	2024	2025	2025	[3 : 1]	[3 : 2]
	[1]	[2]	[3]		
PENDAPATAN :					
- Pemanfaatan Tanah	692.35	980.37	975.96	140.96	99.55
- Pendapatan Sewa	12.02	19.53	59.44	494.68	304.41
- Pendapatan Jasa	13.87	59.95	47.41	341.74	79.08
TOTAL PENDAPATAN USAHA	718.24	1.059.85	1.082.81	150.76	102.17
BEBAN POKOK PENJUALAN					
- Beban Pokok Penjualan	(215.41)	(383.04)	(234.11)	108.68	61.12
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(215.41)	(383.04)	(234.11)	108.68	61.12
LABA KOTOR	502.83	676.81	848.70	168.78	125.40
- Beban Usaha	(138.81)	(218.77)	(284.62)	205.04	130.10
LABA (RUGI) USAHA	364.02	458.04	564.08	154.96	123.15
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN					
- Pendapatan Lain-lain	110.19	4.70	53.46	48.51	1.137.40
- Beban Lain-lain	(97.99)	(83.36)	(62.06)	63.33	74.45
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	12.20	(78.66)	(8.60)	(70.49)	10.93
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	376.22	379.38	555.48	147.65	146.42
PAJAK TAHUN BERJALAN					
- Pajak Kini	(84.34)	(103.68)	(137.50)	163.03	132.62
TOTAL PAJAK	(84.34)	(103.68)	(137.50)	163.03	132.62
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF					
- Pendapatan Komprehensif Lainnya	(0.05)	-	-	-	-
- Perhitungan Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	291.84	275.70	417.98	143.22	151.61

2.7.3 PENDAPATAN DAN BEBAN

dalam Miliar rupiah

URAIAN	AUDITED TAHUN 2024	RKAP RUPS TAHUN 2025 (Rp. 000.000.000,00)	UNAUDITED TAHUN 2025	PROSENTASE	
				3:1	3:2
PENDAPATAN	1	2	3		
- Penjualan Tanah dan Pemanfaatan Lahan	867,92	332,50	1.219,05	140,46	366,63
- Pendapatan Sewa	46,76	38,19	96,01	205,34	251,38
- Pendapatan Jasa	80,96	41,01	126,27	155,97	307,95
Total Pendapatan Usaha	995,64	411,70	1.441,33	144,77	350,10
BEBAN :					
Beban Pokok Penjualan					
- Beban Pokok Penjualan Tanah	(260,25)	(188,14)	(315,06)	121,06	167,46
- Beban Pokok Usaha Lainnya	(77,12)	(43,42)	(103,52)	134,23	238,43
Total Beban Pokok Penjualan	(337,37)	(231,55)	(418,57)	124,07	180,77
Laba Kotor	658,27	180,15	1.022,76	155,37	567,74
Beban Usaha					
- Beban Gaji & Tunjangan	(106,24)	(50,39)	(133,97)	126,10	265,84
- Beban Pemeliharaan	(5,29)	(4,94)	(6,72)	127,06	136,19
- Beban Adm.& Umum	(56,46)	(18,80)	(180,29)	319,34	959,00
- Beban Pemasaran	(24,39)	(1,04)	(24,10)	98,83	2.314,00
- Beban Penyusutan	(11,58)	(9,00)	(16,26)	140,38	180,58
- Beban Peny.Piutang	(3,82)	(0,59)	(2,20)	57,66	371,79
Total Beban Usaha	(207,78)	(84,77)	(363,54)	174,97	428,87
Pendapatan (Beban) Lain - Lain					
- Pendapatan Lain-lain	114,67	72,47	59,54	51,92	82,16
- Beban Lain-lain	(105,67)	(4,56)	(65,98)	62,44	1.446,64
Jml. Pend (Beban) Lain - Lain	9,00	67,91	(6,44)	- 71,60	- 9,49
LABA SEBELUM PAJAK	459,49	163,28	652,77	142,07	399,78
PAJAK TAHUN BERJALAN	(96,55)	(13,81)	(153,60)	159,08	1.111,92
LABA TAHUN BERSIH	362,94	149,47	499,18	137,54	333,96
<i>Keputusan Non Pengendali</i>	(10,54)	-	(15,34)	145,57	-
LABA TAHUN BERJALAN	352,40	149,47	483,84	137,30	323,70
Pendapatan Komprehensif Lainnya	2,57	-	1,07	41,75	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	365,50	149,47	500,25	136,87	334,68

Sampai dengan 31 Desember 2025 pendapatan usaha secara konsolidasi terealisasi sebesar Rp1.441,33 miliar atau pencapaian sebesar 350,10% dari anggaran RKAP RUPS tahun 2025 sebesar Rp411,70 miliar. Pencapaian ini dikarenakan terdapat realisasi pemanfaatan lahan di PT KITB yang sebelumnya tidak dianggarkan di RKAP tahun 2025.

1. Pendapatan Penjualan Tanah dan Pemanfaatan Lahan

Selama tahun 2025 terdapat realisasi penjualan lahan di PT Kawasan Industri Wijayakusuma maupun sebesar Rp243,09 miliar. Sedangkan pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang tahun 2025 sebesar Rp975,96 miliar. Sehingga realisasi penjualan dan pemanfaatan lahan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.219,05 miliar atau pencapaian 155,77% dari RKAP RUPS Tahun 2025.

2. Pendapatan Sewa

Selama tahun 2025 pendapatan sewa terealisasi sebesar Rp96,01 miliar atau 251,38% dari anggaran RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp38,19 miliar. Hal tersebut dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2025 masih membukukan pendapatan sewa dari entitas anak PT KITB yang tidak dianggarkan dalam RKAP. Untuk Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang dimiliki PT KIW sebanyak 11 (sebelas) unit seluas 62.210 m2 dapat tersewakan seluruhnya. Kantor sewa, dari 3 (dua) unit kantor sewa yang dimiliki, sampai dengan akhir tahun 2025 sudah tersewa oleh PT BRI (Persero), PT Prasadha Pamunah Limbah Industri (PT PPLI) dan PT Mandiri (Persero). Sedangkan untuk 6 (enam) unit ruang ATM yang dimiliki, sampai dengan akhir tahun 2025 hanya 5 (lima) unit ruang ATM yang dapat tersewakan kepada PT CIMB Niaga 1 (satu) unit, 2 (dua) unit disewa oleh PT Bank Mandiri (Persero) dan 2 (dua) unit disewa oleh PT BNI (Persero). Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp46,76 miliar maka mengalami kenaikan sebesar 105,34%. Pada entitas anak PT KITB terdapat realisasi pendapatan sewa dari sewa BPSP, ruang komersil, sewa lahan komersial dan sewa bangunan kantor dengan total Rp59,44 miliar.

3. Pendapatan Jasa

Realisasi pendapatan jasa selama tahun 2025 terealisasi sebesar sebesar Rp126,27 miliar atau pencapaian sebesar 307,95% dibandingkan RKAP RUPS tahun 2025 yaitu sebesar Rp41,01 miliar. Pencapaian pendapatan jasa yang melebihi anggaran RKAP dikarenakan masih membukukan nya pendapatan dari entitas anak baik di PT PWS maupun PT KITB. Di KIW, pendapatan retribusi melebihi target yaitu sebesar 109,50% atau sebesar Rp11,11 milyar, pendapatan air bersih pencapaian 106,36% atau sebesar Rp21,48 miliar, pendapatan pass masuk kendaraan mencapai 102,52% atau sebesar Rp2,46 miliar, pendapatan foodcourt sebesar 151,09% atau tercapai sebesar Rp269,69 juta, lalu pendapatan advertising consessionaire sebesar Rp100,59 juta atau pencapaian sebesar 152,41%. Sedangkan pada Entitas Anak, pendapatan atas

konstruksi dan pendapatan *Facility Management* dapat tercapai melebihi target. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp23,76 miliar maka pencapaian sebesar 178,58%.

4. Beban Pokok Penjualan Tanah & Pemanfaatan Lahan

Selama tahun 2025 realisasi beban pokok penjualan tanah matang maupun pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Wijayakusuma secara konsolidasi sebesar Rp315,06 miliar atau pencapaian sebesar 167,46% dari RKAP tahun 2025. Untuk realisasi beban pokok penjualan tanah matang di PT Kawasan Industri Wijayakusuma secara *stand alone* sebesar Rp134,18 miliar atau 71,32% dari anggaran RKAP tahun 2025 sebesar Rp188,14 miliar. Sedangkan realisasi beban pokok atas pemanfaatan lahan di PT Kawasan Industri Terpadu Batang selama tahun 2025 sebesar Rp184,55 miliar atau 82,14% dari anggaran RKAP tahun 2025 sebesar Rp224,68 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp260,25 milyar maka pencapaian sebesar 121,06%. Hpp penjualan maupun pemanfaatan lahan masih dibawah prosentase pencapaian penjualan maupun pemanfaatan lahan. Penjualan lahan secara konsolidasi tercapai sebesar 366,63% sedangkan HPP konsolidasi terealisasi sebesar 167,46%.

5. Beban Pokok Usaha Lainnya

Realisasi beban pokok usaha lainnya selama tahun 2025 adalah sebesar Rp103,52 miliar atau pencapaian sebesar 238,43% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp43,42 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp77,12 miliar maka pencapaian sebesar 134,23%. Sampai dengan akhir tahun 2025, beban pokok usaha lainnya masih mengkonsolidasi beban pokok usaha lainnya yang ada di entitas anak PT PWS dan PT KITB, sehingga bila dibandingkan dengan RKAP, terealisasi jauh melebihi target yang ditetapkan.

6. Beban Gaji dan Tunjangan

Realisasi beban gaji & tunjangan selama tahun 2025 adalah sebesar Rp133,97 miliar atau pencapaian sebesar 265,84% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp50,39 miliar. Hal ini dikarenakan PT KIW masih membukukan beban gaji dan tunjangan dari entitas anak yang sebelumnya tidak masuk dalam anggaran tahun 2025. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp106,24 miliar maka pencapaian sebesar 126,10%.

7. Beban Pemeliharaan

Realisasi beban pemeliharaan selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp6,72 miliar atau 136,19% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp4,94 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp5,29 miliar maka pencapaian sebesar 127,06%.

8. Beban Administrasi dan Umum

Realisasi beban administrasi dan umum selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp180,29 miliar atau 959,00% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp18,80 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp56,46 miliar maka pencapaian sebesar 319,34%.

9. Beban Pemasaran

Realisasi beban pemasaran selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp24,10 miliar atau pencapaian sebesar 2.314% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp1,04 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp24,39 miliar maka pencapaian sebesar 98,83%. Hal tersebut dikarenakan pada tahun 2025 beban pemasaran yang terkait dengan penjualan lahan di kiw, sudah direklas kedalam harga pokok penjualan. Sedangkan pencapaian 2025 yang melebihi target dikarenakan masih mencatatkan beban pemasaran dari entitas anak PT KIW.

10. Beban Penyusutan

Realisasi beban penyusutan dan amortisasi selama tahun 2025 terealisasi sebesar Rp16,26 miliar atau 180,58% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp9,00 miliar. Apabila dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2024 sebesar Rp11,58 miliar maka pencapaian sebesar 140,38%. Hal tersebut dikarenakan terdapat tambahan asset baik di entitas induk PT KIW maupun entitas anak PT PWS dan PT KITB dan sampai dengan akhir tahun 2025 PT KIW masih mencatat tambahan asset tersebut.

11. Beban Penyisihan Piutang

Selama tahun 2025, realisasi untuk beban penyisihan piutang secara konsolidasi Adalah sebesar Rp2,20 Miliar atau pencapaian sebesar 371,79%. Apabila dibandingkan dengan realisasi 2024 maka pencapaian sebesar 57,66% atau dari nilai sebesar Rp3,82 Miliar.

12. Pendapatan Lain – lain

Realisasi pendapatan lain – lain selama tahun 2025 adalah sebesar Rp59,54 miliar atau pencapaian sebesar 82,16% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp72,47 miliar. Hal tersebut dikarenakan dalam RKAP tahun 2025 terdapat share laba dari entitas anak. Namun dalam realisasinya masih dikonsolidasi oleh PT KIW. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp114,67 miliar maka pencapaian sebesar 51,92%, karena dalam tahun 2025, pada entitas induk terdapat pendapatan lain yang berasal dari peralihan salah satu tenant di KIW.

13. Beban Lain – lain

Realisasi beban lain-lain selama tahun 2025 sebesar Rp65,98 miliar atau pencapaian sebesar 1.446,64% dari anggaran RKAP tahun 2025 sebesar Rp4,56 miliar. Hal ini terutama dikarenakan sampai dengan tahun 2025, masih membukukan beban bunga pinjaman di Entitas anak PT PWS dan PT KITB. Apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 sebesar Rp105,67 miliar maka pencapaian sebesar 62,44%.

2.7.4 LAPORAN ARUS KAS

Saldo akhir kas dan setara kas Perusahaan secara konsolidasi sampai dengan akhir tahun 2025 adalah sebesar Rp838,99 miliar, jumlah tersebut diperoleh dari:

- a. Arus kas yang diperoleh dari aktivitas operasi berupa penerimaan kas dari pelanggan, penerimaan bunga, penerimaan pajak, pembayaran bunga, pembayaran pajak, pembayaran untuk beban operasional dan pembayaran kepada pihak ketiga sebesar Rp277,36 miliar.
- b. Arus kas dari aktivitas investasi berupa pembelian aset tetap sebesar Rp15,21 miliar, perolehan property investasi termasuk akuisisi lahan sebesar Rp259,42 miliar dan lainnya sebesar Rp77,57 miliar, sehingga total arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp352,20 miliar.
- c. Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp394,21 miliar yang digunakan untuk pembayaran utang bank dan dividen.

Kas dan setara kas awal tahun 2025 adalah sebesar Rp519,62 miliar kemudian dikurangi dengan penurunan netto atas kas dan setara kas sebesar Rp319,37 miliar, sehingga total arus kas dan setara kas sampai dengan akhir tahun 2025 secara konsolidasi adalah sebesar Rp838,99 miliar.

Laporan arus kas Perusahaan secara konsolidasi dan per entitas selengkapnya dapat digambarkan seperti di bawah ini:

KETERANGAN	UNAUDITED 2025			KONSOLIDASI (Rp)
	PT KIW (Rp)	PT PWS (Rp)	PT KITB (Rp)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	307,33	122,74	845,90	1.275,97
Penerimaan Bunga	4,18	0,07	8,71	12,96
Penerimaan Pajak	15,78	-	-	15,78
Pembayaran Bunga	(0,73)	(1,78)	(31,52)	(34,02)
Pembayaran Pajak	(48,17)	(1,17)	(92,51)	(141,85)
Pembayaran untuk beban operasional	(67,61)	(10,82)	(216,55)	(294,99)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(187,76)	(114,50)	(254,23)	(556,49)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23,03	(5,46)	259,80	277,36
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset Tetap :				
- Penjualan	0,01	-	-	0,01
- Pembelian	(3,48)	(2,71)	(9,02)	(15,21)
Perolehan Property Investasi	(80,53)	(4,01)	(174,88)	(259,42)
Penambahan Inv. Peng. Kawasan	(73,63)	-	-	(73,63)
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	(3,95)	-	-	(3,95)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161,58)	(6,72)	(183,90)	(352,20)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	121,47	52,50	199,95	373,92
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	101,67	5,00	5,05	111,72
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(30,19)	(47,70)	-	(77,89)
Pembayaran Dividen	(13,53)	-	-	(13,53)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	179,41	9,80	205,00	394,21
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	40,86	(2,38)	280,89	319,37
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	35,18	8,28	476,16	519,62
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	76,04	5,90	757,05	838,99

2.7.5 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma secara konsolidasi adalah sebesar Rp3.078,91 miliar atau pencapaian sebesar 163,65% dari anggaran dalam RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp1.881,39 miliar. Tercapainya target dari RKAP sampai dengan 31 Desember 2025 dikarenakan sampai dengan 31 Desember 2025 PT KIW masih membukukan ekuitas secara konsolidasi.

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan laba ditahan, laba ditahan terakhir adalah sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: KPPS-8/DR/L&C/11/2024 tanggal 25 November 2024. Pembagian laba kinerja perusahaan tahun 2023 adalah sebagai berikut:

-	Dividen	5,97 %	=	Rp.	15.761.065.472	
-	Cadangan	94,03 %	=	Rp.	248.098.692.889	
		100,00 %				Rp. 263.859.758.361

Sedangkan untuk cadangan saldo sampai dengan 31 Desember 2025 masih sama seperti dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Saldo Cadangan 31 Desember 2022	Rp.	585.968.355.840
Pembagian Laba Tahun Kinerja tahun 2023	Rp.	248.098.692.889
Saldo Cadangan Per 31 Desember 2024	Rp.	834.067.048.729

Rincian laporan perubahan ekuitas perusahaan secara konsolidasi sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (SOCE)		Modal saham	Agio saham	Tambahan modal disetor lainnya	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke PL		Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas lainnya	Jumlah	Kepentingan non pengendali	JUMLAH EKUITAS
					Surplus revaluasi aset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti						
1	Saldo awal	89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.949.611.261	1.819.500.036	148.709.760.292	1.037.754.500.083	-	2.249.852.787.826	290.679.667.812	2.540.532.455.638
2	Koreksi atas saldo awal *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Transfer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Peningkatan agio saham/tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.949.611.261	1.819.500.036	148.709.760.292	1.037.754.500.083	-	2.249.852.787.826	290.679.667.812	2.540.532.455.638
10	Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	483.836.066.078	-	483.836.066.078	-	483.836.066.078
11	Penghasilan komprehensif periode berjalan:											
	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:											
	- Surplus revaluasi aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	54.541.417.429	54.541.417.429	-	54.541.417.429,00
	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:											
	- Kerugian belum direalisasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Cashflow hedge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Translasi mata uang asing dari entitas anak/cabang dengan mata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Laba (Rugi) Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.949.611.261	1.819.500.036	148.709.760.292	1.521.590.566.161	54.541.417.429	2.788.230.271.333	290.679.667.812	3.078.909.939.154

Sedangkan laporan perubahan ekuitas sampai dengan 31 Desember 2025 untuk masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma *secara stand-alone* adalah sebesar Rp1.786,82 miliar atau pencapaian sebesar 94,97% dari anggaran dalam RKAP RUPS tahun 2025 sebesar Rp1.881,39miliar. Rincian laporan perubahan ekuitas PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

					Pos yang tidak akan direklasifikasi ke PL				
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (SOCE)		Modal saham	Agio saham	Tambahan modal disetor lainnya	Lainnya	Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya	Jumlah	JUMLAH EKUITAS
1	Saldo awal	89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.251.104.159	568.450.563.973	72.248.207.602	1.701.569.291.888	1.701.569.291.633
2	Koreksi atas saldo awal *)	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Transfer	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Peningkatan agio saham/tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-
		89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.251.104.159	568.450.563.973	72.248.207.602	1.701.569.291.888	1.701.569.291.633
10	Laba bersih periode berjalan	-	-	-		-	85.250.678.359	85.250.678.359	85.250.678.359
11	Penghasilan komprehensif periode berjalan:								
	<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>								
	- Surplus revaluasi aset	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>								
	- Kerugian belum direalisasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Cashflow hedge	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Translasi mata uang asing dari entitas anak/cabang dengan mata	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Laba (Rugi) Tahun Lalu							-	-
		89.488.000.000	913.375.000.000	19.756.416.154	38.251.104.159	568.450.563.973	157.498.885.961	1.786.819.970.247	1.786.819.969.992

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Selama tahun 2025 saldo ekuitas PT Putra Wijayakusuma Sakti adalah sebesar Rp34,62 miliar atau pencapaian sebesar 151,02% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp22,93 miliar. Pencapaian ekuitas PT Putra Wijayakusuma Sakti sampai dengan 31 Desember 2025 melebihi target yang telah ditetapkan, hal tersebut dikarenakan laba sampai 31 Desember 2025 melebihi dari target yang ditetapkan. Rincian laporan perubahan ekuitas PT Putra Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (SOCE)		Pos yang tidak akan direklasifikasi ke PL									Jumlah	JUMLAH EKUITAS
		Modal saham	Agio saham	Tambahan modal disetor lainnya	Surplus revaluasi aset	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	Pajak penghasilan terkait	Lainnya	Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya		
1	Saldo awal	6.000.000.000	-	-	-	-	-	(34.466.386)	9.388.680.126	7.239.877.667	22.594.091.407	22.594.091.407
2	Koreksi atas saldo awal *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Transfer	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Peningkatan agio saham/tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		6.000.000.000	-	-	-	-	-	(34.466.386)	9.388.680.126	7.239.877.667	22.594.091.407	22.594.091.407
10	Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	12.028.532.818	12.028.532.818	12.028.532.818
11	Penghasilan komprehensif periode berjalan:											
	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:											
	- Surplus revaluasi aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:											
	- Kerugian belum direalisasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Cashflow hedge	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Translasi mata uang asing dari entitas anak/cabang dengan mata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Laba (Rugi) Tahun Lalu										-	-
		6.000.000.000	-	-	-	-	-	(34.466.386)	9.388.680.126	19.268.410.485	34.622.624.225	34.622.624.226

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan 31 Desember 2025 saldo ekuitas PT Kawasan Industri Terpadu Batang adalah sebesar Rp2.320,57 miliar atau pencapaian sebesar 44,21% dari anggaran dalam RKAP tahun 2025 sebesar Rp5.249,02 miliar. Rincian laporan perubahan ekuitas PT Kawasan Industri Terpadu Batang tahun 2025 adalah sebagai berikut.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (SOCE)		Modal saham	Tambahkan modal disetor lainnya	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke PL		Saldo Laba - telah ditentukan penggunaannya	Saldo Laba - belum ditentukan penggunaannya	Ekuitas lainnya	Jumlah	JUMLAH EKUITAS
				Pajak penghasilan terkait	Lainnya					
1	Saldo awal	50.000.000.000	977.000.000.000	-	217.737.148.978	45.987.450.144	573.738.088.817	-	1.864.462.687.939	1.864.462.687.939
2	Koreksi atas saldo awal *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Transfer	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Peningkatan modal disetor	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Peningkatan agio saham/tambahan modal disetor lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Cadangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Reklasifikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		50.000.000.000	-	-	217.737.148.978	45.987.450.144	573.738.088.817	-	1.864.462.687.939	1.864.462.687.939
10	Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	417.981.420.319	-	417.981.420.319	417.981.420.319
11	Penghasilan komprehensif periode berjalan:									
	Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:									
	- Surplus revaluasi aset	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Pajak terkait	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Lainnya	-	-	-	-	-	-	38.126.059.293	38.126.059.293	38.126.059.293,00
	Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:									
	- Kerugian belum direalisasi nilai wajar efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Cashflow hedge	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Translasi mata uang asing dari entitas anak/cabang dengan mata	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	- Bagian kerugian komprehensif lain entitas asosiasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Laba (Rugi) Tahun Lalu								-	-
		50.000.000.000	-	-	217.737.148.978	45.987.450.144	991.719.509.136	38.126.059.293	2.320.570.167.551	2.320.570.167.548

2.7.6 PENJELASAN TERHADAP PERUBAHAN AKUN-AKUN MATERIAL

Selama tahun 2025 tidak terdapat perubahan akun yang bersifat material.

2.7.7 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan perusahaan selama tahun 2025 untuk masing-masing entitas dan secara konsolidasi sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Nomor: KEP-210/M-BUMN/1999 dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterangan	UNAUDITED 2025			
	PT KIW UNAUDITED 2025	PT PWS UNAUDITED 2025	PT KITB UNAUDITED 2025	KONSOLIDASI UNAUDITED 2025
Invested Capital	2.014.024.530.286	54.422.624.226	2.866.195.882.708	3.728.068.177.104
ROIC	0,043	0,254	0,146	0,135
WACC	0,12	0,11	0,11	0,11
EVA	(0,08)	0,15	0,04	0,03
BOPO	0,70	0,90	0,48	0,54
EBITDA	108.543.014.257,20	15.985.320.898,27	563.486.506.708,12	673.001.703.391,42
Interest bearing debt to EBITDA	2,16	1,24	1,55	1,83
Interest bearing debt to Invested Capital	0,12	0,36	0,28	0,31
Interest bearing debt to Equity	0,13	0,57	0,39	0,44
ROA	0,037	0,145	0,106	0,096
ROE	0,048	0,347	0,180	0,162

2.8 INFORMASI MENGENAI REALISASI ATAS RENCANA AKSI KORPORASI

Selama tahun 2025 baik PT Kawasan Industri Wijayakusuma maupun Entitas Anak belum terdapat realisasi atas rencana aksi korporasi penerbitan surat hutang, setoran modal, akuisisi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, maupun restrukturisasi utang/modal.

2.9 KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

2.9.1 PAJAK

Besarnya Pajak yang telah disetorkan sampai dengan 31 Desember 2025 entitas induk adalah sebesar Rp80,54 miliar dengan rincian sebagai berikut:

NO	PAJAK	KONSOLIDASI
		(Rp)
1	PPN Keluaran	44.675.577.777
2	PPh Pasal 25	349.971.006
3	PPh Final	16.152.079.770
4	PPh Pasal 23	2.964.719.691
5	PPh Pasal 22	44.115.348
6	PPh 21	15.430.177.963
7	PBB	923.166.502
	TOTAL	80.539.808.058

2.9.2 DIVIDEN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma Konsolidasi

Sampai dengan akhir Tahun 2025, belum ada pembagian laba bersih atas kinerja tahun 2024. Pembagian Dividen terakhir berdasarkan dengan Keputusan Para Pemegang Saham Nomor: KPPS-8/DR/L&C/11/2024 tanggal 25 November 2024 yang ditetapkan sebagai berikut:

- Pemerintah RI	0,001%	Rp	176.125
- PT Danareksa (Persero)	85,864%	Rp	13.533.085.427
- Pem. Prov. Jawa Tengah	11,673%	Rp	1.839.800.755
- Pem. Kab. Cilacap	2,462%	Rp	388.003.165 +
			Rp 15.761.065.472

Dari jumlah dividen atas kinerja tahun 2023 sebesar Rp15.761.065.472,- sampai 31 Desember 2025 telah disetorkan kepada Pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Cilacap pada tanggal 27 Desember 2024. Sedangkan untuk dividen kepada PT Danareksa (Persero) telah dibayarkan seluruhnya sebesar Rp13.533.085.427 sampai dengan 31 Desember 2025.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja tahun 2023 PT Putra Wijayakusuma Sakti No. 111 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Dini Lastari Siburian, S.H. di Jakarta, Pembagian laba bersih kinerja tahun 2023 sebesar Rp886.579.514,- seluruhnya digunakan sebagai Cadangan. Sama dengan entitas induk, sampai dengan akhir tahun 2025, belum ada pembagian laba atas kinerja tahun 2024.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Kinerja tahun 2023 PT Kawasan Industri Terpadu Batang No. 08 tanggal 28 Juni 2024 yang dibuat oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Jakarta, Pembagian laba bersih kinerja tahun 2023 sebesar Rp208.030.767.741,- seluruhnya digunakan sebagai Cadangan. Sedangkan untuk pembagian laba atas

kinerja tahun 2024 menunggu Keputusan terpisah dari Rapat RUPS kinerja tahun 2024 yang telah diselenggarakan.

2.10 DANA PENSIUN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Untuk meningkatkan kesejahteraan Karyawan, Perusahaan mempunyai Program Dana Pensiun. Besarnya Iuran dana Pensiun yang dipungut sesuai dengan jumlah gaji masing-masing Karyawan, sedangkan pembayarannya sejumlah 60% ditanggung oleh Perusahaan. Dana Pensiun dilaksanakan melalui kerjasama dengan PT Asuransi Jiwasraya Semarang dan BNI Simponi. Kriteria Karyawan yang diikuti sertakan dalam program ini adalah yang berstatus karyawan tetap. Selama tahun 2025 Dana Pensiun yang terealisasi adalah sebesar Rp351,87 juta dan dari jumlah tersebut telah disetorkan seluruhnya.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Selama tahun 2025 pengelolaan dana pensiun di PT Putra Wijayakusuma Sakti dilakukan oleh Pihak Ketiga atau Lembaga Pengelola Dana Pensiun dan terealisasi sebesar Rp173,79 juta dan dari jumlah tersebut telah disetorkan seluruhnya.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Besarnya Iuran Dana Pensiun di entitas anak PT KITB yang dipungut sesuai dengan jumlah gaji masing-masing Karyawan. Kriteria Karyawan yang diikuti sertakan dalam program ini adalah karyawan tetap PT KITB. Selama tahun 2025 Dana Pensiun yang terealisasi adalah sebesar Rp315,78 juta dan jumlah tersebut telah disetorkan sepenuhnya.

2.11 INISIATIF STRATEGIS

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
1.	Peningkatan Landbank	1. Akuisisi lahan milik PT BRPN (Aviarna) Tahap 1	Direktur Operasional	Business Development	75%	a.) Pemecahan sertifikat untuk transaksi tahap I seluas 25 Ha telah terbit b.) Saat ini dilakukan proses pematangan lahan c.) Proses pengurusan perizinan industri (AMDAL, ANDALALIN, PKKPR, KRK, IUKI) d.) Telah selesai pembayaran tahap II sebesar 50% dari total transaksi tahap II e.) Telah dilakukan AJB Tahap II tanggal 22 Desember 2025 seluas 12,5 Ha f.) PT BRPN telah memberikan peta kepemilikan lahan di lokasi stage II	a.) Overlay rencana akuisisi lahan stage II terhadap kepemilikan lahan PT BRPN b.) Koordinasi dengan PT BRPN terkait transaksi Stage I tahap III c.) Koordinasi dengan dinas terkait untuk perizinan dan tata ruang

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Kerjasama lahan industri dengan PT Shangrila Sango diantaranya dengan mekanisme KIW sebagai pengelola kawasan			5%	a.) Pertemuan dengan PT Shangrila Sango pada tanggal 4 November 2025, dalam pertemuan tersebut PT Shangrila Sango meminta untuk skema yang semula kerja sama operasional menjadi skema akuisisi lahan seperti di lokasi PT BRPN. b.) Telah dilaksanakan pertemuan dgn PT Sango pada tgl 16 Desember 2025 terkait harga serta mekanisme pelepasan hak tanahnya c.) PT Sango meminta 2 opsi pembelian atas tanah matang dan tanah mentah, termasuk sd terbitnya HGB atas nama PT KIW	Koordinasi dengan PT Sango
		3. Pengelolaan lahan Pemerintah Kota Semarang di sebelah KIW (15 Ha) dengan alternatif skema melalui inbreg aset kepada PT KIW			15%	Pembahasan Asset yang akan di-Inbreg-kan ke PT KIW	Review data atas Asset Pemkot Semarang yang dapat di-inbreg-kan ke PT KIW
		4. Kerjasama pengelolaan lahan dengan PT Cilacap Segara Artha (Perseroda)			0%	Studi Banding PT CSA (Perseroda) ke KIW terkait pengelolaan kawasan industri	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
2.	Beautifikasi Kawasan	1. Memperbaiki jalan utama dan jalan lingkungan Kawasan	Direktur Operasional	Estate & Property Management	5%	Perencanaan RAB dan Gambar	Perencanaan RAB dan Gambar
		2. ReDesign & build gate utama (rebranding) = Signage			100%	Done	Proses pelaksanaan pekerjaan
		3. Pembangunan kantor			5%	Pending	Pending
		4. Pembangunan jaringan air bersih dan air limbah baru			75%	Proses Perecanaan Pipa Distibusi Tahao 3	Proses perecanaan tahap 3
3.	Penjualan lahan dan sewa BPSP	Penjualan lahan:	Direktur Operasional	Commercial		Telah dilakukan pendandatangan PPJB antara PT KIW dengan PT Green Java Solutions atas Jual Beli Lahan seluas 10Ha	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		1. Melakukan promosi melalui outdoor, digital marketing, website, agent, canvasing, dan pemasaran bersama			100%	1. Telah dilakukan pemasangan outdoor (billboard) di lokasi strategis. 2. Telah dilakukan promosi di media sosial instagram perusahaan. 3. Telah dilakukan open booth pameran di dalam kota semarang dan di luar kota semarang 4. Telah dilakukan FGD dan pertemuan dengan agent property. 5. <i>New website</i> KIW telah running. 6. Proses penyusunan Kajian Bersama KI Holding Danareksa bersama Tim Pemasaran KI lain. 7. Telah mengikuti CJIBF di Osaka Jepang bersama DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. 8. Telah mengikuti Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 bersama KI Holding Danareksa. 9. Telah mengikuti event puncak Central Java Business Forum (CJIBF) pada 4 November 2025. 10. Telah mengikuti event Seminar Business (SemBiz) 2025 yang diadakan oleh DPMPTSP Kota Srmarang. 11. Telah dilaksanakan Pameran Bersama KI Holding Danareksa pada tanggal 3 - 6 Des 2025.	Mengikuti Pameran Pemasaran Bersama KI Holding Danareksa pada bulan Desember 2025.

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Pemasangan advertising di titik potensial			100%	Sudah terpasang <i>advertising</i> di titik potensial	Melakukan pemasangan dan memperbanyak pemasangan RPPJ terkait KIW
		3. Sales canvassing ke perusahaan industri di kawasan Jabodetabek (yang nilai UMKnya lebih tinggi dari Semarang)			100%	1. Menggali informasi dengan property agent di area Jabodetabek untuk melihat potensi relokasi perusahaan. 2. Mengirimkan surat penawaran kepada perusahaan yang ada di Jabodetabek maupun di wilayah Jawa Tengah, Kota Semarang dan sekitarnya	Mencari lebih banyak potensi Investor dari berbagai sumber
		Sewa BPSP:					
		1. Flat rate sewa BPSP untuk cara pembayaran dimuka 2 tahun			100%	BPSP existing masih full occupied	
		2. Penawaran BPSP custom ke calon investor			100%	Memberikan offering letter kepada calon investor untuk new BPSP XII A maupun XII B	Melakukan follow up secara intens kepada calon penyewa BPSP yang potensial
		3. Sales canvassing penawaran ruang komersial			100%	Telah dilaksanakan perjanjian kerjasama antara PT KIW dan BSI terkait sewa menyewa ruang kantor per September 2025	
4.	Menciptakan recurring income eksisting	1. Menaikkan tarif service charge pada 1 April 2025 menjadi	Direktur Operasional	Commercial	100%	Done	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		Rp10.500 per m2 per tahun					
		2. Menaikkan tarif dasar TOP air bersih menjadi Rp15.500 per m3			100%	Done	
		3. Penawaran dan sosialisasi pemasangan air limbah domestik ke seluruh tenant			0%	Masih dalam tahap analisa dan proses kunjungan ke tenant untuk dilakukan sosialisasi	
		4. Sesuai dengan addendum AMDAL yang sedang diproses, bahwa seluruh air limbah yang dihasilkan harus di recycle		Estate & Property Management	5%	Proses finalisasi pemilihan teknologi untuk WWTP II Recycle	
		5. Pembangunan WTP recycle bersama dengan mitra		Business Development	5%	Proses finalisasi pemilihan teknologi untuk WWTP II Recycle	
		6. Pembangunan WTP tahap 2 sesuai dengan demand yang ada			5%	Koordinasi dengan PT MBI terkait perjanjian kerja sama antara PT KIW dengan PT MBI serta terkait proses pengadaan pekerjaan WTP II	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		7. Melakukan study kelayakan atas bisnis yang akan dikembangkan			100%	Kajian kelayakan internal WTP 2 telah selesai dilakukan	
5.	Menciptakan recurring income baru	1. Menciptakan recurring income baru	Direktur Operasional	Commercial	65%	- Transi Point sudah go live dan perbaikan tarif (DONE) namun sedang proses perjanjian kerja sama - KIW Edge (DONE) - Sports Center proses kajian (DONE) dan sedang dalam proses perjanjian dan pembangunan	
		2. Sales canvassing komersialisasi parkir area truck			100%	DONE	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		3. sales canvassing layanan ISP, advertising, operator BTS dan logistik			90%	Perpanjangan kerjasama ISP (DONE) - proses penjajakan advertising (Wismilak (cancel), grab (cancel), dan RSKB Columbia Asia (DONE), PWS (proses)) - Menara BTS terpasang (DONE) - Tindak lanjut skema kerjasama plb dengan DSV (Cancel) - Proses draft dan tanda tangan perjanjian kerja sama ISP 2026 (ada beberapa ISP yang belum clear)	
		4. Promosi penggunaan bahan bakar gas ke semua tenant			100%	Sudah dilakukan pertemuan tenant dengan PT PGN sebagai mitra penyalur gas alam kepada tenant KIW. PT CMU akan mulai aktif menggunakan gas per desember 2025	
		5. Pemasangan token prepaid listrik (default) di ATM dan foodcourt			100%	Foodcourt Done, ATM cancel	
		6. Replacement membership pass gate untuk optimalisasi pendapatan passgate			100%	Done	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		7. Penawaran kerjasama dengan mitra untuk kerjasama bisnis logistik		Business Development	20%	Telah selesai pembuatan kajian internal terkait logistik	
		8. Pembangunan mix-used office (kantor pusat baru dan commercial area)			0%	Penawaran skema BOT	
		9. Pembangunan area parkir truk		Estate & Property Management		Done	Pekerjaan selesai 100%
		10. Pembangunan foodcourt			75%	Proses pelaksanaan pekerjaan fisik foodcourt 1	Pelaksanaan pekerjaan fisik foodcourt 1 selesai
6.	Rebranding Kawasan Industri	1. Pembangunan rebranding Gate Utama	Direktur Operasional	Business Development	100%	Telah selesai pembangunan gate utama (Done)	
		2. Pembangunan kantor pengelola			0%	Penawaran skema BOT	
		3. Beautifikasi Kawasan		Commercial	100%	Done	
7.	Implementasi Energi Baru Terbarukan (EBT)	Penggantian PJU existing dengan tenaga solar panel secara bertahap	Direktur Operasional	Estate & Property Management	-	Done	Done

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
8.	Digitalisasi Kawasan	1. Upgrade/mengoptimalkan infrastruktur sesuai dengan rekomendasi tools holding WAN	Direktur Operasional	Estate & Property Management	100%	Done	Done
		2. Monitoring jaringan setelah terbentuk Holding WAN untuk mendukung operasional kantor perusahaan			100%	Done	Done
		3. Penerapan security system dengan terintegrasi kepada Holding Danareksa			100%	Done	Done
		4. Go Live ERP dengan terintegrasi kepada Holding Danareksa			100%	re-migrasi data sap dengan cut off saldo bulan desember 2025, yang semula KIWK menjadi KIWS	Golive di single sistem
9.	Implementasi Roadmap HC Danareksa	1. Penerapan, evaluasi, dan pengembangan prosedur di masing-masing Modul SDM sesuai roadmap	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Penerapan dan implementasi menggunakan modul eksisting sampai dengan adanya pembaharuan dari Holding	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Melakukan sosialisasi dalam pengelolaan SDM dengan menerapkan nilai-nilai AKHLAK			100%	Done	
10.	Sentralisasi Back Office Consolidation	1. Monitoring dan pengembangan dashboard terkait SDM pada aplikasi HRIS dan secara bertahap seluruh system Human Capital (HC)	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Done	
		2. Melakukan implementasi dan pengembangan HRIS Easy dengan Holding Danareksa			100%	Done	
		3. Implementasi dan pengembangan kebijakan/SOP terkait payroll, medical claim, employee database administration, recruitment			100%	Penerapan dan implementasi menggunakan SOP eksisting sampai dengan adanya pembaharuan dari Holding	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
11.	Implementasi E-Procurement	1. Penerapan E-Procurement untuk pengadaan barang dan jasa atas pengadaan terbatas	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Penerapan E-Procurement telah dilakukan sejak bulan Agustus tahun 2024	
		2. Sosialisasi internal kepada seluruh unit yang melakukan pengadaan barang dan jasa			100%	Sosialisasi telah dilakukan pada Januari 2024	
		3. Evaluasi dokumen pengadaan yang terkait TKDN pengadaan barang dan jasa			100%	Evaluasi dilakukan tiap bulan	
		4. Monitoring perhitungan nilai prosentase TKDN pengadaan barang dan jasa			100%	Monitoring dilakukan tiap bulan	
	Pusat Logistik Berikat (PLB)	Melakukan kajian bisnis terkait integrasi konektivitas logistik dari dan ke dalam kawasan dengan pelabuhan, rel, dan/atau dry port (inter moda)	Direktur Operasional	Business Development	100%	telah selesai penyusunan kajian internal logistik	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
12.	Implementasi Roadmap Risk Management	1. Unit MR melakukan:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Manajemen Risiko	100%	Telah dilakukan stress testing prosedur dan SOP yang berkaitan dengan risiko utama perusahaan serta telah dilakukan perbaikan atau pengembangan MR sesuai roadmap	
		a. Stress testing secara berkala, termasuk prosedur dan SOP yang berkaitan dengan risiko utama perusahaan.					
		b. Perbaikan atau pengembangan MR berdasarkan roadmap pengembangan, rekomendasi audit, dan/atau hasil stress testing sesuai dengan lini masa. (Djalankan secara rutin).					
		2. Memperlengkapi komposisi dan kualifikasi (Sertifikasi dan Pelatihan) seluruh organ pengelola risiko sebagaimana ketentuan dalam PER-2			100%	Seluruh organ pengelola risiko telah tersertifikasi dan memenuhi jam pelatihan yang dipersyaratkan	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		3. Penajaman peran dan tanggung jawab fungsi kepatuhan (yang terpisah dari unit MR) sebagai Lini Kedua dalam kebijakan dan diimplementasikan dalam praktik MR di PT KIW			100%	Sudah dilakukan, terdapat penambahan dalam kebijakan MR terkait penajaman peran dan tanggung jawab fungsi kepatuhan (yang terpisah dari unit MR).	
		4. Peningkatan kualitas pengisian Register Risiko untuk memastikan:			100%	Telah dilakukan peningkatan kualitas pengisian register risiko yang telah diotorisasi oleh Risk Champion dan Kepala Divisi masing-masing untuk memastikan bahasa yang digunakan sudah konsisten dan tidak rancu, telah ada penghitungan eksposur risiko, terdapat indikator dan limit, serta terdapat proses untuk menangani risiko-risiko utama sesuai selera risiko.	
		a. Bahasa yang digunakan dalam proses identifikasi risiko sudah konsisten dan tidak rancu;					
		b. Telah ada penghitungan eksposur risiko;					
		c. Terdapat indikator dan limit untuk setiap risiko; dan					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		d. Terdapat proses yang bersifat rutin untuk menangani risiko-risiko utama yang dimiliki sesuai dengan selera risiko Perusahaan					
		5. Unit MR melakukan:			100%	Telah disusun rencana transformasi ERM dalam Roadmap Manajemen Risiko Tahun 2025 - 2029	
		a. Penyusunan rencana transformasi ERM yang mendetail (termasuk kebutuhan sumber daya dan pemantauan program					
		b. Memasukkan rekomendasi RMI 2023 sebagai bagian dari transformasi ERM					
		6. Pelaksanaan Risk Based Budgeting			100%	Risk based budgeting telah dilakukan untuk RKAP Tahun 2025 dan untuk RKAP Tahun 2026	
		7. Adanya penambahan dalam Kebijakan Manajemen Risiko terkait:			100%	Telah dilakukan <i>update</i> pedoman MR terkait hal tersebut	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		a. Alur pelaporan akuntabilitas Direktorat Risiko disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko					
		b. Keterhubungan antara pengelolaan risiko dengan proses bisnis perusahaan					
		c. Reviu atau kaji ulang terhadap Kebijakan dan Prosedur MR secara rutin (sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun).					
		8. Penambahan akuntabilitas atau peran Dewan Komisaris dalam kebijakan dan pedoman MR, antara lain:			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		a. Berperan aktif dalam penyusunan strategi Risiko, rencana transformasi ERM dan pembahasan permasalahan risiko utama perusahaan di luar rencana bisnis tahunan					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		b. Memastikan semua keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan didukung oleh analisis Risiko yang memadai; dan					
		c. Terlibat dalam kegiatan sosialisasi risiko perusahaan					
		9. Penambahan akuntabilitas atau peran Komite dalam kebijakan dan pedoman MR, antara lain:			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		a. Berperan aktif dalam memberikan pengawasan, tantangan, dan arahan yang dapat ditindaklanjuti/langkah selanjutnya terhadap isu-isu Risiko yang dieskalasi; dan					
		b. Melaksanakan rapat komite minimal setiap tiga bulan.					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		10. Penambahan akuntabilitas atau peran Lini Ketiga dalam kebijakan dan pedoman MR untuk melakukan reviu atas perhitungan peringkat komposit risiko.			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		11. Lini Ketiga menyusun prosedur internal control testing.			100%	Lini ketiga telah menyusun prosedur internal control testing melalui SOP Evaluasi Pengendalian Internal	
		12. Dilakukan penyusunan sistem agregasi register risiko yang turut memperhitungkan eksposur risiko.			100%	Telah ditambahkan dalam pedoman MR terkait proses agregasi risiko yang turut memperhitungkan eksposur risiko	
		13. Disusun prosedur penentuan Kapasitas Risiko (Risk Capacity) dan kaji ulangnya setiap tahun.			100%	Telah dilakukan penyusunan SOP Kapasitas Risiko (Risk Capacity)	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		14. Penambahan mekanisme/kerangka kerja secara formal untuk menganalisis hasil evaluasi keterkaitan pengelolaan risiko terhadap pencapaian kinerja (peringkat komposit risiko). Didalamnya termasuk melakukan identifikasi risiko yang berpengaruh pada ketercapaian atau ketidaktercapaian target RKAP.			100%	Telah terdapat dokumen formal yang berisi mekanisme/kerangka perhitungan peringkat komposit risiko dan teridentifikasi risiko yang berpengaruh pada ketercapaian atau ketidaktercapaian target RKAP	
		15. Melakukan kaji ulang atau reviu yang disertai dengan rencana perbaikan terhadap:					
		a. Prosedur penilaian kegiatan operasional BUMN					
		b. Sistem informasi Manajemen Risiko					
		c. Kebijakan, prosedur, dan kesesuaian metode MR yang digunakan					
					100%	Telah dilakukan kaji ulang atau reviu yang disertai dengan rencana perbaikan oleh Divisi Internal Audit	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		d. Ketepatan dalam penetapan batasan dan ambang batas risiko.			100%	Telah disusun prosedur yang mengatur proses dan kontrol risiko untuk setiap elemen dalam kerangka ERM dan kontrol risiko untuk risiko keberlangsungan bisnis yang termuat dalam Pedoman Manajemen Risiko	
		16. Adanya penambahan prosedur MR yang mengatur, antara lain:					
		a. Proses dan kontrol risiko untuk setiap elemen dalam kerangka ERM					
		b. Kontrol risiko untuk risiko keberlangsungan bisnis yang mempertimbangkan eksposur risiko dan selera risiko perusahaan					
16.	Peningkatan Skor Customer Satisfaction Index	1. Fast respon dalam menanggapi keluhan tenant	Direktur Operasional	Estate & Property Management	100%	Done	Done
		2. Menyelesaikan permintaan dokumen dan administrasi yang diajukan oleh tenant secara cepat dan tepat			100%	Done	Done
		3. Realisasi dan optimalisasi aplikasi tenant Apps			100%	Done	Done

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		4. Memberikan value added berupa: jobfair, promosi tenant di medsos KIW, pertemuan dengan instansi			100%	Done	Done
		5. Mengadakan tenant discussion dan factory tour			100%	Done	Done

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

1. Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi Tahun 2025

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
Sinergi Holding Danareksa	Pengembangan bisnis Fiber Optik	Kerjasama dengan mitra strategis, dalam kegiatan perencanaan, konstruksi, operasional, maupun pembiayaan investasi	1. Menyusun analisa bisnis Fiber Optik meliputi: Business Model Canvas, SWOT, dan Studi Pasar 2. Menyusun rencana skema bisnis dengan stakeholder, rencana teknis dan operasional bisnis, serta analisa risiko bisnis Fiber Optik 3. Pembangunan infrastruktur bisnis Fiber Optik di Kawasan Industri di bawah Holding Danareksa	1. Pemenuhan SBU Telekomunikasi 2. Sampai dengan saat ini pengadaan dan instalasi infrastruktur FO yang akan diajukan sebagai syarat perizinan sudah siap. Selain itu, pada bulan Agustus 2025 juga telah dilakukan Simulasi ULO ke-1. Saat ini, sedang dalam tahap menunggu jadwal resmi pelaksanaan ULO yang ditargetkan akan terlaksana pada bulan November tahun 2025. 3. Perizinan ULO ditargetkan akan terbit pada TW IV Tahun 2025, akibat penyesuaian struktur organisasi pada website Kominfo serta belum ditetapkan anggaran pada internal Komdigi mengakibatkan keterlambatan

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
				penerbitan izin ULO Fiber Optic yang mulanya ditargetkan akan terbit pada TW II Tahun 2025. 4. Pada tanggal 17 November 2025, telah terbit Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) berdasarkan pada Surat Komidigi Nomor 386/TEL.04/02/2025. 5. Saat ini, SKLO tersebut sedang dalam tahap eskalasi pada sistem OSS guna melakukan pembaharuan status KBLI 61100 PT PWS. 6. Pada 03 Desember 2025 juga telah dilakukan <i>joint survey</i> jalur fiber optic untuk pekerjaan pembangunan infrastruktur fiber optic pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
	Pengembangan bisnis Construction & Property	Fokus pada proyek konstruksi pengembangan kawasan, khususnya kawasan industri di bawah Holding Danareksa	1. Melaksanakan pekerjaan penugasan dari perusahaan induk serta optimalisasi peluang pekerjaan dari grup perusahaan dan / atau Anggota Holding Danareksa lainnya, baik secara mandiri maupun KSO 2. Upgrade dan perluasan klasifikasi SBU, serta aktif mengikuti tender di berbagai instansi 3. Menjalin kerjasama operasional dengan kontraktor high grade 4. Standarisasi dan implementasi K3 di lingkungan proyek	1. Sales canvassing untuk bisnis eksisting di dalam maupun di luar KIW. 2. Perluasan pangsa pasar bisnis ke kawasan industri di luar KIW, salah satunya SIER. 3. Mengikuti tender proyek konstruksi di SIER dan KBN 4. Saat ini, telah terdapat HSE <i>Officer</i> yang bertanggungjawab dalam memastikan keselamatan, kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan di tempat kerja sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. 5. Memasuki triwulan IV tahun 2025, pengembangan lini bisnis property telah terealisasi meliputi bisnis penyewaan gudang komersial. Saat ini juga sedang dalam tahap pembangunan bisnis <i>Sport Center</i>.

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
Penguatan <i>Recurring Income</i>	Pengembangan bisnis Facility Management Services	Penyediaan layanan Integrated Facility Management Service kepada customer	1. Sinergi kerjasama pengelolaan jasa outsourcing di area Kawasan Industri dibawah Danareksa Group 2. Menciptakan FMS <i>Brand Awareness</i> dengan melakukan massive marketing di luar dan di dalam kawasan serta <i>soft selling marketing</i> dan masuk ke dunia digital (<i>content creator</i>) 3. Menciptakan FMS <i>capable manpower</i> melalui perbaikan sistem operasional dan rekrutmen dan pelatihan <i>manpower</i>	1. Proses negosiasi dan diskusi atas perluasan pasar <i>Facility Management Service</i> di luar Kawasan Industri Wijayakusuma, yang mana selama tahun 2025, PT PWS telah berhasil memperluas jangkauan lini bisnis FMS hingga mencakup Pulau Bali dan Sumatera. 2. Peningkatan <i>skill</i> dan kompetensi tenaga kerja <i>outsourcing</i> antara lain berupa <i>training</i> B3 atau Barang Berbahaya dan Beracun yang diikuti oleh OS Driver Samator Medan dan Jatim. Selain itu, secara rutin dilaksanakan Program <i>Refreshment Security</i> yang diikuti oleh tenaga keamanan PT Nippon Indosari Corpindo dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, yang berfokus pada pelatihan fisik, pelayanan dan penyelesaian masalah. 3. Pemenuhan infrastruktur bisnis, seperti database, alat kerja, sertifikasi ISO, SDM, dll.
Pengembangan Teknologi	Digitalisasi bisnis secara bertahap	Menjalin Kerjasama dengan pengembang IT	1. Melakukan implementasi digitalisasi sistem ERP SAP 2. Pengembangan sistem pengelolaan SDM (SIGAP) 3. Digitalisasi proses bisnis perusahaan, cth: E-Check Sheet, E-Patrol, E-Absensi, dll	Sistem ERP SAP sebagaimana di rencanakan dalam RKAP 2024, sampai dengan triwulan I tahun 2025 dalam proses penyeragaman COA, dimana pada bulan April 2025 dilakukan <i>System Integration Testing</i> (SIT) dan <i>User Acceptance Testing</i> (UAT). <i>Go live</i> pada 08 Juli 2025 (triwulan III tahun 2025). Saat ini sedang dalam proses uji coba seluruh fungsi dan modul SAP, untuk memastikan dapat dijalankan untuk seluruh proses bisnis PT PWS. 2. Sistem aplikasi SDM, SIGAP telah dilakukan go live sejak 2. TW I 2025.
Pengembangan SDM	Pengembangan strategi <i>training & development</i>	Memastikan pemenuhan kuantitas dan kualitas SDM	Implementasi transformasi pengelolaan Human Capital sesuai Roadmap Sumber Daya Manusia dengan minimal mencapai level Good Practice sesuai standard Holding Danareksa	1. Proses pemenuhan modul SDM sesuai roadmap. 2. Telah dilakukan pelatihan bagi karyawan untuk menunjang kompetensi dan skill.

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
	untuk memenuhi <i>key required competencies</i> kedepan			
Pengelolaan dana secara efektif dan efisien	Monitoring kinerja keuangan dan kinerja operasional	Pengelolaan dana sesuai skala prioritas	Kerjasama pembiayaan modal kerja dan modal investasi dengan pihak perbankan / non perbankan / melalui sinergi dengan Anggota Holding Danareksa	Selama tahun 2025, PT PWS terus mencari alternatif pembiayaan untuk memastikan ketersediaan modal kerja maupun modal investasi. Saat ini sedang dalam proses pengajuan kenaikan plafon fasilitas kredit Bank Danamon
Implementasi program manrisk sesuai Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko	Implementasi penerapan manajemen risiko sesuai PERMEN	Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	Implementasi program manrisk sesuai Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko	1. Proses pemenuhan program kerja perbaikan manajemen risiko sesuai roadmap 2. Pada September 2025 telah dilaksanakan Audit ISO Integrasi 9001-Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

3. Inisiatif Strategis

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
1	Sinergi dengan Anggota Holding PT Danareksa (Persero), melalui pengembangan bisnis Fiber Optik a. Menyusun analisa bisnis Fiber Optik meliputi Business Model Canvas, SWOT, dan Studi Pasar b. Menyusun rencana skema bisnis dengan stakeholder, rencana teknis, dan operasional bisnis serta analisa risiko bisnis Fiber Optik	TW 1 s.d TW 3	1. Pemenuhan SBU Telekomunikasi 2. Sampai dengan saat ini pengadaan dan instalasi infrastruktur FO yang akan diajukan sebagai syarat perizinan sudah siap. Selain itu, pada bulan Agustus 2025 juga telah dilakukan Simulasi ULO ke-1. Saat ini, sedang dalam tahap menunggu jadwal resmi pelaksanaan ULO yang ditargetkan akan terlaksana pada bulan November tahun 2025.

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
	c. Pembangunan infrastruktur bisnis fiber optik di kawasan industri di bawah Holding Danareksa		3. Perizinan ULO ditargetkan akan terbit pada TW IV Tahun 2025, akibat penyesuaian struktur organisasi pada website Kominfo serta belum ditetapkan anggaran pada internal Komdigi mengakibatkan keterlambatan penerbitan izin ULO Fiber Optic yang mulanya ditargetkan akan terbit pada TW II Tahun 2025. 4. SKLO telah terbit pada 17 November 2025.
2	Sinergi dengan Anggota Holding PT Danareksa (Persero), melalui pengembangan bisnis Construction & Property a. Melaksanakan pekerjaan penugasan dari perusahaan induk serta optimalisasi peluang pekerjaan dari grup perusahaan dan/atau Anggota Holding Danareksa lainnya, baik secara mandiri maupun KSO b. Upgrade dan perluasan klasifikasi SBU, serta aktif mengikuti tender di berbagai instansi c. Menjalinkan kerjasama operasional dengan kontraktor high grade d. Standardisasi dan implementasi K3 di lingkungan proyek	TW 1 s.d TW 3	1. Sales canvassing di dalam maupun di luar KIW 2. Perluasan pangsa pasar bisnis ke kawasan industri di luar KIW. 3. Mengikuti tender proyek konstruksi di SIER, KBN dan JIEP.
3	Penguatan <i>recuming income</i> melalui pengembangan bisnis <i>Facility Management Services</i> a. Strategi kerjasama pengelolaan jasa outsourcing di area Kawasan industri di bawah Holding Danareksa b. Menciptakan FMS Brand Awareness dengan melakukan massive marketing di luar dan di dalam kawasan serta staff selling marketing dan masuk ke dunia digital (content creator). c. Menciptakan FMS capable manpower melalui perbaikan sistem operasional dan rekrutmen dan pelatihan manpower.	TW 1 s.d TW 3	1. Proses negosiasi dan diskusi atas perluasan pasar Facility Management Service di luar Kawasan Industri Wijayakusuma 2. Peningkatan skill dan kompetensi tenaga kerja outsourcing 3. Pemenuhan infrastruktur bisnis, seperti database, alat kerja, sertifikasi ISO, SDM, dll. 4. Perluasan market share di dalam maupun di luar KIW.
4	Pengembangan teknologi melalui digitalisasi proses bisnis a. Melakukan implementasi digitalisasi sistem ERP SAP sesuai Arahan Holding Danareksa b. Pengembangan sistem SDM	TW 1 s.d TW 3	1. Sistem ERP SAP sebagaimana di rencanakan dalam RKAP 2024, sampai dengan triwulan II tahun 2025 dalam proses penyeragaman COA, dimana pada bulan April 2025 dilakukan <i>System Integration Testing (SIT)</i> dan <i>User Acceptance Testing (UAT)</i> . Kemudian pada Triwulan III system ERP-SAP telah <i>Go live</i>

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
	c. Digitalisasi proses bisnis perusahaan, melalui E-Check Sheet, E-Patrol, E-Absensi, dll		tepatnya pada 08 Juli 2025. Saat ini sedang dalam proses uji coba seluruh fungsi dan modul SAP, untuk memastikan dapat dijalankan untuk seluruh proses bisnis PT PWS. 2. Sistem aplikasi SDM, SIGAP telah dilakukan go live sejak TW I 2025.
5	Pengembangan SDM melalui strategi <i>training & development</i> untuk memenuhi <i>key required competencies</i> kedepan	TW 1 s.d TW 3	1. Proses pemenuhan modul SDM sesuai roadmap 2. Telah dilakukan pelatihan bagi karyawan untuk menunjang kompetensi dan skill
6	Pengelolaan dana secara efektif dan efisien, melalui kerjasama pembiayaan modal kerja maupun modal investasi dengan pihak perbankan/non perbankan/melalui sinergi dengan Anggota Holding Danareksa dan/atau pihak swasta lainnya	TW 1 2025	Selama tahun 2025, PT PWS terus mencari alternatif pembiayaan untuk memastikan ketersediaan modal kerja maupun modal investasi. Saat ini sedang dalam proses pengajuan kenaikan plafon fasilitas kredit Bank Danamon
7	Implementasi program perbaikan penerapan manajemen risiko	TW 1 s.d TW 3	1. Proses pemenuhan program kerja perbaikan manajemen risiko sesuai roadmap 2. Pada September 2025 telah dilaksanakan Audit ISO Integrasi 9001-Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

1. Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan Program Kerja – Marketing & Sales

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
Product	Product Development and Innovation	Market Research		
		1	Data Benchmarking Competitor	Done
		2	Data Centre (Support Busdev)	Done
		3	Kajian Riset Otomotif	Done
		4	Updating Product Availability (Industrial dan Retail & Commercial)	Done
		5	Economy Outlook 2026	Done
		6	Kajian Data Primer Pekerja	Done
		7	Kajian Program Kerja 2026	Done
Place	Customer Experience Optimization	Peningkatan Sarana Promosi dan Representasi KITB		
		1	Pelengkapan Sarana Marketing Gallery KITB	Done
		2	Pembuatan Booth dan Jadwal Jaga Booth DPMPTSP Jateng	Done
People	Sales Development & Improvement Program	Sales Development Program		
		1	Sales Development Program - Industrial Knowledge	Done
		2	Sales Development Program – Marketing Strategy	Done
		3	Sales Development Program - KEK	Done
	Evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan	Customer Survey		
		1	Customer Satisfaction Survey	Done
		2	Customer Loyalty Survey	Done
		3	Customer Engagement Survey	Done
	Digitalisasi dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan	Digitalisasi Sistem Pelayanan Pelanggan		
		1	Customer Relationship Management dan Program Digitalisasi lainnya	Done
	Strategic Patnership Development	Strategi Kolaborasi dan Kemitraan		
		1	Kegiatan Kemitraan dengan Stakeholders (Instansi Pemerintah, Asosiasi, Agent)	Done
		2	Monthly Engagement with Government Partners and other Stakeholders	Done
	Marketing Growth Expert	Penguatan Kapabilitas Komposisi Tim Pemasaran		
		1	Marketing Growth Expert Industrial, Recom, Marketing	Done
Promotion	Brand Campaign	Re-Branding		
		1	Brand Naming	Done

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
		2	Brand Identity	Done
		3	Brand Activation	Done
	Customer Experience Management	Optimalisasi Interaksi Pelanggan		
		1	Manage System Call Center	Done
		2	Manage System Marketing Hotline	Done
	Market Expantion and Lead Generation	Exhibition/Promosi dan Representasi		
		1	Canvassing at Food and Hotel Asia - Singapore (FHA Singapore)	Done
		2	Promosi di Kantor Representative (DPMPTSP Jateng)	Done
		3	Strategic Investment Outreach ke Chongqing Kuayue (Group) Co., Ltd	Done
		4	Booth & Canvassing at Indonesia Investment Summit: Project for Sustainable Growth by ATTEC	Done
		5	Booth & Canvassing at Hannover Messe Jerman	Done
		6	One-on-One Meeting ISIB Turkish HVAC-R (12 perusahaan)	Done
		7	Canvassing di The 23rd IFRA Mei 2025	Done
		8	Canvassing di Solartech Indonesia 2025	Done
		9	Canvassing di Green Energy Exhibition 2025	Done
		10	Small Business Forum lahan komersial TW 1	Done
		11	Booth & Canvassing di Jateng Fair	Done
		12	Booth & Canvassing di Solo Raya Great Sale	Done
		13	Small Business Matching TW II	Done
		14	Exhibitor at CIFIT 2025 - 8-11 September 2025	Done
		15	Forum Pemasaran Bersama Ke-IV: Worshop Pemasaran Bersama - 29-30 September 2025	Done
		16	Partisipasi Exhibition/Promosi dan Representasi Lainnya	Done
	Business & Investment Forum	Business & Investment Forum		
		1	Mengadakan Nansha Business Forum di China (25 Februari 2025)	Done
		2	Courtesy Meeting IIPC Singapore (21 Februari 2025)	Done
		3	Business Matching-HIPMI Pekalongan dan BTN (26 Februari 2025)	Done
		4	Prospecting Investor China by ATTEC (27 Mei 20025)	Done
		5	Business Forum in Taipei (03 Juni - 04 Juni 2025)	Done
		6	Business Forum dengan Gwangyang Bay FEZ (13 Juni 2025)	Done
		7	Speaker at Business Forum held by KJRI Chicago (1 Juli 2025)	Done
		8	Canvassing at The 19th Indonesia International Leading Hospitality, Food & Beverage Trade Exhibition (23 Juli 2025)	Done

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
		9	Speaker at Gambreng AREBI Jateng (25 Juli 2025)	Done
		10	Speaker at Indonesia – Southern China Business Forum (ISCBF) – 22/09/2025	Done
		11	Speaker at Jimei "Going Global" Thematic Forum Series CIFIT – 7/09/2025	Done
		12	Speaker at Investment Matchmaking Conference for RCEP Countries/Regions – 9/09/2025	Done
		13	Speaker at Indonesia–Netherlands Trade Gateway 2025 – 18/09/2025	Done
		14	Speaker at Osaka SEZ Business Forum and Business Matching World Expo 2025	Done
		15	Speaker at UK–Indonesia Business Forum: “Grow Your Business in Southeast Asia”	Done
		16	Speaker at Indonesia Business Forum KDEI Taipei 25 November	Done
		17	Speaker at CJBK Kuala Lumpur 24 November	Done
		18	Partisipasi Business & Investment Forum Lainnya	Done
	Optimalisasi Pemanfaatan dan Perawatan Media Promosi Fisik	Media Placement OOH Advertising & Media Promosi dalam Kawasan		
		1	Maintenance Lot Sign Kavling Industri & BPSP, Komersial & BPSP	Done
		2	Billboard Area Toll	Done
		3	Billboard Overpass KM 371	Done
		5	Maintenance T-banner & Recovering T-banner	Done
		7	OOH Komersial di Semarang	Done
		8	Billboard Overpass KM 375	Done
		9	Billboard dalam kawasan (Pintu Masuk Pantura)	Done
		10	Beautifikasi Town Centre (Hoarding & Totem)	Done
	Market Expantion dan Lead Generation	Kegiatan Direct Promotion untuk produk Komersial (Gathering)		
		1	Gathering Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done
		2	Roadshow Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
	Brand Awarness dan Public Relation	3	One on One Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done
		Kegiatan Kemitraan dengan Stakeholders (Instansi Pemerintah, Asosiasi, Agent)		
		1	Sponsorship HKI, Hannover Messe Kemenperin, Brithcham, Persibat Batang, Festagama UGM, KSPM FEB UNDIP, Rakerda dan Gambreng AREBI 2025, GAMS FH UI 2025, International Battery Summit 2025	Done
		2	Sponsorship lainnya	Done
		Awarding		
		1	Awarding Entrepreneurial Marketing Corporate with IMPACT 2025	Done
		2	Indonesia Property Awards - by Property Guru	Done
		3	Asia Property Awards - by Property Guru	Done
	Content Marketing and Optimization	Marketing Collaterals (Souvenir, Brosur, Flyer, Video Progress, Virtual Tour, Standing Display)		
		1	Pengadaan souvenir reguler, PPTI, Pameran Business Forum, Hari Raya	Done
		2	Pembuatan Video Progress	Done
		3	Marketing Kit Set	Done
		4	Pembuatan dan update virtual reality	Done
	Content Digital Marketing and Optimization	Digital Campaign		
		1	sosmed untuk hardselling dan Meta ads (Instagram)	Done
		2	Product Information, Updating News, Influencer (Linkedin/Instagram/Youtube)	Done
		3	Website	Done
		4	Whatsapp Blasting	Done
		5	Email Blasting	Done

BAB III
LAPORAN PENCAPAIAN *KEY PERFORMANCE INDICATORS* (KPI)
DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

3.1 *KEY PERFORMANCE INDICATORS* (KPI) PT KIW

Pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) PT Kawasan Industri Wijayakusuma selama Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Key Performance Indicators (KPI) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Realisasi Sampai Dengan 31 Desember 2025

No	Uraian			KPI	Satuan	Target RKAP	ESG/C	Polaritas	Bobot		Uuaudited 2025	Bobot	
									Sub	Total		Sub	Total
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia												
	Finansial								70				69,84
			1	EBITDA	Rp Miliar	176,5	C	Maximize	10		673,00	11,00	
			2	Return on Invested Capital (ROIC) >= WACC	%	(4,7)	C	Maximize	8		0,64	8,80	
			3	BOPO	%	76,8	C	Minimize	5		28,46	5,50	
			4	Efektivitas Penagihan Piutang Usaha Bruto > 180 Hari	Rp	≤ dari tahun sebelumnya	C	Minimize	5		< dari tahun sebelumnya sebesar Rp.24,23 M	5,50	
	Operasional												
			5	Pertumbuhan Pendapatan dari Kegiatan Operasi	%	100	C	Maximize	8		81,77	6,54	
			6	Optimalisasi Bisnis Melalui Kemitraan Strategis	%	100	C	Maximize	8		100,00	8,00	
			7	Penerapan Operating Excellent	%	100	C	Maximize	5		100,00	5,00	
			8	Realisasi Inisiatif Strategis Prioritas	%	100	C	Maximize	8		100,00	8,00	
			9	Akuisisi Lahan dan/atau Penambahan Kelolaan Luasan Lahan	Ha	50	C	Maximize	8		37,5	6,00	
	Sosial												
			10	Assesment dan Roadmap Menuju Peringkat PROPER Hijau	%	100	S	Maximize	5		100,00	5,50	
				JUMLAH					70			69,84	
B	Inovasi Model Bisnis									5			5,00
			11	Implementasi Sinergi Horizontal Holding Danareksa	Rp Miliar	40	C	Maximize	5		47,84	5,00	
				JUMLAH					5			5,00	
C	Kepemimpinan Teknologi									10			10,00
			12	Implementasi Teknologi Informasi yang Aman dan Terintegrasi dan Shared Service Center sebagai Pusat Keunggulan Operasional	%	100	G	Maximize	10		100,00	10,00	
				JUMLAH					10			10,00	
D	Peningkatan Investasi									12			11,07
			13	Realisasi Penyerapan Investasi	%	(75% dari Capex)	C	Maximize	7		65,08	6,07	
			14	Realisasi PMN KIW sesuai dengan LOC	%	100	S	Maximize	5		100,00	5,00	
				JUMLAH					12			11,07	
E	Pengembangan Talenta									3			3,30
			15	Rasio Talent Diversity (Millennials, Women)	%	25	S	Maximize	3		25,00	3,30	
				JUMLAH					3			3,30	
Total									100				99,21

Dari data di atas, pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2025 adalah sebesar 99,21.

3.2 KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PMN PT KIW

KPI PMN Tahun 2021 sampai dengan 2025 PT KIW adalah sebagai berikut:

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Akumulasi
		2021		2022		2023		2024		2025		
Output												
1. Realisasi Pekerjaan Persiapan Pembangunan Kawasan dengan Dana PMN	%	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
2. Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan dengan Dana PMN	%	100	99	1	1	-	-	-	-	-	-	100,00
3. Realisasi Pembangunan Infrastruktur KI dengan Dana PMN	%	100	3	97	-	-	42,05	-	54,67	-	-	100,00
4. Realisasi Penyerapan Dana PMN	%	100	50	50	1,73	-	16,14	-	26,90	5,05	2,02	96,97
Outcome/Manfaat												

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Akumulasi
		2021		2022		2023		2024		2025		
1. Jumlah Tenant yang Sudah Berkomitmen Tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang	Jumlah	1	6	1	6	1	1	1	4	1	11	28
2. Penyerapan Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	5.000	6.441	7.500	10.877	10.000	16.797	15.000	19.361	20.000	20.859	20.859
3. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk Supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang	Jumlah	-	-	3	15	5	18	7	14	9	42	74
4. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah	%	-	-	0,01 - 1,00	0,16	0,01 - 1,00	0,17	0,01 - 1,00	0,26	0,01 - 1,00	-	0,59

Note:

1. KPI PMN PT KIW sesuai dengan Pernyataan Komitmen antara PT KIW, Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan tanggal 11 Maret 2022 di KITB.
2. Realisasi Tahun 2022 merupakan Hasil Audited KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Nomor: R/013.AAT/edy/2023 tanggal 15 Februari 2023.
3. Untuk Perhitungan Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah tahun 2022 merupakan penilaian oleh Pihak Independen dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 02/SPK/KIW/03/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan Nama Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan Penilaian Perhitungan Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah.
4. Untuk Perhitungan Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah tahun 2023 merupakan penilaian internal PT KIW yang berpedoman pada penilaian dan rumus yang diperoleh dari Pihak Independen dengan Surat Perintah Kerja Nomor: 02/SPK/KIW/03/2023 tanggal 07 Maret 2023 dengan Nama Pekerjaan Pengadaan Jasa Konsultan Penilaian Perhitungan Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah. PDRB Nominal, PDRB Riil, PDB Dflator dan Pertumbuhan Ekonomi berdasarkan pada Triwulan III tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) Provinsi Jawa Tengah.
5. KPI PMN tahun 2023 sudah dilakukan audited oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan nomor laporan: R/069.AAT/edy/2024 tanggal 23 Februari 2024.
6. Untuk Perhitungan Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah tahun 2024 merupakan penilaian oleh Konsultan Independen, sesuai dengan Laporan Kajian Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang Untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah.
7. KPI PMN tahun 2024 sudah dilakukan audited oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan nomor laporan: R/0144.AAT/edy/2025 tanggal 28 Februari 2025

Penjelasan Realisasi KPI PMN Tahun 2021

a. Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan yaitu 99% dikarenakan terdapat pekerjaan tambah berupa pemasangan *box crossing drainase* pada perlintasan rel kereta api untuk penanganan banjir di Kawasan Industri Terpadu Batang. Waktu penyelesaian pekerjaan *box crossing drainase* akan diselesaikan sampai dengan bulan Februari 2022.

b. Realisasi Pembangunan Infrastruktur Kawasan Industri dengan Dana PMN

Pembangunan *Marketing Gallery* merupakan satu-satunya pembangunan infrastruktur yang sudah selesai 100% per 31 Desember 2021 dengan menggunakan Dana PMN.

Perhitungan:

Marketing Gallery	Rp	13,410,819,927,-
Total Pembangunan Infrastruktur	Rp	408,675,800,000,-
% Pembangunan Infrastruktur		3.28 %

c. Realisasi Penyerapan Dana PMN

Penyerapan Dana PMN per 31 Desember 2021 sebesar Rp490.299.337.624,-

Perhitungan realisasi penyerapan dana PMN:

Penyerapan Dana PMN	Rp	490,299,337,624,-
Total Dana PMN	Rp	977,000,000,000,-
% Penyerapan Dana		50,18 %

d. Jumlah *Tenant* yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan 31 Desember 2021, berikut adalah tenant yang sudah berkomitmen tertulis dan sudah melakukan pembayaran *Down Payment* kepada PT KITB:

No	<i>Tenant</i>	Jenis Industri	Asal	Luas (Ha)
1	PT KCC Glass Indonesia	<i>Glass Manufacturer</i>	Korea	45.61
2	PT Rumah Keramik Indonesia	<i>Ceramic Manufacturer</i>	India	13.83
3	PT Yih Quan Footwear	<i>Footwear Manufacturer</i>	Taiwan	16.23
4	PT Tawada Healthcare	<i>Medical Equipment</i>	Indonesia	1.93

No	Tenant	Jenis Industri	Asal	Luas (Ha)
		<i>Manufacturer</i>		
5	PT Cosmos Indo Ink	<i>Ink Manufacturer</i>	Korea	1.47
6	PT Jayamas Medica Industri	<i>Medical Equipment Manufacturer</i>	Indonesia	3.56

e. Penyerapan Tenaga Kerja

Selama tahun 2021, tenaga kerja terserap di KITB sebagai berikut.

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pekerja Konstruksi	6.366
2	Pegawai PT KITB	75
TOTAL		6.441

Penjelasan Realisasi KPI PMN Tahun 2022

a. Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan

Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan yaitu 100%, pekerjaan tambah *box crossing* drainase pada perlintasan rel kereta api untuk penanganan banjir di Kawasan Industri Terpadu Batang sudah selesai dilaksanakan.

b. Realisasi Penyerapan Dana PMN

Penyerapan Dana PMN sampai dengan triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp505.371.564.342,-

Perhitungan realisasi penyerapan dana PMN:

Penyerapan Dana PMN Rp 505,371,564,342,-

Total Dana PMN Rp 977,000,000,000,-

% Penyerapan Dana 51.73 %

c. Jumlah *Tenant* yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan TW IV tahun 2022, berikut adalah *tenant* yang sudah berkomitmen tertulis dan sudah melakukan pembayaran *Down Payment* kepada PT KITB:

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Jenis Industri	Negara Asal
1	PT Unipack Plasindo	2,8	PVC	Indonesia
2	PT Wavin Manufacturing Indonesia	20,03	PVC	Belanda

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Jenis Industri	Negara Asal
3	PT Interskala Medika Indonesia	1,39	Alat Kesehatan	Indonesia
4	PT Samator Indo Gas, Tbk	2,8	Gas Industri	Indonesia
5	PT Acindo Medika Sejahtera	3,13	Alat Kesehatan	Indonesia
6	PT Window Shutters Indonesia	2,14	Manufaktur Jendela	Indonesia
Total Luas Lahan		32,29		

d. Penyerapan Tenaga Kerja

Selama triwulan IV tahun 2022, tenaga kerja terserap di KITB sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pekerja Konstruksi Tahun 2021	6.366
2	Pekerja Konstruksi 2022	4.418
3	Pegawai PT KITB	93
TOTAL		10.877

e. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk *Supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang

UMKM untuk *supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan UMKM yang sudah terverifikasi oleh PT KITB adalah sebagai berikut:

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
1	Minggong Jatinan Batang	Makanan dan Minuman Tradisional
2	Ramu Nala	Minuman Tradisional
3	Jaya Gemilang	Makanan Ringan
4	Magenta Store	Donat Kentang
5	BJO Furface	Tas Kayu
6	Batik Rifaiyah	Batik Khas Batang
7	Batang Kerajinanku	Ukiran Khas Batang
8	Batang Kreasi	Blangkon Joglo dan Handycraft
9	Abbel Sprei Lukis	Sprei Lukis
10	Sepatu Lukis Simbangdesa dan Ence Craft Subah	Sepatu Lukis dan Pakaian Rajut
11	Aulia Nabila Craft	Ecoprint
12	Creative Farm	Minuman Tradisional
13	Ubo Rampe	Makanan Ringan dan Madu
14	KUB Penggil Village	Makanan dan Minuman Tradisional
15	TUMBAS	Makanan dan Minuman Tradisional

- f. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Telah dilakukan perhitungan kontribusi KITB terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2022 oleh Konsultan Independent.

Penjelasan Realisasi KPI PMN Tahun 2023

- a. Realisasi Pekerjaan Fisik Pembangunan Infrastruktur PMN

% pekerjaan Fisik Pembangunan Infrastruktur = 45,05% - 3,28%
= **42,05%**

- b. Realisasi Penyerapan Dana PMN

Penyerapan Dana PMN sampai dengan tahun 2023 sebesar Rp663.040.475.150,-
Perhitungan realisasi penyerapan dana PMN:

Penyerapan Dana PMN	Rp	663.040.475.150,-	
Total Dana PMN	Rp	977,000,000,000,-	
% Penyerapan Dana s/d tahun 2023		67,86	%

% Penyerapan Dana tahun 2023 = 67,86% - 50,00% - 1,73%
= **16,14%**

- c. Jumlah Tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan tahun 2023, berikut adalah tenant yang sudah berkomitmen tertulis dan sudah melakukan pembayaran Down Payment kepada PT KITB:

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Negara Asal	Jenis Industri
1	PT Interskala Medika Solusindo	3,4	Indonesia	Manufaktur Alat Kesehatan
Total Luas Lahan		3,4		

- d. Penyerapan Tenaga Kerja

Selama tahun 2023, tenaga kerja terserap di KITB sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pekerja Konstruksi 2021	6.366
2	Pekerja Konstruksi 2022	4.418
3	Pekerja Konstruksi 2023	5.893
4	Pegawai PT KITB	120
TOTAL		16.797

- e. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk *Supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang

UMKM untuk *supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan UMKM yang sudah terverifikasi oleh PT KITB adalah sebagai berikut:

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
1	Minggong Jatinan Batang	Makanan dan Minuman Tradisional
2	Ramu Nala	Minuman Tradisional
3	Jaya Gemilang	Makanan Ringan
4	Magenta Store	Donat Kentang
5	BJO Furface	Tas Kayu
6	Batik Rifaiyah	Batik Khas Batang
7	Batang Kerajinananku	Ukiran Khas Batang
8	Batang Kreasi	Blangkon Joglo dan Handycraft
9	Abbel Sprei Lukis	Sprei Lukis
10	Sepatu Lukis Simbangdesa dan Ence Craft Subah	Sepatu Lukis dan Pakaian Rajut
11	Aulia Nabila Craft	Ecoprint
12	Creative Farm	Minuman Tradisional
13	Ubo Rampe	Makanan Ringan dan Madu
14	KUB Penggil Village	Makanan dan Minuman Tradisional
15	TUMBAS	Makanan dan Minuman Tradisional
16	Ivon Snack	Makanan Ringan
17	Azam Catering	Makanan
18	Omah Soto Dolly	Makanan

- f. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Telah dilakukan perhitungan kontribusi KITB terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah pada tahun 2023 oleh internal PT KIW dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Penyerapan Dana PMN sampai dengan tahun 2024:

NO	URAIAN KEGIATAN	NILAI PMN	REALISASI TOTAL PMN TAHUN 2021	REALISASI TOTAL PMN TAHUN 2022	REALISASI TOTAL PMN TAHUN 2023	REALISASI TOTAL PMN TAHUN 2024
		(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	2	3	4		5	6=5:3
A	PEKERJAAN PERSIAPAN					
1	Legal Opinion	300,000,000		300,000,000	300,000,000	300,000,000
2	Masterplan Konseptual 4.300 Ha dan MP & FS Detail	8,910,000,000		13,350,000,000	13,350,000,000	13,350,000,000
3	Mastepplan Detail dan FS 3.100 Ha	5,775,000,000				
4	Topografi 450 Ha dan 2.650 Ha	865,000,000	2,630,820,216	2,838,000,000	2,838,000,000	2,838,000,000
5	Konsultan AMDAL 3.100 Ha	836,000,000		760,000,000	760,000,000	760,000,000
6	Konsultan ANDALALIN 3.100 Ha	728,200,000		662,000,000	662,000,000	662,000,000
7	Jalan Akses Sementara	17,636,000,000	3,293,905,224	3,591,785,353	3,591,785,353	3,591,785,353
	JUMLAH	35,050,200,000	5,924,725,440	21,501,785,353	21,501,785,353	21,501,785,353
B	PEKERJAAN PENYIAPAN LAHAN 450 HA					
1	Pekerjaan Persiapan	46,546,400,000	470,964,018,975	470,964,018,975	517,176,509,328	517,176,509,328
2	Pekerjaan Drainase	11,713,648,947				
3	Pekerjaan Tanah	468,936,046,257				
4	Stabilisasi Lereng	6,077,904,796				
	JUMLAH	533,274,000,000	470,964,018,975	470,964,018,975	517,176,509,328	517,176,509,328
C	INFRASTRUKTUR KAWASAN INDUSTRI					
1	Masjid	8,590,817,241			109,895,244,750	374,494,213,448
2	Kantor Pengelola dan Komersial	63,700,000,000				
3	Pagar Panel Keliling	32,616,000,000				
4	Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)	291,986,982,759				
5	Marketing Gallery (include landcape dan parkir)	11,782,000,000	13,410,819,927	13,410,819,927	14,466,935,719	14,466,935,719.00
	JUMLAH	408,675,800,000	13,410,819,927	13,410,819,927	124,362,180,469	388,961,149,167
TOTAL		977,000,000,000	490,299,564,342	505,876,624,255	663,040,475,150	927,639,443,848

Realisasi Penyerapan Dana APBN oleh Kementerian PUPR sampai dengan tahun 2023:

No	Jenis Infrastruktur	Nilai Kontrak Total(Rp)	APBN 2022	APBN 2023	Penanggung Jawab	Progress	COA
1	Jalan Kawasan						
	a. Jalan Paket 1.1 A	185,154,230,633	-	-	Bina Marga -B2PjN Jateng-DIY	100%	Investasi
	b. Jalan Paket 1.1 B	163,167,444,000	-	-	Bina Marga -B2PjN Jateng-DIY	100%	Investasi
	c. Jalan Paket 1.2	341,653,155,500	23,505,737,098.40	-	Bina Marga -B2PjN Jateng-DIY	100%	Investasi
	d. Jalan Paket 1.3	514,976,582,000	453,539,875,767.40	-	Bina Marga -B2PjN Jateng-DIY	100%	Investasi
	e. Jalan Paket 1.4	616,515,300,000	115,226,709,570.00	-	Bina Marga -B2PjN Jateng-DIY	100%	Investasi
2	Suplesi Air Baku dan Drainase Utama						
	a. Paket 1 (Bendungan DAS Urang dan Pipa)	245,989,653,000	138,910,357,049.10	-	SDA-BBWS Pemali Juana	100%	Investasi
	b. Paket 2 (Reservoir dan Pipa Transmisi)	159,732,404,000	99,848,725,740.40	-	SDA-BBWS Pemali Juana	100%	Investasi
	c. Drainase Utama Kawasan	46,082,640,000	391,702,440.00	-	SDA-BBWS Pemali Juana	100%	Investasi
3	SPAM, SPAL, dan Persampahan						
	a. Sistem Penyediaan Air Minum	151,076,388,000	151,076,388,000.00	-	Cipta Karya-BPPW Jawa Tengah	100%	Investasi
	b. Sistem Pengelolaan Air Limbah	341,720,133,000	341,720,133,000.00	-	Cipta Karya-BPPW Jawa Tengah	100%	Investasi
	c. Sistem Pengelolaan Persampahan	19,999,521,000	19,999,521,000.00	-	Cipta Karya-BPPW Jawa Tengah	100%	Investasi
4	Rumah Susun dan Fasilitasnya						
	a. Rusun Batang 1 (4 Tower)	137,465,454,056	65,832,205,947.42	-	Perumahan -BP3 Jawa III	100%	Investasi
	b. Rusun Batang (3 Tower)	106,930,608,716	54,203,125,558.14	-	Perumahan -BP3 Jawa III	100%	Investasi
	c. Rusun Batang (3 Tower)	107,539,000,000	54,253,425,500.00	-	Perumahan -BP3 Jawa III	100%	Investasi
5	Pematangan Lahan Klaster I Fase 2 Tahap 1	-	-	514,303,569,000.00	Bina Marga – B2PjN Jateng-DIY	25%	Investasi
6	Akses Jalan Jetty KITB	-	-	194,109,606,000.00	Bina Marga – B2PjN Jateng-DIY	50%	Investasi
Jumlah		3,138,002,513,905	1,518,507,906,671	708,413,175,000			

Penjelasan Realisasi KPI PMN Tahun 2024:

a. Realisasi Pekerjaan Fisik Pembangunan Infrastruktur PMN

$$\begin{aligned}\% \text{ pekerjaan Fisik Pembangunan Infrastruktur} &= 100,00\% - 45,33\% \\ &= 54,67\%\end{aligned}$$

b. Realisasi Penyerapan Dana PMN

Penyerapan Dana PMN sampai dengan triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp927.639.443.848,-

Perhitungan realisasi penyerapan dana PMN:

Penyerapan Dana PMN	Rp 927.639.443.848,-
Total Dana PMN	Rp 977,000,000,000,-

Prosentase Penyerapan Dana s.d TW IV 2024 94,95 %

Sedangkan untuk penyerapan dan PMN selama tahun 2024, perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Penyerapan Dana TW IV 2024} &= 94,95\% - 50,18\% - 1,73\% - 6,14\% \\ &= 26,90\%\end{aligned}$$

c. Jumlah Tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Pada tahun 2024, terdapat penambahan 4 (empat) tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang atas Lahan Klaster I Fase I seluas 450 Ha, yaitu:

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Negara Asal	Jenis Industri
1	PT Sumber Graha Sejahtera	5,2	Indonesia	Industri Kayu Lapis
2	RS Abdi Waluyo	1	Indonesia	Rumah Sakit
3	Utomo Charge Plus Indonesia	0,3	Indonesia	Komersial Area dan Charge Station
4	Allmed Medical Care Holding	1	Inggris	Hunian Vertical/ Apartemen
Total Luas Lahan		7,5		

d. Penyerapan Tenaga Kerja

Sampai dengan tahun 2024, tenaga kerja terserap di KITB sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2021	6.366
2	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2022	4.418
3	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2023	5.893
4	Tenaga Kerja Konstruksi s.d TW IV Tahun 2024	2.522
5	Karyawan Pengelola KITB s.d TW IV Tahun 2024	162
TOTAL KESELURUHAN		19.361

e. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk *Supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang

UMKM untuk *supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan UMKM yang sudah terverifikasi oleh PT KITB adalah sebagai berikut:

Daftar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun 2024

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
1	Soto Madura Muhtarom	<i>Food & Beverages</i>
2	Kedai Moro Seneng	<i>Food & Beverages</i>
3	Warung Istirokha	<i>Food & Beverages</i>
4	Soto Boyolali Bu Nia	<i>Food & Beverages</i>
5	Kedai Isyabella	<i>Food & Beverages</i>
6	Jajanan UMKM Batang	<i>Food & Beverages</i>
7	Disini Pangsit	<i>Food & Beverages</i>
8	Kedai Kang Reza	<i>Food & Beverages</i>
9	PT Bolesco Foodindo	<i>Food & Beverages</i>
10	Kedai Dapur Gonor	Makanan dan Minuman
11	Fin`s Kitchen	Makanan dan Minuman
12	Warung Bu Asih	Makanan dan Minuman

13	Es Kepal Milo	Makanan dan Minuman
14	Lapakunyah	Makanan dan Minuman
15	Rumah Desa Plelen	Makanan dan Minuman
16	Hanafi Herba Store	Makanan dan Minuman
17	Kowafi Teratai Emas	Batik, Gamis, Makanan dan Minuman
18	UMKM Halal Batang	Makanan dan minuman
19	Holing	Makanan dan Minuman
20	TJ	Makanan dan Minuman
21	King Bakso Ibu Muti	Makanan dan Minuman
22	Catra Kopi	Makanan dan Minuman
23	Kedai Jambon Village	Makanan dan Minuman
24	TMB Tea	Makanan dan Minuman
25	Coasta Coffee	Makanan dan Minuman
26	Bu Is Shop	Makanan dan Minuman
27	Ayoshini.beli	Makanan dan Minuman
28	Warung Soleha	Makanan dan Minuman
29	Gaharu	Souvenir
30	Kalongguh	Batik
31	Dapur Teteh	Makanan dan Minuman

d. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Telah dilakukan perhitungan kontribusi KITB terhadap pertumbuhan ekonomi untuk Jawa Tengah tahun 2024 oleh Konsultan Penilai Independen. Nilai *output* yang dihasilkan dari adanya injeksi investasi untuk pembangunan KITB yang diestimasi dengan analisis berbasis *table* adalah output nominal (output harga berlaku yang mengandung efek inflasi). Selanjutnya, kontribusi pembangunan KITB terhadap ekonomi Jawa Tengah dan Indonesia dihitung sebagai rasio antara nilai output yang diperoleh melalui persamaan terhadap nilai PDRB Jawa Tengah tahun 2024 harga berlaku.

Estimasi nilai output dampak pembangunan KITB terhadap perekonomian Jawa Tengah dihitung berdasarkan tabel. Dampak output (PDRB) dari adanya injeksi investasi untuk pembangunan KITB yang diestimasi dengan analisis berbasis table adalah *output* nominal (output harga berlaku yang mengandung efek inflasi). Sedangkan pertumbuhan ekonomi dihitung dengan dasar output riil (PDB riil atau PDB atas dasar harga konstan). Oleh karena itu, untuk mengestimasi kontribusi investasi di KITB terhadap pertumbuhan ekonomi, *output* nominal harus disesuaikan terlebih dahulu ke dalam nilai riil dengan cara membagi *output* nominal dengan PDB deflator.

PDRB deflator atau deflator harga implisit (*implicit price deflator*) adalah rasio PDRB nominal dibagi PDRB riil. Perubahannya mengukur pertumbuhan harga agregat dalam perekonomian, karenanya PDRB deflator merupakan indikator inflasi. PDRB deflator dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PDRB deflator} = \frac{\text{PDRB Nominal}}{\text{PDRB Riil}}$$

Selanjutnya kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi (*share growth*) dihitung dengan metode sebagai berikut:

$$SG_t = \frac{\text{Output Riil}_t}{\text{PDRB Riil}_t} \times G_t$$

Dimana

SG_t : Kontribusi pertumbuhan pada tahun t

Output Riil_t : Output riil dampak injeksi investasi untuk KITB pada tahun t

PDRB Riil_t : PDRB riil pada tahun t

G_t : Pertumbuhan ekonomi pada tahun t

Total Injeksi Investasi di KITB Tahun 2024

APBN/BUMN/PMN KIW/KITB	1,429,295,583,892
Tenant	1,487,536,954,424
Total	2,916,832,538,316

Penciptaan nilai Tambah (Output) Sektoral dari Injeksi Investasi di KITB Tahun 2024

No	Sektor	Output	Prosentase
1	Pertanian,Kehutanan,dan Perikanan	112,526,061,144	2.37
2	Pertambangan dan Penggalian	123,368,488,825	2.59
3	Industri pengolahan	844,739,066,779	17.76
4	Pengadaan Listrik dan Gas	104,993,719,110	2.21
5	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	174,550,960,023	3.67
6	Konstruksi	2,677,745,663,882	56.31
7	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	306,813,228,546	6.45
8	Transportasi dan Pergudangan	108,428,250,813	2.28
9	Penyediaan Akomodasi dan makan Minum	36,617,189,879	0.77
10	Jasa Informasi dan komunikasi	59,305,584,356	1.25
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	75,249,610,452	1.58
12	Real Estate	45,978,528,601	0.97
13	Jasa Perusahaan	30,862,272,915	0.65
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	19,780,801,756	0.42
15	Jasa Pendidikan	3,741,243,586	0.08
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan sosial	4,820,810,228	0.10
17	Jasa lainnya	26,111,927,400	0.55
Total		4,755,633,408,295	100.00

Penciptaan Nilai Tambah (Output) dari Injeksi di KITB dan Kontribusinya Terhadap PDRB Jawa Tengah Tahun 2024

Injeksi Investasi di KITB (Rp)	2,916,832,538,316
Penciptaan Nilai Tambah (Output) (Rp)	4,755,633,408,295
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Rp)	1,817,780,000,000,000
Kontribusi Output KITB Terhadap PDRB (%)	0.2616176550

Penambahan output ekonomi yang dihasilkan dari injeksi investasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) mengalami peningkatan yang signifikan dalam periode 2023 hingga 2024. Nilai tambah (output) yang diciptakan dari injeksi investasi di KITB tahun 2024 mencapai Rp4.755.633.408.295.

Dengan demikian, kontribusi output yang dihasilkan dari investasi di Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) tahun 2024 terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jawa Tengah mengalami peningkatan dan memberikan kontribusi sebesar 0,26%.

Penjelasan Realisasi KPI PMN Sampai Dengan 31 Desember 2025:

a. Realisasi Pekerjaan Fisik Pembangunan Infrastruktur PMN

Progress fisik pembangunan infrastruktur PMN sampai dengan 31 Desember 2025 seluruhnya telah selesai 100%.

b. Realisasi Penyerapan Dana PMN

Penyerapan Dana PMN sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp927.639.443.849,-

Perhitungan realisasi penyerapan dana PMN:

Penyerapan Dana PMN Rp 927.639.443.849,-

Total Dana PMN Rp 977,000,000,000,-

Prosentase Penyerapan Dana Tahun 2025 94,95 %

c. Jumlah Tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Sampai dengan 31 Desember 2025, terdapat penambahan 11 (sebelas) tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang atas Lahan Klaster I Fase I seluas 450 Ha, yang terbagi dalam:

Lahan Industri

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Negara Asal	Jenis Industri
1	PT Fondfashion Seamless Garment	1,28	China	<i>Garment Industry</i>
2	United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	10,30	Indonesia	<i>Heavy Equipment</i>
3	Jingxing Weiss	6,40	China	<i>Steel</i>
4	TGP Plaspak Lestari	5,05	Malaysia	<i>Plastic</i>
Total Luas Lahan Industri		25,60		

Lahan Komersial

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Negara Asal	Jenis Industri
1	ISNI Teknologi Konstruksi	0,38	Indonesia	<i>Office & Resto</i>
2	Cinlong Culinary Indonesia	0,06	Indonesia	<i>Resto & Café</i>

No	Nama Tenant	Luas (Ha)	Negara Asal	Jenis Industri
3	San Bao Canyin	0,2	Indonesia	<i>Resto</i>
4	San Chu Karya	0,13	China	<i>Office & Acomodation</i>
5	Pangan Mitra Bahtera	0,2	Indonesia	<i>Fresh Market</i>
6	Wanhao International Indonesia	0,13	Indonesia	<i>Hardware Store & Resto</i>
7	JJD Outdoor Indonesia	0,36	China	<i>Showroom, Restaurant & Acomodation</i>
Total Luas Lahan Komersial		3,26		

d. Penyerapan Tenaga Kerja

Sampai dengan 31 Desember 2025, tenaga kerja terserap di KITB sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah Tenaga Kerja
1	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2021	6.366
2	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2022	4.418
3	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2023	5.893
4	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2024	2.522
5	Tenaga Kerja Konstruksi Tahun 2025	1.498
6	Karyawan Pengelola KITB Tahun 2025	162
TOTAL KESELURUHAN		20.859

e. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk *Supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang

UMKM untuk *supporting* di Kawasan Industri Terpadu Batang merupakan UMKM yang sudah terverifikasi oleh PT KITB pada Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Daftar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun 2025

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
1	Soto Madura Muhtarom	Food & Beverages
2	Kedai Moro Seneng	Food & Beverages
3	Warung Istirokha	Food & Beverages
4	Soto Boyolali Bu Nia	Food & Beverages

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
5	Kedai Isyabella	Food & Beverages
6	Jajanan UMKM Batang	Food & Beverages
7	Disini Pangsit	Food & Beverages
8	Kedai Kang Reza	Food & Beverages
9	PT Bolesco Foodindo	Food & Beverages
10	Kedai Dapur Gonor	Makanan dan Minuman
11	Fin`s Kitchen	Makanan dan Minuman
12	Warung Bu Asih	Makanan dan Minuman
13	Es Kepal Milo	Makanan dan Minuman
14	Lapakunyah	Makanan dan Minuman
15	Rumah Desa Plelen	Makanan dan Minuman
16	Hanafi Herba Store	Makanan dan Minuman
17	Kowafi Teratai Emas	Batik, Gamis, Makanan dan Minuman
18	UMKM Halal Batang	Makanan dan minuman
19	Holing	Makanan dan Minuman
20	TJ	Makanan dan Minuman
21	King Bakso Ibu Muti	Makanan dan Minuman
22	Catra Kopi	Makanan dan Minuman
23	Kedai Jambon Village	Makanan dan Minuman
24	TMB Tea	Makanan dan Minuman
25	Coasta Coffee	Makanan dan Minuman
26	Bu Is Shop	Makanan dan Minuman
27	Ayoshini.beli	Makanan dan Minuman
28	Warung Soleha	Makanan dan Minuman
29	Gaharu	Souvenir
30	Kalongguh	Batik
31	Dapur Teteh	Makanan dan Minuman
32	Rumah Desa Plelen 2	Makanan dan Minuman
33	Dapoer Sigemoy	Makanan dan Minuman

No	Nama UMKM	Jenis UMKM
34	Mbak E'en	Makanan dan Minuman
35	Kedai Sigun	Makanan dan Minuman
36	Warung Yasmin	Makanan dan Minuman
37	Batik Gringsing	Batik
38	Dimsum Woo	Makanan
39	Kalfit – Cold Pressed Juice	Minuman
40	Real Juice	Minuman Juice
41	Mamakim	Makanan dan Minuman
42	Umha Store	Parfum, Makanan dan Minuman

- f. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah

Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah akan dilakukan perhitungan per tanggal 31 Desember 2025.

Berkaitan dengan hal dimaksud, pada tanggal 02 Januari 2026 melalui surat Nomor: 03/S/KIW/01/2026, PT KIW telah mengingatkan dan meminta kepada PT KITB untuk dilakukan Penilaian Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Jawa Tengah Tahun 2025.

Glossary KPI PMN tahun 2021 sampai dengan 2025 PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah sebagai berikut:

- 1) Realisasi pekerjaan persiapan pembangunan Kawasan dengan dana PMN

Indikator Output 1	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Realisasi pekerjaan persiapan pembangunan Kawasan dengan dana PMN
Definisi	Indikator yang menunjukkan progress pekerjaan persiapan pembangunan Kawasan dengan dana PMN

Indikator Output 1	Peningkatan Investasi
Tujuan	Tercapainya target pekerjaan persiapan pembangunan Kawasan dengan dana PMN di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	%
Formula	Progress pekerjaan persiapan pembangunan Kawasan dengan dana PMN
Target	
Realisasi 2021	100%
Realisasi 2022	-
Realisasi 2023	-
Target 2024	-
Target 2025	-
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Business Development Division
Unit Pengolah KPI	Business Development Division
Sumber Data	Laporan Progress Pekerjaan Persiapan Pembangunan Kawasan dengan dana PMN
Jenis Pengukuran	Realisasi Progress Pekerjaan Persiapan Pembangunan Kawasan dengan dana PMN

2) Realisasi pekerjaan penyiapan lahan dengan dana PMN

Indikator Output 2	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Realisasi pekerjaan penyiapan lahan dengan dana PMN
Definisi	Indikator yang menunjukkan progress pekerjaan penyiapan lahan dengan dana PMN
Tujuan	Tercapainya target pekerjaan penyiapan lahan dengan dana PMN di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	%

Indikator Output 2	Peningkatan Investasi
Formula	Progress pekerjaan penyiapan lahan dengan dana PMN
Target	
Realisasi 2021	99%
Realisasi 2022	1%
Realisasi 2023	-
Target 2024	-
Target 2025	-
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Business Development Division
Unit Pengolah KPI	Business Development Division
Sumber Data	Laporan Progress Pekerjaan Penyiapan Lahan dengan dana PMN
Jenis Pengukuran	Realisasi Progress Pekerjaan Penyiapan Lahan dengan dana PMN

3) Realisasi pembangunan infrastruktur KI dengan dana PMN

Indikator Output 3	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Realisasi pembangunan infrastruktur Kawasan Industri dengan dana PMN
Definisi	Indikator yang menunjukkan pembangunan infrastruktur dengan dana PMN
Tujuan	Tercapainya target berupa pembangunan infrastruktur dengan dana yang bersumber dari PMN di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	%
Formula	Realisasi pembangunan infrastruktur dengan dana PMN
Target	
Realisasi 2021	3,28%

Indikator Output 3	Peningkatan Investasi
Realisasi 2022	0%
Realisasi 2023	42,05%
Realisasi 2024	54,67%
Target 2025	-
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Business Development Division
Unit Pengolah KPI	Business Development Division
Sumber Data	Berita Acara Progress Fisik Pembangunan Infrastruktur dengan dana PMN
Jenis Pengukuran	Realisasi Pembangunan Infrastruktur dengan dana PMN

4) Realisasi penyerapan dana PMN

Indikator Output 4	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Realisasi penyerapan dana PMN
Definisi	Indikator yang menunjukkan realisasi penyerapan dana PMN
Tujuan	Tercapainya target realisasi penyerapan dana PMN di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	%
Formula	Prosentase Realisasi Penyerapan Dana PMN
Target	
Realisasi 2021	50,00%
Realisasi 2022	1,73%
Realisasi 2023	16,14%
Realisasi 2024	26,90%
Realisasi 2025	2,02% dari target 5,05%
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize

Indikator Output 4	Peningkatan Investasi
Unit Pemilik KPI	Finance & Accounting Division
Unit Pengolah KPI	Finance & Accounting Division
Sumber Data	Laporan Realisasi Penyerapan Dana PMN
Jenis Pengukuran	Realisasi Penyerapan Dana PMN

- 5) Jumlah tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang

Indikator Outcome 1	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Jumlah tenant yang sudah berkomitmen tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang
Definisi	Besaran jumlah tenant pemanfaatan lahan di lahan 450 Ha yang berkontrak dengan Kawasan Industri Terpadu Batang
Tujuan	Tercapainya target jumlah tenant pemanfaatan lahan di lahan 450 Ha yang berkontrak dengan Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	Jumlah
Formula	Jumlah tenant pemanfaatan lahan di lahan 450 Ha yang berkontrak setiap tahun
Target	
Realisasi 2021	6
Realisasi 2022	6
Realisasi 2023	1
Realisasi 2024	4
Realisasi 2025	11 dari target 1
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan & MR

Indikator Outcome 1	Peningkatan Investasi
Unit Pengolah KPI	Tim Taskforce
Sumber Data	Data Kontrak Tenant Pemanfaatan Lahan
Jenis Pengukuran	Realisasi Jumlah Kontrak Tenant

6) Penyerapan tenaga kerja

Indikator Outcome 2	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Penyerapan tenaga kerja
Definisi	Besaran jumlah penyerapan seluruh tenaga kerja baik pekerjaan yang didanai melalui dana PMN, dana APBN maupun dana lainnya di Kawasan Industri Terpadu Batang
Tujuan	Tercapainya target jumlah seluruh penyerapan tenaga kerja baik pekerjaan yang didanai melalui dana PMN, dana APBN maupun dana lainnya di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	Jumlah
Formula	Jumlah akumulasi penyerapan seluruh tenaga kerja baik pekerjaan yang didanai melalui dana PMN, dana APBN maupun dana lainnya, serta tenaga kerja Tenant
Target	
Realisasi 2021	6.441
Realisasi 2022	10.877
Realisasi 2023	16.797
Realisasi 2024	19.361
Realisasi 2025	20.859 dari target 20,000
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan & MR

Indikator Outcome 2	Peningkatan Investasi
Unit Pengolah KPI	Tim Taskforce
Sumber Data	Data Jumlah Tenaga Kerja yang didukung dengan informasi tertulis dari tenant dan mitra
Jenis Pengukuran	Realisasi Jumlah Tenaga Kerja

- 7) Penyerapan produk lokal/UMKM untuk supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang

Indikator Outcome 3	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Penyerapan produk lokal/UMKM untuk supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang
Definisi	Besaran jumlah pelaku UMKM yang masuk sebagai supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang
Tujuan	Tercapainya target jumlah pelaku UMKM yang masuk sebagai supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang
Satuan	Jumlah
Formula	Jumlah pelaku UMKM yang beraktifitas di dalam KITB dan terdaftar sebagai Mitra PT KITB
Target	
Realisasi 2021	-
Realisasi 2022	15
Realisasi 2023	18
Realisasi 2024	14
Realisasi 2025	42 dari target 9
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan & MR

Indikator Outcome 3	Peningkatan Investasi
Unit Pengolah KPI	Tim Taskforce
Sumber Data	Daftar Mitra UMKM di KITB
Jenis Pengukuran	Realisasi Jumlah Pelaku UMKM

- 8) Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah

Indikator Outcome 4	Peningkatan Investasi
Nama KPI	Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah
Definisi	Besaran nilai kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah
Tujuan	Tercapainya target nilai kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk pertumbuhan ekonomi di Jawa Tengah
Satuan	%
Formula	Prosentase nilai kontribusi setiap tahun
Target	
Realisasi 2021	-
Realisasi 2022	0,16%
Realisasi 2023	0,17%
Realisasi 2024	0,26%
Target 2025	0,01% - 1,00%
Frekuensi	Tahunan
Polaritas	Maximize
Unit Pemilik KPI	Direktur Utama, Direktur Operasional dan Direktur Keuangan & MR
Unit Pengolah KPI	Tim Taskforce

Indikator Outcome 4	Peningkatan Investasi
Sumber Data	Laporan Kajian Hasil Kontribusi PT KITB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah dari penilaian Konsultan Independen
Jenis Pengukuran	Realisasi Kontribusi PT KITB terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah dari penilaian Konsultan Independen

3.3 TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Penilaian tingkat kesehatan perusahaan telah mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan. Terakhir telah dilakukan perhitungan sesuai dengan peraturan tersebut pada Laporan Audited tahun 2023 untuk PT Kawasan Industri Wijayakusuma dan Entitas Anak yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo).

Berdasarkan surat dari PT Pefindo Nomor: RC-536/PEF-DIR/IV/2024 tanggal 26 April 2024 tentang Sertifikat Pemeringkatan atas PT Kawasan Industri Wijayakusuma, sebagaimana pokok surat, pada Kamis tanggal 25 April 2024 diperoleh hasil pemeringkatan Kesehatan PT KIW untuk periode 25 April 2024 sampai dengan 1 April 2025 adalah **BBB/Stable** dengan kategori “**SEHAT**”. Obligor dengan peringkat BBB/Stable memiliki kemampuan yang memadai dibandingkan obligor Indonesia lainnya untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya. Walaupun demikian, kemampuan obligor lebih mungkin akan terpengaruh oleh perubahan buruk keadaan dan kondisi ekonomi.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

Berdasarkan PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman dan Tata Kelola Signifikan BUMN, untuk penilaian tingkat kesehatan PT PWS, Dekom berdasarkan evaluasi Komite Audit menunjuk perusahaan pemeringkat untuk melakukan pemeringkatan dalam rangka penilaian Tingkat Kesehatan. Berdasarkan hal tersebut, PT PWS

menunjuk PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) kembali untuk melakukan pemeringkatan tingkat kesehatan PT PWS tahun 2024.

Pada tanggal 07 Mei 2025 telah diperoleh hasil pemeringkatan berdasarkan surat Penyampaian Hasil Pemeringkatan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia Nomor: RTG-131/PEF-DIR/V/2025, sesuai dengan PER-2/MBU/03/2023, Tingkat Kesehatan PT PWS Tahun 2024 dalam klasifikasi “SEHAT” kategori “BBB” dengan peringkat akhir **“idBBB-/Stable”**. Sedangkan untuk kinerja tahun 2025, akan dinilai setelah laporan Audited tahun 2025 terbit.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Pada tahun pelaporan PT Kawasan Industri Terpadu Batang berhasil memperoleh peringkat akhir **BBB+/stable** dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO). Peringkat ini mencerminkan kondisi keuangan dan operasional perusahaan yang dinilai stabil dan mampu memenuhi kewajiban jangka panjang. Selaras dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 Pasal 81, hasil pemeringkatan tersebut menempatkan PT Kawasan Industri Terpadu Batang dalam kategori perusahaan dengan tingkat kesehatan “Sehat”.

BAB IV

PERMASALAHAN YANG DIHADAPI TAHUN 2025

Rincian permasalahan yang dihadapi perusahaan Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

1. Kemampuan Pembiayaan Pematangan Lahan

Kemampuan pendanaan untuk pematangan lahan dari luas lahan dengan izin lokasi kawasan KIW di Semarang ± 300 Ha, saat ini terdapat total *saleable area* seluas ± 45 Ha. Dimana 10 Ha merupakan lahan yang sudah matang dan 35 Ha merupakan lahan yang belum dimatangkan. Dibutuhkan dana yang besar untuk mematangkan lahan di lokasi eksisting agar siap untuk dijual.

2. Kurang Optimalnya *Recurring Income*

Sampai dengan 31 Maret 2025 sisa lahan yang total *saleable area* seluas ± 45 Ha, dimana 10 Ha merupakan lahan yang sudah matang dan 35 Ha merupakan lahan yang belum dimatangkan. Semakin sedikitnya sisa lahan yang ada di PT Kawasan Industri Wijayakusuma mengharuskan manajemen untuk menciptakan sumber pendapatan baru selain dari pendapatan atas penjualan tanah matang agar keberlangsungan perusahaan tetap terjaga.

3. Pembebasan Lahan

Masih ada beberapa lahan *enclave* yang berada di dalam izin Lokasi PT KIW yang masih mungkin dibebaskan sehingga memerlukan pembebasan lahan dan Pemilik lahan sebagian besar PT GMI dan beberapa bidang milik warga.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

1. *Recurring Income*

Sumber *recurring income* PT PWS berasal dari jasa pengelolaan kawasan berikat, jasa pengelolaan sampah, jasa penyediaan tenaga kerja *outsourcing*, sewa lahan, dan supply AMDK. Selama tahun 2025 *recurring income* PT PWS tercapai sebesar Rp 30.028,26 juta atau sebesar 21,64% dari total pendapatan. Dari sisi *margin recurring income*, baru menutup 21,21% dari total

beban usaha tahun 2025. Hal tersebut menunjukkan bahwa *recurring income* PT PWS belum mampu menutup beban tetap Perusahaan meskipun laba bersih Perusahaan selama tahun 2025 telah melebihi dari target RKAP tahun 2025.

Salah satu tantangan PT PWS pada tahun 2025 adalah untuk menciptakan dan meningkatkan sumber *recurring income* yang mampu menutup beban usaha Perusahaan, khususnya beban gaji dan upah agar dapat mencapai kinerja yang positif. Langkah dan rencana strategis untuk menciptakan *recurring income* yang telah dilakukan PT PWS antara lain:

a. Rencana pengelolaan fiber optik di Kawasan Industri

- 1) Terbitnya surat dari PT Danareksa kepada PT KIW Nomor: S-47/092/DIR.02 tanggal 28 November 2023 dan surat dari PT KIW kepada PT PWS nomor 01/S/KIW/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 perihal Dukungan Penataan PT Putra Wijayakusuma Sakti.
- 2) Rencana PWS bermitra dengan PT Anagata Biru Teknologi Digital yang sampai saat ini dalam proses penyusunan Nota Kesepahaman (MoU).
- 3) PT PWS telah melakukan sosialisasi awal secara daring berkaitan dengan pekerjaan FO di masing-masing KI Holding Danareksa.
- 4) Secara simultan dilakukan pengurusan izin prinsip Jartup dan Jartaplok.
- 5) Kunjungan Kerja PT KIW ke PT Danareksa (Persero) melalui surat nomor 31/S/KIW/12/2023 tanggal 7 Desember 2023.
- 6) Tinjauan teknis secara luring (offline) untuk melakukan diskusi perhitungan investasi maupun skema bisnis kepada masing-masing KI Holding Danareksa tanggal 19 - 21 Des 2023.
- 7) PT PWS telah mengirimkan penyampaian proposal Kerjasama terkait pengembangan jaringan fiber optic ke 4 kawasan industri.
- 8) Dari sisi perijinan, PT PWS sedang dalam upaya untuk memenuhi izin pengelolaan infrastruktur fiber optik berupa Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) dan Izin Jaringan Tetap Lokal (Jartaplok) yang ditargetkan akan terbit di Triwulan II Tahun 2025. Akan tetapi, akibat penyesuaian Struktur Organisasi pada website Kementerian Kominfo dan belum adanya penetapan anggaran di Internal Komdigi mengakibatkan

keterlambatan penerbitan izin ULO bisnis Fiber Optic, dari yang semula ditargetkan terbit pada triwulan II, penjadwalkan di targetkan dilaksanakan pada 17-19 November 2025.

- 9) Pengadaan dan instalasi infrastruktur FO yang akan diajukan sebagai syarat perizinan sudah siap, begitupun dengan dokumen-dokumen persyaratan perizinan ULO. Terkait dengan bisnis fiber optik, PT PWS juga telah melakukan pengurusan perijinan SBU Instalasi Telekomunikasi dan telah melakukan pembangunan MMR (*Meet Me Room*) dan NOC (*Network Operation Control*).
- 10) Pada tanggal 20 sampai dengan 22 Agustus 2025, telah dilaksanakan simulasi ULO ke-1, yang mana atas pelaksanaan tersebut dihasilkan beberapa catatan perbaikan. Selanjutnya, pada tanggal 26 sampai dengan 28 Agustus 2025 telah dilakukan eksekusi atas catatan perbaikan tersebut dan diperoleh hasil yang telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
- 11) Pada tanggal 17 November 2025, telah diterbitkan Surat Keterangan Laik Operasi oleh Kementerian Komdigi melalui Surat Keterangan Laik Operasi nomor 386/TEL.04.02/2025 tanggal 17 November 2025.

b. Rencana pengembangan bisnis properti.

1) Pembangunan dan pengelolaan sport center di KIW

Sampai dengan akhir tahun 2025, masih telah dalam proses pembangunan infrastruktur sport center. Saat ini, pekerjaan sipil masih terus berlangsung hingga finalisasi pondasi dan diperkirakan dapat diselesaikan pada minggu ke-4 Februari 2026. Seluruh dokumen pendukung pengadaan, meliputi spesifikasi teknis, dokumen administrasi vendor, serta rencana kerja pelaksanaan, telah disusun secara lengkap dan saat ini berada dalam tahap finalisasi oleh tim pengadaan internal. Ruang lingkup kegiatan pembangunan meliputi pekerjaan persiapan lahan, pembangunan struktur utama, pemasangan fasilitas olahraga, serta penyediaan sarana dan prasarana pendukung operasional. PT PWS telah melakukan koordinasi intensif dengan pihak-pihak terkait, baik internal maupun eksternal, guna memastikan pelaksanaan pembangunan berjalan sesuai dengan jadwal, spesifikasi teknis, serta standar mutu yang telah ditetapkan. Dengan demikian,

proyek Sport Center diharapkan dapat diselesaikan tepat waktu dan siap beroperasi pada awal tahun 2026 sebagai salah satu fasilitas strategis perusahaan

2) Pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Saat ini, proyek pembangunan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) sedang berada dalam tahap pencarian vendor penyedia fasilitas charging. PT PWS sedang melakukan analisis menyeluruh untuk memastikan kelayakan investasi, efisiensi operasional, serta kesesuaian dengan rencana strategis perusahaan.

- c. Lini bisnis Facility Management Services sebagai salah satu sumber *recurring income* perusahaan, saat ini juga sedang dalam upaya untuk melakukan perluasan pasar dan jangkauan hingga pada luar daerah. Tahun 2025, PT PWS berhasil mendapatkan customer baru terkait pengelolaan tenaga kerja alih daya terdiri dari Hotel Hyatt Yogyakarta, KXT Electronic Indonesia, PT AST dan PT Apparel One Indonesia serta memperluas wilayah kerja PT Samator hingga ke Pulau Sumatera dan Bali Nusa.

2. Bisnis di Luar Penugasan

Memperhatikan kondisi saat ini, PT PWS dituntut untuk terus aktif dalam mencari pekerjaan di luar penugasan PT KIW. Langkah yang dilakukan PT PWS untuk mengurangi ketergantungan dengan induk perusahaan antara lain melalui:

a. Perluasan pasar Jasa Konstruksi

Selain memperoleh pekerjaan dari PT KIW, PT PWS terus mengambil peluang pekerjaan dengan mengikuti berbagai tender yang diselenggarakan oleh Kawasan Industri di bawah Holding Danareksa, seperti Kawasan SIER di Surabaya, Kawasan KIM di Medan, Kawasan KITB di Batang dan Kawasan KBN serta JIEP di Jakarta. Selama tahun 2025 PT PWS telah memperoleh proyek di luar PT KIW sebesar Rp 30,45 miliar, antara lain proyek pembangunan BPSP di PIER, Rekondisi Berm di PER, Pekerjaan Plengsengan di PIER, Penggantian Atap IPAL SIER, serta

Peningkatan Mutu Lantai 2 BPSP Kawasan PIER, dan Perbaikan Reservoir SIER.

b. Perluasan pasar Jasa *Facility Management Services*

Selain melayani PT KIW, PT PWS telah memperluas pasar hingga diluar Provinsi Jawa Tengah, antara lain DIY, Batang, Solo, Tegal, Kendal, Surabaya, Jogja, Ungaran, Jakarta, Jawa Barat, Medan, Sumatera, Bali, dan Nusa. Selama tahun 2025, jumlah tenaga kerja *outsourcing* berjumlah $\pm$ 700 orang, dengan rata-rata revenue per bulan sebesar $\pm$ 3,12 miliar.

c. Pengembangan Bisnis Property

Saat ini, PT PWS juga telah berfokus pada pengembangan bisnis property, yang mana beberapa di antara bisnis tersebut yaitu Penyewaan Gudang Komersial, Pembangunan dan Pengelolaan *Sport Center*, dan Pembangunan dan Pengelolaan SPKLU.

3. Legalitas

Perijinan merupakan salah satu hal yang tidak dapat dilewatkan dalam menjalankan bisnis Perusahaan. Pada akhir tahun 2023, perijinan usaha telah selesai dalam proses pengurusan izin. Sehingga diharapkan tahun 2025 tidak ada kendala perijinan dalam menjalankan usaha. Mengingat pasar yang semakin luar ke seluruh kawasan industri di bawah Holding Danareksa, selama tahun 2025 PT PWS tetap berupaya untuk memperluas dan mengembangkan ijin usaha di bidang konstruksi dan *facility management service*, sehingga membuka peluang besar dalam mengikuti lelang di luar kawasan KIW maupun di luar Pulau Jawa.

BAB V

LAPORAN MANAJEMEN RISIKO DAN INTERNAL AUDIT

5.1 PERENCANAAN DAN STRATEGI MANAJEMEN RISIKO

5.1.1 LAPORAN PEMANTAUAN RISIKO

1. Strategi Risiko

PT KIW telah menyusun dan menetapkan strategi risiko yang telah diselaraskan dengan Kebijakan Strategi Risiko Kementerian BUMN dan Holding Danareksa. Adapun Tabulasi Risk Appetite Statement, Sikap terhadap risiko, Parameter dan Limit Risiko untuk seluruh kategori risiko per taksonomi risiko PT KIW adalah sebagai berikut.

Tabel 5.1.1. Metrik Strategi Risiko

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan / Limit
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	PT KIW menerima risiko strategis atas rencana peningkatan <i>land bank</i> atau pengembangan usaha melalui skema <i>acquisition</i> , inbreng dan atau kerja sama pihak lain di sekitar Kawasan Industri existing guna menjaga <i>sustainability</i> perusahaan di masa depan dengan menerima kemungkinan liabilitas yang tinggi dan risiko yang lebih besar bagi perusahaan.	Strategis	1. <i>Debt to Equity</i>	%	100
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	PT KIW menerima risiko strategis atas sumber pendanaan dari Holding Danareksa tanpa memerlukan jaminan, sehingga aset dapat dioptimalkan guna keperluan lain dengan konsekuensi PT KIW mungkin dapat memperoleh penawaran suku bunga dari kreditur lain yang lebih rendah dari Holding Danareksa	Strategis	2. Suku bunga pinjaman	%	Maksimal 10,6%
Strategis	Risiko Industri Umum - Formulasi Strategis	PT KIW menerima risiko strategis atas rencana kerja sama pengembangan <i>Water Treatment Plant</i> (WTP) Tahap II dalam ekosistem Holding Danareksa sebagai upaya percepatan pembangunan dan peningkatan layanan kepada <i>tenant</i>	Strategis	3. Penyelesaian inisiatif strategis	Waktu	Maksimal Triwulan II
Keuangan	Risiko Industri Umum - Keuangan	PT KIW menerima risiko <i>moderate</i> atas <i>ending cashflow</i> minimal Rp15 Miliar per bulan, sebagai bentuk pemantauan risiko keuangan, namun perusahaan tetap terbuka terhadap inovasi, menciptakan bisnis baru dan pengembangan usaha	<i>Moderate</i>	4. <i>Cashflow per bulan</i>	Rp	15 miliar
Operasional	Risiko Industri Umum - Operasional	PT KIW berkomitmen untuk menjalankan proyek beautifikasi dan standarisasi meskipun ada risiko tertundanya pelaksanaan proyek, karena melihat potensi manfaat yang lebih besar dalam meningkatkan <i>added value</i> kawasan dan kepercayaan dari pihak-pihak yang berkepentingan	Konservatif	5. Tertundanya tujuan strategis	Waktu	Maksimal 3 bulan
Hukum & Kepatuhan	Risiko Industri Umum -	1. PT KIW tidak menoleransi terhadap segala bentuk pelanggaran peraturan, perundangan termasuk	Tidak Toleran	<i>Penalty</i>	Jumlah	0

Kategori Risiko BUMN	Kategori Risiko T2 & T3 KBUMN	Risk Appetite Statement	Sikap Terhadap Risiko	Parameter	Satuan Ukuran	Nilai Batasan / Limit
	Reputasi & Kepatuhan	<i>fraud</i> dan penyuapan dalam menjalankan bisnisnya untuk menjaga reputasi dan kepercayaan				
Reputasi dan Keberlanjutan	Risiko Industri Umum – Reputasi & Kepatuhan	1. PT KIW menghindari pengembangan usaha melalui pengembangan Kawasan industri yang tidak mempertimbangkan aspek <i>environmental, sustainability, and governance</i> (ESG), penerapan Kawasan industri hijau atau peraturan - peraturan lingkungan hidup meskipun mungkin ada peluang untuk menarik investasi	Konservatif	2. Peringkat/Rating Proper (KLHK)	Klasifikasi	Proper Biru
Teknologi Informasi	Risiko Industri Umum – Teknologi & Keamanan Siber	3. PT KIW menerima risiko yang rendah atas dampak dari risiko serangan <i>cyber</i> , tingkat keamanan informasi dan keandalan infrastruktur IT dengan konsekuensi PT KIW menerima biaya pemeliharaan atau pemulihan yang lebih untuk meminimalisir <i>downtime</i>	Konservatif	1. Deviasi anggaran biaya operasional 2. Critical System Downtime	1. % 2. Jam	1. 3 2. 4
Organisasi dan SDM	Risiko Industri Umum - Operasional	4. PT KIW dalam menjalankan bisnis dan pengembangan bisnis baru dapat menoleransi kekosongan posisi kunci (posisi yang vital untuk pencapaian tujuan strategis perusahaan (BOD-1)) sampai dengan maksimal 5% dalam satu tahun.	Konservatif	5. <i>Turn over rate</i> posisi kunci	%	5
Makro Geopolitik & Pasar	Risiko Industri Umum – Pasar & Makro-ekonomi	1. PT KIW menerima risiko <i>moderate</i> atas dampak dari ketidakpastian ekonomi makro dan pasar, dengan tetap berusaha menekan dampaknya hingga ke tingkat yang rendah, namun perusahaan tetap terbuka terhadap inovasi, menciptakan bisnis baru dan pengembangan usaha	<i>Moderate</i>	2. IRR dikurangi WACC	%	> 2

PT KIW dalam menetapkan satuan moneter strategi risiko mengacu pada satuan moneter strategi risiko Danareksa Holding yang terdiri dari *Risk Capacity, Risk Appetite, Risk Tolerance* dan Limit Risiko.

Berikut tabel yang menggambarkan satuan moneter atas *risk capacity, risk appetite, risk tolerance* dan limit risiko:

Tabel 5.1.2. Satuan Moneter Strategi Risiko

Nilai <i>risk capacity</i>	Rp 1.639.000.000.000
	Nilai <i>risk capacity</i> diambil berdasarkan nilai ekuitas PT KIW Tahun 2023 Audited
Nilai <i>risk appetite</i>	Rp 100.000.000.000
	Nilai <i>risk appetite</i> dihitung menggunakan batas tengah atas <i>capacity at risk</i> 3 tahun terakhir dikali (1 + skala kenaikan risiko proposional)
Nilai <i>risk tolerance</i>	Rp 111.000.000.000
	Nilai <i>risk tolerance</i> dihitung menggunakan batas atas dari <i>capacity at risk</i> 3 tahun terakhir dikali (1 + skala kenaikan risiko proposional)
Nilai limit risiko	Rp73.958.000.000
	Nilai limit risiko berdasarkan penetapan PT Danareksa (Persero) kepada PT KIW

Nama Perusahaan	Nilai Limit Risiko
PT KIW	73.958.000.000
PT KIW <i>standalone</i>	63.958.000.000
PT PWS	10.000.000.000

2. Profil Risiko

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

PT KIW telah menyusun Risiko Utama Perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk RKAP Tahun 2025. Risiko utama (*Top Risk*) dikelompokkan berdasarkan taksonomi risiko sesuai dalam pedoman manajemen risiko PT KIW. Terhadap Risiko Utama tersebut akan dilakukan pemantauan (*monitoring*) secara periodik, untuk selanjutnya akan dilaporkan secara berkala kepada Direksi, Dewan Komisaris dan PT Danareksa (Persero).

Berikut disajikan risiko utama (*Top Risk*) PT KIW pada tabel berikut.

Tabel 5.1.3. Risiko Utama PT KIW

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
1	5	5	Peristiwa Risiko	Ketidaktercapaian penjualan lahan	Rencana Perlakuan	1. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan <i>top management tenant</i> eksisting sesuai klaster atau jenis industri untuk mencari <i>opportunity</i> bisnis antara lain ekspansi lahan, karena secara <i>history</i> 60% keberhasilan penjualan lahan berasal dari <i>tenant retention</i> dan <i>referral</i> . 2. Berkerjasama dengan agen properti dengan skema kerjasama yang menarik dan melakukan <i>meeting</i> minimal 2 (dua) kali dalam setahun karena secara <i>history</i> 40% keberhasilan penjualan lahan berasal dari agen properti. 3. <i>Meet and match timeline</i> pematangan/pengurugan lahan dengan penjualan lahan serta perijinan. 4. Pemasangan papan petunjuk arah " <i>Signed KIW</i> " di lokasi strategis. 5. Mengikuti Business Forum dan Business Matching yang berkaitan dengan rencana investasi di Kawasan Industri. 6. Pemasangan Bilboard sebagai bentuk promosi termasuk pengembangan landbanking.				4	4
			Penyebab	1. Ketidaktersediaan lahan industri siap bangun ketika calon investor melakukan <i>windows shopping</i> sehingga calon investor beralih ke kawasan industri lain 2. <i>Uncontrollable</i> proses perizinan sehingga terjadi keterlambatan 3. Kebijakan <i>term of payment</i>	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
				4. Calon investor belum mempunyai badan hukum		1. % <i>Prospect tenant (pipeline)</i> terhadap target penjualan = Jumlah <i>Prospect tenant (pipeline)</i> : Target penjualan x 100%					
			Dampak	Rp315,875 miliar			1. ≥ 120%	1. < 70%	1. < 50%		
			Perhitungan Dampak	Target penjualan lahan Tahun 2025 seluas 19 Ha Eksposur risiko inheren = Rp332,5 miliar x 95% = Rp315,875 miliar							
			Limit	Rp63,958 miliar		2. % Ketersediaan lahan = <i>Inventory</i> lahan: <i>target</i> penjualan lahan x 100%	2. ≥ 120%	2. < 70%	2. < 50%		
2	2	5	Peristiwa Risiko	Ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih tenant	Rencana Perlakuan	Optimalisasi reservoir timur untuk pemenuhan tenant sebelah timur				1	2
			Penyebab	Penurunan produksi oleh tenant eksisting dan tidak ada penyerapan air oleh tenant baru	KRI	1. Adanya <i>Tenant</i> potensial dalam penyerapan air bersih yang relokasi	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp19,992 miliar			1. Tidak ada <i>Tenant</i> potensial yang relokasi	1. Adanya rencana <i>Tenant</i> potensial melakukan relokasi	1. <i>Tenant</i> potensial melakukan relokasi		
			Perhitungan Dampak	- Target pendapatan atas penyerapan volume air bersih tenant sebesar Rp20,194 miliar, - Eksposur risiko inheren = Rp20,194 miliar x 99% = Rp19,992 miliar			2. ≥ 100%	2. < 95%	2. < 85%		
			Limit	Rp63,958 miliar							

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
3	5	3	Peristiwa Risiko	Ketidaktercapaian pematangan lahan	Rencana Perlakuan	Pengajuan dana SHL kepada PT Holding Danareksa untuk pematangan lahan dan kebutuhan lainnya				3	1
			Penyebab	1. Proses perizinan yang belum selesai di lokasi landbanking (Ex. PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)) 2. Status lahan masih enklave di KIW eksisting 3. Kondisi curah hujan tinggi di quarry & site proyek 4. Keterbatasan cash flow anak perusahaan PT PWS sebagai kontraktor pematangan lahan 5. Perubahan prioritas perusahaan	KRI	Munculnya permasalahan yang dapat menghambat proses pematangan	Tidak ada permasalahan terkait pematangan	Adanya permasalahan terkait pematangan	Terjadi sengketa lahan		
			Dampak	Rp1,919 miliar							
			Perhitungan Dampak	- Karena risiko bersifat kualitatif, maka eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x probability x 1% x limit risiko - Mempertimbangkan atas ketidaktercapaian pematangan lahan menyebabkan lahan tidak dapat dijual dan menghambat pemenuhan SLA kepada tenant. Adapun strategi PT KIW untuk penjualan lahan adalah memaksimalkan inventory lahan sehingga pematangan lahan perlu dimonitoring sebagai risiko korporasi - Eksposur risiko inheren = 5 x 60% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,919 miliar							
			Limit	Rp63,958 miliar							
4	5	1	Peristiwa Risiko	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di Stage I seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)	Rencana Perlakuan	1. Pembagian tahapan akuisisi lahan PT BRPN seluas 50 Ha mempertimbangkan status lahan enclave di tahapan III dan dilakukan rapat bulanan untuk mengetahui progress perijinan				3	1

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
						2. Mencadangkan dana yang digunakan untuk pembayaran akuisisi atas porsi <i>self-financing</i> PT KIW sesuai yang disyaratkan 3. Pengajuan penambahan SHL kepada PT Danareksa (Persero) sebagai bentuk mitigasi atas ketidakmampuan porsi <i>self-financing</i> PT KIW					
			Penyebab	- Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan atau dokumen kepemilikan lahan belum atas nama PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna) atau sebagian lahan masih <i>enclave</i>. - Keterbatasan cashflow untuk <i>self-financing</i> sehingga berdampak pada kemampuan PT KIW dalam penyelesaian akuisisi stage I tahap 2 dan 3.	KRI	1. Mundurnya tahapan akuisisi terhadap <i>timeline</i> 2. Tersedia <i>cashflow</i> Perusahaan untuk <i>self-financing</i>	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp1,28 miliar			1. Mundurnya a tahapan akuisisi sampai dengan 1 bulan	1. Mundurnya tahapan akuisisi sampai dengan 3 bulan	1. Mundurnya tahapan akuisisi lebih dari 3 bulan		
			Perhitungan Dampak	- Karena risiko bersifat kualitatif, maka eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x <i>probability</i> x 1% x limit risiko - Dari rencana akuisisi lahan PT BRPN seluas 50 Ha, 15 Ha diantaranya menjadi target penjualan di Tahun 2025 atau setara 78,94% terhadap target penjualan lahan. sehingga diasumsikan skala dampak pada skala 4 - Mempertimbangkan tahapan akuisisi dilakukan sebagian di Tahun 2024 yaitu seluas 25 Ha sehingga <i>probability</i> ketidaktercapaian diasumsikan menjadi sebesar 50% - Eksposur risiko inheren = 4 x 50% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,28 miliar			2. Tersedia <i>cashflow</i> min. Rp42,242 miliar	2. Tersedia <i>cashflow</i> min. Rp32,242 miliar	2. Tersedia <i>cashflow</i> ≤ Rp27,242 miliar		
			Limit	Rp63,958 miliar							
5	4	3	Peristiwa Risiko	Gagal bayar (default risk) kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek	Rencana Perlakuan	1. Merealisasikan target penjualan dan terdapat Kebijakan pengaturan cara pembayaran kewajiban jangka pendek 2. Kebijakan percepatan pembayaran piutang dari tenant apabila dokumen legal komersil telah dipenuhi lebih cepat dari timeline PPJB				4	1

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
			Penyebab	1. Pendapatan <i>recurring</i> belum dapat menutupi <i>fixed cost</i> 2. Mundurnya <i>timeline</i> pembayaran piutang oleh <i>tenant</i> 3. Tidak tercapainya target penjualan	KRI	1. Mundurnya pembayaran piutang <i>tenant</i> 2. % Ketercapaian pendapatan <i>recurring</i> = Realisasi pendapatan <i>recurring</i> : target x 100%	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp1,28 miliar							
			Perhitungan Dampak	- Karena risiko bersifat kualitatif, maka eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x <i>probability</i> x 1% x limit risiko - Asumsi dampak adalah adanya penurunan reputasi sampai pada skala nasional atau pada skala dampak 4 - Mempertimbangkan piutang penjualan lahan saat ini hanya mampu untuk membiayai perusahaan 6 bulan kedepan (jika tidak ada penjualan di Tahun 2025) sehingga <i>probability</i> atas risiko ini sebesar 50% - Eksposur risiko inheren = 4 x 50% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,28 miliar			1. Tidak ada penundaan piutang 2. ≥ 100%	1. Terjadi penundaan piutang sampai dengan 3 bulan 2. < 95%	1. Terjadi penundaan piutang lebih dari 3 bulan 2. < 85%		
			Limit	Rp63,958 miliar							

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)

PT PWS telah menyusun Risiko Utama Perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk RKAP Tahun 2025. Risiko utama (Top Risk) dikelompokkan berdasarkan taksonomi risiko sesuai dalam pedoman manajemen risiko PT PWS. Terhadap Risiko Utama tersebut akan dilakukan pemantauan (monitoring) secara periodik, untuk selanjutnya akan dilaporkan secara berkala. Berikut risiko utama Perusahaan tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 5.1.4. Risiko Utama PT PWS

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko				Residual		
	Dampak	Prob.							Dampak	Prob.	
1	5	5	Peristiwa Risiko	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	Rencana Perlakuan	1. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan PT Danareksa (Persero) dan Kawasan Industri Lainnya 2. Menyiapkan cadangan dana internal untuk izin ULO 3. Mencari alternatif pendanaaan untuk investasi infrastruktur FO 4. Menyusun timeline, persetujuan pemegang saham atas investasi FO, pelaksanaan pembangunan FO dll			3	3	
			Penyebab	1. Skema bisnis yang belum di setujui 2. Belum adanya dukungan pembiayaan investasi 3. Keterlambatan pengurusan ijin	KRI	Realisasi pendapatan terhadap target tidak 100%	Aman	Hati-hati			Bahaya
			Dampak	Rp 18.641.808.655			90% ≤ X < 100% dari target RKAP	85% ≤ X < 90% dari target RKAP			X < 85% dari target RKAP
			Perhitungan Dampak	1. X < 85% dari target RKAP 2. Target pendapatan dari bisnis Fiber Optic di tahun 2025 sebesar Rp. 22,56 Milyar 3. Karena terjadi keterlambatan persiapan infrastruktur bisnis FO, sehingga diasumsikan bahwa ketidaktercapaian terhadap pendapatan bisnis FO sebesar Rp 18,64 Milyar untuk KI di luar KIW 4. Eksposure risiko inheren Rp18,64 Milyar x 83% = 15,34 Milyar							
			Limit	Rp. 10.618.177.414							
2	5	3	Peristiwa Risiko	Kegagalan mendapatkan proyek	Rencana Perlakuan	1. Pemenuhan sertifikasi keahlian dan K3 2. Pemenuhan kualifikasi usaha (SBU) 3. Peningkatan plafond kreditur untuk pembiayaan proyek			3	1	
			Penyebab	1. Kalah tender, sehingga proyek dikerjakan kontraktor lain 2. Keterbatasan modal kerja 3. Faktor iklim dan cuaca	KRI	Realisasi pendapatan terhadap	Aman	Hati-hati			Bahaya
			Dampak	Rp 25.940.405.454			90% ≤ X < 100% dari	85% ≤ X < 90% dari			X < 85% dari target RKAP
			Perhitungan Dampak	1. X < 85% dari target RKAP							

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
				2. Diasumsikan berpotensi kehilangan pendapatan atas proyek diluar KIW sebesar Rp. 25,94 Milyar 3. Adanya perusahaan di lingkungan Danareksa Grup dengan core bisnis yang sama 4. Exposure risiko inheren Rp 25,94 Milyar x 45% = Rp. 11,68 Milyar		target tidak 100%	target RKAP	target RKAP			
			Limit	Rp. 10.618.177.414							
3	4	3	Peristiwa Risiko	Target penyerapan man power bisnis facility manajemen service tidak tercapai	Rencana Perlakuan	1. Pemenuhan infrastruktur bisnis, meliputi sertifikasi, ijin, dan sistem 2. Kerjasama pembiayaan modal kerja bisnis FMS 3. Perluasan pasar tenant melalui KI di bawah Holding Danareksa				3	2
			Penyebab	1. Keterlambatan bidding tenant 2. Kekurangan modal kerja 3. Infrastruktur bisnis yang belum mendukung	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Rp 11.324.438.383							
			Perhitungan Dampak	1. $X < 85\%$ dari target RKAP 2. Target pendapatan dari bisnis Facility Management Service tahun 2025 sebesar Rp 32,62 Milyar 3. Upaya bidding tenant mengalami keterlambatan dan perusahaan tenant masih menggunakan vendor eksisting sehingga diasumsikan tidak tercapainya penyerapan man power sesuai target 4. Exposure risiko inheren Rp 11,32 Milyar x 35% = 3,93 Milyar		Realisasi pendapatan terhadap target tidak 100%	$90\% \leq X < 100\%$ dari target RKAP	$85\% \leq X < 90\%$ dari target RKAP	$X < 85\%$ dari target RKAP		
			Limit	Rp. 10.618.177.414							
4	4	2	Peristiwa Risiko	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Rencana Perlakuan	1. Kerjasama pembiayaan untuk modal kerja bisnis konstruksi dan FMS 2. Upaya penagihan piutang intensif				3	1
			Penyebab	1. Tidak adanya alternatif pembiayaan investasi fiber optik 2. Perputaran piutang yang relatif lama 3. Pengaturan cashflow yang tidak sesuai skala prioritas	KRI	Cash ending cashflow sebesar Rp 1 M per bulan	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	-							

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
			Perhitungan Dampak	-			90% ≤ X < 100% dari target RKAP	85% ≤ X < 90% dari target RKAP	X < 85% dari target RKAP		
			Limit	Rp. 10.618.177.414							
5	4	4	Peristiwa Risiko	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	Rencana Perlakuan	1. Kerjasama retainer lawyer yang ahli bidang hubungn industrial 2. Pemenuhan hak hak karyawan sesuai peraturan yang berlaku				1	3
			Penyebab	1. Pelanggaran kontrak / perjanjian kerja bisnis FMS 2. Tidak mematuhi keterntuan peraturan perundang undangan yang berlaku	KRI	Terjadi gugatan hukum di pengadilan	Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	-			Keluhan lisan	Berita di media masa	Gugatan pengadilan		
			Perhitungan Dampak	-							
			Limit	Rp. 10.618.177.414							

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)

PT KITB telah menyusun Risiko Utama Perusahaan berdasarkan sasaran dan KPI Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Aspirasi Pemegang Saham (APS) untuk RKAP Tahun 2025. Risiko utama (Top Risk) dikelompokkan berdasarkan taksonomi risiko sesuai dalam pedoman manajemen risiko PT KITB. Terhadap Risiko Utama tersebut akan dilakukan pemantauan (monitoring) secara periodik, untuk selanjutnya akan dilaporkan secara berkala. Berikut parameter risiko yang digunakan dalam penyusunan risiko utama (Top Risk) serta daftar risiko utama Perusahaan tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 5.1.4. Risiko Utama PT KITB

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampa k	Prob.								Dampa k	Prob.
1	5	5	Peristiwa Risiko	Ketidacocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	Rencana Perlakuan	1. Pematangan lahan tambahan untuk menyediakan alternatif lahan bagi calon tenant. 2. Koordinasi Divisi MarSal dengan TIN untuk percepatan investasi pembangunan utilitas tahap 2 yang akan dipasarkan.				2	1
			Penyebab	1. Pembatasan jenis industri 2. PP KEK belum terbit	KRI	Total pipeline lahan industri	Aman	Hati-hati	Bahaya		

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampa k	Prob.								Dampa k	Prob.
				3. keterbatasan lahan/kesesuaian spesifikasi lahan 4. Kapasitas utilitas pendukung (air, limbah)		/ total target penjualan lahan industri tahun 2025					
			Dampak	kegagalan mencapai target Pendapatan dari industrial			≥ 90%	80% ≤ X < 90%	< 80%		
			Perhitungan Dampak	Rp943.276.471.594							
			Limit	Rp111.206.015.917							
2	2	5	Peristiwa Risiko	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	Rencana Perlakuan	1. Melakukan persiapan opsi lahan di titik lain				2	1
			Penyebab	1. Kesiapan Target pasar (market risk) calon investor , tingkat okupansi kawasan masih rendah 2. Ketidaksesuaian preferensi dan spesifikasi lahan (kesesuaian titik lokasi) 3. Adanya hal-hal yang diajukan oleh tenant tidak bisa dipenuhi/disepakati oleh KITB seperti pembebasan pajak dan HGB untuk pembiayaan bank	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Kegagalan mencapai target Pendapatan dari lahan komersial							
			Perhitungan Dampak	Rp37.092.021.981		≥ 90%	80% ≤ X < 90%	< 80%			
			Limit	Rp4.032.787.808							
3	2	5	Peristiwa Risiko	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	Rencana Perlakuan	1. Penyusunan kriteria pemilihan tenant dengan kondisi keuangan yang baik/sehat 2. Percepatan penjadwalan untuk addendum PPTI terkait luasan				2	1
			Penyebab	1. Tenant mengalami kesulitan keuangan 2. Tenant belum melaksanakan operasional 3. Tenant dalam tahap konstruksi 4. Belum terdapat dokumen kesepahaman luasan lahan atas tenant eksisting yang mengalami perbedaan luasan lahan antara PPTI dan pengukuran di lapangan yang dijadikan dasar penagihan service charge			Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Kegagalan mencapai target Pendapatan dari service charge	KRI	Rasio pembayaran tagihan invoice pemakaian service charge oleh tenant	≥ 90%	80% ≤ X < 90%	< 80%		

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
						terhadap total target					
			Perhitungan Dampak	Rp30.128.023.890							
			Limit	Rp3.670.289.880							
4	4	3	Peristiwa Risiko	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	Rencana Perlakuan	1. Eskalasi rapat ke pihak yang terkait dengan proyek terminal multipurpose				2	2
			Penyebab	1. Belum selesainya pembangunan infrastruktur 2. Jembatan penyeberangan di atas rel KAI di tutup pada moment tertentu 3. Cuaca dan kondisi alam yang tidak menentu	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Terganggunya pengiriman material produksi pada tenant		Persentase progres pekerjaan Pembangunan terminal multipurpose terhadap target Pembangunan	≥100%	90% ≤ X < 100%	X < 90%		
			Perhitungan Dampak	(Kualitatif)							
			Limit	Rp278.228.287							
5	4	3	Peristiwa Risiko	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah ke fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	Rencana Perlakuan	1. Eskalasi untuk Percepatan proyek				2	2
			Penyebab	1. Belum selesainya pembangunan infrastruktur 2. Tidak ada material yang sesuai spesifikasi yang dibutuhkan 3. Cuaca dan kondisi alam yang tidak menentu	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Terganggunya proses distribusi air bersih dan limbah		Persentase progres pekerjaan Pembangunan jaringan air bersih dan limbah fase 2	≥100%	90% ≤ X < 100%	X < 90%		
			Perhitungan Dampak	(Kualitatif)							

No	Inheren		Penjelasan		Rencana Perlakuan Risiko					Residual	
	Dampak	Prob.								Dampak	Prob.
			Limit	278.228.287		terhadap target Pembangunan					
6	4	5	Peristiwa Risiko	Keterlambatan harmonisasi asset inbreng BMN	Rencana Perlakuan	1. Eskalasi ke holding dan kementerian terkait				3	3
			Penyebab	1. Belum selesainya sirkuler proses harmonisasi asset BMN di tingkat kementerian	KRI		Aman	Hati-hati	Bahaya		
			Dampak	Belum ada penyampaian hasil harmonisasi RPP PMPP		Rasio progress penyelesaian Harmonisasi asset BMN terhadap target waktu	$97\% \leq X < 100\%$ dari target RKAP	$95\% \leq X < 97\%$ dari target RKAP	$90\% \leq X < 95\%$ dari target RKAP		
			Perhitungan Dampak	(Kualitatif)							
			Limit	Rp534.449.818							

Terhadap Top Risk tersebut selanjutnya akan dilakukan monitoring berkala atas penanganan risiko yang telah dibuat sehingga dapat terealisasi untuk dapat menurunkan dampak risiko akhir tahun (target risiko) sesuai dengan strategi risiko yang telah ditetapkan.

5.1.2 Peta Risiko

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Terhadap Risiko Utama PT KIW yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam Peta Risiko (*Risk Heatmap*) sebagai berikut:

Tabel 5.2.1. Peta Risiko PT KIW

Peta Risiko
Inherent

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko
Triwulan I

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko
Triwulan II

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko
Triwulan III

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

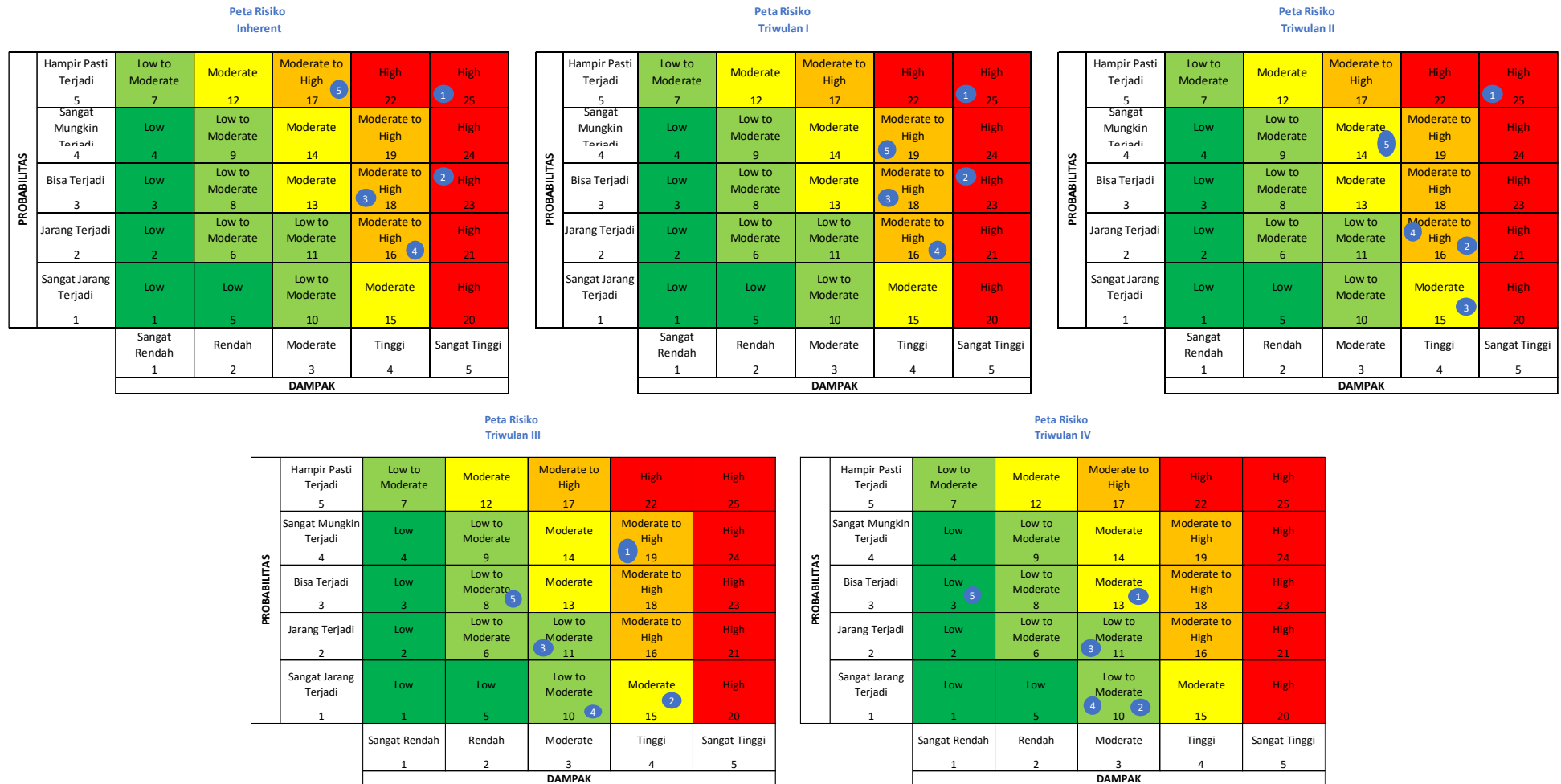
Peta Risiko
Residual Triwulan IV

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)**

Terhadap Risiko Utama PT PWS yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam Peta Risiko (*Risk Heatmap*) sebagai berikut:

Tabel 5.2.2. Peta Risiko PT PWS



➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)**

Terhadap Risiko Utama PT KITB yang telah diidentifikasi selanjutnya disajikan dalam Peta Risiko (*Risk Heatmap*) sebagai berikut:

Tabel 5.2.3. Peta Risiko PT KITB

Peta Risiko Inheren

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko TW I

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko TW II

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko TW III

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

Peta Risiko TW IV

PROBABILITAS	Hampir Pasti Terjadi 5	Low to Moderate 7	Moderate 12	Moderate to High 17	High 22	High 25
	Sangat Mungkin Terjadi 4	Low 4	Low to Moderate 9	Moderate 14	Moderate to High 19	High 24
	Bisa Terjadi 3	Low 3	Low to Moderate 8	Moderate 13	Moderate to High 18	High 23
	Jarang Terjadi 2	Low 2	Low to Moderate 6	Low to Moderate 11	Moderate to High 16	High 21
	Sangat Jarang Terjadi 1	Low 1	Low 5	Low to Moderate 10	Moderate 15	High 20
		Sangat rendah 1	Rendah 2	Moderat 3	Tinggi 4	Sangat tinggi 5
DAMPAK						

5.1.3 Target Perhitungan Risiko Inheren dan Risiko Residual

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Tabel 5.3.1. Target Level Risiko Inheren dan Risiko Residual per Triwulan PT KIW

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren	Level Risiko TW I	Level Risiko TW II	Level Risiko TW III	Level Risiko TW IV
1	Ketidaktercapaian penjualan lahan	High	High	High	High	Moderate to High
2	Ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih tenant	Moderate	Moderate	Low	Low	Low
3	Ketidaktercapaian pematangan lahan	High	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
4	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di Stage I seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate
5	Gagal bayar (default risk) kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate

Tabel 5.3.2 Realisasi Level Risiko per Triwulan PT KIW

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren*	Level Risiko TW I*	Level Risiko TW II*	Level Risiko TW III*	Level Risiko TW IV*
1	Ketidaktercapaian penjualan lahan	High	High	High	High	High
2	Ketidaktercapaian penyerapan <i>volume</i> air bersih <i>tenant</i>	Moderate	Low	Low	Low	Low
3	Ketidaktercapaian pematangan lahan	High	High	High	Moderate to High	Moderate
4	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di <i>Stage I</i> seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
5	Gagal bayar (<i>default risk</i>) kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek	Moderate to High	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate

Tabel 5.3.3 Realisasi Perhitungan Risiko PT KIW

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
1	PT KIW	Strategis	Ketidaktercapaian penjualan lahan	R	Rp315,875 miliar	a. Diasumsikan bahwa ketidaktercapaian penjualan lahan dari target pendapatan yaitu sebesar Rp332,5 M b. Eksposur risiko dapat diturunkan dikarenakan beberapa calon investor sudah melakukan HoA, <i>probability</i> inheren sebesar 95% c. Sehingga nilai eksposur inheren = Rp332,5 miliar x 95% = Rp315,875 miliar	Rp89,407 miliar	1. Realisasi penjualan lahan s.d Desember 2025 sebesar Rp243 miliar. 2. Potensi Dampak menjadi sebesar RKAP - Realisasi s.d Desember = Rp332,50 miliar - Rp243 miliar = Rp89,407 miliar 3. Karena pada akhir tahun maka <i>Current Risk Exposure</i> (CRE) yaitu sebesar nilai Dampak Rp89,407 miliar 4. Nilai CRE ini belum sesuai dengan target RRE, karena dari target penjualan tahun 2025 sebesar 19 Ha terealisasi seluas ±14 Ha.	Rp35,816 miliar	Moderate to High
2	PT KIW	Operasional	Ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih tenant	R	Rp19,992 miliar	a. Penyerapan air bersih dipengaruhi oleh faktor eksternal sehingga dampak risiko adalah sebesar target pendapatan air bersih tahun 2025 yaitu sebesar Rp20,194 miliar, dengan <i>probability</i> sebesar 99% b. Sehingga eksposur risiko inheren adalah sebesar Rp20,194 miliar x 99% = Rp19,992 miliar	Rp0	1. Realisasi penyerapan air bersih s.d Desember 2025 sebesar ±Rp21 miliar 2. Karena pada akhir tahun, maka Potensi Dampak = RKAP - Realisasi s.d Desember = Rp20,194 miliar - Rp21 miliar = (Rp0,806 miliar), sehingga potensi dampak tidak ada. 3. Nilai CRE lebih kecil dari nilai RRE, karena realisasi <i>volume</i> penyerapan air bersih telah melebihi target.	Rp1,480 miliar	Low
3	PT KIW	Strategis	Ketidaktercapaian pematangan lahan	E	Rp1,918 miliar	a. Dampak dari ketidaktercapaian pematangan lahan berpotensi signifikan, mengingat ketidaktercapaian	Rp0,844 miliar	1. Sampai dengan Desember 2025 telah terealisasi pematangan lahan sebesar ±56% dari RKAP 2025 (skala dampak risiko menjadi skala 2).	Rp0,364 miliar	Low to Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
						pematangan lahan menyebabkan lahan tidak dapat dijual dan menghambat pemenuhan SLA kepada tenant. b. Karena risiko bersifat kualitatif, eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x probability x 1% x limit risiko = 5 x 60% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,918 miliar		2. Sehingga dampak residual risiko sampai dengan Desember 2025 dihitung dengan pendekatan skala dampak x probability x 1% x limit risiko = 2 x 44% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp0,844miliar. 3. Nilai CRE ini belum sesuai dengan target RRE, karena progress pematangan lahan sampai dengan Desember 2025 terealisasi sebesar ±56% dari target tahun 2025.		
4	PT KIW	Strategis	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di Stage I seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)	E	Rp1,279 miliar	a. Kegagalan tahapan akuisisi lahan di Stage I seluas ± 50 Ha berdampak signifikan pada keberlangsungan usaha (<i>going concern</i>) perusahaan di masa depan, karena keterbatasan sisa lahan dapat menghambat ekspansi bisnis, pengembangan proyek strategis, dan pencapaian target pertumbuhan jangka panjang. b. Karena risiko bersifat kualitatif eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x probability x 1% x limit risiko = 4 x 50% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,279 miliar	Rp0,320 miliar	1. Sampai dengan Desember 2025 telah terealisasi akusisi atas lahan PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna) seluas ±37,5 Ha dari target seluas ±50 Ha (skala dampak risiko menjadi skala 2). 2. Sehingga dampak residual risiko dihitung dengan pendekatan skala dampak x probability x 1% x limit risiko corporate = 2 x 25% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp0,320 miliar. 3. Nilai CRE ini lebih rendah dari target RRE.	Rp0,364 miliar	Low to Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue / Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
5	PT KIW	Keuangan	Gagal bayar (<i>default risk</i>) kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek	E	Rp1,279 miliar	a. Potensi dampak pada menurunannya reputasi perusahaan b. Karena risiko bersifat kualitatif, eksposur risiko dihitung menggunakan pendekatan skala dampak x <i>probability</i> x 1% x limit risiko = 4 x 50% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp1,279 miliar	Rp0,026 miliar	1. Posisi kas per Desember 2025 sebesar Rp76,036 miliar dan piutang usaha sebesar Rp202,999 miliar. 2. Saat ini sampai dengan Desember 2025 PT KIW telah memenuhi kewajiban kepada kreditur. 3. Nilai eksposur risiko <i>current</i> (CRE) dihitung dengan pendekatan yaitu skala dampak x <i>probability</i> x 1% x limit risiko <i>corporate</i> = 4 x 1% x 1% x Rp63,958 miliar = Rp0,026 miliar, sedangkan target <i>Residual Risk Exposure</i> (RRE) adalah sebesar Rp0,486 miliar. 4. Nilai CRE ini telah lebih rendah dari target RRE, karena tidak terjadi gagal kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek tahun 2025 serta mempertimbangkan kondisi kas s.d Desember 2025 yang sebesar Rp76,036 miliar dan piutang usaha sebesar Rp202,999 miliar lebih besar dibandingkan dengan hutang <i>bank</i> jangka pendek sehingga tidak terjadi gagal bayar tahun 2025. <i>*Posisi hutang bank jangka pendek sebesar Rp25,824 miliar belum memperhitungkan penambahan pinjaman selanjutnya.</i>	Rp0,486 miliar	Moderate

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)**

Tabel 5.3.4 Target Level Risiko Inheren dan Risiko Residual per Triwulan PT PWS

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren	Level Risiko TW I	Level Risiko TW II	Level Risiko TW III	Level Residual TW IV
1	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	High	High	High	Moderate to High	Moderate
2	Kegagalan mendapatkan proyek	High	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
3	Target penyerapan man power bisnis facility manajement service tidak tercapai	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
4	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate	Low to Moderate
5	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Low

Tabel 5.3.5 Realisasi Level Risiko per Triwulan PT PWS

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren	Level Risiko TW I	Level Residual TW II	Level Risiko TW III	Level Residual TW IV
1	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	High	High	High	High	High
2	Kegagalan mendapatkan proyek	High	High	Low	Low	Low
3	Target penyerapan <i>man power</i> bisnis <i>facility manajement service</i> tidak tercapai	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate
4	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate	Low to Moderate
5	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate	Low

Tabel 5.3.6 Realisasi Perhitungan Risiko PT PWS

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue/Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
1	PWS	Strategis	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	R	Rp18.641.808.655	Target <i>revenue</i> Fiber Optik yang berasal dari kawasan selain KIW	Rp18.641.808.655	Belum terjadi penurunan dampak dari risiko <i>inherent</i> .	Rp10.236.205.714	Moderate
2	PWS	Strategis	Kegagalan mendapatkan proyek	R	Rp25.940.405.454	Target <i>Revenue</i> yang berasal dari luar KIW	-	Terjadi penurunan dampak dari risiko <i>inherent</i> , dikarenakan adanya proyek baru yang sudah pasti	Rp5.740.405.454	Low to Moderate
3	PWS	Strategis	Target penyerapan <i>man power</i> bisnis <i>facility management service</i> tidak tercapai	R	Rp11.324.438.383	Target <i>revenue</i> yang belum berkontrak	Rp5.854.486.241	Terjadi penurunan dampak dari risiko <i>inherent</i> , dikarenakan adanya proyek baru yang sudah pasti	Rp8.174.438.383	Low to Moderate
4	PWS	Keuangan	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	E	-	Potensi kegagalan pada beberapa proses bisnis akibat dari kurangnya modal kerja	-	Tidak ada keterlambatan pembayaran hutang kepada bank maupun vendor.	-	Low to Moderate
5	PWS	Keuangan	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	E	-	Pengurusan gugatan hukum tinggi	-	Tidak ada gugatan atau tuntutan hukum dari tenaga kerja	-	Low

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)**

Tabel 5.3.7 Target Level Risiko Inheren dan Risiko Residual per Triwulan PT KITB

No	Peristiwa Risiko	Level Inheren	Level Risiko TW I	Level Risiko TW II	Level Risiko TW III	Level Residual TW IV
1	Ketidakcocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	High	High	High	High	Low
2	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	Moderate	Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate
3	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	Moderate	Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate
4	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	Moderate To High	Moderate To High	Moderate To High	Low To Moderate	Low To Moderate
5	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah ke fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	Moderate To High	Moderate To High	Moderate To High	Low To Moderate	Low To Moderate
6	Keterlambatan harmonisasi asset inbreng BMN	High	High	High	Moderate To High	Moderate

Tabel 5.3.8 Realisasi Level Risiko per Triwulan PT KITB

No	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren	Level Risiko TW I	Level Risiko TW II	Level Risiko TW III	Level Residual TW IV	Level Residual Target
1	Ketidakcocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	High	High	High	High	Low	Low
2	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low	Low To Moderate
3	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	Moderate	Moderate	Moderate	Low	Low	Low To Moderate
4	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	Moderate To High	Moderate To High	Moderate	Low	Low	Low To Moderate
5	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	Moderate To High	Moderate	Low	Low	Low	Low To Moderate
6	Keterlambatan harmonisasi asset inbreng BMN	High	High	High	High	Moderate To High	Moderate

Keterangan: Menggunakan skala risiko masing-masing anggota holding, untuk menunjukkan signifikansinya ke entitas masing-masing

Tabel 5.3.9 Realisasi Perhitungan Risiko PT KITB

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue/Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
1	KITB	Strategis	Ketidakcocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	R	Rp943.276.471.594	Target pendapatan lahan yang belum terealisasi	Rp0 (pendapatan lebih dari target)	Sisa Target penjualan lahan industri	Rp188.655.294.319	Low
2	KITB	Strategis	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	R	Rp37.092.021.981	Target pendapatan lahan yang belum terealisasi	Rp11.119.938.101	Sisa Target penjualan lahan Komersial	Rp7.418.404.396	Low To Moderate
3	KITB	Strategis	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	R	Rp30.128.023.890	Target pendapatan service charge yang belum terealisasi	Rp0 (pendapatan lebih dari target)	Sisa Target pendapatan service charge	Rp6.025.604.778	Low To Moderate
4	KITB	Operasional	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	R	Kualitatif	Dampak terhadap pelayanan kepada tenant yang memerlukan terminal multipurposes	Kualitatif	Realisasi Progress fisik 100% project terminal multipurpose	Kualitatif	Low To Moderate
5	KITB	Operasional	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	R	Kualitatif	Dampak terhadap tenant yang siap beroperasi	Kualitatif	Proyek konstruksi 100%	Kualitatif	Low To Moderate
6	KITB	Strategis	Keterlambatan harmonisasi inbreng BMN	R	Kualitatif	Dampak terhadap serah terima aset	Kualitatif	Progressnya Danantara menyampaikan	Kualitatif	Moderate

No	Risk Owner	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Dampak Laporan Keuangan (Revenue/Expense) (R/E)	Dampak Risiko Inheren	Penjelasan Dampak Risiko Inheren	Dampak Residual Per 31-Des-25	Penjelasan Dampak Per 31-Des-25	Dampak Residual Target	Level Residual Target
						terhadap pengakuan pendapatan dan kepemilikan aset		PMPP TA 2024 & 2025 untuk dilanjutkan prosesnya dengan BUMN (Danareksa sebagai BUMN penerima PMPP TA 2024) menyampaikan Draf Kajian Bersama ke Danantara Penambahan PMN berupa BMN ke Modal Saham Danareksa. = 15%		

5.1.4 Rencana Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Tabel 5.4.1 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya PT KIW

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan Q4 (Per 31 Desember 2025)			Rencana Biaya Penanganan Risiko Q4	Realisasi Biaya Penanganan Risiko Q4
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
1	Commercial Div. Head	Ketidaktercapaian penjualan lahan	1. Untuk ketersediaan lahan, PT KIW melakukan program SHL kepada PT Danareksa (Persero) 2. Penyusunan <i>timeline</i> perizinan dan berkoordinasi intens dengan dinas terkait 3. Memberikan diskresi <i>term of payment</i> bagi calon investor yang membeli lahan dengan luasan tertentu	1. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan <i>top management</i> tenant eksisting sesuai klaster atau jenis industri untuk mencari <i>opportunity</i> bisnis antara lain ekspansi lahan, karena secara <i>history</i> 60% keberhasilan penjualan lahan berasal dari <i>tenant retention</i> dan <i>referral</i> (<i>ecosystem based selling</i>). 2. Berkerjasama dengan <i>agen property</i> dengan skema kerjasama	8	1. Melakukan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) dengan <i>top management</i> tenant eksisting sesuai klaster atau jenis industri untuk mencari <i>opportunity</i> bisnis antara lain ekspansi lahan, karena secara <i>history</i> 60% keberhasilan penjualan lahan berasal dari <i>tenant retention</i> dan <i>referral</i> (<i>ecosystem-based selling</i>).	-	-	Rp1,041 miliar	Rp633,348 miliar (biaya promosi, pameran, dan iklan, biaya temu investor, biaya sewa space server internet,

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan Q4 (Per 31 Desember 2025)			Rencana Biaya Penanganan Risiko Q4	Realisasi Biaya Penanganan Risiko Q4
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
			4. Memberikan layanan <i>one stop service</i> guna proses perijinan 5. Melakukan perjanjian akuisisi <i>stage I</i> seluas 50 Ha dengan PT BRPN 6. Marketing bersama <i>Holding Danareksa</i> 7. Mengikuti kegiatan promosi Kawasan Industri Wijayakusuma di level daerah atau level nasional 8. Pembuatan <i>marketing kit</i> yang mengedepankan keunggulan PT KIW 9. Kerja sama dengan agen <i>property</i> 10. Melanjutkan program beautifikasi untuk meningkatkan kualitas infrastruktur kawasan sehingga memberikan <i>added value</i> kepada calon investor 11. Sinkronisasi <i>masterplan</i> KIW dan pengembangan <i>landbanking</i> 12. Melakukan pendekatan intensif dengan pemilik lahan	yang menarik dan melakukan <i>meeting</i> minimal 2 (dua) kali dalam setahun, karena secara <i>history</i> 40% keberhasilan penjualan lahan berasal dari <i>agen property</i> . 3. <i>Meet and match timeline</i> pematangan/pengurangan lahan dengan penjualan lahan serta perizinan. 4. Pemasangan papan petunjuk arah "Sign KIW" di lokasi strategis. 5. Mengikuti <i>Business Forum</i> dan <i>Business Matching</i> yang berkaitan dengan rencana investasi di Kawasan Industri. 6. Pemasangan <i>Billboard</i> sebagai bentuk promosi termasuk pengembangan <i>landbanking</i> . 7. Melakukan komunikasi <i>intense</i> dengan calon tenant terhadap beberapa tarif layanan kawasan industri. 8. Melakukan pemetaan potensi pemasaran melalui <i>one on one meeting</i> dengan KBRI di Luar Negeri.		2. <i>Meet and match timeline</i> pematangan/pengurangan lahan dengan penjualan lahan serta perijinan 3. Pemasangan papan petunjuk arah "Sign KIW" di lokasi strategis. 4. Pemasangan <i>Billboard</i> sebagai bentuk promosi termasuk pengembangan <i>landbanking</i> . 5. Berkerjasama dengan agen <i>property</i> dengan skema Kerjasama yang menarik dan melakukan <i>meeting</i> minimal 2 (dua) kali dalam setahun, karena secara <i>history</i> 40% keberhasilan penjualan lahan berasal dari <i>agen property</i> . 6. Mengikuti <i>Business Forum</i> dan <i>Business Matching</i> yang berkaitan dengan rencana investasi di Kawasan Industri. 7. Melakukan komunikasi <i>intense</i> dengan calon <i>tenant</i> terhadap beberapa tarif layanan kawasan industri. 8. Melakukan pemetaan potensi pemasaran melalui <i>one on one meeting</i> dengan KBRI di Luar Negeri.				biaya asosiasi)
2	Accounting & Finance Div. Head	Ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih tenant	1. Monitoring penyerapan air bersih oleh tenant 2. Penerapan tarif take or pay pada tenant 3. Pembangunan jaringan distribusi air bersih, reservoir, dan tandon 4. Memilih calon investor yang berpotensi menggunakan air bersih dalam jumlah besar	Optimalisasi <i>reservoir</i> timur untuk pemenuhan kebutuhan air bersih tenant sebelah timur	1	Optimalisasi <i>reservoir</i> timur untuk pemenuhan kebutuhan air bersih tenant sebelah timur	-	-	Rp0,-	Rp0,-
3	Commercial Div. Head	Ketidaktercapaian pematangan lahan (Risiko kualitatif)	1. Penyusunan timeline perizinan dan berkoordinasi intens dengan dinas terkait 2. Melakukan pendekatan intensif dengan pemilik lahan 3. Optimalisasi pelaksanaan pematangan/pengurangan lahan pada saat musim	Pengajuan dana SHL kepada PT Holding Danareksa untuk pematangan lahan dan kebutuhan lainnya	1	Pengajuan dana SHL kepada PT Holding Danareksa untuk pematangan lahan dan kebutuhan lainnya	-	-	Rp0,-	Rp0,-

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan Q4 (Per 31 Desember 2025)			Rencana Biaya Penanganan Risiko Q4	Realisasi Biaya Penanganan Risiko Q4
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
			kemarau dengan objek lahan berbeda 4. Penyusunan timeline pematangan lahan 5. Bekerja sama dalam ekosistem Holding Danareksa untuk pematangan lahan							
4	Commercial Div. Head	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di Stage I seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna) (Risiko kualitatif)	1. Melakukan koordinasi dengan PT Bumi Raya Perkasa Nusantara terkait tahapan akuisisi untuk dapat menambahkan dalam klausul perjanjian kesepakatan bersama 2. Menyiapkan pinjaman pendanaan dari kreditur untuk proses akuisisi PT BRPN (Aviarna)	Pembagian tahapan akuisisi lahan PT BRPN seluas 50 Ha mempertimbangkan status lahan <i>enclave</i> di tahapan III dan dilakukan rapat bulanan untuk mengetahui progress perizinan. Mencadangkan dana yang digunakan untuk pembayaran akuisisi atas porsi <i>self-financing</i> PT KIW sesuai yang disyaratkan (<i>on progress</i>). Pengajuan penambahan SHL kepada PT Danareksa (Persero) sebagai bentuk mitigasi atas ketidakmampuan porsi <i>self-financing</i> PT KIW (<i>on progress</i>). Pengurusan perizinan AMDAL	4	1. Pembagian tahapan akuisisi lahan PT BRPN seluas 50 Ha mempertimbangkan status lahan <i>enclave</i> di tahapan III dan dilakukan rapat bulanan untuk mengetahui progress perizinan. 2. Mencadangkan dana yang digunakan untuk pembayaran akuisisi atas porsi <i>self-financing</i> PT KIW sesuai yang disyaratkan (<i>on progress</i>). 3. Pengajuan penambahan SHL kepada PT Danareksa (Persero) sebagai bentuk mitigasi atas ketidakmampuan porsi <i>self-financing</i> PT KIW (<i>on progress</i>). 4. Pengurusan perizinan AMDAL	-	-	Rp0,-	Rp0,-
5	Business Dev. Div. Head	Gagal bayar (<i>default risk</i>) kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek (Risiko kualitatif)	1. Menyusun rencana keuangan/proyeksi arus kas dan memastikan ending <i>cash flow</i> sesuai dengan <i>risk appetite statement</i> 2. Pengeluaran berdasarkan skala prioritas 3. Memperbanyak <i>pipeline marketing</i> lahan dan percepatan program pembayaran 4. Penempatan <i>idle</i> dana ke instrumen keuangan	Merealisasikan target penjualan dan terdapat Kebijakan pengaturan cara pembayaran kewajiban jangka pendek. Kebijakan percepatan pembayaran piutang dari <i>Tenant</i> apabila dokumen legal komersil telah dipenuhi lebih cepat dari <i>timeline</i> PPJB. Pencadangan (<i>provisioning</i>) dalam bentuk deposito sebagai antisipasi terhadap risiko gagal bayar.	3	1. Merealisasikan target penjualan dan terdapat Kebijakan pengaturan cara pembayaran kewajiban jangka pendek. 2. Pencadangan (<i>provisioning</i>) dalam bentuk deposito sebagai antisipasi terhadap risiko gagal bayar.	-	Kebijakan percepatan pembayaran piutang dari <i>Tenant</i> apabila dokumen legal komersil telah dipenuhi lebih cepat dari <i>timeline</i> PPJB.	Rp0,-	Rp0,-

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)**

Tabel 5.4.2 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya PT PWS

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan Q4 (Per 31 Desember 2025)			Rencana Biaya Penanganan Risiko Q4	Realisasi Biaya Penanganan Risiko Q4
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
1.	Direksi	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	- Koordinasi intens dengan PT Danareksa (Persero) - Koordinasi intens dengan Kawasan Industri di bawah Holding Danareksa - Pemenuhan infrastruktur bisnis seperti SDM, SOP, ISO - Persiapan infrastruktur bisnis, seperti pengadaan mitra strategis, perijinan usaha, dan pembiayaan	- Melakukan koordinasi dengan KI dan konsultasi dengan PT Danareksa (Persero) - Menyiapkan cadangan dana internal untuk izin ULO - Mencari alternatif pendanaan untuk investasi infrastruktur FO - Menyusun <i>timeline</i>, persetujuan pemegang saham atas investasi FO, pelaksanaan pembangunan FO dll - MOU kerjasama FO dengan KI dan SIER	5	- Melakukan koordinasi dengan KI dan konsultasi dengan PT Danareksa (Persero) - Menyiapkan cadangan dana internal untuk izin ULO - Mencari alternatif pendanaan untuk investasi infrastruktur FO - Menyusun <i>timeline</i>, persetujuan pemegang saham atas investasi FO, pelaksanaan pembangunan FO dll - MOU kerja sama FO dengan KI dan SIER		-	Rp2.932.350.000	Rp2.514.524.676
2.	Direksi	Kegagalan mendapatkan proyek	- Kerjasama operasional dengan kontraktor <i>high grade</i> - Kerjasama pembiayaan modal kerja bisnis dengan perbankan/non perbankan	- Pemenuhan standar K3 dengan disahkannya Dokumen RKK (Rencana Keselamatan Kerja) dan penyusunan Laporan Bulan Penerapan RKK per bulan Mei 2025 - Pemenuhan kualifikasi usaha (SBU) - Peningkatan <i>plafond</i> kreditur untuk pembiayaan proyek	3	- Pemenuhan standar K3 dengan disahkannya Dokumen RKK (Rencana Keselamatan Kerja) dan penyusunan Laporan Bulan Penerapan RKK per bulan Mei 2025 - Pemenuhan kualifikasi usaha (SBU) - Peningkatan <i>plafond</i> kreditur untuk pembiayaan proyek		-	Rp1.115.000.000	Rp335.601.517
3.	Direksi	Target penyerapan <i>man power</i> bisnis <i>facility management</i> service tidak tercapai	- Sinergi dengan anggota Holding Danareksa - Pemenuhan infrastruktur bisnis - Pengembangan sistem untuk mendukung operasional guna meningkatkan daya saing pasar - Penyesuaian skema bisnis untuk menyesuaikan kebutuhan tenant	- Pemenuhan infrastruktur bisnis, meliputi sertifikasi, ijin, dan sistem (Go live E-Patrol dan pengembangan fitur di HRIS) - Kerjasama pembiayaan modal kerja bisnis FMS - Perluasan pasar tenant melalui KI di bawah Holding Danareksa dengan mengikuti kegiatan <i>tender</i>	3	- Pemenuhan infrastruktur bisnis, meliputi sertifikasi, ijin, dan sistem (Go live E-Patrol & pengembangan fitur di HRIS) - Kerjasama pembiayaan modal kerja bisnis FMS - Perluasan pasar tenant melalui KI di bawah Holding Danareksa		-	Rp1.115.000.000	Rp335.601.517

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan Q4 (Per 31 Desember 2025)			Rencana Biaya Penanganan Risiko Q4	Realisasi Biaya Penanganan Risiko Q4
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
				yang dilaksanakan oleh PT SIER dan JIEP		dengan mengikuti kegiatan tender yang dilaksanakan oleh PT SIER dan JIEP				
4.	Direksi	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Menjalin kerjasama pembiayaan dengan perbankan ataupun melalui sinergi anggota Holding Danareksa	1. Kerjasama pembiayaan untuk modal kerja bisnis konstruksi dan FMS 2. Upaya penagihan piutang intensif	2	1. Kerjasama pembiayaan untuk modal kerja bisnis konstruksi dan FMS 2. Upaya penagihan piutang intensif		-	Rp2.338.875.000	Rp2.038.988.706
5.	Direksi	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	1. Kerjasama <i>retainer lawyer</i> yang ahli bidang tenaga kerja 2. Pemenuhan hak hak karyawan sesuai peraturan	1. Kerjasama <i>retainer lawyer</i> yang ahli bidang hubungan industrial 2. Pemenuhan hak hak karyawan sesuai peraturan yang berlaku	2	1. Kerjasama <i>retainer lawyer</i> yang ahli bidang hubungan industrial 2. Pemenuhan hak hak karyawan sesuai peraturan yang berlaku		-	Rp550.000.000	Rp432.740.350

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)**

Tabel 5.4.3 Realisasi Pelaksanaan Perlakuan Risiko dan Anggaran Biaya PT KITB

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan			Rencana Biaya Penanganan Risiko	Realisasi Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
1	1. Divisi Sales & Marketing 2. Divisi Infrastruktur	Ketidakcocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	1. Menggandeng agen pemasaran 2. FGD tentang KEK dan mengadakan meeting berkala dengan pihak - pihak terkait 3. <i>Branding</i> baru terkait status KEK	1. Pematangan lahan tambahan untuk menyediakan alternatif lahan bagi calon tenant 2. Koordinasi Divisi MarSal dengan TIN untuk percepatan investasi pembangunan utilitas tahap 2 yang akan dipasarkan	3	1. Pematangan lahan tambahan untuk menyediakan alternatif lahan bagi calon <i>tenant</i> 2. Koordinasi Divisi Marketing and sales dengan <i>Infrastructure</i> untuk percepatan investasi pembangunan utilitas tahap 2 yang akan dipasarkan			Rp463.358.400	Rp0

No	Risk Owner	Peristiwa Risiko	Kontrol Eksisting	Rencana Penanganan Risiko	Total Rencana Penanganan	Keterangan			Rencana Biaya Penanganan Risiko	Realisasi Biaya Penanganan Risiko
						Selesai	Sedang Dilakukan	Belum Dilakukan		
						3. Keikutsertaan KITB dalam acara pameran internasional				
2	1. Divisi Sales & Marketing 2. Divisi Infrastruktur	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	1. Menggandeng agen pemasaran 2. Melakukan <i>launching</i> acara komersial, gathering investor, Pengembangan <i>Digital Marketing</i>	1. melakukan persiapan opsi lahan di titik lain	2	Melakukan persiapan opsi lahan di titik lain		Membuka opsi skema kerjasama lahan untuk pengembangan lahan komersial, ruko, hotel, atau lainnya	Rp16.803.283	Rp0
3	Divisi Operasional	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	1. Penagihan kewajiban ke tenant sesuai jatuh tempo 2. Pengukuran lahan untuk di sepakati bersama dan addendum PPTI terkait luasan	1. Penyusunan kriteria pemilihan tenant dengan kondisi keuangan yang baik/sehat 2. Percepatan penjadwalan untuk addendum PPTI terkait luasan	2	1. Penyusunan kriteria pemilihan tenant dengan kondisi keuangan yang baik/sehat 2. Percepatan penjadwalan untuk addendum PPTI terkait luasan			Rp15.292.875	Rp0
4	1. Divisi TIN	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	1. Monitoring progres pelaksanaan 2. <i>Monitoring</i> kendala pekerjaan	1. Eskalasi rapat ke pihak terkait	1	Eskalasi rapat ke pihak terkait			Rp1.159.285	Rp0
5	1. Divisi TIN	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	1. Monitoring progres pekerjaan 2. Monitoring kendala pekerjaan 3. Koordinasi permasalahan kepada pihak terkait baik internal ataupun eksternal	1. Eskalasi untuk Percepatan proyek	1	Eskalasi untuk Percepatan proyek			Rp1.159.285	Rp0
6	1. Divisi TI 2. Divisi Legal & Proc	Keterlambatan harmonisasi inbreng BMN	1. Koordinasi dengan stakeholder 2. Penyampaian hasil harmonisasi RPP PMPP ke KITB	1. Eskalasi ke holding dan kementerian terkait	1		Eskalasi ke holding dan kementerian terkait		Rp2.226.874	Rp0

5.1.5 Ikhtisar Perubahan Risiko

Berikut disajikan ikhtisar perubahan risiko hingga periode pelaporan Tahun 2025.

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Tabel 5.5.1 Ikhtisar Perubahan Risiko KIW

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inherent	Level Risiko Residual Q1	Level Risiko Residual Q2	Level Risiko Residual Q3	Level Risiko Residual Q4	Level Risiko Residual Target	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q1	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q2	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q3	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q4	Pemilik Risiko
1	Strategis	Ketidaktercapaian penjualan lahan	High	High	High	High	High	Moderate to High	Rp283,240 miliar	Rp245,244 miliar	Rp216,048 miliar	Rp89,407 miliar	PT KIW
2	Operasional	Ketidaktercapaian penyerapan volume air bersih tenant	Moderate	Low	Low	Low	Low	Low	Rp11,969 miliar	Rp5,025 miliar	Rp0,863 miliar	-	PT KIW
3	Strategis	Ketidaktercapaian pematangan lahan (Risiko kualitatif)	High	High	High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Rp1,918 miliar	Rp1,918 miliar	Rp1,534 miliar	Rp0,844 miliar	PT KIW
4	Strategis	Kegagalan tahapan akuisisi lahan di <i>Stage 1</i> seluas ± 50 Ha PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna) (Risiko kualitatif)	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Rp1,279 miliar	Rp1,279 miliar	Rp0,959 miliar	Rp0,319 miliar	PT KIW
5	Keuangan	Gagal bayar <i>(default risk)</i> kepada kreditur atas kewajiban jangka pendek (Risiko kualitatif)	Moderate to High	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Moderate	Rp0,486 miliar	Rp0,486 miliar	Rp0,486 miliar	Rp0,026 miliar	PT KIW

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)

Tabel 5.5.2 Ikhtisar Perubahan Risiko PWS

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inheren	Level Risiko Residual Q1	Level Risiko Residual Q2	Level Risiko Residual Q3	Level Risiko Residual Q4	Level Risiko Residual Target	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q1	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q2	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q3	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q4	Pemilik Risiko
1	Strategis	Keterlambatan pembangunan infrastruktur Fiber Optik di Kawasan Industri Anggota Holding PT Danareksa (Persero)	High	High	High	High	High	Moderate	Rp18,641 miliar	Rp15,388 miliar	Rp18,641miliar	Rp22,582 miliar	BOD, Business & Commercial Division
2.	Strategis	Kegagalan mendapatkan proyek	High	High	Low	Low	Low	Low to Moderate	Rp21,687 miliar	Rp0,016 miliar	-	-	BOD, Business & Commercial Division
3.	Strategis	Target penyerapan man power bisnis facility manajemen service tidak tercapai	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	Rp10,130 miliar	Rp3,008 miliar	Rp7,627 miliar	Rp5,854 miliar	BOD, Business & Commercial Division
4.	Keuangan	Kegagalan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate	Low to Moderate	Low to Moderate	-	-	-	-	BOD, BusCom Division, Finance & HCGA Divison
5.	Keuangan	Adanya gugatan hukum yang berkaitan dengan tenaga kerja	Moderate to High	Moderate to High	Moderate to High	Low to Moderate	Low	Low	-	-	-	-	BOD, BusCom Division, Finance & HCGA Divison

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)

Tabel 5.5.3 Ikhtisar Perubahan Risiko PT KITB

No	Kategori Risiko	Peristiwa Risiko	Level Risiko Inherent	Level Risiko Residual Q1	Level Risiko Residual Q2	Level Risiko Residual Q3	Level Risiko Residual Q4	Level Risiko Residual Target	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q1	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q2	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q3	Kuantifikasi Dampak Risiko Current Q4	Pemilik Risiko
1	Strategis	Ketidakcocokan preferensi calon investor terhadap lahan industri KITB	High	High	High	High	Low	Low	Rp829,879 miliar	Rp829,831 miliar	Rp465,894 miliar	0 (Pendapatan lebih dari target)	PT KITB
2	Strategis	Penundaan atau pembatalan calon tenant untuk kerjasama kontrak terhadap lahan komersial di KITB	Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low To Moderate	Low	Low To Moderate	Rp14,888 miliar	Rp14,888 miliar	Rp25,794 miliar	Rp11,119 miliar	PT KITB
3	Strategis	Penundaan pembayaran service charge oleh tenant	Moderate	Moderate	Moderate	Low	Low	Low To Moderate	Rp27,726 miliar	Rp27,319 miliar	Rp23,823 miliar	0 (Pendapatan lebih dari target)	PT KITB
4	Operasional	Belum siapnya fasilitas Terminal multipurpose sebagai penunjang distribusi logistik di KITB	Moderate To High	Moderate To High	Moderate	Low	Low	Low To Moderate	Rp1,488 miliar	Rp0,096 miliar	Rp0,006 miliar	0	PT KITB
5	Operasional	Instalasi Jaringan air bersih dan air limbah fase 2 tahap 1 tidak sesuai jadwal	Moderate To High	Moderate	Low	Low	Low	Low To Moderate	Rp0,480 miliar	0	0	0	PT KITB
6	Strategis	Keterlambatan harmonisasi inbreng BMN	High	High	High	High	Moderate To High	Moderate	Rp4,080 miliar	Rp4,080 miliar	Rp4,080 miliar	Rp1,920 miliar	PT KITB

5.1.6 Catatan Kejadian Kerugian (*Loss Event Database*)

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Tahun 2025 belum ada kejadian kerugian (*loss event database*) yang dialami oleh Perusahaan.

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)

Tahun 2025 belum ada kejadian kerugian (*loss event database*) yang dialami oleh Perusahaan.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)

Risk Event Report 1 – Kejadian Hujan disertai angin di Rusun PT KITB

Pada pukul sekitar 17.48 WIB terjadi hujan deras disertai angin kencang yang menyebabkan pintu kaca balkon pecah di Rusun Tower 5, 6, 8, dan 1 serta 36 solar panel terlepas yang mengakibatkan 3 mobil mengalami kerusakan. Angin kencang dengan kecepatan tinggi diduga menjadi penyebab utama kejadian ini.

- a. Estimasi perbaikan Pintu Kaca Rp 22.800.000,-
- b. Estimasi Penggantian Solar Cell Rp 122.400.000,-

Berdasarkan harga pasar

1. Perbaikan 36 solar pannel yang jatuh yaitu di Tower 6 (31 buah) dan Tower 7 (5 Buah)
2. Perbaikan 12-unit pintu kaca balkon yang pecah (Perbaikan solar panel dan pintu kaca sudah tidak dalam masa retensi)
3. Perbaikan atas kerusakan 3 mobil yang terdampak:
 - Mitsubishi Xpander H 1684 RE, kerusakan kaca depan pecah, kepemilikan PT MJGI (Myta Jaga Group Indonesia) vendor Trax Sumbiri;
 - Mitsubishi Lancer H 1342 GU kerusakan kaca depan pecah;
 - Toyota Avanza H 1356 FD kerusakan kap sebelah kanan penyok, kepemilikan PT ALLMED.

Kejadian ini disebabkan karena angin sangat kencang saat hujan deras. Kaca pintu balkon pecah dan solar panel yang jatuh kemungkinan karena tidak kuat menahan tekanan angin. Sementara itu, mobil yang diparkir di CC Mart tertimpa solar panel yang terlepas akibat tiupan angin kencang

Langkah-langkah yang dilakukan setelah kejadian:

1. Area di sekitar kaca yang pecah segera diamankan untuk mencegah Risiko cedera pada penghuni.
2. Pecahan kaca yang berserakan langsung dibersihkan untuk menjaga keamanan area.
3. Mobil yang mengalami kerusakan akibat peristiwa tersebut dibawa ke bengkel oleh pemiliknya untuk dilakukan perbaikan.

Upaya yang diambil agar kejadian tidak terulang kembali:

1. Dilakukan evaluasi terhadap kualitas kaca pintu balkon dan dipertimbangkan pemasangan penyangga tambahan, penahan angin, atau pelindung kaca bila diperlukan, untuk meningkatkan ketahanan terhadap tekanan angin, termasuk pengaman pada solar panel agar tidak terlepas saat angin kencang.
2. Dilakukan pemeriksaan rutin pada seluruh instalasi di atap (solar panel), seperti solar panel, untuk memastikan semua terpasang dengan benar dan kokoh.
 - a. Apakah dilakukan pemasangan solar panel yang baru?
 - b. Apakah dilakukan pelepasan semua solar panel?
3. Mewajibkan seluruh penghuni dan tamu yang memiliki kendaraan di rusun untuk parkir ditempat yang telah ditentukan.
4. Disusun prosedur penanganan cuaca ekstrem, termasuk pemberitahuan kepada penghuni untuk menutup balkon dan memindahkan kendaraan ke lokasi yang lebih aman saat hujan deras disertai angin kencang.
5. Pemasangan pamflet/stiker mengenai himbauan dan peringatan cuaca ekstrem.
6. Selalu reminder penghuni rusun jika terjadi cuaca ekstrem melalui PIC/Group WA (Termasuk parkir kendaraan).
7. Dilakukan evaluasi satu bulan setelah tindak lanjut.

Risk Event Report 2 – Kejadian Kaca Pecah di Musholla Barat Lantai 2 PT KITB

Pada pukul sekitar 16.59 WIB terjadi hujan deras disertai angin kencang yang menyebabkan pintu kaca Musholla Barat di Lantai 2 Gedung Pengelola pecah. Angin kencang dengan kecepatan tinggi diduga menjadi penyebab utama kejadian ini.

Kejadian ini disebabkan karena angin sangat kencang saat hujan deras. Kaca pintu balkon pecah dan pot yang pecah kemungkinan karena tidak kuat menahan tekanan angin. Masih dalam retensi oleh penyedia jasa (PT PP). Kerusakan dan serpihan material sudah dicek dan dibersihkan oleh Teknisi dan Security.

Langkah-langkah yang dilakukan setelah kejadian yaitu:

Petugas keamanan dan teknisi segera mengevakuasi area, membersihkan pecahan kaca, serta mengunci pintu keluar dari locarasa agar tidak ada yang keluar ke area balkon atau musholla sebagai langkah pengamanan sementara.

Upaya yang diambil agar kejadian tidak terulang kembali:

1. Setiap hujan deras dan angin kencang, pintu balkon harus dikunci untuk mengurangi Risiko tekanan angin langsung pada kaca.
2. Dilakukan evaluasi terhadap kualitas kaca pintu balkon dan pemasangan tambahan penyangga atau pengaman jika diperlukan untuk menambah kekuatan terhadap tekanan angin.

Risk Event Report 3 – Kejadian Sayap Inlet Kolam Retensi Kavling A01 roboh yang mengakibatkan air meluap tidak terkontrol

Kamis, 30 Januari 2025 Luapan terjadi akibat tekanan air yang tinggi setelah curah hujan yang ekstrem, sehingga terjadi scouring pada sayap inlet saluran penghubung kolam retensi ke *box culvert* KAI (BH 255). Nilai kerugian Rp200.000.000,-.

1. Berkoordinasi dengan pihak PT KAI
2. Akan dilakukan pemasangan bronjong batu kali pada dinding tanggul yang terkena langsung dengan energi air dari saluran hutan
3. Akan dilakukan perbaikan sayap outlet kolam retensi
4. Akan dilakukan perbaikan pada saluran U ditch yang mengarah ke rel kereta
5. Membuat kolam retensi kecil sebelum masuk ke kolam retensi besar
6. Penyekatan sebagian saluran perimeter kavling menggunakan sand bag dan jumbo bag (kapasitas 1 ton) sebagai upaya menahan debit air dari kavling
7. Akan ada monitoring kolam retensi
8. Jalur ($\pm$ 50 meter) yang terdampak limpasan akan diperbaiki
9. Memperkuat dinding kolam retensi dengan pemasangan bronjong batu kali pada dinding tanggul yang terkena langsung dengan energi air dari saluran hutan.

10. Membuat kolam retensi kecil untuk menahan debit air dari hutan (B03 & B07) menuju ke kolam retensi besar.
11. Membuat box culvert tambahan dengan dimensi yang lebih besar agar mencukupi jumlah debit air yang dibuang ke laut, KITB sudah mengajukan surat permohonan usulan/dukungan ke BBPJN DIY untuk pekerjaan penambahan kapasitas box culvert rel kereta api sebanyak 2 shell dengan ukuran 3x1.5 m pada KM 50+2/3.
12. Proses asistensi dokumen teknis (DED dan Laporan Hidrologi) dengan BTP Kelas I Semarang.

Risk Event Report 4 – Kejadian Kebocoran Atap pada 2 Unit BPSP PT KITB

Kebocoran terjadi akibat masuknya air melalui sambungan overlap atap yang disebabkan oleh hujan deras disertai angin ekstrem selama beberapa hari terakhir.

1. Melakukan pelapisan anti bocor (water proofing) pada seluruh area sambungan atap,
2. Inspeksi pada atap untuk mengidentifikasi yang berpotensi bocor,
3. Memperkuat dan menyegel kembali sambungan overlap atap dengan material tahan cuaca yang dapat menahan tekanan angin dan air hujan ekstrem.

Mitigasi:

1. Melakukan monitoring perawatan bangunan,
2. Membuat program kerja untuk pemantauan kerusakan infrastruktur,
3. Memasukan anggaran untuk penanganan kondisi darurat infrastruktur

Risk Event Report 5 – Longsor akibat gerusan tanah di sekitar lereng Area Timur PT Wavin Manufacturing Indonesia

Curah hujan yang tinggi & tidak adanya saluran air yang memadai pada Kamis, 30 Januari 2025, Pada hari Kamis, 30 Januari 2025 kondisi cuaca di area Kawasan Industri Terpadu Batang hujan deras, mengakibatkan terjadinya beberapa gerusan tanah diarea lereng akibat aliran air hujan. Pada pukul 06.00 WIB Tim Security PT Wavin Manufacturing Indonesia menginformasikan jika

terjadi tanah longsor di lereng dan mengakibatkan material tanah menutup jalan dan saluran air (drainase) dengan nilai material Rp27.694.500,-.

Penanganan:

1. Tim Keamanan Kawasan melakukan penutupan jalan dengan menggunakan barrier agar tidak dilalui kendaraan.
2. Tim Keamanan melakukan rekayasa lalu lintas jalur yang bisa dilalui kendaraan
3. Melakukan pembersihan material tanah yang menutupi pintu masuk PT Wavin Manufacturing Indonesia.
4. Memastikan akses kawasan kembali dapat digunakan secara normal.

Mitigasi:

1. Melakukan perbaikan dan penebalan tanah di lereng dengan menggunakan alat berat (Excavator).
2. Memperlebar saluran air (drainase) yang sudah ada agar memiliki daya tampung yang cukup besar dengan menggunakan alat berat (Excavator) dan mengalihkan ke sisi selatan jalan tol.
3. Pemantauan secara berkala terhadap saluran air yang berada disekitar lereng.

Risk Event Report 6 – Kejadian Banjir di area Rusun PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Pada hari Jumat, 28 Maret 2025, sekitar pukul 20.00 WIB, telah terjadi banjir di area Rusun PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Banjir ini disebabkan oleh curah hujan dengan intensitas tinggi yang berlangsung dalam durasi cukup lama. Akibatnya, sistem drainase tidak mampu menampung volume air yang masuk, sehingga terjadi luapan dan genangan di area sekitar rusun. Sekitar pukul 21.30 air perlahan surut.

Kejadian ini disebabkan oleh intensitas hujan yang tinggi yang terjadi pada malam hari, sekitar pukul 20.00 WIB. Air hujan yang masuk ke dalam sistem drainase melebihi kapasitas saluran, sehingga menyebabkan genangan di area

Rusun PT KITB. Selain itu, kemungkinan terdapat sedimentasi atau penyumbatan pada saluran drainase yang menghambat aliran air secara optimal.

Penanganan:

1. Pemeriksaan Sistem Drainase, untuk mengetahui titik-titik penyumbatan
2. Pembersihan sampah dan rumput ada area saluran drainase
3. Pengupasan sedimentasi pada area saluran drainase
4. Mitigasinya Perawatan saluran drainase dengan melakukan pembersihan rutin

Risk Event Report 7 – Kejadian Banjir di Kuripan – Plabuhan PT KITB

Luapan terjadi akibat tekanan air yang tinggi setelah curah hujan yang ekstrem, sehingga menyebabkan saluran tanah bergerak bebas (bukan badan air eksisting). Selain itu, terdapat saluran Intlet yang tidak sesuai dengan desain awal kolam retensi dan terdapat bottleneck pada outlet kolam retensi dengan ukuran yang jauh lebih kecil dibandingkan inlet sehingga waktu retensi pada kolam akan semakin lama menyebabkan kapasitas kolam kurang.

Penanganan:

1. Pembersihan area jalan rel oleh TCT KITB dan Tim Lapangan KAI.
2. Div. TIN mengerahkan tim NK untuk Excavator sejumlah 3-unit untuk melakukan normalisasi dan pembersihan area kejadian.
3. Penempatan Pos Pantau untuk penjagaan/pengamatan selama cuaca hujan/buruk.
4. Penambahan dinding bronjong batu kali di sisi utara kolam retensi.
5. Pengurangan kecepatan aliran dari Kaveling B-XX.

Mitigasinya:

1. Melakukan penambahan saluran dari Intlet 2 menuju kolam retensi.
2. Melakukan kajian ulang mengenai kapasitas kolam retensi.
3. Melakukan penambahan dimensi Box Culvert crossing rel kereta api atas dasar perhitungan debit keluar dan lama waktu retensi.

Risk Event Report 8 – Kejadian Tanah Longsor Area Lereng di Timur PT Wavin Manufacturing Indonesia

Pada tanggal 28 Maret 2025 pukul 07.30 WIB, terjadi longsor di area timur PT Wavin Manufacturing Indonesia.

Mengakibatkan material tanah dan aliran air dari lahan mengarah ke sisi jalan dan dikarenakan debit yang cukup tinggi sehingga meluap ke badan jalan dengan membawa tanah. Hal ini menyebabkan saluran drainase penuh dengan sedimentasi dan bebatuan dengan nilai total material Rp39. 948.900,-.

Identifikasinya:

1. Terdapat catchment area yang cukup luas ($\pm 6,8$ Ha) yang tidak memiliki saluran permanen yang terarah,
2. Sloping lahan ke arah barat dan tertutup oleh bangunan PT. Wavin sehingga air mengumpul di suatu titik area.
3. Saluran tanah yang dibuat tidak mampu mengalirkan air ke arah Selatan.

Penanganannya:

1. Terdapat catchment area yang cukup luas ($\pm 6,8$ Ha) yang tidak memiliki saluran permanen yang terarah.
2. Sloping lahan ke arah barat dan tertutup oleh bangunan PT. Wavin sehingga air mengumpul di suatu titik area.
3. Saluran tanah yang dibuat tidak mampu mengalirkan air ke arah Selatan.

Mitigasinya:

Membuat saluran permanen untuk pembuangan limpasan air dari catchment area tersebut yang sifatnya dalam jangka waktu pendek ± 2 taun. Setelah melewati jangka waktu lebih dari 3 tahun akan dilakukan evaluasi bersama dengan divisi lain yang terkait.

Risk Event Report 9 – Kejadian Tiang Penerangan Jalan Umum (PJU) Ambblas

Sekitar pukul 18.15 WIB terdapat temuan aliran air yang tidak terkendali di lereng sisi utara yang menuju ke Ds. Plabuan. Pada temuan ini mengakibatkan tiang PJU amblas dan menyebabkan Sebagian struktur sisi jalan mengalami kerusakan. Dengan nominal Rp 45.190.320,-.

Kejadian longsor ini dipicu oleh curah hujan yang ekstrim. Lokasi tersebut sebelumnya juga pernah mengalami longsor pada tahun 2022, dan saat itu sudah dilakukan upaya perbaikan berupa pengembalian lereng. Namun, kondisi tanah di area tersebut masih memiliki tingkat kepadatan yang kurang/rendah, sehingga tanah mudah terbawa oleh aliran air hujan.

Selain itu, sistem drainase di lokasi tersebut mengalami penurunan elevasi, yang menyebabkan area itu menjadi titik terendah (low point) dan rawan tergenang. Ditambah lagi, pada drainase tersebut terdapat lubang air tanah, yang menjadi titik keluarnya air tanah.

Penanganan:

1. Melakukan penutupan area jalan dengan menggunakan barrier.
2. Melakukan pengamanan PJU dan mematikan jaringan listrik.

Mitigasi:

1. Memperbaiki elevasi saluran dan kemiringan saluran sehingga air mengarah sesuai desain.
2. Menutup lubang air tanah dengan karet ataupun beton dan mortar tutup lubang U-Ditch.
3. Melakukan pemadatan dan pengisian tanah.
4. Memasang Truck Bambu 3 Meter.
5. Perbaiki Kanstin.

Risk Event Report 10 – Kejadian Kaca Pintu Balkon Pecah di Rusun Tower 5 Lantai 3 PT KITB

Kejadian ini disebabkan oleh faktor angin yang terlalu kencang saat hujan deras. Kaca pintu kemungkinan tidak mampu menahan tekanan angin sehingga mengakibatkan pecahnya kaca. Dengan nilai material Rp500.000,-.

Penanganan:

1. Area di sekitar kaca yang pecah segera diamankan untuk mencegah Risiko cedera pada penghuni.
2. Pecahan kaca yang berserakan langsung dibersihkan untuk menjaga keamanan area.

Mitigasi:

1. Setiap hujan deras dan angin kencang, pintu balkon harus dikunci untuk mengurangi Risiko tekanan angin langsung pada kaca.
2. Dilakukan evaluasi terhadap kualitas kaca pintu balkon dan pemasangan tambahan penyangga atau pengaman jika diperlukan untuk menambah kekuatan terhadap tekanan angin.

Risk Event Report 11 – Kejadian Kaca Pintu Pecah di *Connecting Bridge* Gedung Pengelola PT KITB

Insiden pecahnya kaca pintu disebabkan oleh kombinasi dua faktor utama. Pertama, baut penahan pintu kaca yang longgar membuat pintu tidak terpasang dengan stabil, sehingga lebih rentan terhadap tekanan eksternal. Kedua, kondisi angin kencang di sekitar lokasi memberikan tekanan besar pada pintu kaca yang tidak stabil tersebut, yang akhirnya memicu pecahnya kaca.

Penanganan:

1. Area sekitar insiden langsung diamankan dengan memasang *cross-line* untuk menghindari risiko cedera karyawan maupun tamu.
2. Kaca pecahan dibersihkan dan pintu ditutup sementara untuk memastikan keamanan pengguna fasilitas.

Mitigasi:

1. Perbaikan & penguatan pintu kaca: Baut penahan pintu yang longgar telah diperbaiki & distabilkan lebih kuat menahan tekanan.
2. Inspeksi berkala: Jadwal inspeksi rutin terhadap pintu kaca dan komponen lainnya telah ditetapkan untuk memastikan kondisi aman.

3. Pemasangan penahan tambahan: Jika diperlukan, penambahan pelindung atau penahan pintu untuk menghadapi kondisi cuaca ekstrem akan dipasang.
4. Pengendalian angin: Evaluasi desain fasilitas terkait potensi terjangan angin di Connecting Bridge untuk mitigasi risiko jangka Panjang

5.1.7 Laporan Manajemen Risiko Insidental

- PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)
Tahun 2025 tidak ada risiko insidental yang mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis Perusahaan.
- PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)
Tahun 2025 tidak ada risiko insidental yang mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis Perusahaan.
- PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)
Tahun 2025 tidak ada risiko insidental yang mengakibatkan kerugian luar biasa atau terhentinya proses bisnis Perusahaan.

5.1.8 Peringkat Komposit Risiko Tahun 2025

Tabel 5.9.1 Konversi Skor Penilaian terhadap Pencapaian Kinerja

Kinerja	Skor Penilaian
Sangat Baik	>95
Baik	90-94
Cukup	80-89
Kurang	70-79
Buruk	<70

Tabel 5.9.2 Konversi Skor Penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

MR	Skor Penilaian
<i>Strong</i>	>90
<i>Satisfactory</i>	85-90
<i>Fair</i>	80-84
<i>Marginal</i>	75-79
<i>Unsatisfactory</i>	<75

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)

Hasil Perhitungan Komposit Risiko PT KIW

Skor Penilaian KPMR	Konversi KPMR	Skor Penilaian Pencapaian Kinerja	Konversi Pencapaian Kinerja	Peringkat Komposit
<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>
Hasil penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Hasil penilaian Pencapaian Kinerja		Hasil penilaian Peringkat Komposit berdasarkan KPMR dan Pencapaian Kinerja
84,6	Fair	57,5	Buruk	4

Tabel hasil penilaian komposit risiko Tahun 2025

Kinerja	Kualitas Pelaksanaan Manajemen Risiko (KPMR)				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Penjelasan:

- 1) Penilaian terhadap KPMR, dengan skor 84,6 masuk kategori **Fair**.
- 2) Penilaian pencapaian kinerja dengan skor 57,5 masuk kategori **Buruk**.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka komposit risiko PT KIW Tahun 2025 masuk peringkat **4** yaitu **“Risiko tidak terkendali dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong tinggi”**.

➤ **PT Putra Wijayakusuma Sakti (PT PWS)**

Hasil Perhitungan Komposit Risiko PT PWS

Skor Penilaian KPMR	Konversi KPMR	Skor Penilaian Pencapaian Kinerja	Konversi Pencapaian Kinerja	Peringkat Komposit
<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>
Hasil penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Hasil penilaian Pencapaian Kinerja		Hasil penilaian Peringkat Komposit berdasarkan KPMR dan Pencapaian Kinerja
82,20	Fair	97,75	Sangat Baik	2

Tabel hasil penilaian komposit risiko Tahun 2025

Kinerja	Kualitas Pelaksanaan Manajemen Risiko (KPMR)				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Penjelasan:

- 1) Penilaian terhadap KPMR, dengan skor 82,20 masuk kategori **Fair**.
- 2) Penilaian pencapaian kinerja dengan skor 97,75 masuk kategori **Sangat Baik**.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka komposit risiko PT PWS Tahun 2025 masuk peringkat **2** yaitu **“Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah”**.

➤ **PT Kawasan Industri Terpadu Batang (PT KITB)**

Hasil Perhitungan Komposit Risiko PT KITB

Skor Penilaian KPMR	Konversi KPMR	Skor Penilaian Pencapaian Kinerja	Konversi Pencapaian Kinerja	Peringkat Komposit
<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>	<i>Formula</i>
Hasil penilaian Kualitas Penerapan Manajemen Risiko		Hasil penilaian Pencapaian Kinerja		Hasil penilaian Peringkat Komposit berdasarkan KPMR dan Pencapaian Kinerja
81	Fair	97,75	Sangat Baik	2

Tabel hasil penilaian komposit risiko Tahun 2025

Kinerja	Kualitas Pelaksanaan Manajemen Risiko (KPMR)				
	<i>Strong</i>	<i>Satisfactory</i>	<i>Fair</i>	<i>Marginal</i>	<i>Unsatisfactory</i>
Sangat Baik	1	1	2	3	3
Baik	1	2	2	3	4
Cukup	2	2	3	4	4
Kurang	2	3	4	4	5
Buruk	3	3	4	5	5

Penjelasan:

- 1) Penilaian terhadap KPMR, dengan skor 81 masuk kategori **Fair**.
- 2) Penilaian pencapaian kinerja dengan skor 97,75 masuk kategori **Sangat Baik**.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka komposit risiko PT KITB Tahun 2025 masuk peringkat **2** yaitu **“Risiko terkendali baik dan kemungkinan tidak tercapainya target kinerja tergolong rendah”**.

5.1.9 Laporan Realisasi/Pemenuhan Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
1.	Kebijakan strategi risiko BUMN wajib menyesuaikan dengan kebijakan strategi risiko portofolio Kementerian BUMN berdasarkan pengambilan sikap risiko yang tepat dalam konteks masing-masing BUMN	Selesai
2.	Kebijakan strategi risiko BUMN ditempatkan pada urutan sebelum menetapkan sasaran dan strategi usaha	Selesai
3.	Adapun artikulasi kebijakan strategi risiko portofolio Kementerian BUMN dalam rangka melindungi dan menciptakan nilai bagi BUMN adalah sesuai dengan <i>Risk Appetite Statement (RAS)</i> portofolio Kementerian BUMN	Selesai
4.	Strategi risiko wajib disusun mengikuti ketentuan Petunjuk Teknis Nomor SK-6/DKU.MBU/10/2023 dengan catatan sebagai berikut: A. Metrik strategi risiko merupakan metrik penerimaan risiko yang dirancang sebagai dasar penyusunan RKAP Tahun 2025, wajib disusun berdasarkan pemodelan risiko (<i>risk modeling</i>) untuk mengidentifikasi parameter yang berkualitas dalam menetapkan batasan risiko (<i>risk limit</i>) sesuai dengan pengambilan sikap risiko dalam RAS B. Nilai batasan risiko (<i>risk limit</i>) wajib disusun dengan mempertimbangkan kapabilitas internal (<i>internal capabilities</i>) dan tantangan eksternal (<i>external challenges</i>) yang akan dieksploitasi menjadi suatu peluang (<i>opportunity</i>) sebagai mesin pertumbuhan masa depan C. BUMN yang saat ini memiliki kinerja sehat dan telah menjadi <i>market leader</i>, didorong untuk mencari peluang pasar baru dengan mengembangkan kompetensi baru D. BUMN yang saat ini memiliki kinerja yang sehat dan belum menjadi <i>market leader</i>, didorong untuk me-leverage peluang pasar eksisting dengan mengoptimalkan kompetensi yang ada saat ini atau membangun (<i>build</i>) kompetensi baru untuk memperbesar <i>market share</i> E. BUMN yang saat ini memiliki kinerja yang kurang sehat, agar me-leverage kemampuan eksisting melalui operasional <i>excellence</i> untuk meningkatkan penetrasi pasar	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
5.	Anggota Holding wajib menerapkan tata kelola risiko secara efektif sesuai dengan ketentuan PER-2/MBU/03/2023 berdasarkan kategori dan klasifikasi risiko BUMN	Selesai (Sesuai surat PT KIW nomor: 25/S/KIW/2/2024 perihal permohonan persetujuan penerapan Organ Pengelola Risiko lebih rendah dari yang ditetapkan dan Persetujuan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) sesuai surat nomor: S-22/DK-DR/05/2024 perihal Persetujuan Penerapan Organ Pengelola Risiko Anak Perusahaan yang Lebih Rendah dari Ketentuan)
6.	Anggota Holding Sistemik A yang telah menyusun rencana darurat (<i>contingency plan</i>) pada Tahun 2024 wajib memperbaharui dokumen tersebut dengan kondisi terkini dan menyampaikan kepada Kementerian BUMN paling lambat akhir Juni 2025 dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris	Tidak Relevan (Pasca setoran Modal PT Danareksa (Persero) ke PT KITB dan PT PWS, Klasifikasi Risiko PT KIW menjadi Netral - Individu)
7.	Pembaharuan dokumen tersebut termasuk menyertakan hasil pengujian (<i>stress testing</i>) atas seluruh indikator yang telah ditetapkan dalam rencana darurat (<i>contingency plan</i>)	Tidak Relevan (Pasca setoran Modal PT Danareksa (Persero) ke PT KITB dan PT PWS, Klasifikasi Risiko PT KIW menjadi Netral - Individu)
8.	Anggota Holding Sistemik B dan Anak Perusahaan Sistemik A dari Anggota Holding Sistemik A, wajib menyusun rencana darurat (<i>contingency plan</i>) sebagai dokumen terpisah dari RKAP dengan ketentuan penyusunan sebagai berikut:	Tidak Relevan (Pasca setoran Modal PT Danareksa (Persero) ke PT KITB dan PT PWS, Klasifikasi Risiko PT KIW menjadi Netral - Individu)
	A. Direktur Risiko masing-masing perusahaan wajib menyusun rencana darurat (<i>contingency plan</i>) secara realistis dan komprehensif paling sedikit memuat:	
	i. Ringkasan eksekutif	
	ii. Gambaran umum perusahaan paling sedikit meliputi:	
	a. Kondisi dan profil perusahaan paling sedikit mengenai: [i] profil legalitas perusahaan, [ii] visi misi, [iii] kepemilikan, [iv] struktur kepengurusan dan organisasi, [v] aktivitas bisnis utama dan penunjang serta jaringan kantor baik dalam dan luar negeri, [vi] rencana bisnis, [vii] strategi pengelolaan risiko, [viii] anak perusahaan	

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	b. Jaringan kantor dan anak perusahaan yang dicantumkan adalah yang memiliki salah satu kriteria: [i] berkontribusi dalam aktivitas pencapaian laba, [ii] menanggung risiko besar dalam skenario terburuk yang dapat membahayakan kelangsungan usaha perusahaan secara konsolidasi, [iii] tidak dapat dibubarkan atau ditutup tanpa memicu risiko yang besar terhadap perusahaan, [iv] berperan penting bagi stabilitas sektor industri BUMN berada, [v] melakukan aktivitas operasional dan aktivitas pengelolaan risiko yang mendukung langsung pelaksanaan fungsi bisnis perusahaan	
	c. Struktur korporasi anak perusahaan menguraikan struktur usaha termasuk kepemilikan sampai dengan <i>ultimate shareholders</i> dan perusahaan terelasi (<i>sister company</i>)	
	d. Keterkaitan usaha di dalam perusahaan baik secara <i>intra-group</i> (yang menguraikan hubungan keuangan, penyertaan modal dan kesepakatan dukungan keuangan <i>intra-group</i>) maupun secara eksternal (yang menguraikan eksposur, kewajiban produk dan/atau jasa, yang signifikan kepada mitra bisnis utama)	
	e. Analisis skenario dampak kondisi <i>stress</i> yang terjadi baik secara individu (<i>idiosyncratic</i>) dan secara eksternal yang bersifat domestik maupun internasional (<i>market-wide shock</i>) terhadap kondisi bisnis dan kualitas aset perusahaan	
	iii. Strategi rencana aksi (<i>recovery plan</i>) dan opsi pemulihan (<i>recovery options</i>) serta opsi resolusi (<i>resolution plan</i>) terhadap kedaruratan (<i>contingency</i>) yang meliputi:	
	a. Penyusunan indikator yang digunakan dalam rencana aksi (<i>recovery plan</i>) meliputi indikator operasional, indikator keuangan dan indikator lainnya baik bersifat kuantitatif atau kualitatif yang dapat menimbulkan permasalahan terhadap kondisi perusahaan secara signifikan	
	b. Pemicu terjadinya tingkat kedaruratan (<i>trigger level</i>) dari setiap indikator yang digunakan dalam rencana aksi (<i>recovery plan</i>) untuk tujuan: [i] pencegahan sehingga perusahaan tetap dapat menjaga ukuran atau rasio yang sama atau lebih baik, [ii] pemulihan sehingga perusahaan tidak lagi melanggar ukuran atau rasio dari indikator sesuai dengan ketentuan atau ketetapan, [iii] perbaikan dari kondisi yang membahayakan kelangsungan usaha	
	c. Kajian opsi pemulihan (<i>recovery options</i>) dilakukan berdasarkan: [i] urutan pilihan, [ii] penilaian kelayakan dari setiap opsi pemulihan, [iii] penilaian terhadap dampak dari setiap opsi pemulihan, dan [iv] penilaian terhadap jangka waktu yang diharapkan untuk pelaksanaan opsi pemulihan, serta [v] efektivitas dari setiap opsi pemulihan	
	d. Penilaian kelayakan dari setiap opsi pemulihan meliputi: [i] penilaian risiko yang didasarkan atas pengalaman atau ukuran lain yang relevan, [ii] analisis mengenai hambatan dalam penerapan opsi pemulihan secara tepat waktu dan cara mengatasi hambatan, [iii] penilaian kecukupan dukungan operasional pada setiap opsi pemulihan	
	e. Penetapan opsi resolusi untuk penanganan atau penyelesaian perusahaan yang ditetapkan sebagai perusahaan gagal (<i>default</i>) atau pailit, wajib menetapkan antara lain : [i] <i>trigger level</i> terjadinya	

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	resolusi, [ii] opsi resolusi dengan cara mengalihkan sebagian atau seluruh aset dan/atau kewajiban perusahaan kepada BUMN lain atau anak perusahaan BUMN lain, [ii] opsi resolusi lain untuk menjaga keberlangsungan usaha yang memuat identifikasi atas aspek operasional dan akses terhadap infrastruktur dasar yang kritikal dalam menjalankan operasionalnya f. Setiap opsi pemulihan dan opsi resolusi dilengkapi dengan potensi hambatan pelaksanaan opsi yang memuat paling sedikit: [i] analisis mengenai potensi hambatan, [ii] penjelasan rencana untuk mengatasi potensi hambatan pelaksanaan opsi pemulihan dan opsi resolusi	
	iv. Strategi pengungkapan rencana aksi (<i>recovery plan</i>) terhadap kedaruratan (<i>contingency</i>) kepada pihak internal dan pihak eksternal dengan menetapkan tata kelola fungsi penyediaan informasi, sistem informasi manajemen dan kerangka komunikasi B. Rencana darurat (<i>contingency plan</i>) tersebut wajib mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris/Dewan Pengawas C. Rencana darurat (<i>contingency plan</i>) Anggota Holding Sistemik B disampaikan kepada Danareksa paling lambat akhir bulan Juni 2025 dan bagi Anak Perusahaan Sistemik A dari Anggota Holding Sistemik A disampaikan kepada Anggota Holding Sistemik A dengan tembusan kepada Danareksa paling lambat akhir bulan Juni 2025	
9.	Anggota Holding Sistemik A dan Sistemik B wajib menjalankan <i>roadmap</i> implementasi <i>Internal Control Over Financial Reporting</i> (ICOFR) berdasarkan hasil <i>diagnostig</i> ICOFR tahun 2024 dan menyampaikan perkembangan tindaklanjutnya sebagai bagian dari laporan manajemen risiko yang menjadi satu kesatuan dalam laporan triwulanan dan laporan tahunan	Tidak Relevan (Pasca setoran Modal PT Danareksa (Persero) ke PT KITB dan PT PWS, Klasifikasi Risiko PT KIW menjadi Netral - Individu)
10.	Dalam menjalankan <i>roadmap</i> implementasi ICOFR, Anggota Holding wajib menjalankan tata kelola tiga lini dalam implementasi tersebut, minimal antara lain: A. Direksi melalui pengawasan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memastikan struktur dan proses yang memadai telah tersedia untuk pelaksanaan tata kelola pengendalian internal yang efektif dan memastikan tujuan serta aktivitas perusahaan telah selaras dengan kepentingan utama para pemangku kepentingan B. Lini pertama melakukan aktivitas operasional perusahaan sehari-hari dan wajib mengelola risiko yang menjadi tanggung jawabnya yang diantaranya mengidentifikasi, menilai, mengendalikan dan mengembangkan serta mengimplementasikan kebijakan maupun prosedur internal untuk mengelola risiko tersebut C. Lini kedua memberikan asistensi kepada Lini pertama dalam mengelola risiko dan mengevaluasi serta menyetujui identifikasi risiko dan rancangan proses bisnis serta pengendalian internal yang dilakukan oleh Lini Pertama D. Lini ketiga memberikan jasa asurans dan konsultasi independen dan objektif serta mengevaluasi efektifitas implementasi pengendalian internal melalui <i>test of design</i> dan <i>test of operating effectiveness</i>	Tidak Relevan (Pasca setoran Modal PT Danareksa (Persero) ke PT KITB dan PT PWS, Klasifikasi Risiko PT KIW menjadi Netral - Individu)
11.	Anggota Holding wajib menyusun RKAP 2025 berbasis manajemen risiko dimana penetapan sasaran dan target Tahun 2025 disusun sesuai dengan pengambilan sikap risiko sebagaimana ditetapkan dalam kebijakan strategi risiko BUMN	Selesai

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
12.	Pelaporan manajemen risiko mengikuti ketentuan dalam Petunjuk Teknis Nomor SK-7/DKU.MBU/10/2023 dan Petunjuk Teknis Nomor SK-8/DKU.MBU/12/2023 atas Laporan Pemantauan Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Penilaian <i>Risk Maturity Index</i>	Selesai
13.	Direktur Risiko didorong mengembangkan kebijakan dan prosedur internal yang efektif dan efisien dalam mengendalikan risiko	Selesai
14.	Direktur Risiko bertanggung jawab mengawasi pemenuhan komposisi dan kualifikasi organ pengelola risiko pada perusahaan dan seluruh anak perusahaan sesuai ketentuan dalam Petunjuk Teknis nomor SK-3/DKU.MBU/05/2023 serta mengambil tindakan yang diperlukan termasuk mengkoordinasikan dengan Direktur lain dan pihak eksternal lainnya apabila terjadi ketidaksesuaian	Selesai
15.	Aspek ESG menjadi faktor penting dalam mendorong BUMN membangun praktik bisnis dan tata kelola yang berkelanjutan dan inklusif sehingga memberikan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan dan sosial. Pada akhirnya, penerapan ESG menjadi faktor penentu tercapainya nilai jangka panjang perusahaan. Masing-masing aspek ESG dijabarkan sebagai berikut:	Selesai
	A. <i>Environmental</i> (E) Aspek lingkungan (<i>Enviromental</i>) merupakan aspek yang menilai kegiatan sebuah perusahaan maupun <i>supplier/partner</i> yang berdampak pada lingkungan secara fisik. Isu lingkungan dapat berupa: 1) perubahan iklim; 2) polusi udara; 3) air; 4) limbah; dan 5) keanekaragaman hayati	
	B. <i>Social</i> (S) Aspek Sosial (<i>Social</i>) merupakan aspek yang menilai kegiatan sebuah perusahaan yang berdampak pada aksi sosial, termasuk kepada pegawai baik langsung maupun tidak langsung, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Isu dalam aspek sosial dapat berupa: 1) regulasi kepegawaian; 2) investasi pada tenaga kerja; 3) produk dan jasa yang disediakan; 4) dampak kepada masyarakat sekitar; dan 5) budaya organisasi dan inkuisi keragaman	
	C. <i>Governance</i> (G) Aspek tata kelola (<i>Governace</i>) merupakan aspek yang menilai kualitas dan ketepatan waktu pengambilan keputusan, struktur tata kelola, dan distribusi tanggungjawab kepada berbagai <i>stakeholder</i> . Isu dalam aspek <i>governance</i> dapat berupa: 1) etika bisnis; 2) alokasi sumber daya; 3) struktur dan keterlibatan dalam tata kelola; 4) advokasi dan posisi eksternal	
16.	Selain penjabaran ESG tersebut di atas, BUMN agar melakukan hal-hal sebagai berikut:	Selesai
	A. Melakukan langkah-langkah persiapan dalam hal terdapat kewajiban implementasi atas pengungkapan dalam laporan keuangan sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam <i>International Financial Reporting Standards</i> (IFRS) S1 dan IFRS S2	
	B. Menerapkan praktik TJSI secara holistik, dengan mengintegrasikan praktik TJSI di seluruh komponen perusahaan, diawali analisis risiko perusahaan terkait TJSI dengan cakupan 7 subyek inti dalam SNI ISO 26000:2010, yaitu: hak asasi manusia, praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, pelibatan dan pengembangan komunitas/masyarakat, serta tata kelola organisasi	

No	Aspirasi Pemegang Saham Fungsi Manajemen Risiko	Status Pemenuhan
	C. Secara konsisten melaksanakan transformasi TJSL meliputi fokus pada dampak, peningkatan tata kelola, pemanfaatan teknologi informasi, dan peningkatan pelibatan karyawan	
	D. Mempertimbangkan ESG <i>Rating</i> untuk menjadi bagian dari KPI Direksi dalam kontrak manajemen	
17.	Anggota Holding diharapkan dapat memastikan terkait risiko-risiko ESG sebagai berikut:	
	A. Melakukan identifikasi atau pengujian dan mitigasi atas risiko terkait ESG dan penerapan TJSL secara holistik di perusahaan yang relevan dengan fungsi SDM, IT, Hukum, dan Perundang-Undangan	
	B. Strategi mitigasi risiko ESG menjadi bagian dari proses bisnis utama perusahaan meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan	Selesai

Catatan: *) PT KIW ditetapkan masuk dalam klasifikasi risiko Sistemik B – Konglomerasi. Sehubungan dengan adanya penyertaan modal Danareksa kepada PT KITB (Anak Perusahaan) dan PT PWS (Anak Perusahaan) di tahun 2024, PT KIW mengusulkan penerapan Organ Pengelola Risiko lebih rendah dari yang ditetapkan yaitu Netral – Individu.

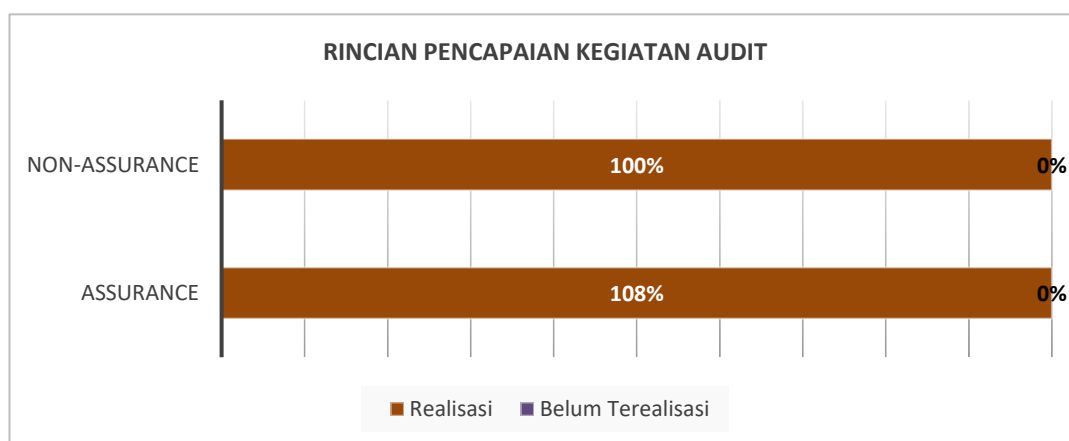
5.2 LAPORAN AUDIT INTERN

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Sampai dengan 31 Desember 2025, berdasarkan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Tahun 2025, Internal Audit PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut.

5.2.1 Tingkat Pencapaian Kinerja Fungsi Audit Intern

Adapun rincian pencapaian kegiatan audit Fungsi SPI PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang telah direncanakan untuk dilaksanakan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:



a. Kegiatan Pemeriksaan/*Assurance*

No	Kegiatan Audit	Rencana Kegiatan Audit 2025	Realisasi Kegiatan Audit 2025	Keterangan
<i>Assurance</i>				
1	Evaluasi Pengendalian Internal tahun 2024	10 Jan 2025-19 Feb 2025	10 Jan 2025-19 Feb 2025	Selesai
2	Reviu Kepatuhan Terhadap Ketentuan dan Peraturan yang Berlaku	5 Feb 2025-14 Mar 2025	5 Feb 2025-14 Mar 2025	Selesai

No	Kegiatan Audit	Rencana Kegiatan Audit 2025	Realisasi Kegiatan Audit 2025	Keterangan
3	Evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Tahun 2024	24 Feb 2025-8 Apr 2025	24 Feb 2025-31 Mei 2025	Dikarenakan adanya kewajiban melakukan penilaian RMI, terdapat perubahan ruang lingkup yang semula evaluasi atas penerapan manajemen risiko menjadi penilaian RMI
4	Audit Penggunaan Sisa Dana PMN	3 Mar 2025-10 Apr 2025	3 Mar 2025-10 Apr 2025	Selesai
5	Audit Potensi Tidak Terealisasinya Pematangan Lahan	21 Apr 2025-23 Mei 2025	21 Apr 2025-23 Mei 2025	Selesai
6	Audit Potensi Tidak Terealisasinya Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Pendapatan Recurring Income	2 Juni 2025-9 Juli 2025	2 Juni 2025-9 Juli 2025	Selesai
7	Potensi Tidak Terealisasinya Pembebasan Lahan dan Kerjasama Landbanking	14 Juli 2025-12 Agst 2025	14 Juli 2025-12 Agst 2025	Selesai
8	Audit Kinerja Perusahaan Semester I	21 Juli 2025-15 Agsts 2025	21 Juli 2025-15 Agsts 2025	Selesai
9	Potensi Tidak Tercapainya Target Pendapatan Perusahaan	25 Agsts 2025-29 Sep 2025	25 Agsts 2025-29 Sep 2025	Selesai
10	Audit IT	6 Okt 2025-4 Nov 2025	6 Okt 2025-4 Nov 2025	Selesai

No	Kegiatan Audit	Rencana Kegiatan Audit 2025	Realisasi Kegiatan Audit 2025	Keterangan
11	Evaluasi QAR	20 Okt 2025-21 Nov 2025	20 Okt 2025-21 Nov 2025	Selesai
12	Pengadaan Barang dan Jasa serta Penggunaan Tingkat Komponen Dalam Negeri	3 Nov 2025-5 Nov 2025	3 Nov 2025-5 Nov 2025	Selesai
13	Pemeriksaan Program TJSL 2025	17 Nov 2025-19 Des 2025	17 Nov 2025-19 Des 2025	Selesai
14	Pemeriksaan Implementasi Tata Tertib Estate Regulation dan PPTI	20 Agsts 2025-10 Okt 2025	20 Agsts 2025-10 Okt 2025	Selesai (tidak masuk dalam PKPT 2025)
Presentase Tingkat Pencapaian		108%		

b. Kegiatan Non Pemeriksaan/*Non-Assurance*

No	Kegiatan Audit	Rencana Kegiatan Audit 2025	Realisasi Kegiatan Audit 2025	Keterangan
<i>Consulting</i>				
1	Permasalahan Kuli Bongkar Muat	-	-	Dalam bentuk Reviu
2	Internal Audit PT PWS terkait kendala yang dihadapi	-	-	Koordinasi
3	Reviu Kaji Ulang Manajemen Risiko			Dalam bentuk Reviu
<i>Monitoring</i>				
1	Monitoring TL LHA dan LAI TW IV Tahun 2024	6 Jan 2025-14 Jan 2025	6 Jan 2025-14 Jan 2025	
2	Monitoring atas TL Rekomendasi LHA dan LAI TW I 2025	9 Apr 2025-17 Apr 2025	9 Apr 2025-17 Apr 2025	
3	Monitoring atas TL Rekomendasi LHA dan LAI TW II 2025	7 Jul 2025-15 Jul 2025	7 Jul 2025-15 Jul 2025	
4	Monitoring atas TL Rekomendasi LHA dan LAI TW III 2025	6 Okt 2025-14 Okt 2025	6 Okt 2025-10 Okt 2025	
<i>Counterpart</i>				
1	Permintaan data BPK	-	-	Pemenuhan data

No	Kegiatan Audit	Rencana Kegiatan Audit 2025	Realisasi Kegiatan Audit 2025	Keterangan
2	Audit Laporan Keuangan KAP	-	-	Interim dan Akhir Tahun
3	Penilaian Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan Negara	-	24 Jul 2025-24 Agsts 2025	BPKP Pemprov Jateng
Kegiatan Lainnya				
1	Sosialisasi PKPT, Gratifikasi, WBS dan Anti Fraud 2025	6 Januari 2025-10 Januari 2025	13 Februari 2025	Berdasarkan arahan Direksi
2	Pelatihan/Seminar/Workshop	-	-	
Presentase Tingkat Pencapaian		100%		

5.2.2 Pelaksanaan dan Ringkasan Hasil Pemeriksaan Audit Intern

a. Pelaksanaan Audit Intern

1. Perencanaan Audit

Perencanaan audit merupakan suatu tahapan awal yang harus di lewati sebelum melakukan audit. Perencanaan akan berpengaruh terhadap pelaksanaan. Oleh sebab itu perencanaan audit harus *didesign* sebaik mungkin, sehingga tujuan dari pelaksanaan audit, yaitu dapat tercapai tepat pada waktunya, berkualitas, ekonomis, efektif dan efisien.

1) Penyusunan perencanaan audit tahunan

Perencanaan audit yang dilakukan telah berbasis risiko dan berdasarkan arahan dari Holding

2) Penyusunan perencanaan audit per penugasan

Perencanaan audit yang dilakukan per penugasan pada umumnya telah sesuai dengan standar yang ada seperti dengan membuat surat tugas, progam kerja audit, kertas kerja audit dll.

2. Pelaksanaan *Fieldwork Audit*

Pekerjaan Lapangan (*fieldwork*) audit merupakan proses untuk mendapatkan keyakinan secara sistematis dengan melaksanakan prosedur-prosedur audit yang ada, mengumpulkan bukti-bukti secara objektif, sehingga menjadi sesuai dengan tujuan audit yang ingin dicapai.

3. Pelaporan Hasil Audit

Laporan audit adalah hasil akhir dari proses pelaksanaan audit, sebagai media yang digunakan oleh auditor internal yang menyatakan pendapat, untuk dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan maksud menyediakan informasi bagi pengambilan keputusan, terkait dengan temuan audit, kesimpulan dan rekomendasi hasil penugasan audit. Sebelum laporan hasil audit direlease dan disampaikan kepada para pihak, draft hasil audit dimintakan klarifikasi kepada *auditee*, selanjutnya dilakukan finalisasi dengan meminta persetujuan dari Head of Internal Audit.

4. Pemantauan Hasil Audit

Pemantauan hasil audit merupakan proses tindak lanjut audit dengan cara menilai efektivitas dari tindakan korektif oleh *auditee* terhadap hasil audit yang dilaporkan. Dan pemantauan tindak lanjut hasil audit merupakan salah satu bagian penting dalam tahapan audit, hal ini untuk memastikan apakah rekomendasi dari hasil temuan telah dilaksanakan. Pemantauan tindak lanjut rekomendasi hasil audit dilaksanakan setiap 3 bulan sekali (per triwulan) dan dilaporkan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

b. Ringkasan Hasil Pemeriksaan Audit Intern 2023 - 2025

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
1	Nomor: 06/LHA/IA/KIW/07/2023 Tanggal Laporan: 17 Juli 2023 Objek: Reviu terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku					
	Temuan: Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sesuai dengan ketetapannya berlaku sampai dengan tanggal 6 September 2022 dan sampai dengan saat ini perjanjian yang baru belum ditetapkan.	Pembahasan perubahan PKB, antara PT KIW dengan Paguyupan Pegawai PT KIW, untuk segera diselesaikan dan perlu dilakukan secara cermat dengan mengedepankan musyawarah, untuk selanjutnya dimintakan keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang, dan selanjutnya disosialisasikan kepada seluruh karyawan.	High	Dalam Proses	Dalam Proses	• Telah dilaksanakan sosialisasi dan arahan penyalarsan PKB dari Holding Danareksa pada Bulan April 2025. • Telah dilakukan konsultasi kepada Disnaker Kota Semarang (Bagian PHI) terkait program penyalarsan PKB. • Telah dilakukan konsultasi dengan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) PT KIW.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						• Draft Klausula Kebijakan Standarisasi PKB dari Holding Danareksa masih dalam pembahasan oleh Divisi Legal PT Danareksa dan Bagian Kebijakan PT Danareksa. • SSC Holding masih dalam proses dengan konsultan, untuk kemudian akan dijadwalkan kembali dengan Perusahaan.
2	Nomor: 16/LHA/IA/KIW/12/2024 Tanggal Laporan: 31 Desember 2024 Objek: Pemeriksaan Operasional atas Kerja Sama dengan Pemilik Lahan untuk Peningkatan Landbank					
	Temuan: Tidak tercapainya target peningkatan Landbank Aviarna	Mengawal pengangkatan Roya, Perizinan, Pemecahan Sertifikat, Pengecekan Sertifikat dan	High	Selesai	Selesai	Telah diselesaikan pembebasan lahan aviarna tahap 1 seluas 25 Ha.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		Pembebasan serta Peningkatan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang wajib terselesaikan sesuai dengan PPJB oleh PT BRPN;				
		Mengoptimalkan perencanaan pekerjaan pematangan lahan dan pekerjaan pembangunan infrastruktur dasar pada lahan yang dibeli dari PT BRPN;	High	Dalam Proses	Selesai	Telah dilakukan penerbitan SPMK pematangan lahan di lahan milik PT BRPN (Aviarna) dengan PT NB dan PT PWS untuk sebagai persediaan lahan.
		Meningkatkan strategi marketing agar penjualan lahan yang dibeli dari PT BRPN dapat segera terjual karena pembelian lahan menggunakan dana pinjaman.	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah meningkatkan strategi marketing untuk mempercepat realisasi penjualan lahan KIW dengan melakukan pemasaran yang lebih aktif melalui sosial media dan mengikuti beberapa pameran yang diadakan oleh DPMPTSP

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						bersama dengan Bank Indonesia, serta pameran Kawasan Industri Holding Danareksa.
3	Nomor: 1/LHA/IA/KIW/02/2025 Tanggal Laporan: 19 Februari 2025 Objek: Evaluasi Pengendalian Internal Tahun 2024					
	Temuan:	-	-	-	-	-
4	Nomor: 02/LHA/IA/KIW/02/2025 Tanggal Laporan: 14 Maret 2025 Objek: Reviu Kepatuhan Terhadap Ketentuan dan Peraturan yang Berlaku					
	Temuan:					
	Format Baku SOP Belum Diperbarui	Melakukan pembaharuan format baku SOP lama menjadi format baku SOP terbaru	Moderate	Selesai	Selesai	
	Inventarisasi SOP	Melakukan Inventarisasi atas beberapa SOP yang belum terdapat pada aplikasi Marcom maupun SOP yang masih tumpang tindih.	Moderate	Selesai	Selesai	

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
5	Nomor: 03/LHA/IA/KIW/04/2025 Tanggal Laporan: 14 April 2025 Objek: Audit Penggunaan Sisa Dana PMN					
	Temuan: Evaluasi SK Direksi Tim PMN	Tim Task Force berkoordinasi dengan Divisi Corsec untuk melakukan update pada Surat Keputusan Direksi Dimaksud	Moderate	Selesai	Selesai	Telah diterbitkan SK terbaru Nomor: 5/SK/D.KIW/06/2025 tentang Tim Pelaksana PMN Tahun 2021 PT KIW
	Percepatan Penggunaan Sisa Dana PMN	Melakukan Koordinasi dengan PT KITB terkait pemanfaatan sisa dana PMN	Moderate	Selesai	Selesai	Telah berkoordinasi dengan surat Nomor: 133/S/KIW/05/2025 tanggal 21 Mei 2025 perihal Reminder Pemenuhan Dokumen kajian Usulan Rencana Sisa Dana PMN
		Berkonsultasi kepada Induk Holding PT Danareksa (Persero), Kementerian BUMN, dan Kementerian Keuangan cq. DJKN.	Moderate	Selesai	Selesai	Telah berkonsultasi saat rapat Monev PMN setiap triwulan

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
6	Nomor: 04/LHA/IA/KIW/05/2025 Tanggal Laporan: 23 Mei 2025 Objek: Potensi Tidak Terealisasinya Pematangan Lahan					
	Temuan: Pematangan Lahan Sisi Timur Tahap III Zona II (2,6 Ha)	Melakukan update pada Risk Register terkait adanya hambatan atas proses pengukuran dan pematangan lahan yang diakibatkan oleh faktor eksternal	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Risk Management dan Divisi Busdev sudah melakukan update Risk Register Triwulan IV terkait adanya hambatan atas proses pengukuran dan pematangan lahan yang diakibatkan oleh faktor eksternal.
		Berkoordinasi secara tertulis dengan PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (PT BRPN)/ Kawasan Industri Aviarna (KI Aviarna), untuk dilakukan percepatan atas tindak lanjut surat Nomor: 86/S/KIW/4/2025 perihal Pemberitahuan dan Permohonan	High	Selesai	Selesai	Telah terbit Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor: 58/S/KIW/9/2025 pada tanggal 12 September 2025, pekerjaan pematangan lahan sisi timur tahap III di Kawasan Industri Wijayakusuma tahun

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		Izin Pengukuran dan Pematangan Lahan;				2025 (Zona II Fase 1 seluas ±2,6 Ha
		Membuat Action Plan percepatan pematangan lahan atas sisa lahan yang belum terealisasi	High	Selesai	Selesai	Telah selesai pembuatan <i>action plan</i> terkait percepatan pematangan lahan aviarna
7	Nomor: 05/LHA/IA/KIW/07/2025 Tanggal Laporan: 9 Juli 2025 Objek: Potensi Tidak Terealisasinya Pembangunan Infrastruktur untuk Mendukung Pendapatan Recurring Income					
	Temuan: Potensi Keterlambatan Pembangunan BPSP XII A	Divisi EPM diharapkan mengawal secara intensif pelaksanaan pembangunan BPSP XIIA untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai jadwal pelaksanaan, dengan tetap memperhatikan kualitas (mutu) dan biaya, termasuk ketertiban administrasi.	High	Dalam Proses	Dalam Proses	Terdapat Addendum Perpanjangan Waktu dikarenakan penambahan titik tes PDA dan curah hujan sehingga Divisi EPM akan memastikan seluruh proses pekerjaan berjalan sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang sudah disesuaikan pada Addendum dengan melakukan monitoring serta evaluasi sehingga mutu dan kualitas

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						pekerjaan sesuai dengan rencana.
		Divisi Commercial perlu segera mengoptimalkan upaya pemasaran kepada calon penyewa, karena pembangunan BPSP XII A dibiayai melalui fasilitas Shareholder Loan (SHL).	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah melakukan pemasaran BPSP XII A dan BPSP XII B, dan saat ini sudah dilaksanakan tanda tangan MoU jual beli BPSP XII A dan XII B serta area lahan BPSP XII dengan Morning Light Intelligent Printing Co., Ltd.
	Potensi Tidak Tercapainya Target Pembangunan WTP II	Divisi Busdev dan Divisi EPM diharapkan untuk melakukan koordinasi secara intensif dengan PT MBI dan PT Danareksa (Persero), terkait skema kerja sama pembangunan WTP II.	High	Dalam Proses	Selesai	a. Menunggu arahan dari Danareksa atas pembangunan WTP II oleh PT MBI. b. PT KIW telah melakukan diskusi awal terkait DED WTP II dengan PT MBI pada tanggal 4 Juli 2025

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						dilanjutkan dengan survey lokasi WTP dan Intake. c. RAB pembangunan WTP II dan Booster Pump telah disampaikan oleh PT MBI kepada PT KIW, dengan perbedaan acuan AHSP yang digunakan, sehingga diperlukan penyelarasan dan komunikasi lebih lanjut antar pihak. d. PT KIW juga menjalin komunikasi dengan mitra lain sebagai pembanding atas pembangunan WTP II yaitu dengan PT UWT Indonesia. e. Kondisi sampai dengan saat ini, PT KIW telah melakukan proses

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						pematangan lahan di lokasi yang nantinya dibangun WTP II. f. PT KIW juga menjalin komunikasi dengan PT KAI (Persero) terkait sewa lahan untuk penempatan boosterpump, Balai Pengelolaan Sumber Daya Air Bodri Kuto (PSDA) terkait perluasan bak sadap di intake dan Dinas Tata Ruang Pemerintah Kota Semarang terkait permohonan KRK.
	Potensi Tidak Tercapainya Target Pembangunan WWTP II Recycle	Divisi Busdev dan Divisi EPM diharapkan untuk rutin berkordinasi secara intensif dengan PT. MBI agar segera	High	Dalam Proses	Selesai	a. Menunggu arahan dari Danareksa atas pembangunan WWTP II oleh PT MBI.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		mengimplementasikan perencanaan dan pembangunan WWTP II Recycle.				b. PT KIW sudah melakukan pencarian teknologi recycle yang sesuai bersama 3 mitra yaitu PT DCTC, CV Osto Era Baroe dan PT UWT Indonesia. Dalam hal ini teknologi untuk WWTP II recycle dari ketiga mitra tersebut sama-sama menggunakan proses Reverse Osmosis (RO). c. Sesuai dengan rencana Siteplan PT KIW, lahan untuk pembangunan WWTP II Recycle sampai dengan saat ini telah selesai dilakukan pematangan lahan disisi timur seluas ± 2,4 ha.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
						d. Divisi EPM membuat laporan progress rencana pembangunan WWTP II Recycle kepada Direksi dengan IK Nomor : 60/IK/EPM/KIW/12/2025 tanggal 29 Desember 2025. e. Sementara di tahun 2026 ini lebih mengoptimalkan WWTP 1 dengan kapasitas 3.500 m³/hari, dimana untuk pembangunan WWTP II Recycle direncanakan pada tahun 2027.
8	Nomor: 07/LHA/IA/KIW/08/2025 Tanggal Laporan: 12 Agustus 2025 Objek: Potensi Tidak Terealisasinya Pembebasan Lahan dan Kerjasama <i>Landbanking</i>					
	Temuan:	Kami merekomendasikan agar segera melakukan kesepakatan	High		Selesai	Telah dilakukan Addendum Ke-3 atas Akta Notaris perihal

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
	Tidak Tercapainya Target Peningkatan Landbank PT BRPN/ KI Aviarna	ulang dengan PT BRPN atas Lahan Tahap II untuk memperbarui ketentuan tindak lanjut tahap II yang telah melampaui batas waktu.		Dalam Proses		PPJB antara PT KIW – PT BRPN di Hadapan Notaris Hari Bagyo, S.H., M.Kn,
		PT KIW dan PT BRPN bersama BPN Kantah Kota Semarang segera melakukan penjadwalan terkait pengukuran lahan Tahap II.	High	Dalam Proses	Selesai	Telah dilakukan pengukuran untuk lokasi lahan BRPN stage 1 tahap 2 bersama BPN
		Mengawal Pembebasan serta Peningkatan Sertifikat Hak Guna Bangunan yang wajib terselesaikan pada lahan Tahap III sesuai dengan PPJB oleh PT BRPN.	High	Dalam Proses	Dalam Proses	Tim P3K selalu berkoordinasi secara berkala dengan PT BRPN
	Keterlambatan Realisasi Pembebasan Lahan Enclave	Divisi Business Development agar meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pemilik lahan serta pihak terkait lainnya	High	Dalam Proses	Dalam Proses	Proses pembebasan dilakukan sesuai dengan pertimbangan <i>cash flow</i> , harga lahan dan urgensi pembebasan lahan.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		untuk mencapai kesepakatan harga dan ketentuan pembebasan lahan.				Saat ini harga lahan yang ditawarkan oleh pemilik lahan masih tinggi.
9	Nomor: 08/LHA/IA/KIW/08/2025 Tanggal Laporan: 15 Agustus 2025 Objek: Penilaian Key Performance Index Semester 1					
	Temuan:	-	-	-	-	-
10	Nomor: 09/LHA/IA/KIW/09/2025 Tanggal Laporan: 29 September 2025 Objek: Potensi Tidak Tercapainya Target Pendapatan					
	Temuan: Potensi Tidak Tercapainya Target Pendapatan	Memberikan penawaran kepada calon tenant OPERATIONAL COST ADVANTAGE melalui tarif service charge, air bersih dan air limbah.	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah memberikan best price kepada setiap calon investor mengenai harga lahan dan juga tarif service service charge, air bersih, dan air limbah.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		Mengikuti forum Business Matching	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah berpartisipasi dalam kegiatan Business Matching yang dilaksanakan di Osaka, CJIBF 2025, dan Semarang Bizniz Investment 2025. Dalam kegiatan tersebut, Divisi Commercial telah mendapatkan beberapa rekomendasi calon tenant serta adanya <i>hot prospect</i> calon investor.
		Memaksimalkan strategi pemasaran melalui Kerjasama dengan agent property dan FGD dengan Top Management tenant eksisting/calon tenant.	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah melaksanakan Property Agent Gathering untuk mengenalkan KIW kepada agen properti yang nantinya akan mempermudah KIW untuk mendapatkan calon investor.

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		Berkoordinasi dengan divisi terkait untuk menyediakan lahan siap jual yang cukup dan menyediakan akses jalan pada lokasi lahan siap jual.	High	Dalam Proses	Selesai	Divisi Commercial telah berkoordinasi dengan divisi terkait dan telah terbit SPMK pematangan lahan yang berada di lokasi lahan akuisisi Aviarna.
11	Nomor: 12/LHA/IA/KIW/12/2025 Tanggal Laporan: 19 Desember 2025 Objek: Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)					
	Penetapan klasifikasi status piutang	Melakukan penyesuaian SOP PUMK Nomor: 6/PRO/CORSEC/01/2024 dengan menambahkan ketentuan terkait perubahan status pinjaman secara jelas pada mitra binaan yang sebelumnya memiliki status pinjaman kurang lancar, diragukan, macet dan	High	-	Dalam Proses	Tim TJSL akan melakukan penyesuaian SOP PUMK Nomor: 6/PRO/CORSEC/01/2024 dengan menambahkan ketentuan terkait perubahan status pinjaman secara jelas pada mitra binaan yang sebelumnya memiliki status

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
		bermasalah untuk dapat dikategorikan menjadi pinjaman lancar.				pinjaman kurang lancar, diragukan, macet dan bermasalah untuk dapat dikategorikan menjadi pinjaman lancar.
	Penyaluran Dana oleh PT BRI ke Mitra Binaan	Melakukan usulan untuk menambah cabang unit BRI sebagai penyalur PUMK dalam rangka menambah efektifitas dan manfaat penyaluran dana PUMK bagi masyarakat sekitar Kawasan Industri Wijayakusuma	High	-	Dalam Proses	Akan mengusulkan untuk menambah cabang unit BRI sekitar Kawasan Industri Wijayakusuma untuk menambah manfaat penyaluran dana PUMK bagi masyarakat disekitar Kawasan Industri Wijayakusuma.

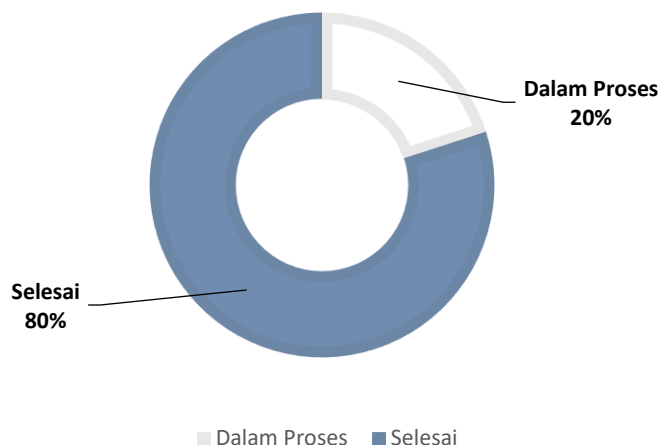
c. Kantor Akuntan Publik

No	Nomor, Tanggal Laporan, Objek dan Temuan	Rekomendasi Audit	Tingkat Risiko	Status tindak lanjut pada periode pelaporan sebelumnya	Status tindak lanjut sampai dengan periode pelaporan	Keterangan
1	Nomor: 3490225/EDY/11116 Tanggal Laporan: 28 Februari 2025 Objek: Management Letter					
	Temuan: Pengakuan Pendapatan atas penjualan tanah kurang sesuai dengan kebijakan Perusahaan	Perusahaan perlu mengkaji kembali kebijakan atas pengakuan pendapatan penjualan lahan Kawasan dengan mempertimbangkan persyaratan sesuai ketentuan PSAK 72 dimana disebutkan bahwa entitas dapat mengakui pendapatan pada titik dimana pengendalian telah berpindah kepada pelanggan/investor dan entitas telah menyelesaikan kewajiban pelaksanaannya.	Moderate	Selesai	Selesai	Telah diperbarui dalam kebijakan Akuntansi No: 4/SK/D.KIW/05/2024 tentang Pedoman Kebijakan Akuntansi

5.2.3 Monitoring Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi Sampai Dengan Periode Pelaporan

a. Rekap Monitoring

REKAP TINDAK LANJUT REKOMENDASI



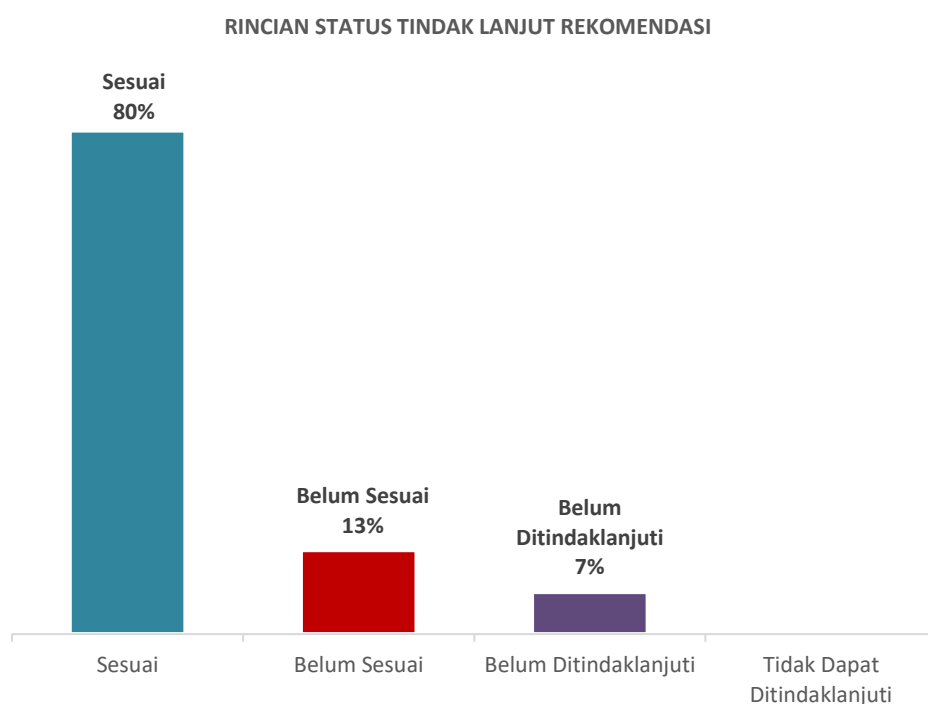
Dalam rangka mempermudah dalam mengetahui tindak lanjut rekomendasi maka dibuatkan pengelompokan menjadi Selesai dan Dalam Proses dengan kriteria sebagai berikut:

Kriteria	Keterangan
Selesai	Mencakup Status Tindak Lanjut Rekomendasi Sesuai dan Tidak Dapat Ditindaklanjuti
Dalam Proses	Mencakup Status Tindak Lanjut Rekomendasi Belum Sesuai dan Belum Ditindaklanjuti

Rekap tindak lanjut berdasarkan status dan pemeriksa adalah sebagai berikut:

Pemeriksa	Sesuai	Dalam Proses
BPK	-	-
SPI	23	6
KAP	1	0
Total	24	6

Rincian dari monitoring tindak lanjut rekomendasi yaitu sebagai berikut:



**Keterangan*

Status	Penjelasan
Sesuai	: Tindak lanjut telah sesuai rekomendasi
Belum Sesuai	: Tindak lanjut belum sesuai atau telah ditindaklanjuti tetapi belum sepenuhnya sesuai dengan rekomendasi
Belum Ditindaklanjuti	: Rekomendasi belum ditindaklanjuti
Tidak Dapat Ditindaklanjuti	: Rekomendasi tidak dapat ditindaklanjuti secara efektif, efisien, dan ekonomis berdasarkan pertimbangan auditor

Rekap tindak lanjut berdasarkan status dan pemeriksa adalah sebagai berikut:

Pemeriksa	Sesuai	Belum Sesuai	Belum Ditindaklanjuti	Tidak Dapat Ditindaklanjuti
SPI	23	4	2	0
BPK RI	0	0	0	0
KAP	1	0	0	0
Eksternal lainnya	0	0	0	0

5.2.4 Evaluasi Pengendalian Internal Tingkat Entitas

No	Komponen COSO	Hasil Assessment
1	Lingkungan Pengendalian	Comprehensive
2	Penilaian Risiko	Integrated
3	Kegiatan Pengendalian	Integrated
4	Informasi dan Komunikasi	Integrated
5	Kegiatan Pemanatauan (Monitoring)	Fragmented

Berdasarkan Laporan Hasil Pengendalian Internal PT Kawasan Industri Wijayakusuma untuk periode Tahun 2024 melalui pendekatan COSO 2017, PT Kawasan Industri Wijayakusuma memperoleh hasil penilaian Level 3 Integrated dimana PT KIW dinilai telah melakukan penerapan sistem pengendalian internal secara terstruktur dan terdokumentasi.

5.2.5 Laporan atas *Quality Assurance and Improvement Program (QAIP)* Fungsi Audit Intern

Fungsi SPI PT Kawasan Industri Wijayakusuma telah melakukan QAR dengan hasil 81,04 dapat disimpulkan bahwa fungsi Internal Audit secara umum telah masuk dalam tahap Generally Conform (GC) yang sebagian besar telah sesuai dengan Standar dan Kode Etik Profesional Internal Audit. Namun, terdapat beberapa kelemahan/kesesuaian yang bersifat minor atau tidak material.

5.2.6 Strategi Pelaksanaan Audit Intern

1. Divisi Internal Audit akan menindaklanjuti hal-hal yang menjadi perhatian bagi manajemen.
2. Melaporkan *update* atas tindak lanjut yang telah dilakukan secara berkala kepada Manajemen dan Pemegang Saham.
3. Melakukan pelatihan/sertifikasi untuk mendukung kompetensi SDM pada Divisi Internal Audit.
4. Optimalisasi dalam melakukan fungsi konsulting dengan memberikan rekomendasi yang lebih baik.

5.2.7 Aktivitas Lain di Luar Kegiatan Audit

No	Nama Kegiatan
1	Penilaian kualitas Internal Audit Semester 1 Tahun 2025

No	Nama Kegiatan
2	Rapat Komite Audit Bulanan
3	Counterpart ISO 9001, 14001, & 37001
4	Counterpart Audit Tahun Buku 2024
5	Monitoring Gratifikasi dan WBS Triwulanan
6	Monitoring pemanfaatan sisa dana PMN bulanan
7	Monitoring rapat WTP 2 Recycle dengan MBI
8	Monitoring akuisisi WTP 1
9	Sharing Session Manajemen Risiko
10	Benchmarking WWTP Recycle
11	Benchmarking WWTP Recycle teknologi elektrokoagulasi
12	Monitoring Pekerjaan Infrastruktur Dasar Jl. Tugu Kusuma I & 2
13	Evaluasi RMI Tahun 2025 untuk Penilaian Tahun 2024
14	Mengadakan Workshop Penguatan Internal Audit PT KIW
15	Menghadiri sosialisasi Integrasi SAP
16	Monitoring BPSP XII
17	Monitoring Pematangan Lahan
18	Monitoring Pembangunan eksisting
19	Pemenuhan Data dari BPK
20	Pemenuhan Data pelaksanaan <i>assessment</i> Penerapan GCG Tahun 2024
21	Kick of Meeting Audit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Danareksa (Persero) dan Anak Perusahaan serta Laporan Keuangan dan Pelaksanaan Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) Tahun 2025
22	Pemenuhan Data KAP
23	Inisiatif Strategis Penyusunan <i>Internal Audit Plan</i> Tahun 2026

5.2.8 Kendala dan Hambatan Pelaksanaan Audit Serta Usulan Peningkatan Fungsi Internal Audit

No	Uraian Kendala
1	Keterbatasan waktu pemeriksaan
2	Kompetensi Audit belum memadai / SDM kurang memadai
3	Kebutuhan peningkatan kompetensi

5.2.9 Laporan Pengendalian Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* (WBS)

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) untuk menjaga dan meningkatkan reputasi PT KIW. Perusahaan telah merumuskan kebijakan untuk mendorong implementasi tersebut dengan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait Gratifikasi dan Whistle Blowing System (WBS) SK Direksi Nomor: 8/SK/D.KIW/09/2022 tentang Kebijakan Whistle Blowing System (WBS) PT KIW dan SK Direksi Nomor: 9/SK/D/KIW/09/2022 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi PT KIW.

1. Hasil Monitoring

Dari hasil monitoring pelaksanaan pedoman pengendalian gratifikasi dan *Whistleblowing System* di PT KIW sampai dengan 31 Desember 2025, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

Tahun 2025	Media Penyampaian			Klasifikasi Laporan		Laporan yang Ditindaklanjuti	Laporan yang Dinyatakan Selesai
	Email	Media	Web	Fraud	Non-Fraud		
Tahun 2025	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-

- 1.) Pelaksanaan rencana program kerja terkait pengendalian gratifikasi di PT KIW tahun 2025, telah berjalan efektif. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan tidak adanya pelaporan terkait dengan KKN, gratifikasi, penyuapan dan pungutan liar dilingkungan PT KIW. Selain itu PT KIW akan terus berkomitmen untuk mempertahankan nilai tersebut serta menjaga dari praktik KKN di lingkungan PT KIW.
- 2.) Terkait dengan *whistle blowing system*, sampai dengan 31 Desember 2025 **tidak ada laporan pengaduan yang masuk** ke layanan pengaduan, baik melalui SMS dan/atau Whatsapp di nomor 081211118021, Kotak Saran/ Pengaduan yang disediakan, maupun melalui email wbs@kiw.co.id.

2. Tujuan

Tujuan dilakukannya monitoring pengendalian gratifikasi dan pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS) pada PT KIW antara lain untuk:

- 1.) Mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme menuju terbangunnya Zona Integritas, serta wilayah birokrasi yang bersih dan melayani di lingkungan PT KIW;
- 2.) Sebagai bentuk pedoman untuk memahami dan menanggulangi pelaksanaan penerimaan dan pemberian gratifikasi;
- 3.) Mencegah praktek Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) di lingkungan PT KIW;
- 4.) Untuk meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan publik atas penyelenggaraan pelayanan di lingkungan PT KIW;
- 5.) Membentuk lingkungan PT KIW yang sadar dan terkendali dalam penanganan praktik Gratifikasi;
- 6.) Tersedianya mekanisme deteksi dini (*early warning system*);
- 7.) Untuk menilai dan mengevaluasi pelaksanaan serta pencapaian pengendalian gratifikasi dan whistle blowing system di lingkungan PT KIW;
- 8.) Meminimalisir risiko benturan kepentingan (*conflict of interest*).

3. Pengertian Gratifikasi dan *Whistle Blowing System* (WBS)

1.) Gratifikasi

Gratifikasi adalah pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat/diskon, komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.

a. Jenis Gratifikasi

1) Gratifikasi yang wajib dilaporkan

Merupakan penerimaan dalam bentuk apapun oleh Pegawai dari Pemberi yang diduga memiliki keterkaitan dengan jabatan pegawai dan bertentangan dengan kewajiban atau tugas pegawai;

2) Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan

Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan antara lain berupa:

- a) Pemberian karena hubungan keluarga, yaitu kakek/nenek, bapak/ibu/mertua, suami/istri, anak/menantu, cucu, besan, paman/bibi, kakak/adik/ipar, sepupu dan keponakan, sepanjang

tidak memiliki benturan kepentingan;

- b) Hadiah (tanda kasih) dalam bentuk uang atau barang yang memiliki nilai jual dalam penyelenggaraan pesta pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, potong gigi, atau upacara adat/agama lainnya dengan batasan nilai per pemberian dalam setiap acara paling banyak Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- c) Pemberian dari pihak lain terkait dengan musibah atau bencana yang dialami oleh Pegawai, bapak/ibu/mertua, suami/istri, atau anak Pegawai yang menerima Gratifikasi per pemberian dalam setiap kejadian paling banyak Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah);
- d) Pemberian sesama Pegawai untuk pisah sambut pensiun, promosi jabatan, dan ulang tahun yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang yang paling banyak Rp300.000,00 (tiga ratus ribu rupiah) per pemberian per orang dengan total pemberian Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberian yang sama;
- e) Pemberian sesama Pegawai tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang (voucher, pulsa, dan lain-lain) paling banyak Rp200.000,00 (dua ratus ribu rupiah) per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.
- f) Hidangan atau sajian yang berlaku umum;
- g) Prestasi akademis atau non akademis yang diikuti dengan menggunakan biaya sendiri seperti kejuaraan, perlombaan, atau kompetisi tidak terkait kedinasan;
- h) Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum;
- i) Manfaat atau bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum;
- j) *Goody bag gimmick* atau seminar kit yang diperoleh dari keikutsertaan dalam kegiatan resmi kedinasan seperti rapat, seminar, *workshop*, konferensi, pelatihan, atau kegiatan lain sejenis

yang berlaku umum dengan nilai sesuai dengan ketentuan;

- k) Penerima hadiah atau tunjangan, baik berupa uang atau barang yang ada kaitannya dengan peningkatan prestasi kerja yang diberikan oleh pemerintah sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- l) Diperoleh dari kompensasi atas profesi di luar kedinasan, yang tidak terkait dengan tugas dan fungsi dari pegawai, dan tidak memiliki Benturan Kepentingan, dan tidak melanggar aturan internal instansi pegawai;
- m) Fasilitas transportasi, akomodasi, uang saku, dan/atau jamuan makan, yang diterima oleh Pegawai dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan dan penugasan resmi yang tidak dialokasikan anggarannya pada unit kerjanya sepanjang tidak memiliki Benturan Kepentingan;
- n) Plakat, vandeli, atau cinderamata lainnya dari panitia seminar, lokakarya, konferensi, atau kegiatan sejenis dari instansi atau lembaga lain yang diterima oleh Pegawai sebagai wakil resmi instansi.
- o) Hadiah pada waktu kegiatan kontes atau kompetisi terbuka yang diselenggarakan oleh instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi; dan
- p) Penerimaan honor dan/atau insentif baik dalam bentuk uang maupun setara uang, sebagai kompensasi atas pelaksanaan tugas sebagai pembicara, narasumber, konsultan, dan fungsi serupa lainnya (tidak termasuk pemeriksaan, audit, review, evaluasi, dan/atau pemantauan) yang diterima oleh Pegawai dari instansi atau lembaga lain berdasarkan penunjukan atau penugasan resmi.

2.) Whistle Blowing System (WBS)

Whistle Blowing System (WBS) merupakan sistem pengendalian internal perusahaan untuk mencegah praktik penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik *Good Corporate Governance (GCG)*. Selain itu

WBS merupakan sistem yang mengelola pengaduan dan pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum dan perbuatan tidak etis, dengan peran dari karyawan dan pihak yang berkepentingan dengan perusahaan serta mitra bisnisnya dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT KIW.

3.) Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

A. *Fraud*

a. Korupsi

Korupsi merupakan tindakan yang dilakukan setiap orang yang melakukan perbuatan memperkaya diri sendiri atau orang lain atau suatu korporasi yang dapat merugikan keuangan perusahaan. Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori korupsi antara lain:

- 1) Suap.
- 2) Penyalahgunaan jabatan.
- 3) Bekerjasama dengan pihak lain untuk merugikan Perusahaan.
- 4) Pemerasan.

b. Penipuan

Penipuan merupakan tindakan mengelabui perusahaan, karyawan dan pihak ketiga dan/atau pemalsuan dokumen, tanda tangan, bukti fisik dan/atau segala bukti otentik. Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori penipuan antara lain:

- 1) Manipulasi dokumen pekerjaan.
- 2) Manipulasi data keuangan perusahaan

c. Pencurian

Pencurian diartikan mengambil sesuatu yang bukan haknya untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau pihak lain dengan melawan hukum. Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori pencurian antara lain:

- 1) Mencuri data perusahaan.
- 2) Mencuri uang perusahaan.
- 3) Pembobolan sistem perusahaan.

d. Penggelapan

Penggelapan dapat diartikan sebagai Tindakan melawan hukum yang dilakukan seseorang untuk mengambil atau menyembunyikan barang milik orang lain sebagian atau seluruhnya tanpa sepengetahuan pemiliknya. Penggelapan berbeda dengan pencurian, karena pada pencurian niat memiliki sudah ada pada saat barang tersebut diambil, sedangkan pada penggelapan niat memiliki baru ada setelah barang tersebut berada di tangan pelaku. Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori penggelapan antara lain:

- 1) Menggunakan dana perusahaan untuk keperluan pribadi
- 2) Menjual aset kantor untuk kepentingan pribadi.

e. Pemalsuan

Pemalsuan merupakan proses pembuatan atau meniru benda, data, informasi atau dokumen yang dibuat seolah-olah benar dengan maksud untuk menipu atau memperdaya orang lain. Contoh tindakan yang termasuk ke dalam kategori pemalsuan antara lain:

- 1) Memalsukan dokumen pekerjaan.
- 2) Memalsukan tanda tangan.

B. Non-Fraud

- a. Membocorkan rahasia perusahaan untuk kepentingan pribadi.
- b. Perilaku insider.
- c. Perbuatan asusila
- d. Pelecehan
- e. Penggunaan narkoba

4.) Langkah-langkah yang Telah Dilakukan PT KIW

- a. Melakukan sosialisasi WBS, Pengendalian Gratifikasi dan Anti Fraud
- b. Memasang banner terkait dengan WBS, Pengendalian gratifikasi dan anti *fraud* dan;
- c. Membuat surat edaran terkait pencegahan gratifikasi

4. Evaluasi

Pada tahun 2025 tidak terdapat laporan pengaduan terkait KKN, gratifikasi, penyuapan dan pungutan liar dilingkungan PT KIW. Hal tersebut dapat menjadi evaluasi terhadap sistem pengendalian internal terkait gratifikasi yang harus diperbaiki agar kedepannya tidak terdapat laporan atau pengaduan terkait hal tersebut. Selain itu bisa jadi sistem pelaporan yang dimiliki saat ini belum banyak diketahui semua orang, belum ada perlindungan yang jelas bagi pelapor gratifikasi. Selain itu pelaporan gratifikasi tersedia melalui Email, WhatsApp dan Website PT KIW.

BAB VI

PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)

6.1 REALISASI PENYALURAN DANA PROGRAM TJSL

Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma adalah kegiatan yang merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan, sejalan dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: Per-01/MBU/03/2023 tanggal 24 Maret 2023 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Realisasi penyaluran program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma secara Keseluruhan sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp813.194.457,- atau 100,66% dari rencana anggaran tahun 2025 sebesar Rp807.863.600,- yang terdiri atas:

- a. Realisasi Program TJSL non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat/*Community Involvement Development* (CID) bersumber dari anggaran yang diperhitungkan sebagai biaya perusahaan tahun 2025 adalah sebesar Rp755.330.857,- atau 100,71% dari rencana anggaran tahun 2025 sebesar Rp750.000.000,-.
- b. Realisasi Penyaluran Pendanaan UMK (PUMK) sebesar Rp57.863.600,- atau sebesar Rp100,00% dari RKA 2025 sebesar Rp57.863.600,-.

Adapun realisasi pelaksanaan Program TJSL Keseluruhan PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai berikut:

No	TPB	RKA 2025	REAL 2025	Prosentase
		(Rp)	(Rp.)	%
		1	2	3 = (2)/(1)
1	Pilar Sosial	315.000.000	315.000.000	100,00%
	TPB 1	90.000.000	97.553.462	108,39%
	TPB 2	20.000.000	35.608.309	178,04%
	TPB 3	30.000.000	33.144.270	110,48%
	TPB 4	165.000.000	138.693.959	84,06%
	TPB 5	10.000.000	10.000.000	100,00%
2	Pilar Ekonomi	287.863.600	249.547.385	86,69%

No	TPB	RKA 2025	REAL 2025	Prosentase
		(Rp)	(Rp.)	%
	TPB 7	25.000.000	12.445.840	49,78%
	TPB 8	102.863.600	102.763.600	99,90%
	TPB 9	75.000.000	48.550.000	64,73%
	TPB 10	10.000.000	11.162.862	111,63%
	TPB 17	75.000.000	74.625.083	99,50%
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	248.647.072	121,29%
	TPB 6	30.000.000	67.740.000	225,80%
	TPB 11	45.000.000	45.000.000	100,00%
	TPB 12	10.000.000	19.655.000	196,55%
	TPB 13	75.000.000	75.000.000	100,00%
	TPB 14	15.000.000	10.000.000	66,67%
	TPB 15	30.000.000	31.252.072	104,17%
Total CID (1 + 2 + 3)		807.863.600	813.194.457	100,66%

1. REALISASI TJSL NON PUMK

No	TPB	RKA 2025	REAL 3035	Prosentase
		(Rp)	(Rp.)	%
		1	2	3 = (2)/(1)
A. CID				
1	Pilar Sosial	315.000.000	315.000.000	100,00%
	TPB 1	90.000.000	97.553.462	108,39%
	TPB 2	20.000.000	35.608.309	178,04%
	TPB 3	30.000.000	33.144.270	110,48%
	TPB 4	165.000.000	138.693.959	84,06%
	TPB 5	10.000.000	10.000.000	100,00%
2	Pilar Ekonomi	230.000.000	191.683.785	83,34%
	TPB 7	25.000.000	12.445.840	49,78%
	TPB 8	45.000.000	44.900.000	99,78%
	TPB 9	75.000.000	48.550.000	64,73%
	TPB 10	10.000.000	11.162.862	111,63%
	TPB 17	75.000.000	74.625.083	99,50%
3	Pilar Lingkungan	205.000.000	248.647.072	121,29%
	TPB 6	30.000.000	67.740.000	225,80%
	TPB 11	45.000.000	45.000.000	100,00%
	TPB 12	10.000.000	19.655.000	196,55%
	TPB 13	75.000.000	75.000.000	100,00%
	TPB 14	15.000.000	10.000.000	66,67%
	TPB 15	30.000.000	31.252.072	104,17%
Total CID (1 + 2 + 3)		750.000.000	755.330.857	100,71%

Realisasi penyaluran program TJSL Non-PUMK PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp755.330.857,- atau 100,71% dari rencana anggaran tahun 2025 sebesar Rp750.000.000,-.

2. REALISASI PROGRAM *CREATING SHARED VALUE* (CSV)

No	Program	Keterangan	RKA 2025	REALISASI 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
1.	Semar Pendidikan - Revitalisasi Sekolah dan Danareksa Bestari	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Beasiswa Danareksa Bestari, pemberian beasiswa dalam ekosistem Holding yaitu beasiswa untuk karyawan dan anak karyawan. (Output: 51 Penerima Beasiswa) - Bintang Muda Lokananta, program inkubasi untuk insan seni di bidang musik berkolaborasi Lokananta. (Target Output: 5 Finalis) - DanaKids, program literasi dari Holding BUMN Danareksa untuk anak-anak Indonesia. Program mengkedepankan penerbitan buku dengan anggota Holding dengan tema perihal Holding BUMN Danareksa. (Output: 2310 siswa dan 193 guru) - Danareksa <i>Goes to School</i> , program perkembangan pendidikan anak Indonesia dalam bentuk renovasi sekolah serta bantuan paket pendidikan untuk sekolah-sekolah yang merupakan lingkungan penyangga dari Danareksa dan anggota Holding (Output: 5 Sekolah di 5 Wilayah)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	1. Meningkatkan <i>brand awareness</i> ; 2. Memberikan kandidat yang kompeten dan siap bekerja yang bisa memenuhi kebutuhan Perusahaan;	1. mendapatkan kesempatan untuk mengemban pendidikan yang sama; 2. mendapatkan apresiasi dan motivasi untuk berkarya; 3. mendapat dukungan sarana dan prasarana yang layak; 4. kebudayaan di wilayah terkait dapat terjaga dan dikembangkan.

No	Program	Keterangan	RKA 2025	REALISASI 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
2.	Semar Lingkungan - Penanaman Pohon dan Pengolahan Sampah Terpadu	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Danareksa Olah Sampah, program pengelolaan sampah di Kawasan Industri dan sekitar kawasan dalam rangka mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding yang merupakan Kawasan Industri. (Target Output: 2 Rumah Sampah) - Danareksa Sedia Air Bersih, program yang dikembangkan untuk program air bersih/ sanitasi untuk wilayah sulit air bersih bagi masyarakat sekitar perusahaan anggota Holding. (Target Output: 5 Wilayah) - Danareksa Hijau, program yang mendukung konsep <i>smart & green</i> pada anggota Holding Kawasan Industri dengan pelaksanaan penanaman pohon di Kawasan. (Output: 10.000 pohon di Kawasan dan 500 pohon di Sragen)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	1. Menerapkan konsep <i>smart & green</i> di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
3.	Semar Ekonomi - Integrasi UMK Berdaya	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: - Integrasi UMK Berdaya, program ini dalam upaya memberdayakan UMK Binaan dalam ekosistem Holding BUMN Danareksa untuk mendukung perkembangan usaha para UMK Binaan. (Output: 30 UMK) - Berkembang Bersama Danareksa, program ini adalah program pengembangan Desa bersama Anggota Holding di salah satu wilayah lokasi anggota Holding. (Output: 123 petani kedelai, 3 fasilitas umum di 1 Desa, dan 63 petani durian di Sragen)	75.000.000,00	75.000.000,00	100,00	Memberdayakan UMK Mitra Binaan, mendukung pemasukan mitra binaan untuk mempertahannya kategori lancar dalam angsurannya	1. Mendapatkan dukungan usaha berupa pelatihan; 2. Mendapatkan koneksi/ <i>network</i> usaha.

No	Program	Keterangan	RKA 2025	REALISASI 2025	Prosentase (%)	Dampak untuk Perusahaan	Manfaat untuk Masyarakat
			(Rp)	(Rp)			
1	2	3	4	5	6 = (5/4)	7	8
4.	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan, Penanaman Mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir; diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri. Output: 1. Penanaman 1000 Mangrove di Kec. Mangunharjo Kota Semarang; 2. 100 bibit Kelapa di Nusakambangan, Cilacap; 3. Bantuan Alat Kebersihan Kecamatan Tugu Kota Semarang 4. Bantuan Pembangunan Greenhouse Kecamatan Tugu, Kota Semarang	30.000.000,00	29.252.072,00	97,51	1. Menerapkan konsep smart & green di Perusahaan; 2. Dapat mengelola sampah menjadi kompos yang dapat digunakan untuk penghijauan 3. Mengurangi risiko kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi dll).	1. Mendapat lingkungan yang sehat karena penghijauan; 2. Mendapat dukungan air bersih & sanitasi; 3. Mengurangi limbah; 4. Dapat terlindung dari kerusakan alam (abrasi, kebakaran, polusi);
5.	Pemberian Pelatihan untuk Masyarakat dan Tenant	Memberikan pelatihan / kompetensi sertifikasi GADA Pratama kepada masyarakat agar memiliki bekal/kemampuan dalam bidang tersebut, sehingga dapat memenuhi kebutuhan beberapa tenant di KIW yang membutuhkan SDM yang terbekali dengan kompetensi satpam GADA Pratama. (Output: 10 orang, 8 tenant dan 2 masyarakat sekitar)	30.000.000,00	33.700.000,00	112,33	1. Memberikan kesempatan warga / tenant untuk memiliki skill dan kesempatan bekerja di Perusahaan; 2. Menghemat biaya rekrutmen Perusahaan tenant yang diberikan pelatihan; 3. Membina hubungan baik dengan tenant, mitra dan masyarakat sekitar	1. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan; 2. Mendapat kesempatan untuk bekerja di Perusahaan pemberi; 3. Hubungan yang terbina dapat terjalin dengan baik.
	TOTAL		285.000.000,00	287.952.072,00	101,04		

3. REALISASI PROGRAM PRIORITAS

- a. Capaian Program TJSI BUMN yang sejalan dengan program prioritas di bidang Pendidikan

No	Program di Bidang Pendidikan	RKA Tahun 2025 (Rp.)	REALISASI Tahun 2025 (Rp.)	Prosentase (%)	Output
1	Pembinaan untuk Siswa Berkebutuhan Khusus	15.000.000	17.435.318	116,24	1. Ramadhan Inklusif: 50 disabilitas 2. Lomba Melukis Difabel Se-Tingkat SMPLB/SMALB: 47 siswa
2	Seminar tentang <i>Women Empowerment</i>	10.000.000	10.000.000	100,00	30 Perempuan di Ring-1 KIW
3	Seminar Pendidikan	75.000.000	75.000.000	100,00	Merupakan program kolaborasi bersama Holding BUMN Danareksa, yang terdiri dari: 1. Beasiswa Danareksa Bestari: 51 Penerima Beasiswa 2. DanaKids: 2310 siswa dan 193 guru 3. Danareksa <i>Goes to School</i> : 5 Sekolah di 5 Wilayah
4	Bantuan Prasarana Pendidikan: Bantuan Taman Baca/ Pesantren/ Renovasi Sekolah	40.000.000	18.108.641	45,27	2 sekolah di wilayah ring 1 PT KIW (SDN Randugarut dan SDN Tugurejo 1 Kec. Tugu)
	Total	140.000.000	120.543.959	86,10	

b. Capaian Program TJSL BUMN yang sejalan dengan program prioritas di bidang Lingkungan

No	Program di Bidang Lingkungan	RKA Tahun 2025 (Rp.)	REALISASI Tahun 2025 (Rp.)	Prosentase (%)	Target Output
1	Program PKE 2025: Bantuan Sarana Air Bersih & MCK	20.000.000	52.740.000	263,70	12 jamban untuk 12 rumah
2	Program PKE 2025: Bantuan Pembangunan Rumah Ibadah/Posko/RTLH	25.000.000	25.000.000	100,00	1 Rumah Layak Huni
3	Program Kolaborasi: Mudik Bersama/Pe mberian Akses Transportasi yang Aman untuk Masyarakat	20.000.000	20.000.000	100,00	100 masyarakat
4	Program Penghijauan Lingkungan dan Rehabilitasi Konservasi Hutan	30.000.000	31.252.072	104,17	1. Penanaman 1000 Mangrove di Kec. Mangunharjo Kota Semarang; 2. 100 bibit Kelapa di Nusakambangan, Cilacap; 3. 6 set Alat Kebersihan 1 Greenhouse
5	Semar Lingkungan	75.000.000	75.000.000	100,00	1. 1.275 bibit mangrove 2. 10.000 pohon di Kawasan 500 bibit durian di Sragen
	Total	170.000.000	203.992.072	120,00	

- c. Capaian Program TJSL BUMN yang sejalan dengan program prioritas di bidang Pengembangan UMK

No	Program di Bidang Pengembangan UMK	RKA Tahun 2025 (Rp.)	REALISASI Tahun 2025 (Rp.)	Prosentase (%)	Target Output
1	Pelatihan untuk Masyarakat Umum atau Tenant	30.000.000	33.700.000	112,33	8 tenant dan 2 masyarakat umum
2	Inhouse Training Pengelolaan UMK	15.000.000	11.200.000	74,67	1. 30 mitra binaan 1 mitra ikut pameran
3	Pemberdayaan Kelompok Tani	10.000.000	19.655.000	196,55	2 kelompok tani @15 tani, total 30 orang
4	SEMAR Ekonomi	75.000.000	74.625.083	99,50	1. Integrasi UMKM Berdaya: 30 UMKM 2. Berkembang Bersama Danareksa: 123 petani kedelai dan 3 fasilitas umum di 1 Desa) dan 63 petani Durian di Sragen. Pendaftaran Merk UMKM: 5 Mitra Binaan KIW
Total		130.000.000	139.180.083	107,06	

4. RINCIAN REALISASI PROGRAM TJSL NON PUMK

Rincian realisasi pelaksanaan Program TJSL Non PUMK PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 dilakukan dengan memberikan beberapa bantuan di antaranya:

No	NAMA PROGRAM	URAIAN PROGRAM	OUTPUT DAN SATUAN UKUR	DAMPAK PROGRAM
A	Pilar Sosial			
1		Keikutsertaan Pasar Murah Ramadhan 1446 H di BBIAP, Kelas A, Semarang Tahun 2025	50 Masyarakat sekitar KIW	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
2		Pembagian Parcel Lebaran (Produk Aspoo) Untuk Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Sekitar Lingkungan PT KIW Tahun 2025	40 anak panti asuhan sekitar KIW	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
3		Festival Ramadhan, Bazaar Umkm & Sembako Murah Kecamatan Tugu	100 Masyarakat sekitar KIW	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
4		Pembelian Hewan Kurban (Kambing) untuk Tempat Ibadah di Kelurahan (Randugarut dan Karanganyar) Tahun 2025	6 Masjid di Kel. Karanganyar dan Randugarut	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
5	Bantuan Sosial Kemasyarakatan untuk Pengentasan Kemiskinan	Pembagian Parcel lebaran, Al-Quran dan Menu Buka Puasa untuk Anak Yatim/Piatu/Yatim Piatu dan Difable di Lingkungan Kelurahan (Randugarut & Karanganyar) Tahun 2025	50 anak yatim/piatu sekitar KIW	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
6		Paket Sembako Murah untuk Masyarakat Kelurahan (Karanganyar & Randugarut) pada Bazaar Sembako Murah HUT KIW ke -37	370 Masyarakat sekitar	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dan memberdayakan UMKM
7		Bantuan jasa Bimbingan Perawatan Tubuh untuk PPS PGOT Mardi Utomo	10 peserta pelatihan	Meningkatkan kompetensi masy. yg belum bekerja
8		Pembagian Hampers untuk Jemaat Gereja Pantekosta di Kec. Tugu Kota Semarang	25 paket parsel	Menjaga toleransi beragama di wilayah sekitar
9		Bantuan Paket Sembako untuk Warga Sekitar KIW dalam penanggulangan banjir	57 paket sembako	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah
10	Bantuan Bencana Alam	Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak Banjir di Kabupaten Grobogan	50 orang terdampak banjir di Kab. Grobogan	Turut membantu meringankan beban Masyarakat yang terdampak Bencana Alam
11		Bantuan Sembako untuk Warga Terdampak Banjir di Kabupaten Kendal	50 orang terdampak banjir di Kab. Kendal	Turut membantu meringankan beban Masyarakat yang terdampak Bencana Alam
12		Bantuan Sembako dan Mesin Chainsaw untuk Wilayah Terdampak Banjir di Wilayah Kel. Mangunharjo, Kec. Tugu Kota Searang tahun 2025	1 wilayah di Kelurahan Mangunharjo	Turut membantu meringankan beban Masyarakat yang terdampak Bencana Alam
13		Bantuan Pasir untuk penahan talud saluran Sungai Karanganyar	1 truck pasir	Menjaga lingkungan bantaran Sungai
14		Bantuan Bencana Banjir untuk PT KIM dan sekitarnya	18.500 paket sembako	Membantu Masyarakat terdampak bencana alam
15	Peningkatan Sarana Kesehatan	Bantuan Sembako untuk Warga Lansia, Difabel dan Miskin Ekstrem di Lingkungan Kelurahan Tanjung Mas, Semarang Utara (Kolaborasi dengan Pemkot Semarang) Tahun 2025	50 Masyarakat di Semarang Utara	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dan penanganan gizi/stunting

No	NAMA PROGRAM	URAIAN PROGRAM	OUTPUT DAN SATUAN UKUR	DAMPAK PROGRAM
16		Bantuan Healthy Kit untuk Seluruh Karyawan KIW & OS PWS	168 paket multivitamin	Menjaga Kesehatan karyawan
17		Bantuan Program PKE Desdam di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun 2025 (Penanganan Stunting/ Pemberian sembako untuk 11 anak)	11 anak di Kab. Cilacap	Turut membantu meringankan beban Masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dan penanganan gizi/stunting
18	Pendidikan Berkualitas	Bantuan Program Beasiswa Pendidikan (Prestasi) untuk 36 Siswa Tingkat Sekolah Dasar diwilayah Kelurahan Tugurejo Tahun 2025	36 siswa SDN di sekitar KIW	Memberikan apresiasi dan bantuan untuk menunjang Pendidikan bagi siswa berprestasi dengan ekonomi menengah ke bawah
19		Program SEMAR Edukasi (Revitalisasi Sekolah -SDN Randugarut dan Beasiswa) Kolaborasi Holding BUMN Danareksa Tahun 2025	1 Sekolah Dasar	Memberikan fasilitas belajar yang nyaman bagi sekolah yang rusak/keterbatasan fasilitas
20		Sarpras Simbolis Revitalisasi Sekolah dan Kegiatan Literasi Keuangan SDN Randugarut Tahun 2025		
21		Bantuan Perbaikan Ruang Kelas SD Negeri 01 Tugurejo Kec. Tugu Kota Semarang tahun 2025	1 Sekolah Dasar	Memberikan fasilitas belajar yang nyaman bagi sekolah yang rusak/keterbatasan fasilitas
22		Pelaksanaan Hari Disabilitas Internasional Bersama SLBN Semarang Kampus 2, Semarang	40 siswa	Memberikan edukasi untuk peningkatan skill bagi Disabilitas
23		Bantuan Sarpras untuk SMP 18 Semarang pada Lomba FORDA Jateng Tahun 2025	16 peserta lomba	Mendukung kegiatan lomba siswa
24		Bantuan Sarpras Kegiatan Belajar Mengajar untuk POS PAUD Pelita Hati Wonosari Semarang	29 siswa	Memberikan fasilitas belajar yang nyaman bagi sekolah yang rusak/keterbatasan fasilitas
25	Kesetaraan Gender	Mini Talkshow - Women Talks bertema "Women, Beauty & Business: Unlocking Womens Power Through Confident, Creative, Impactful"	39 peserta (Perempuan)	Menambah pengetahuan bagi Perempuan untuk peningkatan prinsip kesetaraan gender
26	Energi Bersih & Terjangkau	Bantuan Listrik Subsidi 450va (10 titik) untuk Kabupaten Kendal Tahun 2025	10 rumah di Kabupaten Kendal	Membantu ketersediaan listrik bagi warga dengan ekonomi menengah ke bawah di wilayah 3T
27	Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi	Bantuan Pelatihan Satpam "Gada Pratama" untuk tenant dan Masyarakat Sekitar Tahun 2025	Bantuan Sertifikasi Gada Pratama untuk 8 tenant dan 2 Masyarakat sekitar KIW	1. Mendapatkan pelatihan dan pendidikan; 2. Mendapat kesempatan untuk bekerja di Perusahaan pemberi; 3. Hubungan yang terbina dapat terjalin dengan baik.
28		Fasilitas UMKM Kelurahan Mangunharjo (Mangunjaya) pada HUT Prov Jateng ke-80 "Jateng Halal Fest"	1 UMKM	Memberikan akses pasar melalui pameran UMKM

No	NAMA PROGRAM	URAIAN PROGRAM	OUTPUT DAN SATUAN UKUR	DAMPAK PROGRAM
29		Pelatihan UMKM Tahun 2025	30 Mitra Binaan / UMKM	Memberikan pelatihan / edukasi wirausaha terhadap UMKM
30	Infrastruktur, Industri dan Inovasi	Bantuan Pembuatan Gapura Lingkungan Ex Brigif 5 Kecamatan Banyumanik Kota Semarang Tahun 2025	1 wilayah di Kec. Banyumanik	Membantu perbaikan fasilitas umum di 1 wilayah
22		Bantuan Pengadaan Pompa Air untuk Korban Banjir Kec. Sayung Kab. Demak Tahun 2025 (Kolaborasi dengan BUMD Prov. Jateng)	1 wilayah di Kabupaten Demak	Membantu penanganan bencana dengan perbaikan infrastruktur jalan di Kab. Demak
23		Bantuan Material (Bata Ringan) untuk Pembangunan LPQ Yayasan Al-Jihad Beringin Lestari 2025	1 wilayah di Kelurahan Beringin	Membantu percepatan Pembangunan tempat ibadah (masjid)
24		Bantuan Bahan Bangunan Atap Alderon (Renovasi Tempat Ibadah) untuk Mushola Al-Fattah Beringin	1 masjid di Kelurahan Beringin	Menciptakan fasilitas umum yang layak untuk Masyarakat dan mendukung kenyamanan beribadah
25	Mengurangi Ketimpangan	Bantuan Alat Bantu Difabel untuk Pelayanan di Puskesmas Karanganyar Tahun 2025	1 alat untuk Puskesmas Karanganyar	Memberi alat bantu untuk fasilitas difabel
26		Bantuan Pojok Baca / Perpustakaan untuk SLBN Kampus 2 Semarang		Tersedianya sarpras / taman baca untuk sekolah dan siswa
27	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Program SEMAR Ekonomi (Berkembang Bersama Danareksa Signage Wisata Tubing dan Rumah Budaya) tahun 2025	1 wilayah di Desa Sukorejo, Sragen	Membangun desa binaan yang mandiri, berdaya saing, bernilai ekonomi (Kolaborasi Holding BUMN Danareksa)
28		Program SEMAR Ekonomi (Berkembang Bersama Danareksa Bantuan Peralatan Wisata Tubing) tahun 2025	1 wilayah di Desa Sukorejo, Sragen	Membangun desa binaan yang mandiri, berdaya saing, bernilai ekonomi (Kolaborasi Holding BUMN Danareksa)
29		Program SEMAR Ekonomi: Pendaftaran Merk Usaha	5 UMKM Ring 1	Mempermudah akses usaha UMKM / peningkatan usaha
30		Program SEMAR Ekonomi (Pengembangan Peningkatan Produksi, Keuntungan Usaha Tani dan Kemandirian Pangan Kedelai melalui Program Sinergi Lintas Sektor Danareksa, Asosiasi Masyarakat Kedelai, Peneliti FTP UGM, dan Offtaker Industri) Akselerasi Komiditi Kolaborasi Holding BUMN Danareksa Tahun 2025	1 Desa / 100 ha lahan	Akselerasi Komiditi Kedelai dan memberdayakan usaha tani
40	Air Bersih & Sanitasi Layak	Bantuan Program PKE Desdam di Desa Karanggantung Kecamatan Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun 2025 (Pembuatan 10-unit Jamban Sehat)	12 jamban sehat di Desa Karanggantung Kecamatan Gandrungmangu Kab. Cilacap	Output yang dihasilkan melalui program sarana air bersih & MCK adalah mewujudkan Indonesia Sehat. Penyediaan jamban yang sehat dan bersih untuk warga kurang mampu dapat menjaga kesehatan dan kebersihan warga serta lingkungan sekitar.
41		Bantuan Program PKE Desdam di Desa Karanggantung Kecamatan		

No	NAMA PROGRAM	URAIAN PROGRAM	OUTPUT DAN SATUAN UKUR	DAMPAK PROGRAM
		Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun 2025 (Penambahan 2-unit Jamban Sehat)		
42		Program Kolaborasi TJSL "Restorasi Mata Air" Pembangunan Sumur Resapan di Kecamatan Girimarto Kabupaten Wonogiri	1 Desa di Wonogiri	Penyediaan sumur resapan untuk mencegah terjadinya banjir dan pemanfaatan air untuk penghijauan
43		Mudik Gratis BUMN 2025 Bersama PT KIW Tahun 2025	100 Masyarakat sekitar KIW	Ikutserta dalam kegiatan Mudik Bersama BUMN atau memberikan akses transportasi yang aman dan gratis untuk masyarakat.
44	Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan	Bantuan Program PKE Desdam di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kab. Cilacap Tahun 2025 (Peningkatan Kualitas 1-unit RTLH / Rumah Tidak Layak Huni)	1 Rumah Layak Huni di Desa Karanggintung Kecamatan Gandrungmangu Kab. Cilacap	Membangun posko/fasilitas umum/ibadah bagi warga yang terdampak bencana, sehingga output yang dihasilkan adalah turut membantu perekonomian daerah setempat dengan penyediaan fasilitas umum bagi warga dan wilayahnya yang terdampak.
45	Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung jawab	Fasilitasi Kegiatan "Bisnis Matching Petani Milenial" dalam acara PADI JATENG di Balai Pelatihan Provinsi Jawa Tengah	15 tani di sekitar KIW	Memfasilitasi / melakukan pembinaan terhadap kelompok tani
46		TaniPreneur Bootcamp: Pelatihan Tani dan Bantuan Bibit Jagung untuk Kelompok Tani Dadi Mulyo Randugarut	15 tani di sekitar KIW	
47	Penanganan Perubahan Iklim	1. SEMAR Lingkungan - Penghijauan Kawasan 2. Mageri Segoro Kolaborasi Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Tengah	1. Danareksa Hijau (Output: 10.000 pohon, 2000 di KIW) 2. 500 bibit pohon durian di Sragen 3. 3700 mangrove dan 800 cemara laut di KIW	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri.
48	Menjaga Ekosistem Laut	Bantuan Budidaya Ikan Nila (Kolam Salinasi dan Bibit Ikan) di Kelurahan Mangunharjo	7 kelompok tani mangunharjo	Tercipta budidaya ikan nila dengan metode konservatif
49		Bantuan Alat Kebersihan untuk Tim Kebersihan Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun 2025	1-unit alat kebersihan	Membantu menjaga kebersihan lingkungan di wilayah sekitar Kantor Kec. Tugu Kota Semarang
50	Menjaga Ekosistem Darat	Penanaman 1000 bibit mangrove bekerjasama dengan Fakultas Matematika dan Ilmu Lpengetahuan Alam Prodi Ilmu Lngkungan Universitas Negeri Semarang di Pantai Mangunharjo Tahun 2025	1000 bibit mangrove	Menjaga kelestarian alam dengan melakukan penanaman pohon/penghijauan khususnya di wilayah pesisir, diharapkan mampu menyerap

No	NAMA PROGRAM	URAIAN PROGRAM	OUTPUT DAN SATUAN UKUR	DAMPAK PROGRAM
51		Bantuan Bibit Kelapa untuk Lapas Nusakambangan, Cilacap	100 bibit	air hingga mampu mengurangi dampak banjir atau yang disebabkan oleh abrasi, mengurangi polusi dan menjadi jantung di perkotaan atau khususnya di wilayah kawasan industri.
52		Bantuan Pohon untuk Bantaran Sungai Karanganyar	20 bibit	
53		Bantuan Pembuatan Greenhouse untuk Bank Sampah Mawar Merah, Kelurahan Tugurejo, Kec. Tugu	1 unit	Menciptakan metode konservatif untuk budidaya tanaman/sayuran dan membantu peningkatan ekonomi dalam pengelolaan tanam/sayuranan yang bernilai jual dan bernilai gizi

6.2 REALISASI ANGGARAN PROGRAM PENDANAAN UMK (PUMK)

1. Rencana dan Realisasi Anggaran Program Pendanaan UMK Sampai Dengan 31 Desember 2025

Sesuai dengan Arahkan dari Kementerian BUMN (Keasdepan TJSL) pada saat rapat pembahasan RKA TJSL 2022 tanggal 8 Desember 2021 di Kantor Kementerian BUMN dengan agenda Pembahasan RKAP TJSL Tahun 2022 yang memberikan arahan bahwa terhitung mulai anggaran tahun 2022 seluruh dana Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) selanjutnya akan dihibahkan kepada PT BRI (Persero), maka mulai dari tahun 2022 PT Kawasan Industri Wijayakusuma sudah tidak ada penyaluran dana secara mandiri kepada Mitra Binaan.

Di tahun 2025, penyetoran ke BRI dianggarkan sejumlah Rp57.863.600,- sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi 100%, sehingga total dana yang telah disetorkan sebagaimana tabel berikut.

Tahap	Tahun Penyaluran	No Berita Acara	Tanggal Berita Acara	Tanggal Penyetoran	Jumlah Penyetoran (Rp.)
1	2023	KIW: 26/BA/KIW/12/2022 BRI: B.330-MBD/12/2022	29 Desember 2022	03 Januari 2023	800.000.000
2	2023	KIW: 64/BA/KIW/11/2023 BRI: B.879-MBD/11/2023	29 November 2023	30 November 2023	548.322.515
3	2024	KIW: 01/BA/KIW/01/2024 BRI: B.01-MBD/01/2024	02 Januari 2024	31 Desember 2023	57.932.574
4	2024	KIW: 23/BA/KIW/08/2024 BRI: B.513-MBD/08/2024	08 Agustus 2024	09 Agustus 2024	100.000.000

5	2024	KIW: 01/BA/KIW/12/2024 BRI: B.690-MBD/12/2024	02 Desember 2024	30 November 2024	66.727.881
6	2025	KIW: 01/BA/KIW/01/2025 BRI: B.737-MBD/01/2025	02 Januari 2025	31 Desember 2024	20.856.503
7	2025	KIW: 53/BA/KIW/06/2025 BRI: B.456-MBD/06/2025	18 Juni 2025	18 Juni 2025	30.000.000
8	2025	KIW: 25/BA/KIW/11/2025 BRI: B.674-MBD/11/2025	12 November 2025	12 November 2025	27.863.600
TOTAL PENYETORAN DANA PUMK					1.651.703.073

2. Penerimaan Angsuran Pokok dan Jasa Administrasi Pinjaman

Realisasi penerimaan angsuran pokok pinjaman dan jasa administrasi pinjaman (bunga) sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp81.535.051,- dengan rincian sebagai berikut:

- Penerimaan Angsuran Pokok Pinjaman Rp 75.934.201,
- Penerimaan Jasa Administrasi Pinjaman (Bunga) Rp 5.600.850,

3. Pendapatan Lain-lainnya

Realisasi pendapatan dari bunga bank dan/atau jasa giro sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp49.419,-.

4. Sumber dan Penggunaan Dana

NO	KETERANGAN	2025		Prosentase
		RKA (Rp)	REAL (Rp)	%
		1	2	3 = 2 : 1
I	DANA TERSEDIA			
	Saldo Awal	-	-	-
	Pengembalian Dana PUMK:			-
	Dari Mitra Binaan	54.248.611,00	75.934.201,00	139,97
	Dari BUMN Pembina Lain	-	-	-
	Pendapatan Jasa Admin PUMK	3.555.854,00	5.600.850,00	157,51
	Pendapatan Jasa Bank (Net)	59.135,00	49.419,00	83,57
	Pendapatan Lain-lain	-	600.000,00	-
	Kelebihan Pembayaran Angsuran	-	65.026,00	-
	Total Dana Tersedia	57.863.600,00	82.249.496,00	142,14
II	DANA DISALURKAN			
	Penyaluran Mandiri	-	-	-
	Penyaluran Kolaborasi BRI	57.863.600,00	57.863.600,00	100,00
	Penyaluran BUMN Khusus	-	-	-
	Beban Administrasi Bank	-	138.257,40	-
	Pengembalian Kelebihan Angsuran	-	65.026,00	-
	Total Dana Disalurkan	57.863.600,00	58.066.883,40	100,35
III	SALDO AKHIR	0,00	24.182.612,60	-

5. Tingkat Kolektibilitas Pengembalian Pinjaman

Penggolongan kualitas pinjaman Program Pendanaan UMK dikelompokkan menjadi:

- Lancar, dalam hal pembayaran angsuran pokok dan jasa administrasi pinjaman tepat waktu atau terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Kurang lancar, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 30 (tiga puluh) hari sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Diragukan, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 180 (seratus delapan puluh) hari sampai dengan 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.
- Macet, dalam hal terjadi keterlambatan pembayaran angsuran pokok dan/atau jasa administrasi pinjaman yang telah melampaui 270 (dua ratus tujuh puluh) hari dari tanggal jatuh tempo pembayaran angsuran, sesuai dengan perjanjian yang telah disetujui bersama.

Tingkat kolektibilitas pinjaman Mitra Binaan sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 sebagai berikut.

1.) Kolektibilitas Penyaluran Mandiri

• Jumlah Piutang

Kategori Pinjaman	Audit 2024 (Rp.)	REAL 2025 (Rp.)	RKA 2025 (Rp.)	Prosentase (%)	
				3=2:1	5=3:2
	1	2	3		
Lancar	145.115.123,00	92.591.604,00	66.647.904,87	63,81	71,98
Kurang lancar	68.098.875,00	100.249.500,00	16.108.513,87	-	16,07
Diragukan	-	0,00	-	-	-
Macet	178.420.745,00	123.095.600,00	98.893.745,00	-	-
JUMLAH	391.634.743,00	315.936.704,00	181.650.163,74	80,67	57,50

- **Kolektibilitas Piutang**

Kategori Pinjaman	REAL 2025 (Rp.)	Bobot Tingkat	Kolektibilitas
	1	2	3
Lancar	92.591.604,00	100%	92.591.604,00
Kurang lancar	100.249.500,00	75%	75.187.125,00
Diragukan	0,00	25%	0,00
Macet	123.095.600,00	0%	0,00
JUMLAH	315.936.704,00		167.778.729,00
KOLEKTIBILITAS			53,11%

Tingkat kolektibilitas piutang dari penyaluran mandiri sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar 53,11%.

2.) Kolektibilitas Penyaluran Melalui Kerja Sama PT BRI (Persero) Tbk

Adapun penyaluran PUMK melalui kerjasama dengan PT BRI (Persero) Tbk, jumlah dana yang disetor sebesar Rp1.651.703.073,- sampai dengan 31 Desember 2025 tersalur sebesar Rp1.279.000.000,- kepada 46 mitra binaan, dengan jumlah piutang lancar (outstanding) sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp544.134.643,-.

Kualitas Piutang Penyaluran Kolaborasi PT BRI (Persero)

Tahap	Tahun Penyaluran	Sumber Dana (Rp)	Jumlah Penyaluran (Rp)	Jumlah Mitra	Sisa Dana (Pokok) (Rp)	Prosentase (%)
1	2023	800.000.000	412.000.000	11	800.000.000	30,56
2	2023	548.322.515			1.348.322.515	
	Jumlah	1.348.322.515			936.322.515	
3	2024	57.932.574	572.000.000	20	994.255.089	49,27
4	2024	100.000.000			1.094.255.089	
5	2024	66.727.881			1.160.982.970	
	Jumlah	224.660.455			588.982.970	
6	2025	20.856.503	295.000.000	15	609.839.473	44,18
7	2025	30.000.000			639.839.473	
8	2025	27.863.600			667.703.073	
	Jumlah	78.720.103			372.703.073	
	TOTAL	1.651.703.073	1.279.000.000	46	372.703.073	77,44

- **Jumlah Piutang**

Kategori pinjaman	Audit 2024 (Rp.)	REAL 2025 (Rp.)	RKA 2025 (Rp.)	Prosentase (%)	
				3=2:1	5=3:2
	1	2	3		
Lancar	934.000.000,00	544.134.643,00	1.651.645.251,00	58,26	32,95
Kurang lancar	50.000.000,00	-	-	-	-
Diragukan	-	-	-	-	-
Macet	-	-	-	-	-
JUMLAH	984.000.000,00	544.134.643,00	1.651.645.251,00	55,30	32,95

- **Kolektibilitas Piutang**

Kategori Pinjaman	REAL 2025 (Rp.)	Bobot Tingkat	Kolektibilitas
	1	2	3
Lancar	544.134.643,00	100%	544.134.643,00
Kurang lancar	0,00	75%	0,00
Diragukan	0,00	25%	0,00
Macet	0,00	0%	0,00
JUMLAH	544.134.643,00		544.134.643,00
KOLEKTIBILITAS			100,00%

6. Rincian piutang Mitra Binaan sampai dengan 31 Desember 2025 Berdasarkan Golongan

1. Piutang Lancar

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang lancar sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp92.591.604,- yang terdiri dari 12 (dua belas). Rincian piutang lancar tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT
1	Subari	1999	2.000.000	1.390.000	Randugarut
2	Maslikhah	1999	1.500.000	239.945	Randugarut
3	Basuki	2000	1.500.000	380.000	Karanganyar
4	Sri Mulyaningsih	2001	6.000.000	1.819.200	Semarang
5	Bambang Sugiharto	2001	15.000.000	3.870.000	Kalibanteng
6	Agus Supriyadi	2008	25.000.000	4.941.000	Ngaliyan
7	Anang Restu Setyono	2011	20.000.000	12.270.000	Pedurangan
8	Yulianto	2017	26.527.797	14.938.299	Karanganyar
9	Edy Sulistyaji	2017	75.000.000	15.040.000	Gunungpati
10	Masduki	2017	30.000.000	13.884.000	Karanganyar
11	M. Djauhari	2021	60.000.000	16.570.254	Kendal
12	Sofiatun	2021	40.000.000	7.248.906	Gayamsari
TOTAL			302.527.797	92.591.604	

2. Piutang Kurang Lancar

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang kurang lancar sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp100.249.500,- yang terdiri dari 6 (enam) Mitra Binaan. Rincian piutang kurang lancar tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT
1	Taslim	1999	3.500.000	1.870.000	Randugarut
2	Endang Sulastri	2000	750.000	730.000	Karanganyar
3	Sriyanto	2007	10.000.000	9.875.000	Mijen
4	Tri Astuti	2015	50.000.000	31.570.000	Karanganyar
5	Sudarsono	2018	40.000.000	29.750.000	Mijen
6	Muhroji	2019	35.000.000	26.454.500	Randugarut
TOTAL			139.250.000	100.249.500	

d. Piutang Diragukan

Sampai dengan 31 Desember 2025 tidak terdapat jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang diragukan.

e. Piutang Macet

Jumlah piutang yang termasuk dalam golongan piutang macet sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp123.095.600,- yang terdiri dari 11 (sebelas) Mitra Binaan. Rincian piutang macet tersebut adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT	HASIL PENAGIHAN	
						BULAN DESEMBER 2025	MASIH MUNGKIN DITAGIH
1	Amirudin (Ketua Koperasi)	1999	10.000.000	10.000.000	Cilacap	Koperasi sudah bubar	
2	Sumiyati	1999	5.000.000	3.390.000	Cilacap	Pindah Alamat	
3	Subali	2000	10.000.000	9.950.000	Cilacap	Pindah Alamat	
4	Kop Mitra (Andreas Tukimin)	2000	20.000.000	13.343.600	Ngaliyan	Koperasi sudah bubar	
5	Kustiyah	2001	2.000.000	1.320.000	Solo	Pindah alamat tdk memberitahu	
6	Suyitno	2001	2.500.000	1.110.000	Boyolali	Pindah alamat tdk memberitahu	
7	Triana Handayani	2003	6.000.000	3.600.000	Salamanmloyo	Akan mulai mengangsur bulan Januari 2026	3.600.000
8	Muhammad Hanavi	2004	15.000.000	13.575.000	Sampang	Pindah alamat tdk memberitahu	
9	Umar Dollar	2005	15.000.000	11.500.000	Semarang Barat	Pindah alamat tdk memberitahu	
10	Lilis Musyafa'ah	2006	10.000.000	8.100.000	Semarang	Pindah alamat tdk memberitahu	
11	S. Edi Purwanto	2016	50.000.000	47.207.000	Pedurungan	Pindah alamat tdk memberitahu	
TOTAL			145.500.000	123.095.600			3.600.000

f. Pinjaman Bermasalah

Pinjaman bermasalah sampai 31 Desember 2025 adalah sebanyak 25 (dua puluh lima) Mitra Binaan, dengan total pinjaman sebesar Rp60.288.705, dengan total pinjaman sebesar Rp60.288.705,-. Piutang bermasalah tersebut, sudah dilakukan penyisihan semuanya.

Rincian pinjaman bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	NAMA	TAHUN PENYALURAN	JUMLAH PINJAMAN	SISA PINJAMAN	ALAMAT	KETERANGAN
						BULAN AGUSTUS 2025
1	Sumanto	1994	25.000.000	572.150	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
2	Sutar	1994	5.000.000	1.433.055	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
3	Yasrori	1994	10.000.000	6.667.000	Purbalingga	Pindah alamat tidak terlacak
4	Ruminto	1994	10.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
5	Endang P	1994	1.000.000	604.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
6	Ngafiyah	1994	1.000.000	511.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
7	Ain Tohirin	1995	5.000.000	3.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
8	Samsudin Nur	1995	5.000.000	5.000.000	Cilacap	Meninggal dunia
9	Suharto WS BA	1995	10.000.000	8.333.500	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
10	Ici Purwa Handayani	1995	3.000.000	1.650.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
11	Saratun	1996	7.500.000	5.400.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
12	Moch. Sodikin	1996	4.000.000	300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
13	Sukiswo	1996	2.000.000	1.500.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
14	Cartam	1996	3.000.000	1.300.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
15	Rastam	1996	2.000.000	1.200.000	Cilacap	Meninggal dunia
16	Ratem	1996	1.500.000	207.000	Cilacap	Meninggal dunia
17	Umiyati	1996	1.500.000	100.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
18	Tasno	1996	3.000.000	1.600.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
19	Purwadi	1996	1.000.000	800.000	Cilacap	Meninggal dunia
20	Suwardjo	1996	2.000.000	1.700.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
21	Marto Prawiro	1997	2.000.000	1.076.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
22	Tumio	1997	2.000.000	1.800.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
23	Handiyoko	1997	2.500.000	1.735.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
24	Jumri Aspidi	1997	10.000.000	9.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
25	Dede Hermawan	1998	5.000.000	2.000.000	Cilacap	Pindah alamat tidak terlacak
TOTAL			124.000.000	60.288.705		

Penyebab dari piutang bermasalah mitra binaan ini disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Kurangnya kesadaran dari mitra binaan untuk mengembalikan dana pinjaman
- Tidak adanya agunan dari mitra binaan pada penyaluran tahun 1994 s/d 2007.
- Mitra binaan meninggal dunia dan ahli warisnya dalam kondisi tidak mampu.
- Usaha mitra binaan bangkrut dan mengalami kesulitan ekonomi.
- Mitra binaan pindah tempat tinggal namun tidak memberi tahu.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka menekan tunggakan mitra binaan antara lain sebagai berikut:

- Melakukan pendekatan baik secara institusi maupun pribadi.
- Melakukan penagihan melalui surat, telepon/WA dan mendatangi langsung ke alamat mitra binaan dengan melibatkan tokoh masyarakat, Ketua RT/RW dan aparat kelurahan/Desa.
- Ke depan benar-benar harus selektif dalam menentukan calon mitra binaan yang akan diberi pinjaman modal kerja.
- Mitra binaan diminta menyerahkan agunan secara suka rela.

7. KLASIFIKASI DAN RENCANA PENGHAPUSBUKUAN PIUTANG BERMASALAH

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-277/MBU/10/2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara tanggal 4 Oktober 2023, bahwa penghapusbukuan dan penghapustagihan piutang dan/atau pembiayaan syariah bermasalah pada usaha mikro dan usaha kecil dapat dilakukan untuk mendukung kelancaran pemberian akses pembiayaan kepada usaha mikro dan usaha kecil dan kepastian hukum dalam rangka penyelesaian piutang dan/atau pembiayaan syariah bermasalah.

PT KIW mengusulkan untuk dapat dilakukan reklasifikasi piutang macet ke piutang bermasalah dan penghapusan piutang bermasalah pada mitra binaan di tahun 2026 sebagai berikut.

Uraian	Nominal (Rp)
Prognosa Saldo per 31 Desember 2025 (1)	Rp 60.288.705,-
Proyeksi Penambahan di Tahun 2026 (2)	Rp 23.776.000,-
Proyeksi Hapus Buku di Tahun 2026 (3)	Rp 60.288.705,-
RKA Saldo per 31 Desember 2026 (1 + 2 - 3)	Rp 23.776.000,-

Beberapa upaya telah dilakukan sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya piutang bermasalah/macet tersebut dikarenakan oleh beberapa hal di antaranya:

- Mitra binaan meninggal dunia,
- Mitra binaan tidak ditemukan/pindah alamat dan telah dilakukan upaya penagihan selama 6 (enam) bulan sejak tanggal penghapusbukuan namun tidak tertagih,
- Telah dilakukan upaya penagihan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal penghapusbukuan tetapi tidak tertagih.

Total piutang bermasalah pada tahun 2025 diproyeksikan sebesar Rp60.288.705,- yang akan dilakukan penghapusbukuan melalui persetujuan dari Dewan Komisaris yang telah ditentukan dalam *Standard Operating Procedure* (SOP) Penghapusbukuan Piutang Bermasalah.

6.3 LAPORAN KEUANGAN

a. Laporan Arus Kas Program Pendanaan UMK TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma

LAPORAN ARUS KAS PROGRAM PENDANAAN UMK TJSL Periode Sampai Dengan 31 Desember 2025

Uraian	RKA Tahun 2025 (1)	REAL s.d 31 Des 2025 (2)	REAL s.d 31 Des 2024 (3)	Presentase Capaian (%)	
				2:1	3:2
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :					
Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan	54.248.611,00	75.934.201,00	175.753.779,00	139,97	231,46
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	3.555.854,00	5.600.850,00	11.788.043,00	157,51	210,47
Pendapatan Bunga Deposito dan Jasa Giro	59.135,00	49.419,00	182.874,00	-	370,05
Pendapatan Lain-lain	-	665.026,00	696.435,00	-	-
Penyaluran Pinjaman PUMK	(57.863.600,00)	(57.863.600,00)	(187.584.384,00)	100,00	-
Pembayaran Beban dan Pengeluaran Lainnya	-	(203.283,40)	(836.747,00)	-	411,62
Kas Neto Diterima (Digunakan) dari Aktivitas Operasi	-	24.182.612,60	-	-	-
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	-	-	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) Untuk Aktivitas Investasi	-	-	-	-	-
ALIRAN KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	-	-	-
Kas Neto Diterima (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	-	-	-	-	-
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas	-	24.182.612,60	-	-	-
Kas Dan Setara Kas pada Awal Periode	-	-	-	-	-
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	-	24.182.612,60	-	-	-

b. Laporan Aktivitas Program Pendanaan UMK TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma

LAPORAN AKTIVITAS PROGRAM PENDANAAN UMK TJSL Periode Sampai Dengan 31 Desember 2025

Uraian	RKA Tahun 2025 (1)	REAL s.d 31 Des 2025 (2)	REAL s.d 31 Des 2024 (3)	Presentase Capaian (%)	
				2:1	2:3
PERUBAHAN ASET NETO TIDAK TERIKAT					
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	8.555.854	22.728.853	24.221.351	265,65	93,84
Pendapatan Bunga dan Jasa Giro	59.135	49.419	182.874	-	27,02
Pendapatan Pemulihan Penyisihan Piutang	21.301.660	37.274.816	26.311.307	174,99	-
Pendapatan Lain-lain	-	625.513	696.435	-	-
Jumlah Pendapatan	29.916.649	60.678.601	51.411.967	202,83	118,02
BEBAN					
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	-	-	-	-	-
Dana Pembinaan PUMK (Hibah)	-	-	-	-	-
Beban Lainnya	60.888.705	203.283	836.747	-	29952,62
Jumlah Beban	60.888.705	203.283	836.747	-	29952,62
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT	(30.972.056)	60.475.318	50.575.220	-195,26	-23,87
ASET NETO PADA AWAL TAHUN	1.777.728.086	1.763.803.521	1.713.228.301	99,22	103,43
ASET NETO PADA AKHIR TAHUN	1.746.756.030	1.824.278.839	1.763.803.521	104,44	99,21

c. **Laporan Posisi Keuangan Program Pendanaan UMK TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
PROGRAM PENDANAAN UMK TJSL
Periode Sampai Dengan 31 Desember 2025**

Uraian			RKA 2025 (1)	REAL s.d 31 Des 2025 (2)	REAL s.d 31 Des 2024 (3)	Presentase Capaian (%)	
						2:1	2:3
ASET							
Aset Lancar							
	Kas di Bank		-	24.182.613	-	-	-
	Piutang Pinjaman Mitra Binaan - Neto (setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan piutang sebesar Rp200.232.042 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024)		82.092.347	114.632.553	154.127.885	139,64	134,45
	Jumlah Aset Lancar		82.092.347	138.815.166	154.127.885	169,10	111,03
Aset Tidak Lancar							
	Aset Tetap Bersih		-	-	-		
	Piutang Kerja Sama PUMK kepada mitra binaan		984.000.000	544.134.643	1.593.839.473	55,30	292,91
	Piutang Kerja Sama PUMK kepada BRI		680.663.683	1.107.568.430	-	162,72	
	Piutang Jasa Administrasi			33.760.600	15.836.163		
	Piutang Bermasalah - Neto			-	-	-	
	Jumlah Aset Tidak Lancar		1.664.663.683	1.685.463.673	1.609.675.636	101,25	95,50
	Jumlah Aset		1.746.756.030	1.824.278.839	1.763.803.521	104,44	96,68
LIABILITAS DAN ASET NETO							
Liabilitas							
	Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		-			-	-
	Jumlah Liabilitas		-		-	-	-
Aset Neto							
	Aset Neto Tidak Terikat		1.746.756.030	1.824.278.839	1.763.803.521	104,44	96,68
	Jumlah Aset Neto		1.746.756.030	1.824.278.839	1.763.803.521	104,44	103,43
Jumlah Liabilitas dan Aset Neto			1.746.756.030	1.824.278.839	1.763.803.521	104,44	96,68

6.4 Tabel Perbandingan Audit 2024, RKA 2025, dan Realisasi 2025 Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma

URAIAN	AUDIT 2024	REAL 2025	RKA 2025	PERBANDINGAN	
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4
Program Kemitraan					
Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan	187.584.384,00	57.863.600,00	57.863.600,24	30,85%	100,00%
Dana Pembinaan	-	-	-	-	-
Total	187.584.384,00	57.863.600,00	57.863.600,24	30,85%	100,00%
Bina Lingkungan dan CSR					
Bina Lingkungan (CID)	585.404.706,00	755.330.857,00	750.000.000,00	129,03%	100,71%
Bantuan Masyarakat Sekitar	366.420.541,00	307.467.573,00	311.000.000,00	83,91%	98,86%
Total	1.241.328.398,00	1.278.659.512,00	1.271.000.000,00	103,01%	100,60%

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada Program Pendanaan UMK, sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp57.863.600,24 atau 100% dari RKA 2025. Pada program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan - kategori CID, realisasi sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp755.330.857,- atau sebesar 100,71% dari RKA Tahun 2025 sebesar Rp750.000.000,-, sedangkan untuk program CSR (dengan anggaran Beban Bantuan Masyarakat Sekitar) sampai dengan 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp307.467.573,00 atau sebesar 98,86% dari RKAP Tahun 2025 sebesar Rp311.000.000,-.

6.5 REALISASI ANGGARAN BEBAN BANTUAN MASYARAKAT SEKITAR (CSR DI LUAR TJSL)

Berikut merupakan realisasi anggaran CSR di luar anggaran TJSL (Bina Lingkungan), yaitu menggunakan anggaran beban bantuan masyarakat sekitar yang realisasinya sampai dengan 31 Desember 2025 sebagaimana tabel berikut.

No	URAIAN PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN
1	Pembuatan Identitas Counter Pedagang UMKM di Foodcourt KIW tahun 2025	10 Januari 2025	10.400.000
2	Bantuan Konsumsi Normalisasi Sungai di Wilayah Randugarut tahun 2025	20 Februari 2025	6.300.000
3	Sarpras Pelaksanaan Simbolis Penyaluran Bantuan Program Beasiswa Berprestasi untuk Tingkat Sekolah Dasar Tahun 2025	20 Februari 2025	5.375.000
4	Bantuan Sembako dan Mesin Chainsaw untuk Wilayah Terdampak Banjir di Wilayah Kel. Mangunharjo, Kec. Tugu Kota Semarang tahun 2025 (cost sharing dengan beban anggaran BL)	20 Februari 2025	4.844.000
5	Bantuan Mesin Potong Rumput untuk Lapangan Sepakbola Karanganyar tahun 2025	24 Februari 2025	3.500.000
6	Bantuan Pelaksanaan Kegiatan Bulan Suci Ramadhan 1446 H tahun 2025	27 Februari 2025	49.856.000
7	Pembagian Parcel Lebaran (Produk IPEMI) Untuk Panti Asuhan dan Pondok Pesantren di Sekitar Lingkungan PT KIW Tahun 2025	06 Maret 2025	7.000.000
8	Kontribusi (Sharing Cost) Bus Balik Rantau Gratis Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025	12 Maret 2025	25.510.204
9	Partisipasi Kegiatan Halal Bihalal di Kelurahan Karanganyar dan Kelurahan Randugarut, Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun 2025	14 Maret 2025	3.000.000
10	Mudik Gratis BUMN 2025 Bersama PT KIW Tahun 2025 (cost sharing dengan beban anggaran BL)	18 Maret 2025	27.790.000
11	Bingkisan Lebaran untuk Polsek dan Koramil Tuwu dalam Rangka Pengamanan Idul Fitri Tahun 2025	19 Maret 2025	6.300.000
12	Sembako untuk Bazaar Murah Bersubsidi Ramadhan di Kecamatan Tugu Tahun 2025	20 Maret 2025	3.940.000
13	Pembagian Parcel lebaran, Al-Quran dan Menu Buka Puasa untuk Anak Yatim/Piatu/Yatim Piatu dan Difable di Lingkungan Kelurahan (Randugarut & Karanganyar) Tahun 2025	17 April 2025	4.720.000
14	Program Ramadhan Inklusi Holding Danareksa (Berbagi 1000 Al-Quran) Tahun 2025 (cost sharing dengan beban anggaran BL)	25 April 2025	9.846.154

No	URAIAN PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN
15	Program Holding Danareksa Ramadhan Inklusi Berbagi 1000 sembako Tahun 2025 (cost sharing dengan beban anggaran BL)	25 April 2025	15.795.455
16	Bantuan Program Penanganan Kemiskinan Ekstrem di Desa Dampingan OPD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2025 (cost sharing dengan beban anggaran BL)	28 April 2025	18.700.000
17	Bantuan Pembuatan Kanopi Teras Masjid Raudlatul Munawwaroh Karanganyar Tahun 2025	19 Mei 2025	7.692.308
18	Partisipasi Seragam (Kaos) Lomba Minisoccer Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun 2025	21 Mei 2025	3.480.000
19	Pembelian Hewan Kurban (Sapi) untuk Karyawan Outsource & Masyarakat sekitar PT KIW Tahun 2025	26 Mei 2025	28.000.000
20	Bantuan uang duka / meninggal (suami Lurah Karanganyar) Tahun 2025	19 Juni 2025	950.000
21	Kurban Bersama Holding Danareksa 1446 H (cost sharing dengan beban anggaran BL)	19 Juni 2025	10.000.000
22	Jasa Pemotongan Hewan Kurban (Penambahan 1 ekor Sapi dari PT Bank Syariah Indonesia) Tahun 2025	19 Juni 2025	3.250.000
23	Kolaborasi Program Penghijauan "Mageri Segoro" penanaman Mangrove dan Cemara Laut di KIW EDGE Tahun 2025 (cost sharing anggaran BL)	16 Oktober 2025	13.172.500
24	Paket Sembako Murah untuk Masyarakat Kelurahan (Karanganyar & Randugarut) pada Bazaar Sembako Murah HUT KIW ke -37 tahun 2025 (cost sharing anggaran BL)	22 Oktober 2025	14.800.000
25	Cost Sharing Pelatihan UMKM (Mitra Binaan KIW, Mitra Binaan Kerja Sama KIW-BRI dan Mitra UMKM Foodcourt) Tahun 2025	16 November 2025	8.882.500
26	Bantuan Konsumsi Pekerjaan Normalisasi Sungai Tahap II di Wilayah Kelurahan Randugarut Kecamatan Tugu Kota Semarang Tahun 2025	24 November 2025	3.300.000
27	Kegiatan Simbolis Program Tanam Pohon bersama Holding BUMN Danareksa dalam rangka Hari Pohon Sedunia Tahun 2025	24 November 2025	3.420.000
28	Mini Talkshow - Women Talks bertema "Women, Beauty & Business: Unlocking Women's Power Through Confident, Creative, Impactful" Tahun 2025	30 Desember 2025	7.643.452
TOTAL			307.467.573
B.	NON CESR		
			-
TOTAL			-

No	URAIAN PROGRAM	WAKTU PELAKSANAAN KEGIATAN	REALISASI ANGGARAN KEGIATAN
C.	RKA TAHUN 2025	311.000.000	
D.	REKAPITULASI	REALISASI	PROSENTASE
1	CSR s/d Juni 2025	307.467.573	98,86%
2	NON CESR s/d Juni 2025	-	0
	JUMLAH	307.467.573	98,86%
3	Sisa Anggaran Tahun 2025	3.532.427	1,14%
4	Reklasifikasi Anggaran Tahun 2024	5.812.125	
	Sisa Anggaran 31 Desember 2025	9.344.552	

6.6 KPI TJSL ASPIRASI PEMEGANG SAHAM (APS) KEMENTERIAN BUMN

Dalam pelaksanaan Program TJSL, berikut adalah realisasi KPI Tahun 2025 yang menjadi target kinerja Program TJSL PT KIW.

1. Realisasi KPI TJSL Tahun 2025

Dalam pelaksanaan Program TJSL, berikut adalah KPI sampai dengan 31 Desember 2025 yang menjadi target kinerja Program TJSL PT KIW.

No	Indikator	RKA 2025		REALISASI TAHUN 2025		Keterangan
		Target	Bobot	Capaian	Bobot	
1	Aspek fokus pada dampak, yaitu pengukuran dampak 3 (tiga) program TJSL dengan metode <i>Social Return on Investment</i> (SROI), minimal 1 (satu) di antaranya adalah program <i>Creating Shared Values</i> (CSV)	3 (tiga) program	35%	3	35%	Program yang diukur SROI: 1. SEMAR Edukasi; 2. SEMAR Lingkungan; 3. SEMAR UMKM; 4. Program Pelatihan Masyarakat.
2	<i>Aspek Peningkatan Tata Kelola, terdiri dari</i>					
a.	Kecukupan Standard Operating Procedures (SOP) Pelaksanaan Program TJSL BUMN;	100%	15%	100%	15%	1. SOP TJSL 2. SOP PUMK 3. SOP Reklasifikasi 4. SOP <i>Reconditioning & Reschedulling</i> 5. SOP <i>Penghapusbukuan Piutang Bermasalah</i> 6. SOP <i>Penghapustagihan Piutang Bermasalah</i>

No	Indikator	RKA 2025		REALISASI TAHUN 2025		Keterangan
		Target	Bobot	Capaian	Bobot	
b.	Peningkatan Kompetensi SDM: 1. Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang <i>Sustainability</i> ; 2. Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL.	100%	20%	100%	20%	<i>Peningkatan Kompetensi SDM:</i> <i>Dari jumlah 4 pengelola TJSL, sampai dengan 31 Desember 2025, 4 peengelola telah mengikuti pelatihan kompetensi TJSL dan 2 pengelola telah mengikuti sertifikasi Sustainability dan Community Development.</i>
3	Aspek Pemanfaatan Teknologi Informasi, yaitu pemenuhan pengisian data dalam sistem informasi TJSL Kementerian BUMN	5 (lima) periode	10%	5	10%	Laporan yang sudah diunggah ke sistem informasi TJSL Kementerian BUMN: 1. Audit 2024; (done) 2. Laporan TW I 2025; (done) 3. Laporan TW II 2025; (done) 4. Laporan TW III 2025; (done) 5. RKA 2026(done)
4	Aspek Peningkatan Kolaborasi, yaitu pelaksanaan kolaborasi program TJSL antar BUMN dan Pihak Lain	3 (tiga) program	10%	3	10%	Kolaborasi akan telah dijalankan: 1. SEMAR Edukasi; 2. SEMAR Integrasi UMKM; 3. SEMAR Lingkungan; 4. Bazaar UMKM; 5. Pelatihan UMKM.
5	Aspek Peningkatan <i>Engagement</i> Karyawan, yaitu pelaksanaan kegiatan sosial kemasyarakatan oleh seluruh karyawan BUMN	65	10%	65	10%	Seluruh karyawan terlibat dalam kegiatan TJSL KIW Tahun 2025.
	TOTAL		100%		100%	

Keterangan:

1. Pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) atas 3 (program) Kolaborasi dan 1 (satu) program mandiri sebagai berikut.

No.	Nama Program	Jenis Program	Skor SROI	Pengukur
1.	SEMAR Edukasi	Kolaborasi	19,59	Surveyor Indonesia
2.	SEMAR Lingkungan	Kolaborasi	9,22	Surveyor Indonesia
3.	SEMAR UMKM	Kolaborasi	71,20	Surveyor Indonesia
4.	Program Pelatihan Masyarakat	Mandiri	2,23	Mandiri

2. Kecukupan *Standard Operating Procedures* (SOP) Pelaksanaan Program TJSL BUMN;

- a. *SOP TJSL*
- b. *SOP PUMK*
- c. *SOP Reklasifikasi*
- d. *SOP Reconditioning & Reschedulling*
- e. *SOP Penghapusbukuan Piutang Bermasalah*
- f. *SOP Penghapustagihan Piutang Bermasalah*

3. Peningkatan Kompetensi SDM:

2. Seluruh karyawan pengelola TJSL mendapatkan pelatihan terkait kompetensi TJSL;
3. Perusahaan memiliki minimal 1 (satu) pegawai yang bersertifikasi di bidang *Sustainability*;

Sebanyak 4 pegawai TJSL telah mengikuti pelatihan kompetensi terkait TJSL dan 2 pegawai telah mengikuti sertifikasi *Sustainability* dan *Community Development*.

4. Untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, pengisian sistem informasi berbasis teknologi informasi melalui Portal TJSL Kementerian BUMN dilakukan secara lengkap dan tepat waktu untuk Laporan; 1.) Audit Tahun 2024 (*done*), 2.) Triwulan I Tahun 2025 (*done*), 3.) Triwulan II Tahun 2025 (*done*), 4.) Triwulan III Tahun 2025 (*done*), dan 5.) Laporan RKA 2026 (*done*).
5. Peningkatan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam pelaksanaan program TJSL dengan tujuan untuk meningkatkan dampak positif terdiri dari:

No	Nama Program	Kolaborator	Keterangan
1.	SEMAR Edukasi: -Danareksa Goes to School -Danareksa Bestari	Holding BUMN Danareksa	Program mengajar, renovasi dan bantuan literasi untuk sekolah dasar di lingkungan KIW.
2.	SEMAR Lingkungan - Penghijauan Lingkungan	Holding BUMN Danareksa	Program penghijauan/ penanaman pohon untuk beautifikasi kawasan.
3.	SEMAR UMKM - Integrasi UMKM Terpadu	Holding BUMN Danareksa	Memberdayakan 65 UMKM, 63 petani dan 3 forum desa
4.	Bazaar UMKM	Kolaborasi dengan Rumah BUMN Semarang, Dinas Ketahanan Pangan, Rumah Sakit mitra, Tenant di PT KIW	Dalam Rangka HUT KIW, mengadakan bazaar murah, penjualan produk pangan murah, dan pelayanan kesehatan gratis yang diperuntukkan untuk masyarakat sekitar KIW.
5.	Program Pengentasan Kemiskinan Ekstrem (PKE)	bekerja sama dengan Dinas-dinas terkait yang menjadi PIC program PKE Provinsi Jawa Tengah	Rencana program: a. Jamban Sehat b. Bantuan Stunting c. Rumah Layak Huni Lokasi: Kabupaten Cilacap
6.	Pelatihan UMKM	Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah	Memberikan pelatihan bagi karyawan tenant atau masyarakat sekitar untuk mendapat bekal guna memperoleh kesempatan yang sama dalam mencari kerja dan menyediakan SDM yang siap kerja sesuai kebutuhan tenant.

6. Keterlibatan karyawan dalam program TJSL ditargetkan sebanyak 65 karyawan tetap PT KIW sampai dengan 31 Desember 2025 tercapai sebanyak 65 karyawan atau 100% dari total karyawan.

Sampai dengan 31 Desember 2025, realisasi KPI TJSL tercapai **100%**.

4.1 KPI ASPIRASI PEMEGANG SAHAM (APS) BERSAMA HOLDING DANAREKSA

Rincian KPI dan Indikator Program TJSL PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan 31 Desember 2025 bersama Holding Danareksa yang akan diukur dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) sebagai berikut:

No	Program	RKAP 2025	REALISASI S.D TW III 2025	Prosentase (%)
		(Rp)	(Rp)	
1.	SESEMAR Edukasi: - Danareksa Goes to School - Danareksa Bestari	75.000.000	75.000.000	100%
2.	SEMAR Lingkungan – Penhijauan Lingkungan	75.000.000	75.000.000	100%
3.	SEMAR UMKM – Integrasi UMKM Terpadu	75.000.000	75.000.000	100%
	TOTAL	225.000.000	225.000.000	100%

Pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode *Social Return on Investment* (SROI) atas 3 (program) sebagai berikut.

No.	Nama Program	Jenis Program	Skor SROI	Pengukur
1.	SEMAR Edukasi – Danareksa Bestari	Kolaborasi	19,59	Surveyor Indonesia
2.	SEMAR Lingkungan	Kolaborasi	9,22	Surveyor Indonesia
3.	SEMAR UMKM	Kolaborasi	71,20	Surveyor Indonesia
4.	Program Pelatihan Masyarakat	Mandiri	2,23	Mandiri

BAB VII

LAPORAN PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

7.1 REKAPITULASI PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN

Penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) diperlukan sebagai langkah awal dalam melakukan pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang yang berlokasi di Jalan Tol Semarang-Batang KM. 371+800, Dusun Plabuan, Desa Ketanggan, Kecamatan Gringsing, Kabupaten Batang. Total investasi yang diperlukan untuk pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Batang sangat besar, namun pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang akan memberikan manfaat bagi masyarakat, Pemerintah dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia utamanya Provinsi Jawa Tengah.

PMN sebesar Rp977.000.000.000,- yang sudah diserahkan dari PT KIW kepada PT KITB pada tanggal 30 Desember 2021, diperlukan untuk pengembangan dan pembangunan Kawasan Industri Terpadu Batang fase I yang akan dikembangkan seluas ± 450 Ha bagian dari klaster I seluas ± 3.100 Ha dari luas total ± 4.300 Ha.

Rencana pekerjaan yang akan didanai dengan Penyertaan Modal Negara kepada PT KIW untuk selanjutnya digunakan oleh PT KITB sebesar Rp977.000.000.000,-, yaitu sebagai berikut:

NO	SUBSTANSI	URAIAN
1	Pekerjaan Persiapan (termasuk Konsultan) Total Nilai Pekerjaan Rp35.050.200.000,-	Legal opinion, MP Konseptual 4.300 Ha, MP dan FS 450 Ha, MP Detail dan FS 3.100 Ha, Survey Topografi 3.100 Ha, Konsultan Amdal & Andalalin 3.100 Ha dan Jalan Akses Sementara
2	Pekerjaan Penyiapan Lahan Total Nilai Pekerjaan Rp533.274.000.000,-	Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Drainase, Pekerjaan Tanah dan Stabilisasi Lereng
3	Infrastruktur Kawasan Industri Total Nilai Pekerjaan Rp408.675.800.000,-	Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial Area, Pagar Panel Keliling, Marketing Gallery, dan BPSP/ Pergudangan/ Logistik

Rekapitulasi Realisasi Penggunaan PMN Tahun 2025
PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Kegiatan	Total PMN (Rp Miliar)	Alokasi Dana Tahun 2025 (Rp Miliar)	Tahun 2025				Dana PMN yang Belum Terserap (Rp Miliar)
			Penggunaan Dana (Rp Miliar)		Fisik (%)		
			Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
Pekerjaan Persiapan	35,05	35,05	35,05	21,50	100,00	100,00	13,55
Pekerjaan Penyiapan Lahan	533,27	533,27	533,27	517,18	100,00	100,00	16,09
Infrastruktur Kawasan Industri	408,68	408,68	408,68	408,67	100,00	100,00	0,00
TOTAL	977,00	977,00	977,00	947,35	100,00	100,00	29,65

Keterangan:

1. Dana tambahan PMN sebesar Rp977.000.000.000,- sudah disetorkan 100% kepada PT KITB pada tanggal 30 Desember 2021.
2. Realisasi fisik penggunaan dana tambahan PMN **seluruhnya telah selesai dilaksanakan**.

Rekapitulasi Realisasi Pemanfaatan Dana PMN yang Belum Terserap

Tahun 2025

PT Kawasan Industri Wijayakusuma

No	Kegiatan	Dana Tambahan PMN Yang Belum Terserap (Rp Miliar)	Realisasi Keuangan Pembangunan Pergudangan Modern Tahun 2025 (Rp Miliar)	Sisa Dana Tambahan PMN Yang Belum Terserap (Rp Miliar)	Realisasi Fisik Pembangunan Pergudangan Modern Tahun 2025 (%)
			s.d. TW IV		s.d. TW IV
1	2	3	4	5=3-4	6
1	Pembangunan Pergudangan Modern	29,65	0,00	29,65	5,117
Total		29,65	0,00	29,65	5,117

Tabel diatas menunjukkan rekapitulasi penggunaan tambahan dana PMN pada PT KIW Tahun 2025 adalah sebesar Rp947.349.665.609,- dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Pekerjaan persiapan (Legal *Opinion*, MP Konseptual 4.300 Ha, MP *Detail* 3.100 Ha, FS 3.100 Ha, Topografi 450 Ha dan 2.650 Ha, Konsultan AMDAL, Konsultan ANDALALIN dan Jalan Akses Sementara) dengan alokasi dana senilai Rp35.050.200.000,- terealisasi sebesar Rp21.501.785.353,- Progress pekerjaan sudah selesai 100% sehingga terdapat dana tambahan PMN yang belum terserap sebesar Rp13.548.414.647,- yang diusulkan untuk dapat digunakan dalam rencana pembangunan pergudangan modern sesuai dengan surat PT KITB nomor: 028/COS/KITB/EXT/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Usulan Rencana Pemanfaatan Sisa Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) KIW.
- b. Pekerjaan penyiapan lahan dengan alokasi dana senilai Rp533.274.000.000,- telah terealisasi sebesar Rp517.176.510.231,-. Progress pekerjaan sudah selesai 100% sehingga terdapat dana tambahan PMN yang belum terserap sebesar Rp16.097.490.672,- yang diusulkan untuk dapat digunakan dalam rencana pembangunan pergudangan modern.
- c. Pekerjaan infrastruktur kawasan industri dengan alokasi dana PMN sebesar Rp408.675.800.000,- penggunaan dana sampai dengan 31 Desember 2025 sebesar Rp408.671.370.928,- (99,999%).

Bahwa dana PMN PT KIW sebesar Rp977.000.000.000,- sesuai dengan *Letter of Commitment* (LoC) tanggal 11 Maret 2022, sampai dengan 31 Desember 2025 realisasi pelaksanaan pekerjaan yang dibiayai dengan dana PMN dibandingkan dengan Kajian Bersama Penambahan Penyertaan Modal Negara pada Perusahaan Perseroan PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero) Tahun Anggaran 2021, bahwa **substansi pekerjaan telah dilaksanakan seluruhnya dengan progress pekerjaan fisik selesai.**

Dari jumlah dana PMN tersebut telah dimanfaatkan sebesar Rp947.349.665.609,- atau 96,965%, sehingga terdapat sisa dana PMN yang belum dimanfaatkan sebesar Rp29.650.334.391,- yang terdiri dari sisa pekerjaan Persiapan sebesar Rp13.548.414.647,- dan pekerjaan Penyiapan Lahan sebesar Rp16.097.490.672,- serta sisa pekerjaan Infrastruktur Kawasan industri sebesar Rp4.429.072,-.

Berdasarkan surat PT KITB Nomor 028/COS/KITB/EXT/I/2025 tanggal 13 Januari 2025 perihal Usulan Rencana Pemanfaatan Sisa Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) KIW, bahwa PT KITB akan memanfaatkan sisa dana PMN tersebut untuk pekerjaan **Pembangunan Infrastruktur Pergudangan Modern** di Kawasan Industri Terpadu Batang, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Serta menunjuk Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT KITB Nomor: 12. Tanggal 11 Desember 2025 Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, rapat dengan suara bulat memutuskan:

1. Menyetujui penggunaan sisa modal disetor PT KIW yang berasal dari Penyertaan Modal Negara sebesar Rp29.650.334.391,- (dua puluh sembilan miliar enam ratus lima puluh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah).
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan agenda RUPS-LB ini, termasuk, namun tidak terbatas untuk melakukan proses pengadaan, menandatangani perjanjian-perjanjian, mengadakan rapat-rapat dan mengambil keputusan-keputusan terkait segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan penggunaan sisa modal disetor dan bunga deposito PMN tersebut.

Menindaklanjuti hal tersebut di atas, melalui surat nomor: 799/COS/KITB/EXT/XII/2025 tanggal 03 Desember 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang menyampaikan pemberitahuan kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma perihal perjanjian kerja jasa konstruksi pembangunan pergudangan modern di KITB.

Dari table di atas, bahwa pembangunan pergudangan modern dengan alokasi dana PMN yang belum terserap sebesar Rp29.650.334.391,- sampai dengan 31 Desember 2025 belum ada realisasi penggunaan anggaran. Sedangkan untuk progress pekerjaan terealisasi sebesar 5,117%.

Sampai dengan 31 Desember 2025, total jasa giro dan/atau bagi hasil deposito hasil penempatan dana tambahan PMN, yaitu sebagai berikut:

- a. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Saldo bunga atas dana tambahan PMN TA 2021 PT KIW sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 berjumlah sebesar Rp6.652.694.807,59 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sebagai Giro di Bank Mandiri KC Semarang Pandanaran Nomor Rekening: 1350089992828 atas nama PT Kawasan Industri Wijayakusuma dengan saldo per 31 Desember 2025 sebesar Rp1.174.340,62.
2. Berdasarkan surat PT KIW kepada Bank Syariah Indonesia KCP Semarang Karangayu Nomor: 131/S/KIW/03/2023 tanggal 27 Maret 2023 perihal Pembukaan Deposito, PT KIW mengoptimalkan bunga atas dana tambahan PMN TA 2021 sebesar Rp5.958.429.392,44 untuk dijadikan deposito dengan bagi hasil sebesar 5,00%.
3. Dari penempatan deposito tersebut di atas, per 31 Desember 2025 PT KIW memperoleh bagi hasil sebesar Rp693.091.074,53 sudah dikurangi pajak.

b. PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Rekapitulasi Jasa Giro PMN dan Bagi Hasil Deposito hasil penempatan Dana Tambahan PMN PT KITB, berdasarkan :

- a. Surat PT KITB Nomor: 156/COS/KITB/EXT/XII/2021 tanggal 23 Desember 2021 perihal Pemberitahuan Nomor Rekening Bank Penampung Dana PMN, PT KITB menginformasikan bahwa Bank Khusus PMN yaitu Bank Mandiri dengan Nomor Rekening 1350000708089 atas nama PT Kawasan Industri Terpadu Batang.
- b. Surat PT KITB Nomor: 304/FAB/KITB/EXT/XI/2022 tanggal 29 November 2022 perihal Penempatan Dana PMN ke Deposito;
- c. Surat PT KITB Nomor: 317/FAB/KITB/EXT/XII/2022 tanggal 20 Desember 2022 perihal Tindak Lanjut Penempatan Dana PMN ke Rekening Deposito;
- d. Surat PT KITB nomor: 424/FAB/KITB/EXT/VI/2023 tanggal 15 September 2023 perihal Permohonan Penempatan Dana PMN ke Deposito;

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, bunga bank PMN PT KITB yang terdiri dari jasa giro dan bagi hasil deposito setelah dikurangi pajak sesuai dengan:

- a. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Badan Usaha Milik Negara;

- b. Pernyataan Komitmen (*Letter of Commitment* (LoC)) Penyertaan Modal Negara (PMN) tahun 2021 PT KIW tanggal 11 Maret 2022;
- c. Perjanjian Pemborongan Nomor 058/PERJ/KITB/DIR/2022 Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*design & build*) Bangunan Pabrik Siap pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial, dan Perubahannya;
- d. Surat PT KITB Nomor: 1062/FAB/KITB/EXT/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 perihal Permohonan Verifikasi Dokumen dan Pembayaran MC 08 Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design & Build*) Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial Menggunakan Dana PMN;
- e. Surat PT KITB Nomor: 1131/FAB/KITB/EXT/XII/2024 tanggal 30 Desember 2024 perihal penandatanganan cek pembayaran MC 08 Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*design and build*) bangunan Pabrik Siap pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial menggunakan Bunga PMN;

Pada tahun 2024, telah direalisasikan untuk Pembayaran Sebagian MC 08 Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design and Build*) Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial sebesar Rp24.577.701.551,- sudah termasuk PPN 11%.

Sehingga sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, saldo bunga bank hasil penempatan dana PMN PT KITB yang terdiri dari jasa giro dan bagi hasil deposito sejumlah **Rp14.008.161.428,-**.

Dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, PT Kawasan Industri Terpadu Batang menginformasikan bahwa dana PMN yang belum terpakai dan ditempatkan dalam bentuk deposito di Bank Syariah Indonesia sejumlah Rp15.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Bank Syariah Indonesia Nomor Seri: AB00347004 dengan rate 5,75% sejumlah Rp15.000.000.000,-

Adapun untuk realisasi penggunaan dana PMN sampai dengan 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Realisasi Dana PMN Tahun 2025

No	Kegiatan	Nilai PMN (Rp Miliar)	Realisasi Keuangan Penggunaan Dana Tambahan PMN Tahun 2024 (Rp Miliar)	Realisasi Keuangan Penggunaan Dana Tambahan PMN Tahun 2025 (Rp Miliar)				Realisasi Fisik Penggunaan Dana Tambahan PMN Tahun 2025 (%)				Dana Tambahan PMN yang Belum Terserap (Rp Miliar)
				s/d TW I	s/d TW II	s/d TW III	s/d TW IV	s/d TW I	s/d TW II	s/d TW III	s/d TW IV	
1	Pekerjaan Persiapan	35,05	21,50	21,50	21,50	21,50	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	13,55
2	Pekerjaan Penyiapan Lahan	533,27	517,18	517,18	517,18	517,18	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	16,09
3	Infrastruktur Kawasan Industri	408,68	388,96	408,67	408,67	408,67	0,00	100,00	100,00	100,00	0,00	0,00
TOTAL		977,00	927,64	947,35	947,35	0,00	0,00	100,00	100,00	0,00	0,00	29,65

Keterangan:

1. Dana tambahan PMN sebesar Rp977.000.000.000,- sudah disetorkan 100% kepada PT KITB pada tanggal 30 Desember 2021.
2. Realisasi fisik penggunaan dana tambahan PMN **seluruhnya telah selesai dilaksanakan.**

7.2 PROGRESS PENGGUNAAN TAMBAHAN PMN PER KEGIATAN ATAU PROYEK

7.2.1 KEBUTUHAN DANA INVESTASI

Kebutuhan dana investasi yang menggunakan dana PMN adalah sebagai berikut:

Kebutuhan Dana Investasi
(Rp Miliar)

No	Nama Pekerjaan	Total Investasi	Dana PMN Rp977 Miliar				
			Penyerapan Nilai Investasi Tahun 2024				
			Investasi (Total)	Nilai Ekuitas	Nilai Dana PMN	Loan (Total)	Durasi Pekerjaan
1.	Pekerjaan Persiapan	35,05	35,05	0,00	35,05	0,00	2021-2024
2.	Pekerjaan Penyiapan Lahan	533,27	533,27	0,00	533,27	0,00	2021-2024
3.	Infrastruktur Kawasan Industri	408,68	408,68	0,00	408,68	0,00	2021-2024
TOTAL		977,00	977,00	0,00	977,00	0,00	

Sumber: Data dari PT KIW

Penambahan PMN pada APBN tahun 2021 sampai dengan saat ini telah digunakan dengan progress sebagai berikut:

b. Pekerjaan Persiapan

- Total investasi yang diperlukan Rp35.050.200.000,
- Total tambahan dana PMN yang dialokasikan Rp35.050.200.000,-
- Total estimasi dana tambahan PMN yang diperlukan Rp21.501.785.353,-

Pekerjaan persiapan sampai dengan 31 Desember 2025 sudah mencapai 100%. Penggunaan dana PMN pada proyek ini sudah terserap 100% sebesar Rp21.501.785.353,-.

c. Pekerjaan Penyiapan Lahan

- Total investasi yang diperlukan Rp533.274.000.000,-
- Total tambahan dana PMN yang dialokasikan Rp533.274.000.000,-
- Total dana tambahan PMN yang diperlukan Rp517.176.509.328,-

Saat ini pekerjaan fisik penyiapan lahan sampai dengan 31 Desember 2025 sudah selesai 100%. Penggunaan dana PMN pada pekerjaan ini sudah terserap 100% sebesar Rp517.176.509.328,-.

Perhitungan *final account* dari konsultan independen yang ditunjuk bersama oleh PT KITB dan mitra kerja sesuai dengan arahan BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah dan pendapat hukum Kejaksaan Tinggi Jateng sudah selesai. Dalam hal ini, Lemtek Universitas Indonesia (UI) terpilih menjadi konsultan independent untuk pekerjaan penyiapan lahan dan telah menyelesaikan perhitungannya. Berdasarkan perhitungan kuantitas pekerjaan dan kajian kewajaran harga satuan yang dilakukan oleh Lemtek UI, diperoleh nilai kontrak akhir untuk pekerjaan penyiapan lahan (termasuk pekerjaan topografi, jalan akses sementara dan *marketing gallery*) adalah sebesar Rp488.766.214.422,- (exclude PPN).

Kenaikan harga pekerjaan sesuai dengan Hasil Penilaian Independen dari Lemtek Universitas Indonesia (UI) sudah disetujui oleh Pemegang Saham sesuai dengan Berita Acara Rapat Pemegang Saham Luar Biasa PT KITB Nomor 06 tanggal 28 Februari 2023 oleh Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati.

d. Pekerjaan Infrastruktur Kawasan Industri

- Total investasi yang diperlukan Rp408.675.800.000,-
- Total tambahan dana PMN yang dialokasikan Rp408.675.800.000,-
- Total estimasi dana tambahan PMN yang diperlukan Rp408.675.800.000,-

Berdasarkan *Addendum* Kontrak ke III Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design & Build*) Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial, terdapat penyesuaian biaya atas tambah kurang pekerjaan, dari nilai kontrak awal sebesar Rp400.064.285.719,- berubah menjadi Rp420.075.700.000,- sudah termasuk pekerjaan marketing gallery, dengan sumber anggaran terbagi sebesar Rp394.204.435.209,- dari anggaran PMN dan Rp25.871.264.790,- berasal dari bunga deposito bank hasil penempatan dana

PMN. Sehingga dalam pelaksanaan pekerjaan infrastruktur Kawasan Industri, terdapat sisa dana PMN sebesar Rp4.429.072,-

Dan sesuai Perubahan *Addendum* Kontrak ke IV (Empat) Nomor: 024/PERJ/PROC-A/KITB/DIR/2024 tanggal 19 September 2024, untuk paket Pengadaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun (*Design & Build*) Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP), Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial, penyerahan pekerjaan menjadi:

- 1) Untuk pekerjaan Pagar Kawasan dan Kantor Pengelola & Komersial harus diserahkan paling lambat 547 (lima ratus empat puluh tujuh) hari kalender terhitung sejak SPMK,
- 2) Untuk pekerjaan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) harus diserahkan paling lambat 563 (lima ratus enam puluh tiga) hari kalender terhitung sejak SPMK, dan
- 3) Untuk pekerjaan Masjid harus diserahkan paling lambat 655 (enam ratus lima puluh lima) hari kalender terhitung sejak SPMK.

Berdasarkan Perubahan *Addendum* Kontrak ke IV (Empat) tersebut, pelaksanaan pekerjaan infrastruktur Kawasan Industri seluruhnya telah selesai 100% pada 31 Oktober 2024. Dan sampai dengan 31 Desember 2025 anggaran pekerjaan infrastruktur Kawasan Industri yang bersumber dari dana tambahan PMN terserap sebesar 99,999% atau sebesar Rp408,67 Milyar sudah memperhitungkan pembayaran retensi pekerjaan infrastruktur kawasan industri sebesar 5% dari nilai pekerjaan atau Rp19,71 Miliar dan pekerjaan *marketing gallery*.

7.2.2 Realisasi Penggunaan Dana PMN Tahun 2025

Sampai dengan 31 Desember 2025, dari nilai PMN sebesar Rp977 Miliar penggunaan dana PMN sebesar Rp947,35 Miliar atau 96,965% sudah termasuk pekerjaan *marketing gallery* dan pembayaran retensi pekerjaan infrastruktur Kawasan Industri sebesar Rp19,71 Miliar.

NO	URAIAN KEGIATAN	NILAI PMN	REALISASI FISIK PEKERJAAN S.D. TW IV 2025	REALISASI PENYERAPAN DANA PMN S.D. TW IV 2025	DANA PMN YANG BELUM TERSERAP S.D. TW IV 2025
		(Rp)	(%)	(Rp Miliar)	(Rp Miliar)
1	Pekerjaan Penyiapan	35,050,200,000	100	21,5	13,55
2	Pekerjaan Penyiapan Lahan	533,274,000,000	100	517,18	16,09
3	Pekerjaan Infrastruktur kawasan Industri	408,675,800,000	100	408,67	0,00
JUMLAH		977,000,000,000	100	947,35	29,65

Keterangan: Realisasi fisik penggunaan dana tambahan PMN **seluruhnya telah selesai dilaksanakan**

Saat ini pekerjaan infrastruktur kawasan industri sampai dengan 31 Desember 2025 progressnya telah selesai 100,00%. Sedangkan untuk pembayaran pekerjaan pembangunan infrastruktur Kawasan Industri sampai dengan termin kedelapan progress 100% sebesar Rp408,67 Miliar sudah memperhitungkan pembayaran retensi pekerjaan infrastruktur Kawasan Industri sebesar Rp19,71 Miliar dan pekerjaan *marketing gallery*.

Sesuai dengan Kajian Bersama Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan, bahwa penambahan PMN tahun 2021 akan digunakan untuk pengembangan KITB, yang dilakukan secara bertahap dimulai dari fase I seluas ±450 Ha yang merupakan bagian dari kluster I seluas ±3.100 Ha.

Rencana dan realisasi pekerjaan penggunaan Anggaran PMN sebesar Rp977.000.000.000,-

NO	SESUAI KAJIAN BERSAMA PMN		REALISASI PELAKSANAAN	
	SUBSTANSI PEKERJAAN	URAIAN PEKERJAAN	URAIAN PEKERJAAN	KETERANGAN
1	Pekerjaan Persiapan (termasuk Konsultan) Total Nilai Pekerjaan Rp35.050.200.000,-	Legal opinion, MP Konseptual 4.300 Ha, MP dan FS 450 Ha, MP Detail dan FS 3.100 Ha, Survey Topografi 3.100 Ha, Konsultan Amdal dan Andalalin 3.100 Ha, dan Jalan akses sementara	1 Legal Opinion	Selesai
			2 Masterplan Konseptual 4.300 Ha dan MP & FS Detail	Selesai
			3 Masterplan Detail dan FS 3.100 Ha	Selesai
			4 Topografi 450 Ha dan 2.650 Ha	Selesai
			5 Konsultan AMDAL 3.100 Ha	Selesai
			6 Konsultan ANDALALIN 3.100 Ha	Selesai
			7 Jalan Akses Sementara	Selesai
2	Pekerjaan Penyiapan Lahan Total Nilai Pekerjaan Rp533.274.000.000,-	Pekerjaan Persiapan, Pekerjaan Drainase, Pekerjaan Tanah, dan Stabilisasi Lereng	1 Pekerjaan Persiapan	Selesai
			2 Pekerjaan Drainase	Selesai
			3 Pekerjaan Tanah	Selesai
			4 Stabilisasi Lereng	Selesai
3	Infrastruktur Kawasan Industri Total Nilai Pekerjaan Rp408.675.800.000,-	Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial Area, Pagar Panel Keliling, Pagar Panel Keliling, Marketing Gallery, dan BPSP/Pergudangan/Logistik	1 Masjid	Selesai
			2 Kantor Pengelola dan Komersial	Selesai
			3 Pagar Panel Keliling	Selesai
			4 Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)	Selesai
			5 Marketing Gallery (include landscape dan parkir)	Selesai

Sampai dengan 31 Desember 2025 realisasi pelaksanaan pekerjaan yang dibiayai dengan dana PMN sesuai dengan Kajian Bersama Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan sebesar Rp977.000.000.000,- bahwa seluruh **pekerjaan telah selesai dilaksanakan**, dan **terdapat sisa dana yang belum terserap sebesar Rp29.650.334.391,-**.

7.2.3 Rencana Penggunaan Sisa Dana Tambahan PMN TA 2021 PT KIW

No	Pekerjaan	Alokasi Dana	Estimasi Penggunaan Dana	Dana PMN Yang Belum Terserap
		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	Pekerjaan Persiapan	35.050.200.000	21.501.785.353	13.548.414.647
2	Pekerjaan Penyiapan Lahan	533.274.000.000	517.176.509.328	16.097.490.672
3	Infrastruktur Kawasan Industri	408.675.800.000	408.671.370.928	Rp4.429.072
TOTAL		977.000.000.000	947.349.665.609	29.650.334.391

Atas pekerjaan persiapan, pekerjaan penyiapan lahan dan infrastruktur Kawasan industri, penggunaan anggaran membutuhkan dana PMN sebesar Rp947.349.665.609,- dari alokasi dana awal sebesar Rp977.000.000.000,- sehingga diestimasikan terdapat sisa dana PMN yang belum terserap sebesar Rp29.650.334.391,-

Atas sisa dana tambahan PMN tersebut, PT KIW akan mengkoordinasikan rencana penggunaan sisa dana PMN dimaksud sebagaimana:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara;
2. Laporan Hasil Reviu SOP Penambahan Penyertaan Modal Negara kepada PT KIW dan Penyertaan Modal PT KIW kepada PT KITB Tahun 2021 Nomor: LR-581/PW11/4.1/2021 tanggal 11 Oktober 2021;
3. Surat Keputusan Direksi PT KIW Nomor: 03/SK/D.KIW/12/2021 tentang Perubahan Surat Keputusan Direksi Nomor: 11/SK/D.KIW/07/2021 tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) Tambahan Penyertaan Modal Perusahaan; dan
4. Berita Acara Pembahasan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Nomor Surat Tugas: ST-28/MK.09/2022 tanggal 17 September 2022 dan ST-39/MK.9/2022 tanggal 26 Juli 2022 Nama Penugasan: Pengawasan dengan Tujuan tertentu atas Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penyertaan Modal Negara (PMN) kepada PT KIW.

5. Berita Acara Pembahasan Hasil Audit Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan Nomor Surat Tugas: ST-30/MK.9/2023 tanggal 11 September 2023 yang diperpanjang dengan ST-62/MK.9/2023 tanggal 23 November 2023 perihal Pengawasan dengan Tujuan tertentu terkait Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) Tahun Anggaran 2021 yang direalisasikan di tahun 2023. Surat Tugas: ST-1946/IJ/IJ.1/2023 tanggal 01 November 2023 perihal *On-Site Visit* dalam rangka Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) Tahun Anggaran 2021 yang Direalisasikan Tahun 2023.

PT KIW telah menyampaikan usulan penggunaan sisa dana tambahan PMN TA 2021 kepada Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara pada Rapat Monitoring dan Evaluasi Triwulan I tahun 2023 PMN TA 2021 PT KIW pada tanggal 13 April 2023 di Jakarta. Dalam rapat tersebut Kementerian BUMN dan DJKN Kementerian Keuangan sepakat bahwa penggunaan sisa dana tambahan PMN atas Pekerjaan Persiapan dan Pekerjaan Penyiapan Lahan digunakan untuk pembangunan infrastruktur, serta pemanfaatan sisa dana tambahan PMN tersebut dilakukan secara korporasi oleh PT KIW dan PT KITB dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-2/MBU/03/2023.

Terkait dengan rencana penggunaan sisa dana tambahan PMN sebesar ±Rp29,65 Milyar sudah dilakukan kajian dan sudah dikoordinasikan dengan PT Danareksa (Persero), Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan c.q. Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Dalam Rapat Monitoring dan Evaluasi Realisasi Penggunaan Dana PMN TA 2021 s.d Triwulan III tahun 2024 pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma, yang dilaksanakan secara daring, diikuti oleh perwakilan Kementerian BUMN, Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan – Kementerian Keuangan, Direksi PT Danareksa (Persero), Direksi PT KIW, serta Direksi PT KITB pada tanggal 6 November 2024, sesuai dengan undangan nomor: UND-178/Wk.MBU.09/11/2024, PT KITB menyampaikan usulan pemanfaatan sisa dana PMN yang akan digunakan sebagai solusi kebutuhan logistik tenant di KITB dan memberikan *recurring income*, berupa Pembangunan Pusat Pergudangan Terpadu (PPT), dengan rencana anggaran biaya sebesar ±Rp39,69 Milyar

yang bersumber dari pemanfaatan sisa dana PMN yang belum terserap sebesar Rp29,65 Miliar dan sisanya menggunakan bunga Bank atas penempatan dana PMN.

Manfaat Pembangunan Pergudangan Terpadu diantaranya:

- Menyediakan fasilitas penyimpanan dan logistik yang mendukung operasional BPSP;
- Meningkatkan efisiensi distribusi dan pengelolaan barang di Kawasan Industri;
- Peningkatan Investasi dengan menyediakan fasilitas logistik yang modern dan efisien;
- Menciptakan lapangan kerja baru dalam bidang logistik dan pengelolaan persediaan;
- Mendorong pertumbuhan ekonomi Kawasan Industri dengan meningkatkan efisiensi rantai pasok; dan
- Optimalisasi Sisa Dana PMN dengan pembangunan Pergudangan Modern sebagai infrastruktur pendukung BPSP dan Kawasan Industri.

Dan dalam Rapat Monitoring dan Evaluasi Realisasi Penggunaan Dana PMN TA 2021 s.d Triwulan I tahun 2025 pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma, yang dilaksanakan secara daring, diikuti oleh perwakilan Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan – Kementerian Keuangan, Kementerian BUMN, PT Danantara Asset Management (Persero), PT Danareksa (Persero), Direksi PT KIW, serta Direksi PT KITB pada tanggal 5 September 2025, sesuai dengan Surat Undangan Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan – Kementerian Keuangan Nomor UND-172/KN.3/2025 tanggal 28 Mei 2025, telah dilakukan pokok-pokok pembahasan, diantaranya adalah:

- Pelaksanaan kegiatan fisik telah terealisasi sebesar 100% dan penyerapan dana PMN sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp947.349.665.609,00 atau terserap 96,96% dari total PMN sebesar Rp977 miliar, termasuk sisa retensi yang akan dibayar setelah masa pemeliharaan selesai dengan sisa dana PMN yang belum terealisasi adalah sebesar Rp29.650.334.391.
- Pernyataan selesai atas penggunaan PMN akan dilaksanakan ketika saldo Rekening Khusus PMN telah mencapai nol atau seluruh dana telah digunakan. Dengan demikian, PT KIW masih memiliki kewajiban untuk melaporkan realisasi penggunaan dana sampai seluruh dana telah digunakan dan seluruh program yang berkaitan dengan dana dimaksud telah diselesaikan.

- Atas rencana penggunaan sisa dana PMN, PT KIW dan PT KITB diharapkan agar dapat berkoordinasi dengan PT Danareksa dan Danantara untuk menindaklanjuti rencana penggunaan sisa dana PMN.

Atas rencana pemanfaatan sisa dana PMN tersebut, PT Kawasan Industri Terpadu Batang telah menyampaikan usulan kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma melalui surat nomor: 028/COS/KITB/EXT/I/2025 tertanggal 13 Januari 2025 perihal Usulan Rencana Pemanfaatan Sisa Dana Penyertaan Modal Negara (PMN) KIW, dengan melampirkan *Feasibility Study* Pembangunan Pergudangan Kawasan Industri Terpadu Batang oleh PT Barus Makmur Perkasa selaku Konsultan Independen.

Melengkapi surat usulan PT Kawasan Industri Terpadu Batang di atas, PT Kawasan Industri Terpadu Batang bersurat kepada PT Kawasan Industri Wijayakusuma melalui surat Nomor: 150/COS/KITB/EXT/IV/2025 tanggal 10 April 2025 perihal Penyampaian Tanggapan BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah atas Permohonan Reviu pemanfaatan sisa dana dan bunga PMN. Menanggapi surat PT Kawasan Industri Terpadu Batang nomor: 090/COS/KITB/EXT/11/2025 tanggal 21 Februari 2025 hal Permohonan Review Pemanfaatan Sisa Dana dan Bunga Penyertaan Modal Negara (PMN), BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah melalui surat Nomor: HM.02.00/S-481/PW11/4.1/2025 tertanggal 26 Maret 2025, menyarankan kepada Direktur Utama PT Kawasan Industri Terpadu Batang untuk berkoordinasi dengan manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma sebagai pihak yang melakukan penyertaan modal senilai Rp977.000.000.000,-

Menindaklanjuti usulan rencana pemanfaatan sisa dana Penyertaan Modal Negara (PMN) PT Kawasan Industri Terpadu Batang, serta memperhatikan Tanggapan atas permohonan reviu dari BPKP Perwakilan Provinsi Jawa Tengah yang telah disampaikan di atas, serta mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-2/MBU/03/2023 Pasal 112 ayat (4) Dalam hal seluruh dana tambahan PMN selesai digunakan terdapat sisa dana maka terhadap sisa dana tersebut dimanfaatkan sesuai kebutuhan Perusahaan, sisa dana PMN PT KIW Tahun Anggaran 2021 akan dipergunakan untuk **Pembangunan Infrastruktur Pergudangan Modern** di Kawasan Industri Terpadu Batang.

Atas usulan rencana pemanfaatan sisa dana PMN PT KIW Tahun Anggaran 2021 yang diusulkan PT Kawasan Industri Terpadu Batang tersebut, PT KIW telah bersurat kepada PT Danareksa (Persero) melalui surat nomor: 94/S/KIW/06/2025 perihal Rencana RUPS

dan Aksi Korporasi PT KIW dan Anak Perusahaan. Dalam salah satu poin surat tersebut disampaikan bahwa terkait pemanfaatan sisa dana Penyertaan Modal Negara (PMN) di PT KITB sudah sangat mendesak dan diperlukan.

Tertanggal 30 Juni 2025 melalui surat nomor: 401/COS/KITB/EXT/VI/2025 PT KITB menyampaikan surat perihal pemenuhan dokumen kajian usulan rencana pemanfaatan sisa dana PMN PT KIW TA 2021. Dan berdasarkan surat tersebut PT KIW menyampaikan tanggapan melalui surat nomor: 44/S/KIW/07/2025 tanggal 09 Juli 2025. Dalam tanggapan surat disampaikan bahwa sesuai dengan SOP Tambahan Penyertaan Modal Perusahaan PT KIW, usulan rencana pemanfaatan sisa dana PMN PT KIW diperlukan persetujuan dalam RUPS PT KITB, dan berkaitan dengan pelaksanaan RUPS PT KITB menunggu arahan sesuai surat BPI Danantara nomor: S-027/DI-BP/V/2025.

Pada tanggal 15 Juli 2025, PT KITB bersurat kepada Pemegang Saham PT KITB melalui surat nomor: 455/COS/KITB/EXT/VII/2025 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis Pemegang Saham. Dan PT KIW selaku Pemegang Saham Mayoritas menyampaikan Tanggapan melalui surat nomor: 106/S/KIW/07/2025 tanggal 28 Juli 2025. Dalam tanggapannya, Kembali PT KIW menyampaikan bahwa sesuai dengan SOP Tambahan Penyertaan Modal Perusahaan PT KIW, usulan rencana pemanfaatan sisa dana PMN PT KIW diperlukan persetujuan dalam RUPS PT KITB, dan berkaitan dengan pelaksanaan RUPS PT KITB menunggu arahan sesuai surat BPI Danantara nomor: S-027/DI-BP/V/2025.

Pada tanggal 20 Agustus 2025, PT KIW telah melakukan update kepada Badan Pengelola Investasi Daya Anagata Nusantara (Danantara Indonesia) atas 3 aksi korporasi yaitu; 1) Akuisisi WTP pada PT KIW, 2) Perubahan anggaran dasar PT KITB, dan 3) Pemanfaatan Sisa Dana PMN. Tindak lanjut pada meeting tersebut adalah koordinasi antara Danantara dengan PT Danareksa (Persero) untuk surat dukungan.

Dan pada tanggal 11 September 2025, telah dilaksanakan Rapat Monitoring Dan Evaluasi Realisasi Penggunaan Dana PMN TA 2021 PT KIW s.d Triwulan II Tahun 2025 secara **onsite** di PT KITB, yang dihadiri oleh Tim Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan IV A Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, PT Danareksa (Persero), Tim PMN PT KIW, dan Tim Counterpart PMN PT KITB.

Dari uraian di atas, secara garis besar dapat disampaikan bahwa:

- 1) Dengan telah dilaluinya proses pengajuan pemanfaatan sisa dana PMN PT KIW TA 2021, mohon Arahan Pemegang Saham untuk pelaksanaan RUPS PT KITB mengingat keputusan tersebut mempunyai pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan.
- 2) Menunjuk SOP Pemanfaatan Sisa Dana PMN PT KIW, bahwa ketentuan yang dipersyaratkan dalam SOP tersebut sudah sesuai dan lengkap.

Dan pada tanggal 27 Desember 2025, PT KITB melalui surat nomor: 681/COS/KITB/EXT/X/2025, menyampaikan Undangan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Sesuai dengan undangan, bahwa RUPS – LB PT KITB akan dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 bertempat di Menara Danareksa Jakarta, dengan agenda:

- 1) Perubahan Keseluruhan Anggaran Dasar Perseroan;
- 2) Persetujuan Penggunaan Sisa Modal Disetor PT Kawasan Industri Wijayakusuma yang Bersumber dari Penyertaan Modal Negara;

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT KITB Nomor: 12. Tanggal 11 Desember 2025 Notaris Ni Nyoman Rai Sumawati, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, Rapat dengan suara bulat memutuskan:

- 1) Menyetujui penggunaan sisa modal disetor PT KIW yang berasal dari Penyertaan Modal Negara sebesar Rp29.650.334.391,- (dua puluh sembilan miliar enam ratus lima puluh juta tiga ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus sembilan puluh satu rupiah).
- 2) Sehubungan dengan butir 1 di atas, Rapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala Tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan agenda RUPS-LB ini, termasuk, namun tidak terbatas untuk melakukan proses pengadaan, menandatangani perjanjian-perjanjian, mengadakan rapat-rapat dan mengambil keputusan-keputusan terkait segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan penggunaan sisa modal disetor dan bunga deposito PMN tersebut.

Menindaklanjuti Berita Acara RUPS Luar Biasa tersebut di atas, PT KITB telah berproses dalam menyiapkan teknis penggunaan sisa dana PMN PT KIW yang

dimanfaatkan untuk pembangunan pergudangan modern, dengan melakukan pengadaan Penyedia Jasa.

7.2.4 Realisasi Penggunaan Dana Tambahan PMN TA 2021 PT KIW yang Belum Terserap

Menindaklanjuti Berita Acara RUPS-LB tersebut di atas, PT KITB telah berproses dalam menyiapkan teknis penggunaan sisa dana PMN PT KIW yang dimanfaatkan untuk pembangunan pergudangan modern, dengan pengadaan Penyedia Jasa.

Melalui surat nomor: 799/COS/KITB/EXT/XII/2025 tanggal 03 Desember 2025 perihal Penyampaian Perjanjian Kerja Jasa Konstruksi Pembangunan Pergudangan Modern KITB, PT KITB menyampaikan bahwa telah melakukan perjanjian kerja dengan penyedia jasa untuk pekerjaan pembangunan pergudangan modern, yang merupakan pemanfaatan sisa dana PMN, sesuai dengan Perjanjian Jasa Konstruksi Pembangunan Pergudangan Modern Nomor: 032/PERJ/PROC-B/KITB/2025 tanggal 02 Desember 2025.

Dan sampai dengan bulan Desember 2025, Progress realisasi pemanfaatan sisa dana PMN yang belum terserap untuk pembangunan pergudangan modern, progress fisik terealisasi 5,117%, sedangkan untuk serapan anggaran belum ada realisasi.

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOLUME	SATUAN	BOBOT (%)	RENCANA KUMULATIF (%)	AKTUAL REALISASI						DEVIASI (%)
						BULAN LALU		BULAN INI		KUMULATIF S.D. BULAN INI		
						PRESTASI PEKERJAAN (%)	BOBOT PEKERJAAN (%)	PRESTASI PEKERJAAN (%)	BOBOT PEKERJAAN (%)	PRESTASI PEKERJAAN (%)	BOBOT PEKERJAAN (%)	
1	Pekerjaan Persiapan	1	Ls	3.732	1.613	-	-	43.223	1.613	43.223	1.613	-
2	Pekerjaan Sipil, Struktur, Arsitektur dan MEP Bangunan Utama	1	Ls	79.55	3.003	-	-	4.405	3.504	4.405	3.504	0.501
3	Pekerjaan Sipil, Struktur, Arsitektur Bangunan Penunjang	1	Ls	3.06	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pekerjaan Mekanikal, Elektrikal dan Plumbing	1	Ls	10.378	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pekerjaan Lain - lain	1	Ls	1.216	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Biaya Provisional SUM	1	Ls	2.064	-	-	-	-	-	-	-	-
		1	Ls	100	4.616		-		5.117		5.117	0.501

No	Kegiatan	Dana Tambahan PMN Yang Belum Terserap (Rp Miliar)	Realisasi Keuangan Pembangunan Pergudangan Modern Tahun 2025 (Rp Miliar)	Sisa Dana Tambahan PMN Yang Belum Terserap (Rp Miliar)	Realisasi Fisik Pembangunan Pergudangan Modern Tahun 2025 (%)
			s/d TW IV		s/d TW IV
1	Pembangunan Pergudangan Modern	29.65	0.00	29.65	5.117
		29.65	0.00	29.65	5.117

7.2.5 Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/Program BUMN/badan/ Lembaga Penerima PMN

Berkaitan dengan Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/Program BUMN/badan/ Lembaga Penerima PMN, saat ini PT Kawasan Industri Terpadu Batang dalam progress pengukuran yang dilaksanakan oleh Konsultan Independen yaitu Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. melalui Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor: 066/TIN/KITB/EXT/VI/2025 tanggal 30 September 2025 dengan jangka waktu masa pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi Kajian Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/ Program BUMN/badan/Lembaga Penerima PMN mulai tanggal 30 September 2025 sampai dengan 30 Juli 2025.

Adapun progress pelaksanaan pengukuran dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Surat Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan, DJKN Kementerian Keuangan RI Nomor: S-34/KN.3/2025 tanggal 7 Februari 2025 hal Penyampaian Rencana Pelaksanaan pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/Program BUMN/badan/Lembaga Penerima PMN.
- 2) Surat Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan, Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan RI Nomor: S-57/KN.3/2025 tanggal 25 Februari 2025 hal undangan *Kick off Meeting* Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial atas PMN PT KIW Tahun 2021, yang dilaksanakan pada 28 Februari 2025.
- 3) Surat PT KIW kepada PT KITB Nomor: 108/S/KIW/03/2025 tanggal 14 Maret 2025 perihal Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada pekerjaan pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dibiayai PMN.
- 4) Surat PT KITB kepada PT KIW Nomor: 160/COS/KITB/EXT/IV/2025 tanggal 11 April 2025 perihal Penyampaian Tanggapan Kajian Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial terhadap pengembangan KITB menggunakan dana PMN. Bahwa PT KITB telah bekerjasama dengan Konsultan Individu yaitu Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. selaku akademisi dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang dalam rangka penyusunan Kajian Kontribusi KITB untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah tahun 2023 dan 2024.
- 5) Surat PT KIW kepada PT KITB Nomor: 57/S/KIW/04/2025 tanggal 17 April 2025 Perihal Konsultasi Pemanfaatan Sisa Dana dan Bunga Bank PMN, serta Pelaksanaan Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/ Program

BUMN/badan/Lembaga Penerima PMN. Konsultasi kepada PT Danareksa (Persero) dan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan dilaksanakan pada tanggal 22 April 2025.

- 6) Kunjungan kerja Tim Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan IV A Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan ke PT KIW dan PT KITB pada tanggal 7-8 Mei 2025 terkait dengan Pelaksanaan pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/ Program BUMN/badan/Lembaga Penerima PMN.
- 7) PT KITB telah berkontrak dengan Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D. melalui Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) Nomor: 066/TIN/KITB/EXT/VI/2025 tanggal 30 Juni 2025 dengan jangka waktu masa pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi Kajian Pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial pada Proyek/ Program BUMN/ badan/Lembaga Penerima PMN mulai tanggal 30 Juni 2025 sampai dengan 30 Juli 2025.
- 8) Pelaksanaan rapat pembahasan laporan pendahuluan kajian pengukuran dampak ekonomi dan social penerima PMN, yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 18 Juli 2025 dan diikuti oleh Tim Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan IV A Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Tim PMN PT KIW, Tim Counterpart PMN PT KITB dan Konsultan Independen Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D.
- 9) Pelaksanaan rapat pembahasan laporan Analisa data kajian pengukuran dampak ekonomi dan social proyek penerima PMN, yang dilaksanakan secara daring pada tanggal 22 Agustus 2025, yang diikuti oleh Tim PMN PT KIW, Tim Counterpart PMN PT KITB dan Konsultan Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si, Ph.D.
- 10) Berdasarkan undangan PT KITB melalui surat Nomor: 010/SDU/KITB/EXT/IX/2025 tanggal 08 September 2025, telah dilaksanakan pembahasan Draft Final Laporan Akhir Kajian Dampak Ekonomi dan Sosial Proyek Penerima PMN, yang dilaksanakan secara *offline* pada tanggal 11 September 2025 bertempat di PT KITB, yang diikuti oleh Tim Direktorat Kekayaan Negara Dipisahkan IV A Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Kementerian Keuangan, Tim PMN PT KIW, Tim Counterpart PMN PT KITB dan Konsultan Independen Prof. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D
- 11) Melalui surat nomor: 656/COS/KITB/EXT/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 PT KITB menyampaikan kepada PT KIW perihal Penyampaian kajian pengukuran dampak

ekonomi dan sosial pada pekerjaan pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dibiayai PMN.

- 12) Dan melalui surat nomor: 111/S/KIW/10/2025 tanggal 22 Oktober 2025, PT KIW telah menyampaikan Laporan Kajian Dampak Ekonomi dan Sosial pada pekerjaan pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dibiayai PMN kepada Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI.

Bahwa dari hasil pengukuran Dampak Ekonomi dan Sosial dimaksud, dapat disampaikan hal – hal sebagai berikut:

- a. Melalui proses iterasi pada perhitungan, diperoleh nilai *Economic Internal Rate of Return (EIRR)* sebesar 44%. Nilai tersebut lebih tinggi dibandingkan *Social Discount Rate* yang umum digunakan sebagai tolok ukur dalam analisis kelayakan dan evaluasi proyek-proyek berbasis dana publik, yaitu sebesar 15%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hingga tahun 2025, alokasi PMN kepada PT KIW untuk pembangunan KITB menghasilkan manfaat sosial dan ekonomi yang secara signifikan lebih besar dibandingkan total biaya sosial ekonomi yang dikeluarkan.
- b. Dengan menggunakan *Social Discount Rate* sebesar 15%, hasil analisis menunjukkan bahwa hingga tahun 2025, PMN PT KIW Tahun Anggaran 2021 untuk pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang (KITB) menghasilkan *Net Present Value (NPV)* sebesar Rp3.233.462.752.957,-. Nilai tersebut menunjukkan bahwa manfaat sosial dan ekonomi yang dihasilkan proyek ini secara signifikan melampaui total biaya investasinya, setelah seluruh komponen biaya dan manfaat didiskontokan ke nilai saat ini.
- c. Dengan demikian, proyek pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dibiayai PMN, dinilai layak secara ekonomi dan memberikan *net social gain* bagi masyarakat. Hal tersebut memperkuat argumen bahwa intervensi Pemerintah melalui PMN mampu menciptakan *multiplier effect* terhadap pertumbuhan industri, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan pendapatan daerah di sekitar kawasan.

Dengan telah disampaikannya Laporan Kajian Dampak Ekonomi dan Sosial pada pekerjaan pengembangan Kawasan Industri Terpadu Batang yang dibiayai PMN

kepada Direktur Kekayaan Negara Dipisahkan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan RI, maka Arahan sesuai surat nomor: S-34/KN.3/2025 tanggal 7 Februari 2025, **telah ditindaklanjuti dan selesai dilaksanakan.**

7.2.6 Rencana Perubahan *Letter of Commitment* (LOC) atas Tambahan PMN TA 2021 PT KIW

Sesuai dengan Berita Acara Pembahasan Hasil Audit sesuai dengan Nomor Surat Tugas Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan ST-28/MK.09/2022 dan ST-39/MK.9/2022 tanggal 17 September 2022 dan 26 Juli 2022, PT KIW diminta untuk melakukan perubahan LOC sesuai dengan Perjanjian Pemborongan baru disepakati dan ditandatangani pada tanggal 06 Desember 2022. Pada tanggal 13 April 2023, PT KIW sudah melakukan koordinasi dengan Kementerian BUMN dan DJKN Kementerian Keuangan pada rapat monitoring dan evaluasi triwulan I tahun 2023 PMN PT KIW TA 2021. Pada rapat tersebut, Kementerian BUMN dan DJKN Kementerian Keuangan sepakat bahwa PT KIW tidak perlu melakukan revisi LoC, namun PT KIW harus memasukkan LoC PMN dalam Kontrak Manajemen Tahunan Direksi secara Kolegial dan menyampaikan progress pencapaiannya setiap triwulanan kepada Kementerian BUMN dan DJKN Kementerian Keuangan.

Per 31 Desember 2025, Kontrak Manajemen PT KIW sudah memuat LoC PMN sesuai dengan Pernyataan Komitmen antara Direktur Utama PT KIW, Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan tanggal 11 Maret 2022 di Kabupaten Batang.

Namun demikian, sesuai dengan Berita Acara Pembahasan Hasil Audit Nomor Surat Tugas: ST-30/MK.9/2023 tanggal 11 September 2023 diperpanjang dengan ST-62/MK.9/2023 tanggal 23 November 2023 perihal Pengawasan dengan Tujuan tertentu terkait Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) Tahun Anggaran 2021 yang Direalisasikan Tahun 2023, Surat Tugas ST-1946/IJ/IJ.1/2023 tanggal 01 November 2023 perihal *On-Site Visit* dalam rangka Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW) Tahun Anggaran 2021 yang Direalisasikan Tahun 2023, Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan meminta PT KIW untuk menginstruksikan kepada PT KITB untuk merevisi glossary PMN Tahun 2024 sesuai dengan rekomendasi dari Inspektorat Jenderal Kementerian

Keuangan. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut, PT KIW telah mengirimkan surat kepada PT KITB Nomor: 28/S/KIW/03/2024 tanggal 06 Maret 2024 perihal Penyesuaian *Glossary Key Performance Indicators* (KPI) Tahun 2024 PT Kawasan Industri Terpadu Batang.

7.2.7 Pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan

Dalam Pengawasan Dengan Tujuan Tertentu Atas Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT KIW Tahun Anggaran 2021 yang direalisasikan Tahun 2023, berikut daftar tindak lanjut atas rekomendasi temuan:

1) Pemantauan Atas Perkembangan Capaian Target KPI

No.	Daftar Temuan Sementara	Tindak Lanjut Rekomendasi	Status
Pemantauan Atas Perkembangan Capaian Target KPI			
1	Penentuan target outcome KPI PMN PT. KIW belum memenuhi kriteria SMART-C (Spesific, Measureable, Agreeable, Realistic, Time, Bounded, Continously)	Pemenuhan Perubahan Glossary PMN PT KITB	Tuntas
2	Pekerjaan infrastruktur (Pagar Kawasan, Masjid, Kantor Pengelola dan Komersial) terlambat diselesaikan.	Dokumen Addendum II No: 053/PERJ/KITB/DIR/2023 perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan.	Tuntas
3	Pembayaran pekerjaan Termin I sebesar Rp.35.757.206.513,- tidak melampirkan dokumen pembayaran kepada subkontraktor.	Pemenuhan Lampiran Surat Pernyataan PT PP terkait Alamat Subkon. Pemenuhan Surat Pernyataan PT KIW untuk memverifikasi dokumen penagihan.	Tuntas
4	Progress kemajuan pekerjaan sebagai dokumen pendukung atas realisasi pembayaran Termin I senilai Rp.35.757.206.513,- tidak didasarkan pada Basic Design yang disepakati dalam dokumen kontrak perjanjian	Pemenuhan Dokumen Addendum III PT. PP Nomor: 006/PERJ/PROC-A-KITB/DIR/2024 tentang perubahan ruang lingkup pekerjaan	Tuntas

2) Aspek Tata Kelola PMN

No.	Daftar Temuan Sementara	Tindak Lanjut Rekomendasi	Status
Aspek Tata Kelola PMN			
1	Konsultan MK tidak membuat laporan penyelidikan tanah dan BoQ yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan lingkup dan output pekerjaan.	Pemenuhan Dokumen Addendum III PT TCM Perubahan lingkup pekerjaan dan estimasi biaya	Tuntas
2	Dokumen kontrak kurang memadai, antara lain tidak terdapat bobot dan tahapan output/keluaran atas tiap jenis pekerjaan, tidak terdapat satuan Panjang pekerjaan pagar Kawasan dan luas landscape, tidak terdapat jangka waktu pekerjaan perencanaan/desain dan perizinan, serta klausul denda keterlambatan tidak sesuai ketentuan.	Pemenuhan Dokumen Addendum III PT PP Nomor: 006/PERJ/PROC-A-KITB/DIR/2024 Bobot dan output tiap jenis pekerjaan, volume pagar Kawasan dan landscape, jangka waktu pelaksanaan desain dan perizinan, klausul denda keterlambatan, klausul Penggunaan Jasa bebas dari segala tuntutan pihak lain.	Tuntas
3	Penunjukan 27 subkon yang melaksanakan pekerjaan infrastruktur belum mendapat persetujuan PT. KITB dan PT TCM	Pemenuhan Lampiran Surat Pernyataan PT TCM terkait pengawasan 27 Subkon	Tuntas
4	Realisasi pekerjaan bangunan kantor pengelola dan BPSP di lapangan tidak didasarkan pada Desain Perencanaan yang tercantum dalam dokumen perjanjian antara PT KITB dan PT PP	Pemenuhan Dokumen Addendum III PT PP No: 006/PERJ/PROC-A-KITB/DIR/2024 Perubahan basic design dan perubahan biaya akibat tambah/kurang pekerjaan	Tuntas
5	Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan pengawasan konstruksi tidak mencakup seluruh jangka waktu pekerjaan konstruksi	Pemenuhan Dokumen Addendum II PT. TCM Nomor: 056/PERJ/KITB/DIR/2023 tentang perpanjangan waktu pelaksanaan pekerjaan	Tuntas
6	Penggunaan lahan industri KITB kurang sesuai dengan tujuan untuk menarik investor luar negeri	Pemenuhan Dokumen Surat Keputusan Direksi PT KITB tentang Pengesahan SHIELD PT KITB	Tuntas

Bahwa sampai dengan 31 Desember 2025, Rekomendasi Temuan Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan RI Terkait dengan Pengawasan dengan Tujuan Tertentu terkait Pemberian Dukungan Pemerintah berupa Penambahan PMN pada PT KIW Tahun Anggaran 2021 yang direalisasikan Tahun 2023, seluruhnya sudah dilakukan pemenuhan tindak lanjut sesuai dengan rekomendasi dengan statusnya **“Tuntas”**.

7.2.8 Pemanfaatan Marketing Gallery KITB

Berdasarkan:

- 1) Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Industropolis Batang;
- 2) Surat PT KITB nomor: 001/SDU/KITB/EXT/VI/2025 tanggal 05 Juni 2025 perihal Penyampaian informasi terkait pemanfaatan Marketing Gallery sebagai Kantor Adminstrator KEK Industropolis Batang;

Dapat disampaikan bahwa sehubungan dengan telah diresmikannya Gedung Kantor Pengelolaan KITB sejak 26 Juli 2024 dan ditetapkannya KITB sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), untuk menunjang fungsi pelayanan terpadu Kawasan industri Batang, Kantor Marketing Gallery berpindah lokasi di Gedung Kantor Pengelolaan KITB, serta **bangunan kantor Marketing Gallery, dengan tidak merubah fisik bangunan**, pemanfaatannya digunakan untuk Kantor Administrator KEK, Kantor Imigrasi dan Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu.

BAB VIII

KERJA SAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

8.1 KERJA SAMA SESAMA BUMN ATAU BUMD

Perusahaan di dalam menjalankan usahanya selama tahun 2025 masih melanjutkan kerja sama dengan beberapa BUMN atau BUMD antara lain sebagai berikut.

a. PT Telkom (Persero)

Dalam penyediaan fasilitas atau cadangan satuan sambungan telepon di KIW, PT Telkom (Persero) telah mencadangkan sebanyak $\pm$ 980 Satuan Sambungan Telepon.

b. PT PLN (Persero)

Dalam penyediaan fasilitas atau cadangan daya listrik untuk KIW, pada tahap pertama PT PLN (Persero) sudah mencadangkan daya listrik sebesar $\pm$ 60 Mega Volt Ampere (MVA).

c. Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Kerja sama yang dilakukan adalah dalam bidang asuransi (Jaminan) untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh karyawan dalam bentuk:

- Jaminan Pemeliharaan Kesehatan;
- Jaminan Kecelakaan Kerja;
- Jaminan Hari Tua.

d. PT Asuransi Jiwasraya (Persero)

Kerja sama yang dilakukan adalah dalam hal pengelolaan Asuransi Purna Jabatan untuk Dewan Komisaris dan Dana Pensiun seluruh Karyawan Tetap PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

e. PT BNI (Persero) Tbk

Kerja sama sebagai Nasabah serta pembayaran gaji dan tunjangan (*payroll*) untuk karyawan. Selain itu juga bekerja sama dalam pengelolaan dana pensiun karyawan (BNI SIMPONI).

f. PT Bank Mandiri (Persero).

Kerja sama sebagai Nasabah.

g. PT BRI (Persero)

Kerja sama sebagai Nasabah.

- h. PT Bank Jateng
Kerja sama sebagai Nasabah dan Fasilitas Pembiayaan kredit jangka panjang.
- i. PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
Kerja sama sewa lahan untuk penyediaan gas di Kawasan Industri Wijayakusuma.
- j. PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
Sinergi bisnis antar BUMN.
- k. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Smart Industrial Estate.
- l. PT Nindya Beton
Sinergi bisnis antar BUMN.
- m. Perusahaan Umum (PERUM) Jasa Tirta I (PJT I)
Kerja sama dalam penyediaan air bersih dan bidang usaha lainnya.
- n. PT POS Indonesia (Persero)
Pemanfaatan potensi masing-masing pihak.

8.2 KERJA SAMA DENGAN MITRA USAHA LAIN

Perusahaan selama tahun 2025 masih melanjutkan kerja sama antara lain sebagai berikut.

- a. PT Bank Jateng Syariah
Kerja sama sebagai nasabah dan fasilitas pembiayaan.
- b. PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Kerja sama sebagai Nasabah.
- c. Asuransi Jiwasraya
Kerja sama dalam hal Dana Pensiun untuk karyawan tetap.
- d. BNI Simponi
Kerja sama dalam hal Dana Pensiun untuk karyawan tetap.
- e. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Provinsi Jawa Tengah
Kerja sama yang dilakukan adalah dalam hal pemasaran, terutama hal-hal yang berkaitan dengan promosi dan penjualan kaveling industri di KIW, kepada para investor lokal maupun asing.

- f. PT Zurich Asuransi Indonesia
Kerja sama yang dilakukan adalah Asuransi *All Risk* untuk kendaraan.
- g. BRI Life
Kerja sama dalam hal pengelolaan Asuransi Purna Jabatan untuk Direksi.
- h. Asuransi IFG Life
Kerja sama dalam hal pengelolaan Asuransi Purna Jabatan untuk Direksi dan Dewan Komisaris.
- i. PT Asuransi Jasindo Syariah
Kerja sama yang dilakukan adalah Asuransi *All Risk* untuk BPSP, Ruang Kantor, Masjid, Tandon Air, dan WWTP.
- j. PT Asuransi Tri Pakarta
Kerja sama yang dilakukan adalah Asuransi *All Risk* untuk BPSP.
- k. PT Asuransi Jiwa Allianz Life Indonesia.
Kerja sama yang dilakukan adalah Asuransi Jiwa untuk karyawan Tetap.
- l. PT SIMOPLAS
Kerja sama yang dilakukan adalah berupa pengembangan Kawasan Industri yang lokasinya di Kelurahan Randugarut Kecamatan Tugu Kota Semarang, posisinya ada disebelah barat Kawasan Industri Wijayakusuma.
- m. PT Dain Celicani Citra Cemerlang
Kerja sama dalam pengolahan air bersih di KIW Semarang.
- n. ICON +
Kerja sama penyediaan fasilitas internet di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
- o. PT Media Sarana Data
Kerja sama penyediaan fasilitas internet di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
- p. PT Internet Mulia Untuk Negeri
Kerja sama penyediaan fasilitas internet di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
- q. Bizznet
Kerja sama penyediaan fasilitas internet di PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
- r. PT Delameta Bilano
Kerja sama penyediaan fasilitas pass masuk elektronik di KIW (E-Gate).
- s. PT Shangrila Sango
Kerja sama Pengelolaan lahan.
- t. PT Bumi Raya Perkasa Nusantara (Aviarna)

Kerja sama dalam jual beli, perluasan, pemanfaatan dan atau pengelolaan di kawasan industri Aviarna.

u. Pemerintah Kota Semarang

Rencana inbreng lahan pemerintah kota Semarang

v. Marunda Bandar Indonesia (MBI)

Rencana Kerjasama dalam pembangunan WTP 2 dan WWTP *Recycle*

w. PT Securindo Packtama Indonesia

Kerja Sama Pengelolaan Area Parkir Truk di Jalan Gunung Kelir

BAB IX

RESTRUKTURISASI DAN PRIVATISASI

9.1 RESTRUKTURISASI

9.1.1 RESTRUKTURISASI USAHA

a. Permodalan

Selama tahun 2024 tidak terdapat restrukturisasi permodalan. Restrukturisasi permodalan terakhir dilakukan pada tahun 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Para Pemegang Saham PT Kawasan Industri Wijayakusuma

S-392/MBU/06/2022

Nomor: 46/04/DNRK tanggal 24 Juni 2022

539/0010046

538.3/03673/06

tentang Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Kawasan Industri Wijayakusuma, maka modal yang ditempatkan dan disetor pada Perseroan yang semula sebesar Rp25.863.000.000,00 menjadi sebesar Rp89.488.000.000,00 dengan komposisi sebagai berikut.

Pemegang Saham	Lembar Saham	Jenis Saham	Nominal	%
Pemerintah Republik Indonesia	1	Seri A Dwiwarna	1.000.000,00	0,001%
PT Danareksa (Persero)	76.838	Seri B	76.838.000.000,00	85,864%
Pemerintah Provinsi Jawa Tengah	10.446	Seri B	10.446.000.000,00	11,673%
Pemerintah Kabupaten Cilacap	2.203	Seri B	2.203.000.000,00	2,462%

b. Aset

Untuk keperluan audit akhir tahun 2024 juga telah dilakukan proses revaluasi atas aset dan properti investasi dengan nilai wajar yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Properti (KJPP) Aditya, Masroni, Nur Rahman, Anizar, Hadiyanto, dan Rekan (AMANA) sesuai dengan nomor laporan hasil revaluasi: 00015/2.0005-00/PI/03/0491/1/II/2025 tanggal 17 Februari 2025.

9.1.2 RESTRUKTURISASI ORGANISASI

Selama tahun 2025 terdapat restrukturisasi organisasi. Perubahan struktur organisasi sesuai dengan SK Direksi Nomor: 1/SK/D.KIW/07/2025 tanggal 21 Juli 2025 tentang Penetapan Struktur Organisasi PT Kawasan Industri Wijayakusuma.

Selain itu, selama tahun 2025 telah dilakukan *recruitment*, mutase atau rotasi, dan promosi SDM. Terdapat *recruitment*, mutase atau rotasi dan promosi SDM yang dilakukan dengan tujuan untuk menunjang beberapa posisi yang kosong yang ada di perusahaan dan untuk menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dengan komposisi pekerjaan yang ada agar kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

BAB X

TINDAK LANJUT TERHADAP HASIL AUDIT DAN KEPUTUSAN RUPS

10.1 TINDAK LANJUT ARAHAN RUPS KINERJA TAHUN 2024

1. PT Kawasan Industri Wijayakusuma

Sesuai dengan Management Letter atas Audit PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2024 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia), PT Kawasan Industri Wijayakusuma pada Tahun 2024 tidak mendapat rekomendasi pada Management Letter.

2. PT Putra Wijayakusuma Sakti

Sesuai dengan *Management Letter* atas Audit PT Putra Wijayakusuma Sakti Tahun Buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia), berikut ini terlampir hasil audit dan tindak lanjut manajemen tahun 2024 seperti pada tabel berikut.

Temuan	Tindak Lanjut	Status
Sejumlah transaksi petty cash Perusahaan dilakukan melalui rekening karyawan pada bagian atau fungsi terkait	PT PWS telah memberlakukan skema pengeluaran melalui Virtual Account, yang merupakan program layanan dari Bank Mandiri untuk menstabilisasikan seluruh pengeluaran operasional melalui rekening Perusahaan. Skema pengeluaran kas melalui <i>virtual account</i> dijalankan mulai bulan Juni 2025. Melalui sistem tersebut seluruh pengeluaran <i>te-record</i> di dalam rekening Perusahaan, sehingga memudahkan	Done.

Temuan	Tindak Lanjut	Status
	dalam melakukan <i>monitoring</i> dan meningkatkan pengendalian Internal PT PWS. Atas dijalankannya sistem tersebut, juga telah dilakukan penetapan SOP Pengeluaran Kas Melalui Virtual Account per Juni 2025	

b. PT Kawasan Industri Terpadu Batang

Sesuai dengan *Management Letter* atas Audit PT Kawasan Industri Terpadu Batang Tahun Buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan (RSM Indonesia), berikut ini terlampir hasil audit dan tindak lanjut manajemen tahun 2024 seperti pada tabel berikut.

Temuan	Tindak Lanjut	Status
Perusahaan belum memiliki kebijakan yang mengatur nilai kapitalisasi aset tetap, termasuk batas nilai terendah (<i>low value asset</i>) yang dapat dikategorikan sebagai aset tetap dan yang langsung diakui sebagai beban.	Sudah terbit kebijakan Umum Akuntansi nomor: A-D02/2025-002	Done
Perusahaan menetapkan kebijakan atas penentuan umur manfaat aset tetap sesuai dengan kriteria aset tetap	Sudah terbit Kebijakan Umum Akuntansi Nomor: A-D02/2025-002	Done

Temuan	Tindak Lanjut	Status
Rincian utang usaha tidak sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan, di mana utang usaha seharusnya terkait dengan usaha utama Perusahaan.	Sudah terbit kebijakan Umum Akuntansi nomor: A-D02/2025-002	Done

10.2 TINDAK LANJUT KEPUTUSAN RUPS KINERJA TAHUN 2023

Sesuai dengan Keputusan Para Pemegang Saham PT KIW Nomor: KPPS-8/DR/L&C/11/2024 perihal Penetapan Penggunaan Laba Bersih PT KIW tahun menetapkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan laba setelah pajak kinerja perusahaan tahun 2023 sebesar Rp263,86 Miliar dengan pembagian sebagai berikut:

A. LABA BERSIH SETELAH PAJAK KIW KONSOLIDASI 2023				Rp.	263.859.758.361
-	Dividen	5,97 %	=	Rp.	15.761.065.472
-	Cadangan	94,03 %	=	Rp.	248.098.692.889
		100,00 %		Rp.	263.859.758.361
B. PEMBAGIAN DEVIDEN					
-	Pemerintah RI	0,001% x	15.761.065.472	=	Rp. 176.125
-	PT Danareksa (Persero)	85,864% x	15.761.065.472	=	Rp. 13.533.085.428
-	Pem. Prov. Jateng	11,673% x	15.761.065.472	=	Rp. 1.839.800.755
-	Pem. Kab. Cilacap	2,462% x	15.761.065.472	=	Rp. 388.003.165
				Rp.	15.761.065.472

Dari jumlah dividen atas kinerja tahun 2023 sebesar Rp15.761.065.472,- sampai dengan 31 Desember 2025 telah disetorkan kepada Pemerintah Indonesia, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Kabupaten Cilacap pada tanggal 27 Desember 2024. Sedangkan untuk dividen kepada PT Danareksa (Persero) telah dibayarkan sebesar Rp6.766.542.714.

b. Penetapan Besaran Gaji, Tunjangan dan Tantiem Direksi dan Komisaris Tahun 2024

Penetapan Besaran Gaji, Tunjangan dan Tantiem Direksi dan Komisaris Tahun 2024 telah ditetapkan berdasarkan Surat dari PT Danareksa (Persero) Nomor: S-812/DR/DIRUT/10/2024 perihal Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2024, merujuk pada.

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor: PER/MBU/03/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara (BUMN).
2. Surat Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Wijayakusuma Nomor: 23/DK-KIW/VI/2023 tanggal 6 Juni 2024.
3. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun Buku 2023 tanggal 28 Juni 2024.
4. Berita Acara Rapat Konsultasi dengan Kementerian BUMN tanggal 14 Oktober 2024 Nomor: BA-118/DSI.MBU.A/10/2024, BA-27/Wk.MBU.09/10/2024, BA-5/DR/HCLI/10/2024 perihal Usulan Gaji Tahun 2024 dan Tantiem/Insentif Kinerja/Insentif Khusus Tahun Buku 2023 Anak Perusahaan Eks. BUMN PT Danareksa (Persero)

BAB XI

P E N U T U P

PT Kawasan Industri Wijayakusuma sampai dengan akhir tahun 2025 masih membukukan laporan keuangan secara konsolidasi. Hal tersebut dikarenakan sampai dengan akhir tahun 2025, PT KIW masih menjadi pemegang saham mayoritas pada Entitas Anak PT Putra Wijayakusuma Sakti dan PT Kawasan Industri Terpadu Batang. Kinerja perusahaan secara konsolidasi selama tahun 2025 cukup memuaskan memuaskan. Hal tersebut dikarenakan selama tahun 2025 perusahaan secara konsolidasi mampu membukukan laba sebesar tahun berjalan sebesar Rp483,84 miliar atau pencapaian sebesar 323,70% dari RKAP sampai dengan tahun 2025 yang memperoleh keuntungan sebesar Rp149,47 miliar. Hal itu dikarenakan dalam RKAP RUPS 2025, PT KIW sudah tidak melakukan konsolidasi terhadap kedua entitas tersebut. Apabila dibandingkan dengan dengan realisasi pada tahun 2024 yang membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp352,40 miliar maka pencapaian sebesar 137,30%%.

Dengan memperhatikan kinerja Perusahaan selama tahun 2025, maka diharapkan pada tahun berikutnya kinerja perusahaan dapat terus meningkat baik secara konsolidasi maupun per entitas perusahaan. Untuk dapat mencapai maksud tersebut, diharapkan adanya kerjasama dan dukungan sepenuhnya dari semua pihak yang terkait seperti: Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan segenap Karyawan PT Kawasan Industri Wijayakusuma Konsolidasi.

Demikian Laporan Manajemen PT Kawasan Industri Wijayakusuma Tahun 2025 kami sampaikan, atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih.

Semarang, Februari 2026

Direksi



Ahmad Fauzie Nur
Direktur Utama



Sugeng Riyanto
Direktur Operasional & Plt.
Direktur Keuangan dan
Manajemen Risiko

Dewan Komisaris



Sujarwanto Dwiarmoko
Komisaris Utama



Harpolo
Komisaris



Diah Pitaloka
Komisaris Independen

TABEL

Tabel 1

Uraian	Real. FY	RKAP FY		RKAP Ytd		Realisasi Ytd		Perbandingan				
	2024A	RUPS 2025	Aspiratif 2025	RUPS 2025	Aspiratif 2025	2024A	2025					
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(7/2)	(7/3)	(7/4)	(7/5)	(7/6)
Air Bersih												
Kapasitas Terpasang WTP	1.548.000	4.644.000	4.644.000	4.644.000	4.644.000	1.548.000	1.548.000	33%	33%	33%	33%	100%
Kapasitas Produksi WTP	1.548.000	4.644.000	4.644.000	4.644.000	4.644.000	1.548.000	1.548.000	33%	33%	33%	33%	100%
Jumlah Produksi	1.174.291	1.507.924	1.507.924	679.461	1.507.924	538.876	627.737	42%	42%	92%	42%	116%
Penjualan ke Tenant	1.109.385	1.296.780	1.296.780	603.390	603.390	506.689	613.187	24%	24%	102%	102%	121%
Tarif	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500	7.500 – 17.500					
Jumlah Pendapatan	19.993	20.195	20.195	9.137	9.137	8.608	10.142	50%	50%	111%	111%	118%
Jumlah HPP	(12.935)	(17.778)	(13.644)	(7.798)	(6.857)	(4.777)	(6.710)	38%	49%	86%	98%	140%
Gross Profit	7.058	2.417	6.550	1.339	2.280	3.831	3.433	142%	52%	256%	151%	90%
Air Limbah												
Kapasitas Terpasang WTP	936.000	2.652.000	2.652.000	2.652.000	2.652.000	936.000	936.000	35%	35%	35%	35%	100%
Kapasitas Produksi WTP	936.000	2.652.000	2.652.000	2.652.000	2.652.000	936.000	936.000	35%	35%	35%	35%	100%
Jumlah Produksi	592.135	661.421	661.421	314.401	314.401	283.426	267.069	40%	40%	85%	85%	94%
Penjualan ke Tenant	592.135	661.421	661.421	314.401	314.401	283.426	267.069	40%	40%	85%	85%	94%
Tarif	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000	4.000 – 19.000					
Jumlah Pendapatan	6.193	6.375	6.375	3.033	3.033	2.697	2.511	39%	39%	83%	83%	93%
Jumlah HPP	(1.846)	(4.958)	(4.958)	(1.608)	(1.608)	(2.605)	(1.050)	21%	21%	65%	65%	40%
Gross Profit	4.347	1.417	1.417	1.425	1.425	92	1.461	103%	103%	103%	103%	1588%
Penjualan Lahan												
Luas	12,75	19	21	7	8	4,2	2,3	12%	11%	33%	29%	55%
Pendapatan	175.566	332.500	367.890	122.500	140.200	71,4	40,5	12%	11%	33%	29%	57%
HPP	(73.407)	(188.136)	(209.558)	(69.456)	(75.907)	(19)	(11)	0%	0%	0%	0%	58%
Gross Profit	102.159	144.364	158.332	(53.044)	(64.293)	52,5	29,5	20%	19%	56%	46%	56%
Sewa BPSP												
Occupancy	11	11	11	11	11	11	11	100%	100%	100%	100%	100%
Pendapatan	32.886	36.436	35.026	17.195	17.195	16.603	17.027	47%	49%	99%	99%	103%
HPP	(3.681)	(8.275)	(8.271)	(4.077)	(4.074)	(4.023)	(296)	4%	4%	7%	7%	7%
Gross Profit	29.205	28.161	26.756	13.118	13.121	12.580	16.731	59%	63%	128%	128%	133%
Sewa Lahan												
Luas	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	0,67	1	149%	149%	149%	149%	149%
Pendapatan	1.383	1.399	1.399	784	784	752	793	57%	57%	101%	101%	105%
HPP	(766)	(44)	(44)	(22)	(22)	(0)	(8)	18%	18%	36%	36%	0%
Gross Profit	617	1.355	1.355	762	762	752	785	58%	58%	103%	103%	104%

Tabel 2

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
RINCIAN PENJUALAN TANAH KONSOLIDASI TAHUN 2025

No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas (m ²)
Penjualan Tanah (PT KIW)			
1	Selisih ukur PT Rich Indonesia	12.600.000	9
2	PT Taimei Acrylic Indonesia	17.780.000.000	10.000
3	PT Kemasan Cipta Prima	22.750.000.000	13.000
4	Selisih Ukur PT Excellent Apparel Semarang	67.710.000	37
5	PT Aegis Jaya Metalindo	31.414.500.000	17.900
6	Selisih Ukur PT Yuhan New Materials	170.235.000	97
7	PT Indonesia Benxing New Material	170.897.500.000	98.500
JUMLAH		243.092.545.000	139.543
No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas(m ²)
Pemanfaatan Lahan (PT KITB)			
1	PT Samator Indo Gas Tbk	3.750.000	5
2	PT Yih Quan Footwear Indonesia	1.500.000	2
3	PT Fondfashion Seamless Garment	10.648.721.744	12.742
4	PT Acindo Medika Sejahtera	2.250.000	3
5	PT Unipack Plasindo	25.110.000	93
6	PT Jinxing Weiss	53.740.751.377	64.583

No	Nama Tenant	Jumlah (Rp)	Luas (m²)
7	PT Simba Indosnack	29.354.873.358	36.704
8	PT Victory Utama Beton	8.020.695.462	8.600
9	PT TGP Plaspak Lestari	39.980.231.298	50.472
10	PT LMB Energi	335.603.853.021	317.200
11	PT JJD Outdorr Indonesia	183.054.961.433	144.887
12	PT Wasa Kharisma	19.397.744.031	16.440
13	PT Woodpark Mebel Perkasa	68.766.118.110	57.742
14	PT Aegisplux Meditech	123.800.413.051	103.849
15	PT United Tractor Pandu Engineering	103.560.323.117	102.869
JUMLAH		975.961.296.005	916.191

Tabel 3

**SUMBER DAYA MANUSIA
PT KIW GROUP - KONSOLIDASI
TAHUN 2025**

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT TW IV - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	434	434	330	451	434	451	103,92	103,92	103,92	103,92
	- D3	38	38	34	26	38	26	68,42	68,42	68,42	68,42
	- S1	226	226	216	252	226	252	111,50	111,50	111,50	111,50
	- S2	32	32	27	25	32	25	78,13	78,13	78,13	78,13
	-S3	0	0	0	0	0	0				
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29
2	STATUS										
	- Tetap	167	171	144	149	171	149	89,22	87,13	89,22	87,13
	- Tidak Tetap	120	116	137	154	116	154	128,33	132,76	128,33	132,76
	- Outsourcing	443	443	326	451	443	451	101,81	101,81	101,81	101,81
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29
3	USIA										
	- > 51	30	30	24	30	30	30	100,00	100,00	100,00	100,00
	- 45 - 50	47	47	39	40	47	40	85,11	85,11	63,83	85,11
	- 40 - 44	83	83	68	92	83	92	110,84	110,84	48,19	110,84
	- 35 - 39	116	116	99	126	116	126	108,62	108,62	79,31	108,62
	- 30 - 34	148	148	120	147	148	147	99,32	99,32	85,14	99,32
	- < 30	306	306	257	319	306	319	104,25	104,25	48,04	104,25
	Jumlah	730	730	607	754	730	754	103,29	103,29	103,29	103,29

SUMBER DAYA MANUSIA
PT KIW – STAND ALONE
TAHUN 2025

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	62	62	61	89	62	89	98,39	98,39	143,55	143,55
	- D3	6	6	8	4	6	4	133,33	133,33	66,67	66,67
	- S1	66	66	59	65	66	65	89,39	89,39	98,48	98,48
	- S2	2	2	3	2	2	2	150,00	150,00	100,00	100,00
	- S3	-	-	-	-	-		-	-	-	-
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	117,65	117,65
2	STATUS										
	- Tetap	66	66	67	61	66	61	92,42	92,42	92,42	92,42
	- Tidak Tetap	1	1	1	2	1	2	200,00	200,00	200,00	200,00
	- Outsourcing	69	69	63	97	69	97	140,58	140,58	140,58	140,58
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	100,00	117,65
3	USIA										
	- > 51	5	5	10	6	5	6	120,00	120,00	120,00	120,00
	- 45 - 50	18	18	17	14	18	14	77,78	77,78	77,78	77,78
	- 40 - 44	10	10	12	16	10	16	160,00	160,00	160,00	160,00
	- 35 - 39	19	19	17	29	19	29	152,63	152,63	152,63	152,63
	- 30 - 34	37	37	29	35	37	35	94,59	94,59	94,59	94,59
	- < 30	47	47	46	60	47	60	127,66	127,66	127,66	127,66
	Jumlah	136	136	131	160	136	160	117,65	117,65	100,00	117,65

**SUMBER DAYA MANUSIA
PT PWS – STAND ALONE
TAHUN 2025**

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	6	6	27	12	6	12	200,00	200,00	200,00	200,00
	- D3	22	22	15	14	22	14	63,64	63,64	63,64	63,64
	- S1	25	25	28	49	25	49	196,00	196,00	196,00	196,00
	- S2	5	5	2	3	5	3	60,00	60,00	60,00	60,00
	-S3	-	-		-	0	-	-	-	-	-
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48
2	STATUS										
	- Tetap	30	34	17	18	34	18	60,00	52,94	60,00	52,94
	- Tidak Tetap	28	24	34	60	24	60	214,29	250,00	214,29	250,00
	- Outsourcing	0	0	21	0	0	0	-	-	-	-
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48
3	USIA										
	- > 51	0	0	1	0	0	0	-	-	-	-
	- 45 - 51	2	2	2	0	2	0	-	-	-	-
	- 40 - 44	4	4	5	6	4	6	150,00	150,00	150,00	150,00
	- 35 - 39	5	5	11	4	5	4	80,00	80,00	80,00	80,00
	- 30 - 34	8	8	6	8	8	8	100,00	100,00	100,00	100,00
	- < 30	39	39	47	60	39	60	153,85	153,85	153,85	153,85
	Jumlah	58	58	72	78	58	78	134,48	134,48	134,48	134,48

**SUMBER DAYA MANUSIA
PT KITB – STAND ALONE
TAHUN 2025**

NO.	URAIAN	RKAP - 2025		REALISASI TW IV		S/D SAAT INI - 2025		PERBANDINGAN (%)			
		TAHUN	TW - IV	2024	2025	RKAP	REAL	4:1	4:2	6:1	6:5
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	PENDIDIKAN										
	- SLTA ke bawah	366	366	242	350	366	350	95,63	95,63	95,63	95,63
	- D3	10	10	11	8	10	8	80,00	80,00	80,00	80,00
	- S1	135	135	129	138	135	138	102,22	102,22	102,22	102,22
	- S2	25	25	22	20	25	20	80,00	80,00	80,00	80,00
	-S3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27
2	STATUS										
	- Tetap	71	71	60	70	71	70	98,59	98,59	98,59	98,59
	- Tidak Tetap	91	91	102	92	91	92	101,10	101,10	101,10	101,10
	- Outsourcing	374	374	242	354	374	354				
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27
3	USIA										
	- > 51	25	25	13	24	25	24	96,00	96,00	96,00	96,00
	- 45 - 51	27	27	20	26	27	26	96,30	96,30	96,30	96,30
	- 40 - 44	69	69	51	70	69	70	101,45	101,45	101,45	101,45
	- 35 - 39	92	92	71	93	92	93	101,09	101,09	101,09	101,09
	- 30 - 34	103	103	85	104	103	104	100,97	100,97	100,97	100,97
	- < 30	220	220	164	199	220	199	90,45	90,45	90,45	90,45
	Jumlah	536	536	404	516	536	516	96,27	96,27	96,27	96,27

Tabel 2

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA LAPORAN MANAJEMEN UNAUDITED TAHUN 2025 INVESTASI PRODUKSI TANAH & INVESTASI PRODUKSI PERSEWAAN						
NO	URAIAN	AUDITED TAHUN 2024 (Rp.)	RKAP RUPS TAHUN 2025 (Rp.)	UNAUDITED TAHUN 2025 (Rp.)	PROSENTASE (%)	
		1	2	3	3:1	3:2
A	INVESTASI PRODUKSI TANAH					
1	PEMBEBASAN TANAH	94.061.400.000	-	4.714.060.000	5,01	-
2	PENGURUGAN LAHAN	59.923.517.812	54.831.208.538	22.988.048.190	38,36	41,93
3	PENGHILAUAN	-	30.000.000	6.585.000	-	21,95
4	JARINGAN LISTRIK DAN LAMPU JALAN	374.294.220	588.000.000	313.986.400	83,89	53,40
5	PENGURUSAN HGB	11.736.729.505	10.000.000.000	7.311.556.747	62,30	73,12
6	PENGURUSAN PERIJINAN	165.990.001	4.500.000.000	1.163.390.865	700,88	25,85
7	PEMBUATAN PATOK PEMBATAS	-	-	-	-	-
7	SITE PLAN	63.048.000	-	38.250.000	60,67	-
9	PAGAR KAWASAN	-	-	-	-	-
8	INVESTASI PRODUKSI TANAH, PERSEWAAN, DAN BISNIS LAINNYA DI PT KITB	93.867.175.524	-	202.468.461.532	-	-
	JUMLAH (A)	260.192.155.062	69.949.208.538	239.004.338.734	91,86	341,68
A	INVESTASI PRODUKSI TANAH AKUISISI					
1	PEMBEBASAN TANAH	-	244.000.000.000	121.860.920.000	-	49,94
2	PENGURUGAN LAHAN	-	72.675.000.000	-	-	-
4	JARINGAN LISTRIK DAN LAMPU JALAN	-	1.900.000.000	32.237.325.901	-	1.696,70
5	PENGURUSAN HGB	-	10.500.000.000	-	-	-
6	PENGURUSAN PERIJINAN	-	2.350.000.000	520.703.662	-	22,16
7	BEBAN PROVISI	-	785.000.000	20.374.822.021	-	2.595,52
8	BEBAN BUNGA PINJAMAN	-	29.647.993.516	9.004.608.615	-	30,37
9	BEBAN KONSULTAN PENGEMBANGAN KAWASAN	-	3.000.000.000	3.713.386.315	-	123,78
	JUMLAH (A)	-	364.857.993.516	187.711.766.514	-	51,45
B	BEBAN PEMASARAN LAHAN					
1	BIAYA MARKETING FEE	2.624.768.800	7.193.750.000	1.031.667.740	39,31	14,34
2	BIAYA PAJAK REKLAME	-	100.000.000	-	-	-
3	BIAYA PEMASANGAN IKLAN PROMOSI	1.539.820.393	1.236.000.000	15.427.360	1,00	1,25
4	BIAYA PAMERAN PROMOSI	-	1.175.000.000	685.176.902	-	(58,31)
5	BIAYA MATERIAL PROMOSI	-	572.000.000	34.000.000	-	5,94
6	BIAYA JASA PENILAI PROPERTI	-	160.000.000	-	-	-
7	BIAYA PENDAMPINGAN HUKUM	523.076.922	-	66.666.667	12,75	-
8	BIAYA JAMUAN TAMU INVESTOR	142.607.205	250.000.000	211.336.313	148,19	84,53
	JUMLAH (B)	4.830.273.320	10.686.750.000	673.921.178	13,95	6,31
C	INVESTASI PRODUKSI PERSEWAAN DAN BISNIS LAINNYA					
1	BIAYA PERAWATAN PERSEWAAN	676.156.097	2.379.158.820	773.478.339	114,39	32,51
2	BIAYA PENYUSUTAN PROPERTI INVESTASI	5.029.249.579	5.896.307.354	-	-	-
3	BEBAN POKOK AIR LIMBAH	1.643.945.888	4.958.184.360	2.254.598.065	137,15	45,47
4	BEBAN POKOK AIR BERSIH	12.935.174.034	17.778.094.740	13.767.868.555	106,44	77,44
5	BEBAN OPERASIONAL PASS GATE	1.102.594.658	1.691.200.000	1.100.939.484	99,85	65,10
6	BEBAN PENYUSUTAN AREA PARKIR	1.686.484	43.726.000	-	-	-
7	BEBAN PENYUSUTAN SUBMETERING SYSTEM	-	-	-	-	-
8	BEBAN PENYUSUTAN REBUILD FOODCOURT	-	-	-	-	-
9	BEBAN FIBER OPTIC	-	96.334.560	37.528.757	-	38,96
10	BEBAN ADVERTISING	40.000.000	62.223.000	79.954.190	199,89	128,50
11	SERVICE CHARGE	5.742.240.654	9.998.879.400	5.140.682.201	89,52	51,41
12	BEBAN LAYANAN AREA PARKIR	-	419.331.000	49.138.829	-	11,72
13	BEBAN PREPAID LISTRIK	-	73.260.000	-	-	-
14	SEWA AREA KOMERSIAL	-	18.929.800	-	-	-
14	PENJUALAN AIR BERSIH (DI LUAR EKSISTING)	-	-	-	-	-
15	PENJUALAN AMDK	-	-	-	-	-
16	OPERATING FEE	-	-	-	-	-
15	KONSTRUKSI	11.320.215.442	-	5.943.254.917	52,50	-
18	KONSULTAN	-	-	-	-	-
16	PENGURUSAN PERIJINAN	1.236.531.100	-	2.149.918.392	173,87	-
17	PENGELOLAAN SAMPAH	565.233.880	-	189.891.868	33,60	-
18	KAWASAN BERIKAT	1.312.854.538	-	1.559.760.021	118,81	-
22	BATCHING PLAN	-	-	-	-	-
23	PROPERTI	-	-	-	-	-
24	JASA LOGISTIK	-	-	-	-	-
19	SEWA LAHAN (PT PWS)	16.342.124	-	144.813.127	886,13	-
20	LITY MANAGEMENT	11.028.052.459	-	20.113.115.686	182,38	-
27	SUPPLY CHAIN MANAGEMENT	-	-	-	-	-
21	PENDAPATAN USAHA LAINNYA (PT PWS)	398.371.198	-	650.376.195	163,26	-
29	HPP PT KITB (USAHA LAINNYA)	25.420.806.992	-	49.561.650.516	194,96	-
	JUMLAH (C)	78.466.082.158	43.415.629.034	103.516.969.142	131,93	238,43
	TOTAL (A + B + C)	343.488.510.539	488.909.581.089	530.906.995.568	154,56	108,59

Tabel 3

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
LAPORAN MANAJEMEN UNAUDITED - TAHUN 2025
INVESTASI PEMBANGUNAN
(KONSOLIDASI)

NO	URAIAN	AUDITED	RKAP RUPS	UNAUDITED	PROSENTASE (%)	
		TAHUN - 2024 (Rp.)	TAHUN 2025 (Rp.)	TAHUN 2025 (Rp.)	3:1	3:2
		1	2	3		
A	INVESTASI PEMBANGUNAN					
1	PEMB. GUDANG / BPSP	6.872.819.000	56.000.000.000	17.631.828.843	256,54	31,49
2	PEMB. TANDON & JARINGAN AIR BERSIH	2.343.129.419	68.601.500.000	53.764.489.256	2.294,56	78,37
3	PEMB. JARINGAN AIR LIMBAH (WWTP)	937.769.282	12.682.765.459	6.063.447.831	646,58	47,81
4	PEMB. JALAN, DRAINASE & JEMBATAN	6.273.362.346	28.944.000.000	13.996.964.439	223,12	48,36
6	PEMB. HIDRAN PEMADAM KEBAKARAN	-	525.000.000	-	-	-
7	PEMB. RUANG KANTOR	3.283.576.533	6.100.000.000	449.458.650	13,69	7,37
8	PEMBANGUNAN FASILITAS PENDUKUNG KEAMANAN DAN KETERTIBAN	219.647.029	-	-	-	-
9	PEMBANGUNAN FASILITAS PENDUKUNG KOMERSIAL	173.539.398	-	-	-	-
11	BEAUTIFIKASI KAWASAN	23.262.488.768	17.983.250.000	8.485.233.478	36,48	47,18
12	PEMB. FOODCOURT	-	-	698.438.411	-	-
	JUMLAH (A)	48.268.570.254	190.836.515.459	106.156.534.386	219,93	55,63
B	ASET TIDAK BERWUJUD					
1	ASET TIDAK BERWUJUD	644.968.370	6.884.815.000	1.220.010.409	189,16	17,72
	JUMLAH (B)	644.968.370	6.884.815.000	1.220.010.409	189,16	17,72
C	INVESTASI KITB					
1	PEMBANGUNAN DI KITB	423.502.408.795	-	126.183.320.904	29,80	-
	JUMLAH (C)	423.502.408.795	-	126.183.320.904	29,80	-
	TOTAL (A + B + C)	472.415.947.419	197.721.330.459	233.559.865.699	49,44	118,13

Tabel 6

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

TAHUN 2025

No	Uraian			KPI	Satuan	Target RKAP	ESG/C	Polaritas	Bobot		Uuaudited 2025	Bobot	
									Sub	Total		Sub	Total
A	Nilai Ekonomi dan Sosial untuk Indonesia												
	Finansial								70				69,84
			1	EBITDA	Rp Miliar	176,5	C	Maximize	10		673,00	11,00	
			2	Return on Invested Capital (ROIC) >= WACC	%	(4,7)	C	Maximize	8		0,64	8,80	
			3	BOPO	%	76,8	C	Minimize	5		28,46	5,50	
		4	Efektivitas Penagihan Piutang Usaha Bruto > 180 Hari	Rp	≤ dari tahun sebelumnya	C	Minimize	5		< dari tahun sebelumnya sebesar Rp.24,23 M	5,50		
	Operasional												
			5	Pertumbuhan Pendapatan dari Kegiatan Operasi	%	100	C	Maximize	8		81,77	6,54	
			6	Optimalisasi Bisnis Melalui Kemitraan Strategis	%	100	C	Maximize	8		100,00	8,00	
			7	Penerapan Operating Excellent	%	100	C	Maximize	5		100,00	5,00	
			8	Realisasi Inisiatif Strategis Prioritas	%	100	C	Maximize	8		100,00	8,00	
			9	Akuisisi Lahan dan/atau Penambahan Kelolaan Luasan Lahan	Ha	50	C	Maximize	8		37,5	6,00	
Sosial													
		10	Assesment dan Roadmap Menuju Peringkat PROPER Hijau	%	100	S	Maximize	5		100,00	5,50		
				JUMLAH				70			69,84		
B	Inovasi Model Bisnis								5			5,00	
			11	Implementasi Sinergi Horizontal Holding Danareksa	Rp Miliar	40	C	Maximize	5		47,84	5,00	
				JUMLAH				5			5,00		
C	Kepemimpinan Teknologi								10			10,00	
			12	Implementasi Teknologi Informasi yang Aman dan Terintegrasi dan Shared Service Center sebagai Pusat Keunggulan Operasional	%	100	G	Maximize	10		100,00	10,00	
				JUMLAH				10			10,00		
D	Peningkatan Investasi								12			11,07	
			13	Realisasi Penyerapan Investasi	%	(75% dari Capex)	C	Maximize	7		65,08	6,07	
			14	Realisasi PMN KIW sesuai dengan LOC	%	100	S	Maximize	5		100,00	5,00	
				JUMLAH				12			11,07		
E	Pengembangan Talenta								3			3,30	
			15	Rasio Talent Diversity (Millennials, Women)	%	25	S	Maximize	3		25,00	3,30	
				JUMLAH				3			3,30		
Total									100			99,21	

Tabel 7

KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI) PMN**REALISASI TAHUN 2025**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Akumulasi
		2021		2022		2023		2024		2025		
Output												
5. Realisasi Pekerjaan Persiapan Pembangunan Kawasan dengan Dana PMN	%	100	100	-	-	-	-	-	-	-	-	100,00
6. Realisasi Pekerjaan Penyiapan Lahan dengan Dana PMN	%	100	99	1	1	-	-	-	-	-	-	100,00
7. Realisasi Pembangunan Infrastruktur KI dengan Dana PMN	%	100	3	97	-	-	42,05	-	54,67	-	-	100,00
8. Realisasi Penyerapan Dana PMN	%	100	50	50	1,73	-	16,14	-	26,90	5,05	2,02	96,97
Outcome/Manfaat												

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Akumulasi
		2021		2022		2023		2024		2025		
5. Jumlah Tenant yang Sudah Berkomitmen Tertulis dengan Kawasan Industri Terpadu Batang	Jumlah	1	6	1	6	1	1	1	4	1	11	28
6. Penyerapan Tenaga Kerja	Tenaga Kerja	5.000	6.441	7.500	10.877	10.000	16.797	15.000	19.361	20.000	20.859	20.859
7. Penyerapan Produk Lokal/UMKM untuk Supporting di Kawasan Industri Terpadu Batang	Jumlah	-	-	3	15	5	18	7	14	9	42	74
8. Kontribusi Kawasan Industri Terpadu Batang untuk Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah	%	-	-	0,01 - 1,00	0,16	0,01 - 1,00	0,17	0,01 - 1,00	0,26	0,01 - 1,00	-	0,59

Tabel 8

RINCIAN PIUTANG
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
REALISASI TAHUN 2025

URAIAN	LANCAR		TIDAK LANCAR/ TERTUNGGAK BAYAR	RAGU-RAGU	MACET	KETERANGAN
	1 s.d 60 HARI	60 s.d 90 HARI	91 s.d 359 HARI	360 HARI	>360 HARI	
BUMN	-	-	-	-	-	
SWASTA	60.800.743.303,79	2.109.514.582.768,39	-	-	-	
Total	60.800.743.303,79	2.109.514.582.768,39	-	-	-	

Tabel 9

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
REALISASI TAHUN 2025

URAIAN	AUDIT 2024	REAL 2025	RKA 2025	PERBANDINGAN	
1	2	3	4	5=3:2	6=3:4
Program Kemitraan					
Penyaluran Pinjaman Mitra Binaan	187.584.384,00	57.863.600,00	57.863.600,24	30,85%	100,00%
Dana Pembinaan	-	-	-	-	-
Total	187.584.384,00	57.863.600,00	57.863.600,24	30,85%	100,00%
Bina Lingkungan dan CSR					
Bina Lingkungan (CID)	585.404.706,00	755.330.857,00	750.000.000,00	129,03%	100,71%
Bantuan Masyarakat Sekitar	366.420.541,00	307.467.573,00	311.000.000,00	83,91%	98,86%
Total	1.241.328.398,00	1.278.659.512,00	1.271.000.000,00	103,01%	100,60%

Tabel 10

**RINCIAN PEMASARAN
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
REALISASI - TAHUN 2025**

Tabel Lahan Industri

No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas (m ²)
Penjualan Tanah (PT KIW)			
1	Selisih ukur PT Rich Indonesia	12.600.000	9
2	PT Taimei Acrylic Indonesia	17.780.000.000	10.000
3	PT Kemasan Cipta Prima	22.750.000.000	13.000
4	Selisih Ukur PT Excellent Apparel Semarang	67.710.000	37
5	PT Aegis Jaya Metalindo	31.414.500.000	17.900
6	Selisih Ukur PT Yuhan New Materials	170.235.000	97
7	PT Indonesia Benxing New Material	170.897.500.000	98.500
JUMLAH		243.092.545.000	139.543

No	Nama <i>Tenant</i>	Jumlah (Rp)	Luas(m ²)
Pemanfaatan Lahan (PT KITB)			
1	PT Samator Indo Gas Tbk	3.750.000	5
2	PT Yih Quan Footwear Indonesia	1.500.000	2
3	PT Fondfashion Seamless Garment	10.648.721.744	12.742
4	PT Acindo Medika Sejahtera	2.250.000	3
5	PT Unipack Plasindo	25.110.000	93
6	PT Jinxing Weiss	53.740.751.377	64.583
7	PT Simba Indosnack	29.354.873.358	36.704
8	PT Victory Utama Beton	8.020.695.462	8.600
9	PT TGP Plaspak Lestari	39.980.231.298	50.472
10	PT LMB Energi	335.603.853.021	317.200
11	PT JJD Outdorr Indonesia	183.054.961.433	144.887
12	PT Wasa Kharisma	19.397.744.031	16.440
13	PT Woodpark Mebel Perkasa	68.766.118.110	57.742
14	PT Aegisplux Meditech	123.800.413.051	103.849

No	Nama Tenant	Jumlah (Rp)	Luas(m ²)
15	PT United Tractor Pandu Engineering	103.560.323.117	102.869
JUMLAH		975.961.296.005	916.191

Tabel Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP)

NO	INVESTOR	LUAS (M2)		TARIF SEWA /M2/BLN (Rp)
1	PT LUCKY TEXTILE	6.880	M2	32.784
2	PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR	3.624	M2	35.000
3	PT YING RUI	3.240	M2	39.029
4	PT JAVA COLOR TECH	1.644	M2	32.640
5	PT INDOFOOD FORTUNA MAKMUR	3.906	M2	42.500
6	PT SIOEN SEMARANG ASIA	6.000	M2	27.563
7	PT NIHON NOVELICA FOOD	1.200	M2	37.791
8	PT INACOSA PLASTIC	300	M2	33.000
9	PT MAS ARYA	8.604	M2	56.284
10	PT MAS ARYA	2.940	M2	53.604
11	PT MAS SILUETA INDONESIA	10.050	M2	54.699
12	PT KXT ELECTRONICS	2.790	M2	49.700
13	PT ELITE BAGS & HATS	2.016	M2	53.000
14	PT FORESTAMA KAYU LESTARI	1.512	M2	50.000
15	PT SINO TEXTILE TECHNOLOGY	7.504	M2	46.642
JUMLAH		62.210	M2	

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

KINERJA MARKETING – LAHAN INDUSTRI



KINERJA TAHUN 2025

	Lahan Terjual 93,91 Ha
	Nilai Transaksi Rp 1.244.105.665.000
	Pendapatan Rp 975.961.296.005
103,5% to RKAP 2025	
Target RKAP 2025 Rp 943.276.471.594	

TENANT SIGNING 2025

No	Perusahaan	Jenis Industri	Luas (Ha)	Nilai Kontrak (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	PT Fondfashion Seamless Garment	Textile & Garment	1,27	16.309.760.000	10.648.721.745
2	PT Victory Utama Beton	IPEKON	0,86	10.750.000.000	8.020.695.463
3	PT Simba Indo Snacks	Food and Beverages	3,60	44.044.800.000	29.354.873.358
4	PT Jingxing Weiss	Steel	6,40	81.374.580.000	53.740.751.377
5	PT TGP Plaspak Lestari	Packaging	5,05	60.566.400.000	39.980.231.298
6	PT LBM Energi Baru Indonesia Batang	Battery	31,72	412.360.000.000	335.603.853.021
7	PT JJD Outdoor (Yotrio Group)	Outdoor Furniture	14,49	202.841.800.000	183.054.961.433
8	PT Wasa Kharisma Indonesia	Footwear	1,66	23.240.000.000	19.397.744.031
9	PT Woodpark Mebel Perkasa	Outdoor Furniture	5,70	82.650.000.000	68.766.118.110
10	Bain - Vital healthcare	Medical Equipments	10,38	134.940.000.000	123.800.413.051
11	United Tractors UTPE	Otomotif	10,29	146.588.325.000	103.560.323.117
12	PT Novatex Industry Indonesia	Textile	2,37	28.440.000.000	-
Pendapatan atas Tenant Signing 2025			93,91	1.244.105.665.000	975.928.686.004
Pendapatan Atas Penambahan Luasan Lahan Tenant Existing					32.610.000
Grand Total Pendapatan 2025			93,91	1.244.105.665.000	975.961.296.005

**Notes: Target Pendapatan PT Novatex Industry Indonesia di 2026
(dikarenakan Proses finalisasi izin ODI dari Pemerintah China)*

KINERJA MARKETING BPSP

KINERJA TAHUN 2025



BPSP Terjual
100% (64 Unit)



Nilai Transaksi
Rp 110.157.339.990



Pendapatan
Rp 28.119.519.910

301%
to RKAP 2025

Target RKAP 2025
Rp 9.337.515.000

No	Perusahaan	Luas (m ²)	Nilai Kontrak (Rp)	Pendapatan s.d Des (Rp)
1	PT Indo Prowell Lestari	4.031	12.465.603.189	2.476.647.396
2	CV Anggrek Jingga	309	422.563.680	169.025.472
3	PT Sinar Trans Global	309	377.289.000	150.915.600
4	PT Bromindo Mekar Mitra	309	331.524.864	132.609.944
5	PT Wisco Kayu Indonesia	2.570	1.757.880.000	1.721.257.500
6	PT Sumber Graha Sejahtera	1.886	322.506.000	322.506.000
7	PT Nutrifacts Makmur Jaya	1.489	5.461.542.795	1.061.359.816
8	PT Daho PNC Indonesia	614	839.657.280	475.805.792
9	PT Youmi Medika Industri Tipe A	7.710	26.079.046.391	5.417.255.744
	PT Youmi Medika Industri Tipe E	606	2.009.922.423	555.664.905
10	PT Luban Material Indonesia	614	823.247.040	411.623.520
11	PT Nesinak Manufacturing Indonesia	1.886	2.579.142.720	1.356.930.388
12	PT KCC Glass Indonesia	15.008	9.725.443.200	5.865.298.086
13	PT Global Putra Internasional	602	867.349.560	498.725.997
14	PT Crecimiento	1.285	2.793.024.600	345.397.724
15	PT XRL Travel Industry	3.540	7.587.265.185	927.332.411
16	PT Nantong Gloves	2.570	3.702.804.600	188.531.430
17	PT ACE Medical Products Indonesia	7.560	3.702.804.600	2.256.219.000
18	PT Fondfashion Seamless Garment	7.972	15.516.305.800	3.146.792.332
19	PT Double Whale	3.615	12.792.417.063	639.620.853
Pendapatan Sewa BPSP		65.735	110.157.339.990	28.119.519.910
Grand Total Pendapatan 2025				28.119.519.910

KINERJA MARKETING – LAHAN KOMERSIAL



KINERJA TAHUN 2025

	Lahan Terjual 2,4 Ha
70% to RKAP 2025	Target RKAP 2025 3,5 Ha
	Nilai Transaksi Rp 37.027.200.000
	Pendapatan Rp 25.972.083.880
70% to RKAP 2025	Target RKAP 2025 Rp 37.092.021.981

TENANT SIGNING 2025

No	Perusahaan	Jenis Industri	Luas (m ²)	Nilai Kontrak (Rp)	Pendapatan (Rp)
1	PT Bhakti <u>Husada</u>	Hospital	10.000	15.000.000.000	10.540.231.921
2	PT San Bao <u>Canvin</u>	Restaurant & <u>Cafè</u>	2.002	4.300.000.000	3.908.218.003
3	PT <u>Wanhao</u> international Indonesia	Resto & Retail	1.892	2.648.800.000	1.994.384.535
4	JJD Outdoor Products Indonesia	Showroom, Restaurant, <u>Accommodation</u>	3.634	5.814.400.000	5.268.692.989
5	PT San Chu Karya	<u>Bangunan Kantor</u> dan <u>Akomodasi</u>	1.294	1.811.600.000	1.225.709.739
6	PT Mitra Pangan <u>Bahtera</u>	Fresh Market	2.000	2.800.000.000	2.293.113.694
7	PT Isni <u>Teknologi</u>	Office & Restaurant	3.279	3.934.800.000	-
8	PT <u>Cinlong</u> Culinary Indonesia	Restaurant & <u>Cafè</u>	598	717.600.000	-
Pendapatan atas Tenant Signing 2025			24.699	37.027.200.000	25.230.350.880
Pendapatan Lahan Komersial Lainnya					741.733.000
Grand Total Pendapatan 2025			24.699	37.027.200.000	25.972.083.880

*Notes: Target Pendapatan PT Isni Teknologi dan PT Cinlong Culinary Indonesia di 2026

Tabel 11

RINCIAN HUTANG BANK
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
REALISASI TAHUN 2025

Type of Lender	Type of Loan	Currency	Principal Outstanding Balance (In Issuing Currency)	Interest Outstanding Balance (In Issuing Currency)	Maturity Date	Rate Type	Fixed Rate (%)	Reference Rate (Floating Rate)	Mapping account balance sheet
HIMBARA	Kredit Modal Kerja	IDR	184.131.123.144	-	23/01/2032	Fixed	8,00%		Hutang Bank
Pemegang Saham	Share Holder Loan	IDR	146.247.285.148	-	31/12/2027	Fixed	10,60%		Share Holder Loan
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	4.000.000.000	86.888.889	28/01/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	3.500.000.000	116.520.833	04/02/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	2.000.000.000	28.805.556	27/02/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	1.500.000.000	38.958.333	04/03/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	1.000.000.000	12.041.667	30/03/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	800.000.000	21.604.167	16/04/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	2.000.000.000	20.305.556	22/05/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	1.000.000.000	7.319.444	02/06/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	1.000.000.000	7.319.444	05/06/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	2.000.000.000	-	23/06/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Cash Colateral	IDR	1.000.000.000	-	24/06/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank Jangka Pendek
Bank Swasta Nasional	Kredit Berjangka	IDR	200.000.000.000	-	31/12/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank
Bank Swasta Nasional	Kredit Berjangka	IDR	200.000.000.000	-	31/12/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank
Bank Swasta Nasional	Kredit Berjangka	IDR	109.950.000.000	-	31/12/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank
Bank Swasta Nasional	Kredit Berjangka	IDR	5.050.000.000	-	12/31/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank
Bank Swasta Nasional	Kredit Berjangka	IDR	90.000.000.000	-	12/31/2026	Fixed	8,25%		Hutang Bank

**TABEL INISIATIF STRATEGIS
PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
REALISASI - TAHUN 2025**

➤ PT Kawasan Industri Wijayakusuma

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
1.	Peningkatan Landbank	1. Akuisisi lahan milik PT BRPN (Aviarna) Tahap 1	Direktur Operasional	Business Development	75%	a.) Pemecahan sertifikat untuk transaksi tahap I seluas 25 Ha telah terbit b.) Saat ini dilakukan proses pematangan lahan c.) Proses pengurusan perizinan industri (AMDAL, ANDALALIN, PKKPR, KRK, IUKI) d.) Telah selesai pembayaran tahap II sebesar 50% dari total transaksi tahap II e.) Telah dilakukan AJB Tahap II tanggal 22 Desember 2025 seluas 12,5 Ha f.) PT BRPN telah memberikan peta kepemilikan lahan di lokasi stage II	a.) Overlay rencana akuisisi lahan stage II terhadap kepemilikan lahan PT BRPN b.) Koordinasi dengan PT BRPN terkait transaksi Stage I tahap III c.) Koordinasi dengan dinas terkait untuk perizinan dan tata ruang

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Kerjasama lahan industri dengan PT Shangrila Sango diantaranya dengan mekanisme KIW sebagai pengelola kawasan			5%	a.) Pertemuan dengan PT Shangrila Sango pada tanggal 4 November 2025, dalam pertemuan tersebut PT Shangrila Sango meminta untuk skema yang semula kerja sama operasional menjadi skema akuisisi lahan seperti di lokasi PT BRPN. b.) Telah dilaksanakan pertemuan dgn PT Sango pada tgl 16 Desember 2025 terkait harga serta mekanisme pelepasan hak tanahnya c.) PT Sango meminta 2 opsi pembelian atas tanah matang dan tanah mentah, termasuk sd terbitnya HGB atas nama PT KIW	Koordinasi dengan PT Sango
		3. Pengelolaan lahan Pemerintah Kota Semarang di sebelah KIW (15 Ha) dengan alternatif skema melalui inbreg aset kepada PT KIW			15%	Pembahasan Asset yang akan di-Inbreg-kan ke PT KIW	Review data atas Asset Pemkot Semarang yang dapat di-inbreg-kan ke PT KIW
		4. Kerjasama pengelolaan lahan dengan PT Cilacap Segara Artha (Perseroda)			0%	Studi Banding PT CSA (Perseroda) ke KIW terkait pengelolaan kawasan industri	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
2.	Beautifikasi Kawasan	1. Memperbaiki jalan utama dan jalan lingkungan Kawasan	Direktur Operasional	Estate & Property Management	5%	Perencanaan RAB dan Gambar	Perencanaan RAB dan Gambar
		2. ReDesign & build gate utama (rebranding) = Signage			100%	Done	Proses pelaksanaan pekerjaan
		3. Pembangunan kantor			5%	Pending	Pending
		4. Pembangunan jaringan air bersih dan air limbah baru			75%	Proses Perecanaan Pipa Distibusi Tahao 3	Proses perecanaan tahap 3
3.	Penjualan lahan dan sewa BPSP	Penjualan lahan:	Direktur Operasional	Commercial		Telah dilakukan pendandatanganan PPJB antara PT KIW dengan PT Green Java Solutions atas Jual Beli Lahan seluas 10Ha	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		1. Melakukan promosi melalui outdoor, digital marketing, website, agent, canvasing, dan pemasaran bersama			100%	1. Telah dilakukan pemasangan outdoor (billboard) di lokasi strategis. 2. Telah dilakukan promosi di media sosial instagram perusahaan. 3. Telah dilakukan open booth pameran di dalam kota semarang dan di luar kota semarang 4. Telah dilakukan FGD dan pertemuan dengan agent property. 5. <i>New website</i> KIW telah running. 6. Proses penyusunan Kajian Bersama KI Holding Danareksa bersama Tim Pemasaran KI lain. 7. Telah mengikuti CJIBF di Osaka Jepang bersama DPMPTSP Provinsi Jawa Tengah. 8. Telah mengikuti Trade Expo Indonesia (TEI) 2025 bersama KI Holding Danareksa. 9. Telah mengikuti event puncak Central Java Business Forum (CJIBF) pada 4 November 2025. 10. Telah mengikuti event Seminar Business (SemBiz) 2025 yang diadakan oleh DPMPTSP Kota Srmarang. 11. Telah dilaksanakan Pameran Bersama KI Holding Danareksa pada tanggal 3 - 6 Des 2025.	Mengikuti Pameran Pemasaran Bersama KI Holding Danareksa pada bulan Desember 2025.

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Pemasangan advertising di titik potensial			100%	Sudah terpasang <i>advertising</i> di titik potensial	Melakukan pemasangan dan memperbanyak pemasangan RPPJ terkait KIW
		3. Sales canvassing ke perusahaan industri di kawasan Jabodetabek (yang nilai UMKnya lebih tinggi dari Semarang)			100%	1. Menggali informasi dengan property agent di area Jabodetabek untuk melihat potensi relokasi perusahaan. 2. Mengirimkan surat penawaran kepada perusahaan yang ada di Jabodetabek maupun di wilayah Jawa Tengah, Kota Semarang dan sekitarnya	Mencari lebih banyak potensi Investor dari berbagai sumber
		Sewa BPSP:					
		1. Flat rate sewa BPSP untuk cara pembayaran dimuka 2 tahun			100%	BPSP existing masih full occupied	
		2. Penawaran BPSP custom ke calon investor			100%	Memberikan offering letter kepada calon investor untuk new BPSP XII A maupun XII B	Melakukan follow up secara intens kepada calon penyewa BPSP yang potensial
		3. Sales canvassing penawaran ruang komersial			100%	Telah dilaksanakan perjanjian kerjasama antara PT KIW dan BSI terkait sewa menyewa ruang kantor per September 2025	
4.	Menciptakan recurring income eksisting	1. Menaikkan tarif service charge pada 1 April 2025 menjadi	Direktur Operasional	Commercial	100%	Done	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		Rp10.500 per m2 per tahun					
		2. Menaikkan tarif dasar TOP air bersih menjadi Rp15.500 per m3			100%	Done	
		3. Penawaran dan sosialisasi pemasangan air limbah domestik ke seluruh tenant			0%	Masih dalam tahap analisa dan proses kunjungan ke tenant untuk dilakukan sosialisasi	
		4. Sesuai dengan addendum AMDAL yang sedang diproses, bahwa seluruh air limbah yang dihasilkan harus di recycle		Estate & Property Management	5%	Proses finalisasi pemilihan teknologi untuk WWTP II Recycle	
		5. Pembangunan WTP recycle bersama dengan mitra		Business Development	5%	Proses finalisasi pemilihan teknologi untuk WWTP II Recycle	
		6. Pembangunan WTP tahap 2 sesuai dengan demand yang ada			5%	Koordinasi dengan PT MBI terkait perjanjian kerja sama antara PT KIW dengan PT MBI serta terkait proses pengadaan pekerjaan WTP II	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		7. Melakukan study kelayakan atas bisnis yang akan dikembangkan			100%	Kajian kelayakan internal WTP 2 telah selesai dilakukan	
5.	Menciptakan recurring income baru	1. Menciptakan recurring income baru	Direktur Operasional	Commercial	65%	- Transi Point sudah go live dan perbaikan tarif (DONE) namun sedang proses perjanjian kerja sama - KIW Edge (DONE) - Sports Center proses kajian (DONE) dan sedang dalam proses perjanjian dan pembangunan	
		2. Sales canvassing komersialisasi parkir area truck			100%	DONE	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		3. sales canvassing layanan ISP, advertising, operator BTS dan logistik			90%	Perpanjangan kerjasama ISP (DONE) - proses penjajakan advertising (Wismilak (cancel), grab (cancel), dan RSKB Columbia Asia (DONE), PWS (proses)) - Menara BTS terpasang (DONE) - Tindak lanjut skema kerjasama plb dengan DSV (Cancel) - Proses draft dan tanda tangan perjanjian kerja sama ISP 2026 (ada beberapa ISP yang belum clear)	
		4. Promosi penggunaan bahan bakar gas ke semua tenant			100%	Sudah dilakukan pertemuan tenant dengan PT PGN sebagai mitra penyalur gas alam kepada tenant KIW. PT CMU akan mulai aktif menggunakan gas per desember 2025	
		5. Pemasangan token prepaid listrik (default) di ATM dan foodcourt			100%	Foodcourt Done, ATM cancel	
		6. Replacement membership pass gate untuk optimalisasi pendapatan passgate			100%	Done	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		7. Penawaran kerjasama dengan mitra untuk kerjasama bisnis logistik		Business Development	20%	Telah selesai pembuatan kajian internal terkait logistik	
		8. Pembangunan mix-used office (kantor pusat baru dan commercial area)			0%	Penawaran skema BOT	
		9. Pembangunan area parkir truk		Estate & Property Management		Done	Pekerjaan selesai 100%
		10. Pembangunan foodcourt			75%	Proses pelaksanaan pekerjaan fisik foodcourt 1	Pelaksanaan pekerjaan fisik foodcourt 1 selesai
6.	Rebranding Kawasan Industri	1. Pembangunan rebranding Gate Utama	Direktur Operasional	Business Development	100%	Telah selesai pembangunan gate utama (Done)	
		2. Pembangunan kantor pengelola			0%	Penawaran skema BOT	
		3. Beautifikasi Kawasan		Commercial	100%	Done	
7.	Implementasi Energi Baru Terbarukan (EBT)	Penggantian PJU existing dengan tenaga solar panel secara bertahap	Direktur Operasional	Estate & Property Management	-	Done	Done

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
8.	Digitalisasi Kawasan	1. Upgrade/mengoptimalkan infrastruktur sesuai dengan rekomendasi tools holding WAN	Direktur Operasional	Estate & Property Management	100%	Done	Done
		2. Monitoring jaringan setelah terbentuk Holding WAN untuk mendukung operasional kantor perusahaan			100%	Done	Done
		3. Penerapan security system dengan terintegrasi kepada Holding Danareksa			100%	Done	Done
		4. Go Live ERP dengan terintegrasi kepada Holding Danareksa			100%	re-migrasi data sap dengan cut off saldo bulan desember 2025, yang semula KIWK menjadi KIWS	Golive di single sistem
9.	Implementasi Roadmap HC Danareksa	1. Penerapan, evaluasi, dan pengembangan prosedur di masing-masing Modul SDM sesuai roadmap	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Penerapan dan implementasi menggunakan modul eksisting sampai dengan adanya pembaharuan dari Holding	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		2. Melakukan sosialisasi dalam pengelolaan SDM dengan menerapkan nilai-nilai AKHLAK			100%	Done	
10.	Sentralisasi Back Office Consolidation	1. Monitoring dan pengembangan dashboard terkait SDM pada aplikasi HRIS dan secara bertahap seluruh system Human Capital (HC)	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Done	
		2. Melakukan implementasi dan pengembangan HRIS Easy dengan Holding Danareksa			100%	Done	
		3. Implementasi dan pengembangan kebijakan/SOP terkait payroll, medical claim, employee database administration, recruitment			100%	Penerapan dan implementasi menggunakan SOP eksisting sampai dengan adanya pembaharuan dari Holding	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
11.	Implementasi E-Procurement	1. Penerapan E-Procurement untuk pengadaan barang dan jasa atas pengadaan terbatas	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Human Capital & General Affairs	100%	Penerapan E-Procurement telah dilakukan sejak bulan Agustus tahun 2024	
		2. Sosialisasi internal kepada seluruh unit yang melakukan pengadaan barang dan jasa			100%	Sosialisasi telah dilakukan pada Januari 2024	
		3. Evaluasi dokumen pengadaan yang terkait TKDN pengadaan barang dan jasa			100%	Evaluasi dilakukan tiap bulan	
		4. Monitoring perhitungan nilai prosentase TKDN pengadaan barang dan jasa			100%	Monitoring dilakukan tiap bulan	
	Pusat Logistik Berikat (PLB)	Melakukan kajian bisnis terkait integrasi konektivitas logistik dari dan ke dalam kawasan dengan pelabuhan, rel, dan/atau dry port (inter moda)	Direktur Operasional	Business Development	100%	telah selesai penyusunan kajian internal logistik	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
12.	Implementasi Roadmap Risk Management	1. Unit MR melakukan:	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko	Manajemen Risiko	100%	Telah dilakukan stress testing prosedur dan SOP yang berkaitan dengan risiko utama perusahaan serta telah dilakukan perbaikan atau pengembangan MR sesuai roadmap	
		a. Stress testing secara berkala, termasuk prosedur dan SOP yang berkaitan dengan risiko utama perusahaan.					
		b. Perbaikan atau pengembangan MR berdasarkan roadmap pengembangan, rekomendasi audit, dan/atau hasil stress testing sesuai dengan lini masa. (Dijalankan secara rutin).					
		2. Memperlengkapi komposisi dan kualifikasi (Sertifikasi dan Pelatihan) seluruh organ pengelola risiko sebagaimana ketentuan dalam PER-2			100%	Seluruh organ pengelola risiko telah tersertifikasi dan memenuhi jam pelatihan yang dipersyaratkan	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		3. Penajaman peran dan tanggung jawab fungsi kepatuhan (yang terpisah dari unit MR) sebagai Lini Kedua dalam kebijakan dan diimplementasikan dalam praktik MR di PT KIW			100%	Sudah dilakukan, terdapat penambahan dalam kebijakan MR terkait penajaman peran dan tanggung jawab fungsi kepatuhan (yang terpisah dari unit MR).	
		4. Peningkatan kualitas pengisian Register Risiko untuk memastikan:			100%	Telah dilakukan peningkatan kualitas pengisian register risiko yang telah diotorisasi oleh Risk Champion dan Kepala Divisi masing-masing untuk memastikan bahasa yang digunakan sudah konsisten dan tidak rancu, telah ada penghitungan eksposur risiko, terdapat indikator dan limit, serta terdapat proses untuk menangani risiko-risiko utama sesuai selera risiko.	
		a. Bahasa yang digunakan dalam proses identifikasi risiko sudah konsisten dan tidak rancu;					
		b. Telah ada penghitungan eksposur risiko;					
		c. Terdapat indikator dan limit untuk setiap risiko; dan					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		d. Terdapat proses yang bersifat rutin untuk menangani risiko-risiko utama yang dimiliki sesuai dengan selera risiko Perusahaan					
		5. Unit MR melakukan:			100%	Telah disusun rencana transformasi ERM dalam Roadmap Manajemen Risiko Tahun 2025 - 2029	
		a. Penyusunan rencana transformasi ERM yang mendetail (termasuk kebutuhan sumber daya dan pemantauan program					
		b. Memasukkan rekomendasi RMI 2023 sebagai bagian dari transformasi ERM					
		6. Pelaksanaan Risk Based Budgeting			100%	Risk based budgeting telah dilakukan untuk RKAP Tahun 2025 dan untuk RKAP Tahun 2026	
		7. Adanya penambahan dalam Kebijakan Manajemen Risiko terkait:			100%	Telah dilakukan <i>update</i> pedoman MR terkait hal tersebut	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		a. Alur pelaporan akuntabilitas Direktorat Risiko disampaikan kepada Komite Pemantau Risiko					
		b. Keterhubungan antara pengelolaan risiko dengan proses bisnis perusahaan					
		c. Reviu atau kaji ulang terhadap Kebijakan dan Prosedur MR secara rutin (sekurang-kurangnya satu kali dalam dua tahun).					
		8. Penambahan akuntabilitas atau peran Dewan Komisaris dalam kebijakan dan pedoman MR, antara lain:			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		a. Berperan aktif dalam penyusunan strategi Risiko, rencana transformasi ERM dan pembahasan permasalahan risiko utama perusahaan di luar rencana bisnis tahunan					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		b. Memastikan semua keputusan strategis yang diambil oleh perusahaan didukung oleh analisis Risiko yang memadai; dan					
		c. Terlibat dalam kegiatan sosialisasi risiko perusahaan					
		9. Penambahan akuntabilitas atau peran Komite dalam kebijakan dan pedoman MR, antara lain:			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		a. Berperan aktif dalam memberikan pengawasan, tantangan, dan arahan yang dapat ditindaklanjuti/langkah selanjutnya terhadap isu-isu Risiko yang dieskalasi; dan					
		b. Melaksanakan rapat komite minimal setiap tiga bulan.					

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		10. Penambahan akuntabilitas atau peran Lini Ketiga dalam kebijakan dan pedoman MR untuk melakukan reviu atas perhitungan peringkat komposit risiko.			100%	Telah dilakukan update pedoman MR dalam Bab III Pedoman Umum Manajemen Risiko	
		11. Lini Ketiga menyusun prosedur internal control testing.			100%	Lini ketiga telah menyusun prosedur internal control testing melalui SOP Evaluasi Pengendalian Internal	
		12. Dilakukan penyusunan sistem agregasi register risiko yang turut memperhitungkan eksposur risiko.			100%	Telah ditambahkan dalam pedoman MR terkait proses agregasi risiko yang turut memperhitungkan eksposur risiko	
		13. Disusun prosedur penentuan Kapasitas Risiko (Risk Capacity) dan kaji ulangnya setiap tahun.			100%	Telah dilakukan penyusunan SOP Kapasitas Risiko (Risk Capacity)	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		14. Penambahan mekanisme/kerangka kerja secara formal untuk menganalisis hasil evaluasi keterkaitan pengelolaan risiko terhadap pencapaian kinerja (peringkat komposit risiko). Didalamnya termasuk melakukan identifikasi risiko yang berpengaruh pada ketercapaian atau ketidaktercapaian target RKAP.			100%	Telah terdapat dokumen formal yang berisi mekanisme/kerangka perhitungan peringkat komposit risiko dan teridentifikasi risiko yang berpengaruh pada ketercapaian atau ketidaktercapaian target RKAP	
		15. Melakukan kaji ulang atau reviu yang disertai dengan rencana perbaikan terhadap:					
		a. Prosedur penilaian kegiatan operasional BUMN					
		b. Sistem informasi Manajemen Risiko					
		c. Kebijakan, prosedur, dan kesesuaian metode MR yang digunakan					
					100%	Telah dilakukan kaji ulang atau reviu yang disertai dengan rencana perbaikan oleh Divisi Internal Audit	

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		d. Ketepatan dalam penetapan batasan dan ambang batas risiko.					
		16. Adanya penambahan prosedur MR yang mengatur, antara lain:					
		a. Proses dan kontrol risiko untuk setiap elemen dalam kerangka ERM			100%	Telah disusun prosedur yang mengatur proses dan kontrol risiko untuk setiap elemen dalam kerangka ERM dan kontrol risiko untuk risiko keberlangsungan bisnis yang termuat dalam Pedoman Manajemen Risiko	
		b. Kontrol risiko untuk risiko keberlangsungan bisnis yang mempertimbangkan eksposur risiko dan selera risiko perusahaan					
16.	Peningkatan Skor Customer Satisfaction Index	1. Fast respon dalam menanggapi keluhan tenant			100%	Done	Done
		2. Menyelesaikan permintaan dokumen dan administrasi yang diajukan oleh tenant secara cepat dan tepat	Direktur Operasional	Estate & Property Management	100%	Done	Done
		3. Realisasi dan optimalisasi aplikasi tenant Apps			100%	Done	Done

No.	Sasaran	Program Kerja	PIC Direktur	PIC Divisi	Progress Pelaksanaan Tahun 2025 (%)	Penjelasan Progress s/d Bulan Desember 2025	Action Plan Bulan Depan
		4. Memberikan value added berupa: jobfair, promosi tenant di medsos KIW, pertemuan dengan instansi			100%	Done	Done
		5. Mengadakan tenant discussion dan factory tour			100%	Done	Done

➤ PT Putra Wijayakusuma Sakti

2. Sasaran, Strategi, Kebijakan, Program Kerja, dan Realisasi Tahun 2025

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
Sinergi Holding Danareksa	Pengembangan bisnis Fiber Optik	Kerjasama dengan mitra strategis, dalam kegiatan perencanaan, konstruksi, operasional, maupun pembiayaan investasi	5. Menyusun analisa bisnis Fiber Optik meliputi: Business Model Canvas, SWOT, dan Studi Pasar 6. Menyusun rencana skema bisnis dengan stakeholder, rencana teknis dan operasional bisnis, serta analisa risiko bisnis Fiber Optik 7. Pembangunan infrastruktur bisnis Fiber Optik di Kawasan Industri di bawah Holding Danareksa	7. Pemenuhan SBU Telekomunikasi 8. Sampai dengan saat ini pengadaan dan instalasi infrastruktur FO yang akan diajukan sebagai syarat perizinan sudah siap. Selain itu, pada bulan Agustus 2025 juga telah dilakukan Simulasi ULO ke-1. Saat ini, sedang dalam tahap menunggu jadwal resmi pelaksanaan ULO yang ditargetkan akan terlaksana pada bulan November tahun 2025. 9. Perizinan ULO ditargetkan akan terbit pada TW IV Tahun 2025, akibat penyesuaian struktur organisasi pada website Kominfo serta belum ditetapkannya anggaran pada internal Komdigi mengakibatkan keterlambatan

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
				penerbitan izin ULO Fiber Optic yang mulanya ditargetkan akan terbit pada TW II Tahun 2025. 10. Pada tanggal 17 November 2025, telah terbit Surat Keterangan Laik Operasi (SKLO) berdasarkan pada Surat Komidigi Nomor 386/TEL.04/02/2025. 11. Saat ini, SKLO tersebut sedang dalam tahap eskalasi pada sistem OSS guna melakukan pembaharuan status KBLI 61100 PT PWS. 12. Pada 03 Desember 2025 juga telah dilakukan <i>joint survey</i> jalur fiber optic untuk pekerjaan pembangunan infrastruktur fiber optic pada PT Kawasan Industri Wijayakusuma.
	Pengembangan bisnis Construction & Property	Fokus pada proyek konstruksi pengembangan kawasan, khususnya kawasan industri di bawah Holding Danareksa	5. Melaksanakan pekerjaan penugasan dari perusahaan induk serta optimalisasi peluang pekerjaan dari grup perusahaan dan / atau Anggota Holding Danareksa lainnya, baik secara mandiri maupun KSO 6. Upgrade dan perluasan klasifikasi SBU, serta aktif mengikuti tender di berbagai instansi 7. Menjalin kerjasama operasional dengan kontraktor high grade 8. Standarisasi dan implementasi K3 di lingkungan proyek	6. Sales canvassing untuk bisnis eksisting di dalam maupun di luar KIW. 7. Perluasan pangsa pasar bisnis ke kawasan industri di luar KIW, salah satunya SIER. 8. Mengikuti tender proyek konstruksi di SIER dan KBN 9. Saat ini, telah terdapat HSE <i>Officer</i> yang bertanggungjawab dalam memastikan keselamatan, kesehatan kerja serta perlindungan lingkungan di tempat kerja sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku. 10. Memasuki triwulan IV tahun 2025, pengembangan lini bisnis property telah terealisasi meliputi bisnis penyewaan gudang komersial. Saat ini juga sedang dalam tahap pembangunan bisnis <i>Sport Center</i>.

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
Penguatan <i>Recurring Income</i>	Pengembangan bisnis Facility Management Services	Penyediaan layanan Integrated Facility Management Service kepada customer	4. Sinergi kerjasama pengelolaan jasa outsourcing di area Kawasan Industri dibawah Danareksa Group 5. Menciptakan FMS <i>Brand Awareness</i> dengan melakukan massive marketing di luar dan di dalam kawasan serta <i>soft selling marketing</i> dan masuk ke dunia digital (<i>content creator</i>) 6. Menciptakan FMS <i>capable manpower</i> melalui perbaikan sistem operasional dan rekrutmen dan pelatihan <i>manpower</i>	4. Proses negosiasi dan diskusi atas perluasan pasar <i>Facility Management Service</i> di luar Kawasan Industri Wijayakusuma, yang mana selama tahun 2025, PT PWS telah berhasil memperluas jangkauan lini bisnis FMS hingga mencakup Pulau Bali dan Sumatera. 5. Peningkatan <i>skill</i> dan kompetensi tenaga kerja <i>outsourcing</i> antara lain berupa <i>training</i> B3 atau Barang Berbahaya dan Beracun yang diikuti oleh OS Driver Samator Medan dan Jatim. Selain itu, secara rutin dilaksanakan Program <i>Refreshment Security</i> yang diikuti oleh tenaga keamanan PT Nippon Indosari Corpindo dan PT Kawasan Industri Wijayakusuma, yang berfokus pada pelatihan fisik, pelayanan dan penyelesaian masalah. 6. Pemenuhan infrastruktur bisnis, seperti database, alat kerja, sertifikasi ISO, SDM, dll.
Pengembangan Teknologi	Digitalisasi bisnis secara bertahap	Menjalin Kerjasama dengan pengembang IT	4. Melakukan implementasi digitalisasi sistem ERP SAP 5. Pengembangan sistem pengelolaan SDM (SIGAP) 6. Digitalisasi proses bisnis perusahaan, cth: E-Check Sheet, E-Patrol, E-Absensi, dll	Sistem ERP SAP sebagaimana di rencanakan dalam RKAP 2024, sampai dengan triwulan I tahun 2025 dalam proses penyeragaman COA, dimana pada bulan April 2025 dilakukan <i>System Integration Testing</i> (SIT) dan <i>User Acceptance Testing</i> (UAT). <i>Go live</i> pada 08 Juli 2025 (triwulan III tahun 2025). Saat ini sedang dalam proses uji coba seluruh fungsi dan modul SAP, untuk memastikan dapat dijalankan untuk seluruh proses bisnis PT PWS. 4. Sistem aplikasi SDM, SIGAP telah dilakukan go live sejak 4.TW I 2025.
Pengembangan SDM	Pengembangan strategi <i>training & development</i>	Memastikan pemenuhan kuantitas dan kualitas SDM	Implementasi transformasi pengelolaan Human Capital sesuai Roadmap Sumber Daya Manusia dengan minimal mencapai level Good Practice sesuai standard Holding Danareksa	3. Proses pemenuhan modul SDM sesuai roadmap. 4. Telah dilakukan pelatihan bagi karyawan untuk menunjang kompetensi dan skill.

Sasaran	Kebijakan	Strategi	Program Kerja	Realisasi Tahun 2025
	untuk memenuhi <i>key required competencies</i> kedepan			
Pengelolaan dana secara efektif dan efisien	Monitoring kinerja keuangan dan kinerja operasional	Pengelolaan dana sesuai skala prioritas	Kerjasama pembiayaan modal kerja dan modal investasi dengan pihak perbankan / non perbankan / melalui sinergi dengan Anggota Holding Danareksa	Selama tahun 2025, PT PWS terus mencari alternatif pembiayaan untuk memastikan ketersediaan modal kerja maupun modal investasi. Saat ini sedang dalam proses pengajuan kenaikan plafon fasilitas kredit Bank Danamon
Implementasi program manrisk sesuai Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko	Implementasi penerapan manajemen risiko sesuai PERMEN	Pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko	Implementasi program manrisk sesuai Roadmap Perbaikan Manajemen Risiko	3. Proses pemenuhan program kerja perbaikan manajemen risiko sesuai roadmap 4. Pada September 2025 telah dilaksanakan Audit ISO Integrasi 9001-Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

5. Inisiatif Strategis

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
1	Sinergi dengan Anggota Holding PT Danareksa (Persero), melalui pengembangan bisnis Fiber Optik d. Menyusun analisa bisnis Fiber Optik meliputi Business Model Canvas, SWOT, dan Studi Pasar e. Menyusun rencana skema bisnis dengan stakeholder, rencana teknis, dan operasional bisnis serta analisa risiko bisnis Fiber Optik	TW 1 s.d TW 3	1. Pemenuhan SBU Telekomunikasi 2. Sampai dengan saat ini pengadaan dan instalasi infrastruktur FO yang akan diajukan sebagai syarat perizinan sudah siap. Selain itu, pada bulan Agustus 2025 juga telah dilakukan Simulasi ULO ke-1. Saat ini, sedang dalam tahap menunggu jadwal resmi pelaksanaan ULO yang ditargetkan akan terlaksana pada bulan November tahun 2025.

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
	f. Pembangunan infrastruktur bisnis fiber optik di kawasan industri di bawah Holding Danareksa		3. Perizinan ULO ditargetkan akan terbit pada TW IV Tahun 2025, akibat penyesuaian struktur organisasi pada website Kominfo serta belum ditetapkannya anggaran pada internal Komdigi mengakibatkan keterlambatan penerbitan izin ULO Fiber Optic yang mulanya ditargetkan akan terbit pada TW II Tahun 2025. 4. SKLO telah terbit pada 17 November 2025.
2	Sinergi dengan Anggota Holding PT Danareksa (Persero), melalui pengembangan bisnis Construction & Property e. Melaksanakan pekerjaan penugasan dari perusahaan induk serta optimalisasi peluang pekerjaan dari grup perusahaan dan/atau Anggota Holding Danareksa lainnya, baik secara mandiri maupun KSO f. Upgrade dan perluasan klasifikasi SBU, serta aktif mengikuti tender di berbagai instansi g. Menjalinkan kerjasama operasional dengan kontraktor high grade h. Standardisasi dan implementasi K3 di lingkungan proyek	TW 1 s.d TW 3	4. Sales canvassing di dalam maupun di luar KIW 5. Perluasan pangsa pasar bisnis ke kawasan industri di luar KIW. 6. Mengikuti tender proyek konstruksi di SIER, KBN dan JIEP.
3	Penguatan <i>recuming income</i> melalui pengembangan bisnis <i>Facility Management Services</i> d. Strategi kerjasama pengelolaan jasa outsourcing di area Kawasan industri di bawah Holding Danareksa e. Menciptakan FMS Brand Awareness dengan melakukan massive marketing di luar dan di dalam kawasan serta staff selling marketing dan masuk ke dunia digital (content creator). f. Menciptakan FMS capable manpower melalui perbaikan sistem operasional dan rekrutmen dan pelatihan manpower.	TW 1 s.d TW 3	5. Proses negosiasi dan diskusi atas perluasan pasar Facility Management Service di luar Kawasan Industri Wijayakusuma 6. Peningkatan skill dan kompetensi tenaga kerja outsourcing 7. Pemenuhan infrastruktur bisnis, seperti database, alat kerja, sertifikasi ISO, SDM, dll. 8. Perluasan market share di dalam maupun di luar KIW.
4	Pengembangan teknologi melalui digitalisasi proses bisnis d. Melakukan implementasi digitalisasi sistem ERP SAP sesuai Arahan Holding Danareksa e. Pengembangan sistem SDM	TW 1 s.d TW 3	3. Sistem ERP SAP sebagaimana di rencanakan dalam RKAP 2024, sampai dengan triwulan II tahun 2025 dalam proses penyeragaman COA, dimana pada bulan April 2025 dilakukan <i>System Integration Testing (SIT)</i> dan <i>User Acceptance Testing (UAT)</i> . Kemudian pada Triwulan III system ERP-SAP telah <i>Go live</i>

No	Uraian	Target Waktu Penyelesaian	Realisasi Tahun 2025
	f. Digitalisasi proses bisnis perusahaan, melalui E-Check Sheet, E-Patrol, E-Absensi, dll		tepatnya pada 08 Juli 2025. Saat ini sedang dalam proses uji coba seluruh fungsi dan modul SAP, untuk memastikan dapat dijalankan untuk seluruh proses bisnis PT PWS. 4. Sistem aplikasi SDM, SIGAP telah dilakukan go live sejak TW I 2025.
5	Pengembangan SDM melalui strategi <i>training & development</i> untuk memenuhi <i>key required competencies</i> kedepan	TW 1 s.d TW 3	3. Proses pemenuhan modul SDM sesuai roadmap 4. Telah dilakukan pelatihan bagi karyawan untuk menunjang kompetensi dan skill
6	Pengelolaan dana secara efektif dan efisien, melalui kerjasama pembiayaan modal kerja maupun modal investasi dengan pihak perbankan/non perbankan/melalui sinergi dengan Anggota Holding Danareksa dan/atau pihak swasta lainnya	TW 1 2025	Selama tahun 2025, PT PWS terus mencari alternatif pembiayaan untuk memastikan ketersediaan modal kerja maupun modal investasi. Saat ini sedang dalam proses pengajuan kenaikan plafon fasilitas kredit Bank Danamon
7	Implementasi program perbaikan penerapan manajemen risiko	TW 1 s.d TW 3	3. Proses pemenuhan program kerja perbaikan manajemen risiko sesuai roadmap 4. Pada September 2025 telah dilaksanakan Audit ISO Integrasi 9001-Sistem Manajemen Mutu dan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

➤ PT Kawasan Industri Terpadu Batang

1. Sasaran, Strategi, Kebijakan, dan Program Kerja – Marketing & Sales

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
Product	Product Development and Innovation	Market Research		
		1	Data Benchmarking Competitor	Done
		2	Data Centre (Support Busdev)	Done
		3	Kajian Riset Otomotif	Done
		4	Updating Product Availability (Industrial dan Retail & Commercial)	Done
		5	Economy Outlook 2026	Done
		6	Kajian Data Primer Pekerja	Done
		7	Kajian Program Kerja 2026	Done
Place	Customer Experience Optimization	Peningkatan Sarana Promosi dan Representasi KITB		
		1	Pelengkapan Sarana Marketing Gallery KITB	Done
		2	Pembuatan Booth dan Jadwal Jaga Booth DPMPTSP Jateng	Done
People	Sales Development & Improvement Program	Sales Development Program		
		1	Sales Development Program - Industrial Knowledge	Done
		2	Sales Development Program – Marketing Strategy	Done
		3	Sales Development Program - KEK	Done
	Evaluasi dan peningkatan kualitas pelayanan	Customer Survey		
		1	Customer Satisfaction Survey	Done
		2	Customer Loyalty Survey	Done
		3	Customer Engagement Survey	Done
	Digitalisasi dan pengelolaan hubungan dengan pelanggan	Digitalisasi Sistem Pelayanan Pelanggan		
		1	Customer Relationship Management dan Program Digitalisasi lainnya	Done
	Strategic Patnership Development	Strategi Kolaborasi dan Kemitraan		
		1	Kegiatan Kemitraan dengan Stakeholders (Instansi Pemerintah, Asosiasi, Agent)	Done
		2	Monthly Engagement with Government Partners and other Stakeholders	Done
	Marketing Growth Expert	Penguatan Kapabilitas Komposisi Tim Pemasaran		
		1	Marketing Growth Expert Industrial, Recom, Marketing	Done
Promotion	Brand Campaign	Re-Branding		
		1	Brand Naming	Done
		2	Brand Identity	Done

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
	Customer Experience Management	3	Brand Activation	Done
		Optimalisasi Interaksi Pelanggan		
		1	Manage System Call Center	Done
	Market Expantion and Lead Generation	2	Manage System Marketing Hotline	Done
		Exhibition/Promosi dan Representasi		
		1	Canvassing at Food and Hotel Asia - Singapore (FHA Singapore)	Done
		2	Promosi di Kantor Representative (DPMPTSP Jateng)	Done
		3	Strategic Investment Outreach ke Chongqing Kuayue (Group) Co., Ltd	Done
		4	Booth & Canvassing at Indonesia Investment Summit: Project for Sustainable Growth by ATTEC	Done
		5	Booth & Canvassing at Hannover Messe Jerman	Done
		6	One-on-One Meeting ISIB Turkish HVAC-R (12 perusahaan)	Done
		7	Canvassing di The 23rd IFRA Mei 2025	Done
		8	Canvassing di Solartech Indonesia 2025	Done
		9	Canvassing di Green Energy Exhibition 2025	Done
		10	Small Business Forum lahan komersial TW 1	Done
		11	Booth & Canvassing di Jateng Fair	Done
		12	Booth & Canvassing di Solo Raya Great Sale	Done
		13	Small Business Matching TW II	Done
		14	Exhibitor at CIFIT 2025 - 8-11 September 2025	Done
		15	Forum Pemasaran Bersama Ke-IV: Worshop Pemasaran Bersama - 29-30 September 2025	Done
		16	Partisipasi Exhibition/Promosi dan Representasi Lainnya	Done
	Business & Investment Forum	Business & Investment Forum		
		1	Mengadakan Nansha Business Forum di China (25 Februari 2025)	Done
		2	Courtesy Meeting IIPC Singapore (21 Februari 2025)	Done
		3	Business Matching-HIPMI Pekalongan dan BTN (26 Februari 2025)	Done
		4	Prospecting Investor China by ATTEC (27 Mei 20025)	Done
		5	Business Forum in Taipei (03 Juni – 04 Juni 2025)	Done
		6	Business Forum dengan Gwangyang Bay FEZ (13 Juni 2025)	Done
		7	Speaker at Business Forum held by KJRI Chicago (1 Juli 2025)	Done
		8	Canvassing at The 19th Indonesia International Leading Hospitality, Food & Beverage Trade Exhibition (23 Juli 2025)	Done
		9	Speaker at Gambreng AREBI Jateng (25 Juli 2025)	Done
		10	Speaker at Indonesia – Southern China Business Forum (ISCBF) – 22/09/2025	Done

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
		11	Speaker at Jimei "Going Global" Thematic Forum Series CIFIT – 7/09/2025	Done
		12	Speaker at Investment Matchmaking Conference for RCEP Countries/Regions – 9/09/2025	Done
		13	Speaker at Indonesia-Netherlands Trade Gateway 2025 – 18/09/2025	Done
		14	Speaker at Osaka SEZ Business Forum and Business Matching World Expo 2025	Done
		15	Speaker at UK-Indonesia Business Forum: “Grow Your Business in Southeast Asia”	Done
		16	Speaker at Indonesia Business Forum KDEI Taipei 25 November	Done
		17	Speaker at CJBK Kuala Lumpur 24 November	Done
		18	Partisipasi Business & Investment Forum Lainnya	Done
	Optimalisasi Pemanfaatan dan Perawatan Media Promosi Fisik	Media Placement OOH Advertising & Media Promosi dalam Kawasan		
		1	Maintenance Lot Sign Kavling Industri & BPSP, Komersial & BPSP	Done
		2	Billboard Area Toll	Done
		3	Billboard Overpass KM 371	Done
		5	Maintenance T-banner & Recovering T-banner	Done
		7	OOH Komersial di Semarang	Done
		8	Billboard Overpass KM 375	Done
		9	Billboard dalam kawasan (Pintu Masuk Pantura)	Done
		10	Beautifikasi Town Centre (Hoarding & Totem)	Done
	Market Expantion dan Lead Generation	Kegiatan Direct Promotion untuk produk Komersial (Gathering)		
		1	Gathering Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done
		2	Roadshow Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done
		3	One on One Komersial dengan target market: - industrial for home care/office care - industri otomotif - industri developer - networking	Done
	Kegiatan Kemitraan dengan Stakeholders (Instansi Pemerintah, Asosiasi, Agent)			

Marketing Mix	Strategic Inisiatif	Program Kerja (Activities)		Realisasi
	Brand Awareness dan Public Relation	1	Sponsorship HKI, Hannover Messe Kemenperin, Brithcham, Persibat Batang, Festagama UGM, KSPM FEB UNDIP, Rakerda dan Gambreng AREBI 2025, GAMS FH UI 2025, International Battery Summit 2025	Done
		2	Sponsorship lainnya	Done
		Awarding		
		1	Awarding Entrepreneurial Marketing Corporate with IMPACT 2025	Done
		2	Indonesia Property Awards - by Property Guru	Done
		3	Asia Property Awards - by Property Guru	Done
	Content Marketing and Optimization	Marketing Collaterals (Souvenir, Brosur, Flyer, Video Progress, Virtual Tour, Standing Display)		
		1	Pengadaan souvenir reguler, PPTI, Pameran Business Forum, Hari Raya	Done
		2	Pembuatan Video Progress	Done
		3	Marketing Kit Set	Done
		4	Pembuatan dan update virtual reality	Done
	Content Digital Marketing and Optimization	Digital Campaign		
		1	sosmed untuk hardselling dan Meta ads (Instagram)	Done
		2	Product Information, Updating News, Influencer (Linkedin/Instagram/Youtube)	Done
		3	Website	Done
		4	Whatsapp Blasting	Done
		5	Email Blasting	Done

LAMPIRAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI KOMPARATIF
AUDITED TAHUN 2024, RKAP TAHUN 2025, DAN UNAUDITED TAHUN 2025

ASET

URAIAN	AUDITED TAHUN 2024 (Rp)	RKAP RUPS - 2025		UNAUDITED	
		TAHUN (Rp)	TAHUN 2025 (Rp)	PERBANDINGAN (%)	
	1	2	3	3 : 1	3 : 2
ASET LANCAR					
Kas dan setara Kas	519.615.831.462,26	30.571.327.340,99	838.989.165.261,11	161,46	2.744,37
Piutang Usaha	1.720.522.486.975,00	99.245.622.944,24	2.170.315.326.072,18	126,14	2.186,81
Penyisihan Piutang Usaha	(8.659.847.998,55)	(5.251.491.170,41)	(10.959.025.253,55)	126,55	208,68
Uang Muka Pembelian	387.252.000,00	-	837.164.914,00	216,18	-
Piutang Pajak	11.156.256.314,35	9.680.763.003,65	32.603.120.309,52	292,24	336,78
Piutang Lain-lain	8.845.146.354,00	-	19.636.157.165,00	222,00	-
Beban Dibayar Dimuka	729.640.920,00	438.821.564,00	350.504.120,94	48,04	79,87
Persediaan Tanah Matang	84.006.471.812,75	227.645.000.206,55	123.941.524.910,84	147,54	54,45
Proyek Dalam Penyelesaian Jk. Pendek	-	-	3.033.051.340,00	-	-
Jumlah Aset Lancar	2.336.603.237.839,81	362.330.043.889,02	3.178.746.988.840,04	136,04	877,31
ASET TIDAK LANCAR					
Investasi kepada Anak Perusahaan/Entitas Asosiasi					
- Investasi kepada PT Marunda Bandar Indonesia	-	5.000.000.000,00	-	-	-
- Investasi kepada PT Putra Wijayakusuma Sakti	-	6.103.933.991,02	-	-	-
- Investasi kepada PT Kawasan Industri Terpadu Batang	-	1.132.755.510.186,24	-	-	-
Persediaan Tanah Mentah	34.441.005.088,00	122.222.784.098,99	141.345.445.425,36	410,40	115,65
Aset Hak Guna	138.286.874.913,46	11.469.095.718,18	117.463.699.987,64	84,94	1.024,18
Aset Tetap					
Nilai Perolehan	309.331.030.130,00	391.017.739.852,59	461.841.415.165,99	149,30	118,11
Akumulasi Penyusutan	(50.248.758.779,00)	(53.102.291.750,36)	(58.908.168.679,51)	117,23	110,93
Nilai Buku Aset Tetap	259.082.271.351,00	337.915.448.102,22	402.933.246.486,48	155,52	119,24
Property Investasi					
Nilai Perolehan	559.122.099.879,00	456.950.495.397,99	754.399.423.536,03	134,93	165,09
Akumulasi Penyusutan	-5.328.094.842,00	(18.096.324.341,39)	(5.436.636.382,75)	102,04	30,04
Nilai Buku Property Investasi	553.794.005.037,00	438.854.171.056,59	748.962.787.153,28	135,24	170,66
Aset Tidak Berwujud					
Nilai Perolehan	3.093.053.797,86	3.487.335.000,00	7.127.552.392,00	230,44	204,38
Akumulasi Amortisasi	(592.808.820,55)	(180.991.416,67)	(1.254.233.559,38)	211,57	692,98
Nilai Buku Aset Tidak Berwujud	2.500.244.977,31	3.306.343.583,33	5.873.318.832,62	234,91	177,64
Pekerjaan Dalam Penyelesaian	816.927.812.225,00	39.420.406.143,00	639.762.495.638,41	78,31	1.622,92
Uang Jaminan Langganan	1.097.114.059,00	530.268.500,00	1.097.114.059,00	100,00	206,90
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.806.129.327.650,77	2.097.577.961.379,58	2.057.438.107.582,78	113,91	98,09
JUMLAH ASET	4.142.732.565.490,58	2.459.908.005.269,49	5.236.185.096.422,82	126,39	212,86

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI KOMPARATIF
AUDITED TAHUN 2024, RKAP TAHUN 2025, DAN UNAUDITED TAHUN 2025

LIABILITAS & EKUITAS

URAIAN	AUDITED TAHUN 2024 (Rp)	RKAP RUPS - 2025		UNAUDITED	
		TAHUN		TAHUN 2025	
		(Rp)		(Rp)	
	1	2	3	PERBANDINGAN (%)	
				3 : 1	3 : 2
LIABILITAS LANCAR					
Hutang Usaha	102.747.093.041,18	50.243.969.392,00	74.105.271.068,38	72,12	147,49
Hutang Pihak III	22.483.347.563,82	68.043.783.407,51	22.741.523.291,05	101,15	33,42
Hutang Pajak	65.689.182.448,00	5.877.680.484,44	18.714.909.294,36	28,49	318,41
Hutang Lain-lain	100.369.449.502,00	21.752.951.391,00	43.921.370.351,47	43,76	201,91
Libilitas Pajak Tangguhan	998.706.562,47	971.919.415,78	994.775.312,47	99,61	102,35
Uang Muka Kontrak Konstruksi	642.400.000,00	-	97.220.289.420,91	15.133,92	-
Beban YMH Dibayar	472.262.565.279,00	17.622.486.774,32	605.284.382.088,65	128,17	3.434,73
Pend. Diterima Dimuka	31.116.248.182,67	41.452.707.386,00	54.456.512.133,79	175,01	131,37
Hutang Bank	18.399.349.516,00	113.680.628.362,12	45.623.742.536,00	247,96	40,13
Jumlah Liabilitas Lancar	814.708.342.095,14	319.646.126.613,17	963.062.775.497,08	118,21	301,29
LIABILITAS JK. PANJANG					
Hutang Jangka Panjang	529.648.799.481,00	240.023.816.330,40	909.554.665.756,00	171,73	378,94
Hutang Sewa	248.726.422.785,93	8.735.902.057,44	275.361.161.524,53	110,71	3.152,06
Imbalan Pasca Kerja	9.116.545.582,00	10.107.653.097,00	9.296.554.136,00	101,97	91,98
Jml Liabilitas Jk. Panjang	787.491.767.848,93	258.867.371.484,84	1.194.212.381.416,53	151,65	461,32
EKUITAS					
Modal Dasar	357.952.000.000,00	357.952.000.000,00	357.952.000.000,00	100,00	100,00
Modal Blm Ditempatkan/Disetor	(268.464.000.000,00)	(268.464.000.000,00)	(268.464.000.000,00)	100,00	100,00
Modal Ditempatkan	89.488.000.000,00	89.488.000.000,00	89.488.000.000,00	100,00	100,00
Modal Disetor	89.488.000.000,00	89.488.000.000,00	89.488.000.000,00	100,00	100,00
Saham Preferen					
Agio Saham	913.375.000.000,00	913.375.000.000,00	913.375.000.000	100,00	100,00
Cadangan	834.067.048.729,00	761.712.394.846,33	851.567.273.964,56	102,10	111,80
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengenda	19.756.416.154,00	19.756.416.154,00	19.756.416.154,00	100,00	100,00
Laba/Rugi Thn Lalu		(90.658.491.450,20)	352.397.211.646,19	-	(388,71)
Laba/Rugi Tahun Berjalan	352.397.211.646,19	149.470.083.461,89	483.836.066.078,00	137,30	323,70
Penghasilan Komprehensif Lain	40.769.111.297,00	38.251.104.159,46	62.469.800.968,77	153,23	163,32
Jumlah Ekuitas	2.249.852.787.826,19	1.881.394.507.171,49	2.772.889.768.811,52	123,25	147,38
Hak Minoritas	290.679.667.812,00	-	306.020.170.342,50	105,28	-
JML.LIABILITAS & EKUITAS	4.142.732.565.490,58	2.459.908.005.269,49	5.236.185.096.422,82	126,39	212,86

Lampiran 2

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
PERBANDINGAN LABA - RUGI KONSOLIDASI
AUDITED TAHUN 2024, RKAP TAHUN 2025, DAN UNAUDITED TAHUN 2025

URAIAN	AUDITED TAHUN 2024 (Rp)	RKAP RUPS TAHUN 2025 (Rp)	UNAUDITED TAHUN 2025 (Rp)	PROSENTASE	
				3:1	3:2
	1	2	3		
PENDAPATAN :					
- Penjualan & Pemanfaatan Tanah Kawasan	867.917.892.823,00	332.500.000.000,00	1.219.053.841.005,78	140,46	366,63
- Pendapatan Sewa	46.756.256.629,00	38.192.216.950,00	96.006.981.448,56	205,34	251,38
- Pendapatan Jasa	80.961.827.343,19	41.005.156.931,36	126.273.959.514,56	155,97	307,95
TOTAL PENDAPATAN USAHA	995.635.976.795,19	411.697.373.881,36	1.441.334.781.968,89	144,77	350,10
BEBAN POKOK PENJUALAN					
- Beban Pokok Penjualan Tanah	(260.251.734.071,49)	(188.136.430.030,62)	(315.055.496.692,02)	121,06	167,46
- Beban Pokok Usaha Lainnya	(77.117.738.954,52)	(43.415.629.034,43)	(103.516.969.142,00)	134,23	238,43
TOTAL BEBAN POKOK PENJUALAN	(337.369.473.026,00)	(231.552.059.065,05)	(418.572.465.834,02)	124,07	180,77
LABA KOTOR	658.266.503.769,19	180.145.314.816,31	1.022.762.316.134,87	155,37	567,74
- Beban Usaha	(207.778.563.827,20)	(84.767.306.208,15)	(363.544.957.476,31)	174,97	428,87
LABA (RUGI) USAHA	450.487.939.942,00	95.378.008.608,17	659.217.358.658,57	146,33	691,16
- Pendapatan Lain-lain	114.670.394.962,83	72.466.678.035,00	59.536.352.742,49	51,92	82,16
- Beban Lain - Lain	(105.669.986.718,19)	(4.560.969.014,96)	(65.980.701.105,35)	62,44	1.446,64
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN - LAIN	9.000.408.244,65	67.905.709.020,04	(6.444.348.362,86)	(71,60)	(9,49)
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	459.488.348.186,64	163.283.717.628,21	652.773.010.295,70	142,07	399,78
PAJAK TAHUN BERJALAN					
- Pajak Kini	(96.552.706.938,45)	(13.813.634.162,80)	(153.596.441.688,27)	159,08	1.111,92
TOTAL PAJAK	(96.552.706.938,45)	(13.813.634.162,80)	(153.596.441.688,27)	159,08	1.111,92
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	362.935.641.248,19	149.470.083.465,41	499.176.568.607,44	137,54	333,96
- Penyesuaian Proforma	-	-	-	-	-
LABA TAHUN BERJALAN	362.935.641.248,19	149.470.083.465,41	499.176.568.607,44	137,54	333,96
-Kepentingan Non Pengendali	(10.538.429.602,00)	-	(15.340.502.531,00)	145,57	-
LABA TAHUN BERJALAN	352.397.211.646,19	149.470.083.465,41	483.836.066.076,44	137,30	323,70
-Perhitungan Kembali Imbalan Pasca Kerja	-	-	-	-	-
-Pendapatan Komprehensif Lainnya	2.565.338.022,00	-	1.070.924.372,46	41,75	-
LABA (RUGI) BERSIH KOMPREHENSIF	365.500.979.270,19	149.470.083.465,41	500.247.492.979,90	136,87	334,68

RINCIAN PENDAPATAN USAHA
REALISASI TAHUN 2025
KONSOLIDASI

PERBANDINGAN PENDAPATAN AUDITED 2024, PENDAPATAN RKAP TAHUN 2025 DAN PENDAPATAN UNAUDITED 2025

U R A I A N	AUDITED TAHUN 2024 (Rp)	RKAP RUPS TAHUN 2025 (Rp)	UNAUDITED TAHUN 2025 (Rp)	PROSENTASE	
	1	2	3	3:1	3:2
01. PENJUALAN & PEMANFAATAN TANAH					
PENJUALAN TANAH	175.565.690.000,00	332.500.000.000,00	243.092.545.000,00	138,46	73,11
PEMANFAATAN LAHAN KITB	692.352.202.823,00	-	975.961.296.005,78	140,96	-
TOTAL PENJUALAN & PEMANFAATAN TANAH	867.917.892.823,00	332.500.000.000,00	1.219.053.841.005,78	140,46	366,63
02. PENDAPATAN SEWA					
1. SEWA GUDANG					
- BPSP I A, B, C, D (PT LUCKY TEXTILE SEMARANG)	2.819.410.240,00	2.960.372.599,00	2.960.367.680,00	105,00	100,00
- BPSP II A, B (PT INDOFOOD FRITOLAY MAKMUR)	1.547.448.000,00	1.465.002.000,00	1.661.604.000,00	107,38	113,42
- BPSP III A, B (PT YINGRUI)	1.569.269.181,00	1.567.651.320,00	1.639.501.886,00	104,48	104,58
- BPSP III C (PT JAVA COLOR TECH)	666.658.440,00	679.985.411,00	679.989.636,00	102,00	100,00
- BPSP IV A B C (PT INDOFOOD FRITOLAY MAKMUR)	2.025.261.000,00	1.917.357.750,00	2.164.900.500,00	106,89	112,91
- BPSP V A, B, C, D, E (PT SIOEN SEMARANG)	2.017.575.000,00	2.109.150.000,00	1.389.150.000,00	68,85	65,86
- BPSP V F (PT NIHON NOVELICA FOOD)	578.880.000,00	594.000.000,00	607.986.000,00	105,03	102,35
- BPSP VI (PT INAKOSA PLASTIC)	126.900.000,00	117.900.000,00	135.000.000,00	106,38	114,50
- BPSP VII (PT MAS SUMBIRI)	5.818.867.596,00	6.203.449.584,00	6.178.024.764,00	106,17	99,59
- BPSP VIII (PT MAS SUMBIRI)	1.791.215.433,00	2.002.237.322,00	1.985.664.220,00	110,86	99,17
- BPSP IX (MAS SILUETA)	6.679.173.817,00	7.012.942.962,00	7.013.130.696,00	105,00	100,00
- BPSP X C (PT KXT ELECTRONICS INDONESIA)	1.167.264.000,00	1.864.417.500,00	1.864.417.500,00	159,73	100,00
- BPSP X B (PT EBHI INDONESIA)	1.175.328.000,00	1.335.600.000,00	1.340.942.400,00	114,09	100,40
- BPSP X A (PT. FORESTAMA)	703.080.000,00	996.219.000,00	750.141.000,00	106,69	75,30
- BPSP XI (PT SINO TEXTILE TECHNOLOGI)	4.200.000.000,00	4.200.000.000,00	4.200.000.000,00	100,00	100,00
- BPSP XI	-	1.410.000.000,00	-	-	-
- BPSP KITB	1.558.516.266,00	-	28.119.519.910,04	1.804,25	-
SUB TOTAL	34.444.846.973,00	36.436.285.448,00	62.690.340.192,04	182,00	172,05
2. SEWA BANGUNAN KANTOR	871.752.343,00	225.077.250,00	3.464.731.807,00	397,44	1.539,35
3. SEWA ATM (BNI, MANDIRI, CIMB NIAGA)	99.023.613,00	131.866.667,00	82.047.221,00	82,86	62,22
4. SEWA LAHAN	11.229.948.259,00	1.398.987.585,00	27.656.559.706,18	246,28	1.976,90
5. SEWA RUSUN	110.685.441,00	-	2.113.302.522,33	1.909,29	-
TOTAL PENDAPATAN SEWA	46.756.256.629,00	38.192.216.950,00	96.006.981.448,56	205,34	251,38
03. PENDAPATAN JASA					
1. PENDAPATAN RETRIBUSI LINGKUNGAN	17.631.632.638,08	10.149.375.977,86	45.702.062.650,02	259,20	450,29
2. PENDAPATAN HASIL AIR	23.211.553.535,00	20.194.623.667,00	31.309.664.846,00	134,89	155,04
3. PENDAPATAN OPERASIONAL WWTP	6.549.782.821,00	6.374.994.150,00	6.750.382.160,00	103,06	105,89
4. PENDAPATAN PASS MASUK KENDARAAN	2.174.817.185,48	2.400.000.000,00	2.460.493.038,00	113,14	102,52
5. PENDAPATAN FOODCOURT	147.220.720,00	178.500.000,00	269.689.178,00	183,19	151,09
6. PENDAPATAN PARKIR	216.988.182,00	1.040.432.500,00	872.306.000,00	402,01	83,84
9. PENDAPATAN PREPAID LISTRIK	-	18.600.000,00	11.124.882,00	-	59,81
10. PENDAPATAN ADVERTISING CONCESSIONAIRE	43.296.937,00	66.000.000,00	100.588.639,00	232,32	152,41
11. PENDAPATAN KONSTRUKSI	14.875.006.561,65	-	10.153.310.324,54	68,26	-
12. PENDAPATAN PERJIJINAN	1.417.414.000,00	-	2.775.197.000,00	195,79	-
13. PENDAPATAN PENGELOLAAN SAMPAH	746.290.252,00	-	709.468.036,00	95,07	-
14. PENDAPATAN KAWASAN BERIKAT (EX PT RMB)	2.069.061.312,00	-	2.213.564.259,00	106,98	-
15. PENDAPATAN JASA SEWA LAHAN PT PWS	-	-	160.674.450,00	-	-
19. PENDAPATAN JASA ICT	-	-	98.655.781,00	-	-
20. PENDAPATAN FIBER OPTIC	323.619.389,00	387.719.386,50	380.469.473,00	117,57	98,13
21. PENDAPATAN GAS	-	144.911.250,00	-	-	-
22. PENDAPATAN JASA FACILITY MANAGEMENT	10.806.592.813,98	-	20.486.884.016,00	189,58	-
24. PENDAPATAN LAYANAN MENARA TELEKOMUNIKASI (BT	30.000.000,00	50.000.000,00	52.500.000,00	175,00	105,00
25. PENDAPATAN USAHA LAINNYA	718.550.996,00	-	1.766.924.782,00	245,90	-
TOTAL PENDAPATAN JASA	80.961.827.343,19	41.005.156.931,36	126.273.959.514,56	155,97	307,95
05. PENDAPATAN NON OPERASIONAL					
1. BUNGA DEPOSITO	15.373.009.315,09	240.000.000,00	14.447.794.295,90	93,98	6.019,91
2. JASA GIRO	10.433.005.313,03	12.000.000,00	20.978.544.794,61	201,08	174.821,21
3. PENDAPATAN DENDA KETERLAMBATAN	699.824.117,50	100.000.000,00	2.588.796.355,87	369,92	2.588,80
4. PENDAPATAN LAINNYA	88.164.556.217,21	2.000.000.000,00	21.521.217.296,11	24,41	1.076,06
TOTAL PENDAPATAN NON OPERASIONAL	114.670.394.962,83	2.352.000.000,00	59.536.352.742,49	51,92	2.531,31
JUMLAH PENDAPATAN	1.110.306.371.758,02	414.049.373.881,36	1.500.871.134.711,39	135,18	362,49

RINCIAN BEBAN USAHA
REALISASI TAHUN 2025
KONSOLIDASI

URAIAN	AUDITED TAHUN - 2024 (Rp)	RKAP RUPS TAHUN 2025 (Rp)	UNAUDITED TAHUN 2025 (Rp)	PROSENTASE	
	KONSOLIDASI	KONSOLIDASI	KONSOLIDASI	(%)	
	1	2	3	3:1	3:2
A. GAJI DAN UPAH	40.907.008.223,00	19.388.294.544,00	43.077.962.145,85	105,31	222,19
B.TUNJANGAN-TUNJANGAN	61.083.242.355,00	30.733.091.358,00	85.114.501.530,70	139,34	276,95
C. PAKAIAN KERJA	466.749.405,00	272.000.000,00	839.604.908,00	179,88	308,68
D. BEBAN TRANSPORT	3.785.883.462,00	-	4.935.526.183,00	130,37	-
TOTAL BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN	106.242.883.445,00	50.393.385.902,00	133.967.594.767,55	126,10	265,84
E.1. PERAWATAN KANTOR	268.554.338,00	199.000.000,00	194.762.553,00	72,52	97,87
E.2. PERAWATAN INVENTARIS	583.705.365,00	3.834.877.678,00	1.820.098.923,23	311,82	47,46
E.3.PERAWATAN KENDARAAN	4.438.383.748,00	902.000.000,00	4.632.430.517,00	104,37	513,57
E.4.PERAWATAN FASILITAS	-	-	75.000.000,00	-	-
TOTAL BEBAN PEMELIHARAAN	5.290.643.451,00	4.935.877.678,00	6.722.291.993,23	127,06	136,19
F. BEBAN ASURANSI	33.658.443,00	60.000.000,00	21.724.764,00	64,54	36,21
G. BEBAN CETAK / ATK	661.362.014,00	328.513.241,00	798.157.670,00	120,68	242,96
H. LISTRIK,TELEPON	896.285.629,00	800.000.000,00	1.462.882.431,00	163,22	182,86
I. BEBAN PENGIRIMAN	53.803.484,00	26.900.000,00	69.154.733,00	128,53	257,08
J. BEBAN PERJALANAN DINAS	11.749.955.135,00	2.300.000.000,00	13.059.358.052,00	111,14	567,80
K. BEBAN PENGEMBANGAN SDM	6.875.622.389,00	5.266.056.493,00	6.407.157.884,00	93,19	121,67
L. BEBAN RUMAH TANGGA	12.792.942.667,50	1.681.370.000,04	13.561.340.455,00	106,01	806,56
M. BEBAN UMUM LAINNYA	17.344.766.306,80	5.546.350.000,00	139.164.595.296,77	802,34	2.509,12
N. BEBAN PKBL	585.404.706,00	750.000.000,00	755.332.677,00	129,03	100,71
O. BEBAN PAJAK BUMI & BANGUNAN	4.449.978.081,00	1.500.000.000,00	3.755.482.045,00	84,39	250,37
P. BEBAN SATUAN PENGAWASAN INTERN (SPI)	1.014.782.204,00	540.900.000,00	1.237.622.634,00	121,96	228,81
TOTAL BEBAN PMINISTRASI & UMUM	56.458.561.059,30	18.800.089.734,04	180.292.808.641,77	319,34	959,00
TOTAL BEBAN PEMASARAN	24.386.167.279,75	1.041.528.000,00	24.100.927.605,40	98,83	2.314,00
TOTAL BEBAN SEBELUM DEPRESIASI,BNG PINJ	192.378.255.235,05	75.170.881.314,04	345.083.623.007,95	179,38	459,07
TOTAL BEBAN DEPRESIASI & AMORTISASI	11.582.423.878,36	9.004.290.919,14	16.259.834.072,58	140,38	180,58
TOTAL BEBAN PENYISIHAN PIUTANG USAHA	3.817.884.761,00	592.133.978,96	2.201.500.416,00	57,66	371,79
TOTAL BEBAN USAHA	207.778.563.874,41	84.767.306.212,15	363.544.957.496,53	174,97	428,87
TOTAL BEBAN LAIN - LAIN	105.669.986.718,18	4.560.969.014,96	65.980.701.105,35	62,44	1.446,64
TOTAL PAJAK TAHUN BERJALAN	96.552.706.938,45	13.813.634.162,80	153.596.441.688,27	159,08	1.111,92
TOTAL (PENDAPATAN) BEBAN KOMPREHENSIF LAINNYA	(1.846.370.268,00)	-	-	-	-

RINCIAN ARUS KAS
REALISASI TAHUN 2025
KONSOLIDASI

KETERANGAN	UNAUDITED 2025			
	PT KIW (Rp)	PT PWS (Rp)	PT KITB (Rp)	KONSOLIDASI (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan Kas dari Pelanggan	307.328.662.006,37	122.736.673.314,70	845.900.628.075,02	1.275.965.963.396,09
Penerimaan Bunga	4.181.104.327,86	71.150.246,11	8.710.477.903,32	12.962.732.477,29
Penerimaan Pajak	15.780.896.065,70	-	-	15.780.896.065,70
Pembayaran Bunga	(726.718.079,53)	(1.777.572.917,56)	(31.516.245.355,55)	(34.020.536.352,64)
Pembayaran Pajak	(48.165.862.674,00)	(1.167.214.257,51)	(92.513.623.369,00)	(141.846.700.300,51)
Pembayaran untuk Beban Operasional	(67.612.902.285,50)	(10.823.712.476,82)	(216.552.968.610,70)	(294.989.583.373,02)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(187.757.978.051,80)	(114.500.609.909,36)	(254.229.952.127,00)	(556.488.540.088,16)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	23.027.201.309,10	(5.461.286.000,44)	259.798.316.516,08	277.364.231.824,74
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset Tetap :				
Penjualan	13.000.000,00			13.000.000,00
Pembelian	(3.477.181.962,00)	(2.707.758.265,00)	(9.023.719.944,00)	(15.208.660.171,00)
Perolehan Property Investasi	(80.532.579.460,20)	(4.011.444.498,00)	(174.880.069.158,46)	(259.424.093.116,66)
Penambahan Inv. Peng. Kawasan	(73.630.388.224,79)			(73.630.388.224,79)
Perolehan Pekerjaan dalam Penyelesaian	(3.951.600.000,00)	-	-	(3.951.600.000,00)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(161.578.749.646,99)	(6.719.202.763,00)	(183.903.789.102,46)	(352.201.741.512,45)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan Utang Bank Jangka Pendek	121.470.087.978,00	52.500.000.000,00	199.950.000.000,00	373.920.087.978,00
Penerimaan Utang Bank Jangka Panjang	101.666.883.165,00	5.000.000.000,00	5.050.000.000	111.716.883.165,00
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(30.193.042.214,00)	(47.700.000.000,00)	-	(77.893.042.214,00)
Pembayaran Dividen kinerja 2021 oleh entitas anak kepada entitas induk	(13.533.085.428,00)	-	-	(13.533.085.428,00)
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	179.410.843.501,00	9.800.000.000,00	205.000.000.000,00	394.210.843.501,00
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	40.859.295.163,11	(2.380.488.763,44)	280.894.527.413,63	319.373.333.813,30
KAS DAN SETARA KAS AWAL	35.176.478.271,75	8.283.525.108,00	476.155.828.082,07	519.615.831.461,82
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	76.035.773.434,52	5.903.036.339,04	757.050.355.492,10	838.989.165.265,56

PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA
LAPORAN PEMANTAUAN INDIKATOR RISIKO
REALISASI TAHUN 2025

INDKATOR			SATUAN	AUDIT 2024	RKAP	REALISASI	PERBANDINGAN	
					RKAP RUPS KIW	KONSOL KIW-PWS-KITB		
					TAHUN 2025	S/D DESEMBER 2025	3 : 1	3 : 2
				1	2	3		
1	Aset		Rp	4.142.732.565.490,79	2.459.908.005.268,60	5.236.185.096.423,78	126,39	212,86
2	Liabilitas		Rp	1.602.200.109.944,06	578.513.498.098,00	2.157.275.156.913,61	134,64	372,90
3	Ekuitas		Rp	2.540.532.455.638,19	1.881.394.507.171,40	3.078.909.939.154,02	121,19	163,65
4	LABA		Rp	365.500.979.270,19	79.355.405.426,89	500.247.492.979,90	136,87	630,39
5	EBITDA		Rp	503.126.120.869,13	106.434.299.527,31	673.001.703.391,42	133,76	632,32
6	Cash Flow From Operations		Rp	(164.837.949.636,66)		26.022.900.764,52	(15,79)	-
6	BOPO		%	54,75	76,83	54,26	99,10	70,63
8	Cost Of Fund		%	5,60		5,60	100,00	-
7	ROIC		%	14,21	3,74	13,52	95,18	361,53
8	WACC		%	11,17	11,68	10,94	97,91	93,64
11	Interest Bearing Debt to EBITDA		kali	1,58	3,41	1,83	115,46	53,69
12	Interest Bearing Debt to Invested Capital		%	26,15	-	30,74	117,53	-



PT KAWASAN INDUSTRI WIJAYAKUSUMA